

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023**



LAPORAN AKHIR



**Survei Pendataan Akses Internet, Komputer,
Telekomunikasi/HP di Rumah Tangga
di Kalimantan Timur Tahun 2023**

**LAPORAN JASA KONSULTASI
BERORIENTASI LAYANAN-JASA SURVEI II**
(SURVEI PENDATAAN AKSES INTERNET,
KOMPUTER, TELEKOMUNIKASI/HP DI
RUMAH TANGGA DI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2023)

Naskah:

Bidang Statistik

Penyunting:

Bidang Statistik

Desain Cover:

Bidang Statistik

Ilustrasi Bersumber Dari:

www.canva.com

Diterbitkan oleh:

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

Ukuran Buku:

A4

Jumlah Halaman:

xliv + 238

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

TIM PENYUSUN

Pengarah

H. Muhammad Faisal, S.Sos., M.Si.

(Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur)

Penanggung Jawab

H. M. Adrie Dirga Sagita, S.Sos., M.Si.

(Kepala Bidang Statistik Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur)

Penulis

H. M. Adrie Dirga Sagita, S.Sos., M.Si.

Ika Wahyuni, S.E.

Untung Maryono, S.T., M.M.

Nazarrudin, S.Kom.

Nadia Paramitha Namzah, S.T.

Penyunting

Irfan Fadil, S.Stat.

Iis Yustiani, S.Stat.

Pengolahan Data

Hari Adam Suharto

Eka Indah Justisiani, S.I.Kom.

Desain Sampul dan Tata Letak

Febri Irawan, S.E.

Rizmalani Syawitri, S.Sos.

Vebi Regina, S.E.

Penerbit

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

Alamat Redaksi

Bidang Statistik

Jalan Basuki Rahmat Nomor 41, Kelurahan Sungai Pinang Luar, Kecamatan Samarinda Kota, Samarinda, Kalimantan Timur, 75121.

Website : <https://diskominfo.kaltimprov.go.id>

Email : diskominfo@kaltimprov.go.id

Telp/Fax: 0541-731963

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Akhir **“Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/HP di Rumah Tangga di Kalimantan Timur Tahun 2023”** dapat diselesaikan.

Pada era digitalisasi saat ini menuntut semua lapisan masyarakat, terutama kalangan Rumah Tangga untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Penggunaan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/HP di Rumah Tangga menjadi salah satu tolak ukur sejauh mana penggunaan teknologi yang ada. Salah satu penggunaan teknologi adalah internet yang menyediakan informasi global tanpa batas sehingga masyarakat mampu memilih sumber dan informasi yang relevan dan berkualitas serta mampu menilai sumber informasi secara objektif, reliabel, dan mutakhir.

Dalam rangka mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam akan tingkat akses internet, komputer, dan telekomunikasi/HP di rumah tangga di Kalimantan Timur, kami telah melakukan survey yang melibatkan berbagai wilayah dan masyarakat di Kalimantan Timur. Laporan hasil survei ini diharapkan dapat mengumpulkan data yang akurat dan representatif guna memberikan gambaran atau informasi sehingga menjadi parameter pengambilan kebijakan dalam peningkatan akses dan pemanfaatan teknologi informasi di Kalimantan Timur.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap terlaksananya survei ini, kami ucapkan terima kasih. Perbaikan dan peningkatan kualitas survei menjadi upaya yang akan terus kami lakukan sehingga saran dan kritik yang konstruktif menjadi input yang sangat penting bagi kami. Akhir kata, semoga hasil survei ini memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi kita semua.

Samarinda, Mei 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xliv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Sasaran	2
1.4 Ruang Lingkup	3
BAB II GAMBARAN UMUM	
2.1 Gambaran Provinsi Kalimantan Timur	4
BAB III METODOLOGI SURVEI	
3.1 Rancangan Penelitian, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	11
3.2 Fokus Penelitian.....	11
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	11
3.4 Langkah-langkah Survei	13
3.5 Metode Analisis dan Formula	14
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Distribusi Responden Seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur	15
4.2 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Paser.....	16
4.2.1 Profil Responden Kabupaten Paser.....	16
4.2.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....	18
4.2.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga	23
4.2.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	23
4.2.3.2 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	26
4.2.3.3 Penggunaan Telepon Genggam oleh	

	Individu dalam Rumah Tangga	37
4.2.3.4	Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	40
4.2.3.5	Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	42
4.3	Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Kutai Barat.....	43
4.3.1	Profil Responden Kabupaten Kutai Barat.....	43
4.3.2	Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....	45
4.3.3	Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga	49
4.3.3.1	Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	49
4.3.3.2	Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	52
4.3.3.3	Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga	63
4.3.3.4	Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	66
4.3.3.5	Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	68
4.4	Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Kutai Kartanegara	69
4.4.1	Profil Responden Kabupaten Kutai Kartanegara	69
4.4.2	Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....	72
4.4.3	Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga	76
4.4.3.1	Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	76
4.4.3.2	Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	79
4.4.3.3	Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga	91
4.4.3.4	Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	94
4.4.3.5	Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	96

4.5	Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Kutai Timur.....	97
4.5.1	Profil Responden Kabupaten Kutai Timur.....	97
4.5.2	Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....	99
4.5.3	Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga.....	104
4.5.3.1	Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	104
4.5.3.2	Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	106
4.5.3.3	Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga	117
4.5.3.4	Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	120
4.5.3.5	Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	122
4.6	Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Berau.....	123
4.6.1	Profil Responden Kabupaten Berau.....	123
4.6.2	Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....	125
4.6.3	Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga.....	129
4.6.3.1	Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	129
4.6.3.2	Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	132
4.6.3.3	Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga	143
4.6.3.4	Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	146
4.6.3.5	Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	148
4.7	Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Penajam Paser Utara.....	149
4.7.1	Profil Responden Kabupaten Penajam Paser Utara	149
4.7.2	Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....	151

4.7.3	Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga.....	156
4.7.3.1	Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	156
4.7.3.2	Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	158
4.7.3.3	Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga	169
4.7.3.4	Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	172
4.7.3.5	Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	174
4.8	Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Mahakam Ulu	175
4.8.1	Profil Responden Kabupaten Mahakam Ulu	175
4.8.2	Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....	177
4.8.3	Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga.....	181
4.8.3.1	Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	181
4.8.3.2	Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	183
4.8.3.3	Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga	186
4.8.3.4	Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	188
4.8.3.5	Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	189
4.9	Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Balikpapan.....	190
4.9.1	Profil Responden Kota Balikpapan.....	190
4.9.2	Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....	192
4.9.3	Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga.....	197
4.9.3.1	Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	197
4.9.3.2	Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	199
4.9.3.3	Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga	209

4.9.3.4	Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	212
4.9.3.5	Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	214
4.10	Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Samarinda.....	215
4.10.1	Profil Responden Kota Samarinda.....	215
4.10.2	Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....	217
4.10.3	Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga.....	222
4.10.3.1	Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	222
4.10.3.2	Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	224
4.10.3.3	Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga	235
4.10.3.4	Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	238
4.10.3.5	Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	240
4.11	Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Bontang	241
4.11.1	Profil Responden Kota Bontang	241
4.11.2	Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....	243
4.11.3	Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga.....	247
4.11.3.1	Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	247
4.11.3.2	Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	250
4.11.3.3	Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga	260
4.11.3.4	Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	263
4.11.3.5	Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	265
4.12	Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Provinsi Kalimantan Timur...	266
4.12.1	Profil Responden Provinsi Kalimantan Timur....	266
4.12.2	Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat	

TIK.....	268
4.12.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga.....	273
4.12.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	273
4.12.3.2 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	276
4.12.3.3 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga	288
4.12.3.4 Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	291
4.12.3.5 Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	293
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	295
5.1. Saran dan Rekomendasi	295
INFOGRAFIS.....	296
LAMPIRAN.....	302

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Capaian Kinerja Pembangunan Bidang Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017	10
Tabel 3.1	Jumlah Sampel Berdasarkan Kabupaten/Kota.....	12
Tabel 4.1	Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Kelompok Pengeluaran.....	18
Tabel 4.2	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Menurut Aktivitas di Kabupaten Paser	25
Tabel 4.3	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kabupaten Paser	26
Tabel 4.4	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Paser	31
Tabel 4.5	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Paser	38
Tabel 4.6	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>Smartphone</i> Menurut Aktivitas di Kabupaten Paser	39
Tabel 4.7	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Kelompok Pengeluaran.....	45
Tabel 4.8	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Menurut Aktivitas di Kabupaten Kutai Barat	51
Tabel 4.9	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kabupaten Kutai Barat.....	52
Tabel 4.10	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Barat	57
Tabel 4.11	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat	64

Tabel 4.12	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>Smartphone</i> Menurut Aktivitas di Kabupaten Kutai Barat.....	65
Tabel 4.13	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Kelompok Pengeluaran.....	71
Tabel 4.14	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Menurut Aktivitas di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	78
Tabel 4.15	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	79
Tabel 4.16	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Kartanegara	84
Tabel 4.17	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara	92
Tabel 4.18	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>Smartphone</i> Menurut Aktivitas di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	93
Tabel 4.19	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Kelompok Pengeluaran.....	99
Tabel 4.20	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Menurut Aktivitas di Kabupaten Kutai Timur	105
Tabel 4.21	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kabupaten Kutai Timur	106
Tabel 4.22	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Timur	111
Tabel 4.23	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur	118
Tabel 4.24	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>Smartphone</i> Menurut Aktivitas di Kabupaten Kutai Timur	119
Tabel 4.25	Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Kelompok Pengeluaran.....	125
Tabel 4.26	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang	

	Menggunakan Komputer Menurut Aktivitas di Kabupaten Berau	132
Tabel 4.27	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kabupaten Berau.....	133
Tabel 4.28	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Berau	137
Tabel 4.29	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Berau	144
Tabel 4.30	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>Smartphone</i> Menurut Aktivitas di Kabupaten Berau.....	145
Tabel 4.31	Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Kelompok Pengeluaran.....	151
Tabel 4.32	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Menurut Aktivitas di Kabupaten Penajam Paser Utara.....	157
Tabel 4.33	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kabupaten Penajam Paser Utara.....	158
Tabel 4.34	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Penajam Paser Utara	163
Tabel 4.35	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara ...	170
Tabel 4.36	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>Smartphone</i> Menurut Aktivitas di Kabupaten Penajam Paser Utara.....	171
Tabel 4.37	Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Kelompok Pengeluaran.....	177
Tabel 4.38	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Menurut Aktivitas di Kabupaten Mahakam Ulu.....	182
Tabel 4.39	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kabupaten Mahakam Ulu	184
Tabel 4.40	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam	

	Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu	187
Tabel 4.41	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>Smartphone</i> Menurut Aktivitas di Kabupaten Mahakam Ulu	188
Tabel 4.42	Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Kelompok Pengeluaran.....	192
Tabel 4.43	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Menurut Aktivitas di Kota Balikpapan	198
Tabel 4.44	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kota Balikpapan	199
Tabel 4.45	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kota Balikpapan	204
Tabel 4.46	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kota Balikpapan	211
Tabel 4.47	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>Smartphone</i> Menurut Aktivitas di Kota Balikpapan	211
Tabel 4.48	Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Kelompok Pengeluaran.....	217
Tabel 4.49	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Menurut Aktivitas di Kota Samarinda	223
Tabel 4.50	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kota Samarinda.....	224
Tabel 4.51	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kota Samarinda	229
Tabel 4.52	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kota Samarinda	236
Tabel 4.53	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>Smartphone</i> Menurut Aktivitas di Kota Samarinda.....	237
Tabel 4.54	Distribusi Responden di Kota Bontang	

	Berdasarkan Kelompok Pengeluaran.....	243
Tabel 4.55	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Menurut Aktivitas di Kota Bontang	249
Tabel 4.56	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kota Bontang	250
Tabel 4.57	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kota Bontang	255
Tabel 4.58	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kota Bontang	262
Tabel 4.59	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>Smartphone</i> Menurut Aktivitas di Kota Bontang	262
Tabel 4.60	Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Kelompok Pengeluaran.....	268
Tabel 4.61	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Menurut Aktivitas di Provinsi Kalimantan Timur.....	275
Tabel 4.62	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Provinsi Kalimantan Timur.....	276
Tabel 4.63	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Provinsi Kalimantan Timur	281
Tabel 4.64	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Provinsi Kalimantan Timur	285
Tabel 4.65	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur	290
Tabel 4.66	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>Smartphone</i> Menurut Aktivitas di Provinsi Kalimantan Timur.....	290

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Peta Provinsi Kalimantan Timur	4
Gambar 4.1	Distribusi Responden di Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur	15
Gambar 4.2	Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Jenis Kelamin	16
Gambar 4.3	Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Kelompok Usia	16
Gambar 4.4	Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	17
Gambar 4.5	Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Pekerjaan	17
Gambar 4.6	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Paser	19
Gambar 4.7	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Paser	19
Gambar 4.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Paser	20
Gambar 4.9	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis <i>Broadband</i> yang Digunakan di Kabupaten Paser	20
Gambar 4.10	Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kabupaten Paser	21
Gambar 4.11	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Paser	21
Gambar 4.12	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Paser	22
Gambar 4.13	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Paser	22
Gambar 4.14	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Paser	23
Gambar 4.15	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Paser	24
Gambar 4.16	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Paser	24
Gambar 4.17	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang	

	Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Paser ..	26
Gambar 4.18	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kabupaten Paser.....	27
Gambar 4.19	Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Media Akses di Kabupaten Paser.....	28
Gambar 4.20	Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Jenis Tampilan di Kabupaten Paser.....	29
Gambar 4.21	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> di Kabupaten Paser.....	29
Gambar 4.22	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian di Kabupaten Paser.....	30
Gambar 4.23	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Pembelian di Kabupaten Paser.....	30
Gambar 4.24	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Paser.....	31
Gambar 4.25	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Asal Barang/Jasa di Kabupaten Paser.....	32
Gambar 4.26	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Metode Pembayaran di Kabupaten Paser.....	33
Gambar 4.27	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan di Kabupaten Paser.....	34
Gambar 4.28	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Paser.....	34
Gambar 4.29	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Media Pengiriman di Kabupaten Paser.....	35

Gambar 4.30	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Media Penjualan di Kabupaten Paser.....	35
Gambar 4.31	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan di Kabupaten Paser.....	36
Gambar 4.32	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Lama Usaha di Kabupaten Paser.....	36
Gambar 4.33	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Paser	37
Gambar 4.34	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Paser	37
Gambar 4.35	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Kabupaten Paser	38
Gambar 4.36	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Kabupaten Paser	40
Gambar 4.37	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam sehari di Kabupaten Paser	40
Gambar 4.38	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Paser.....	41
Gambar 4.39	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Kabupaten Paser	42
Gambar 4.40	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Paser.....	42
Gambar 4.41	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Gambar 4.42	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Kelompok Usia.....	43
Gambar 4.43	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan.....	44
Gambar 4.44	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Pekerjaan.....	44
Gambar 4.45	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses	

	Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Barat.....	45
Gambar 4.46	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Barat	46
Gambar 4.47	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Barat.....	46
Gambar 4.48	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis <i>Broadband</i> yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat	47
Gambar 4.49	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat	47
Gambar 4.50	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Kutai Barat	48
Gambar 4.51	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Kutai Barat.....	48
Gambar 4.52	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Kutai Barat.....	49
Gambar 4.53	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Barat.....	50
Gambar 4.54	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Barat	50
Gambar 4.55	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Barat	52
Gambar 4.56	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kabupaten Kutai Barat.....	54
Gambar 4.57	Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Media Akses di Kabupaten Kutai Barat.....	54
Gambar 4.58	Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Jenis Tampilan di Kabupaten Kutai Barat.....	55
Gambar 4.59	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> di Kabupaten Kutai Barat..	55
Gambar 4.60	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian di Kabupaten Kutai Barat.....	56
Gambar 4.61	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian	

	Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Pembelian di Kabupaten Kutai Barat.....	56
Gambar 4.62	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat.....	57
Gambar 4.63	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Asal Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Barat.....	58
Gambar 4.64	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Metode Pembayaran di Kabupaten Kutai Barat.....	59
Gambar 4.65	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan di Kabupaten Kutai Barat.....	60
Gambar 4.66	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Barat.....	60
Gambar 4.67	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Media Pengiriman di Kabupaten Kutai Barat.....	61
Gambar 4.68	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Media Penjualan di Kabupaten Kutai Barat.....	61
Gambar 4.69	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan di Kabupaten Kutai Barat.....	62
Gambar 4.70	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Lama Usaha di Kabupaten Kutai Barat.....	62
Gambar 4.71	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat..	63
Gambar 4.72	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat	63

Gambar 4.73	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat	64
Gambar 4.74	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Kabupaten Kutai Barat	66
Gambar 4.75	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam sehari di Kabupaten Kutai Barat	66
Gambar 4.76	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Kutai Barat.....	67
Gambar 4.77	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Kabupaten Kutai Barat	68
Gambar 4.78	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Kutai Barat.....	68
Gambar 4.79	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Gambar 4.80	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Kelompok Usia.....	69
Gambar 4.81	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	70
Gambar 4.82	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Pekerjaan	70
Gambar 4.83	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara....	72
Gambar 4.84	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara	72
Gambar 4.85	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	73
Gambar 4.86	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis <i>Broadband</i> yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara	73
Gambar 4.87	Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kabupaten Kutai Kartanegara	74
Gambar 4.88	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara	74
Gambar 4.89	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Kutai Kartanegara	75
Gambar 4.90	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi	

	di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	75
Gambar 4.91	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	76
Gambar 4.92	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	77
Gambar 4.93	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara	77
Gambar 4.94	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Kartanegara	79
Gambar 4.95	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	81
Gambar 4.96	Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Media Akses di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	81
Gambar 4.97	Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Jenis Tampilan di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	82
Gambar 4.98	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> di Kabupaten Kutai Kartanegara	82
Gambar 4.99	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	83
Gambar 4.100	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Pembelian di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	83
Gambar 4.101	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	84
Gambar 4.102	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Asal Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	86
Gambar 4.103	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Metode Pembayaran	

	di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	86
Gambar 4.104	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	87
Gambar 4.105	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	88
Gambar 4.106	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Media Pengiriman di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	88
Gambar 4.107	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Media Penjualan di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	89
Gambar 4.108	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	90
Gambar 4.109	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Lama Usaha di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	90
Gambar 4.110	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara	91
Gambar 4.111	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara	91
Gambar 4.112	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara	92
Gambar 4.113	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Kabupaten Kutai Kartanegara	94
Gambar 4.114	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam sehari di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	94
Gambar 4.115	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	95
Gambar 4.116	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang	

	Mengakses Radio di Kabupaten Kutai Kartanegara	96
Gambar 4.117	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	96
Gambar 4.118	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Jenis Kelamin.....	97
Gambar 4.119	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Kelompok Usia.....	97
Gambar 4.120	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan.....	98
Gambar 4.121	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Pekerjaan.....	98
Gambar 4.122	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Timur.....	99
Gambar 4.123	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Timur	100
Gambar 4.124	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Timur	100
Gambar 4.125	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis <i>Broadband</i> yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur	101
Gambar 4.126	Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kabupaten Kutai Timur	101
Gambar 4.127	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur	102
Gambar 4.128	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Kutai Timur	102
Gambar 4.129	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Kutai Timur.....	103
Gambar 4.130	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Kutai Timur.....	103
Gambar 4.131	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Timur.....	104
Gambar 4.132	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Timur	104
Gambar 4.133	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Timur	106

Gambar 4.134	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kabupaten Kutai Timur.....	108
Gambar 4.135	Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Media Akses di Kabupaten Kutai Timur.....	108
Gambar 4.136	Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Jenis Tampilan di Kabupaten Kutai Timur.....	109
Gambar 4.137	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> di Kabupaten Kutai Timur	109
Gambar 4.138	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian di Kabupaten Kutai Timur.....	110
Gambar 4.139	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Pembelian di Kabupaten Kutai Timur.....	110
Gambar 4.140	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur.....	111
Gambar 4.141	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Asal Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Timur.....	112
Gambar 4.142	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Metode Pembayaran di Kabupaten Kutai Timur.....	113
Gambar 4.143	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan di Kabupaten Kutai Timur.....	113
Gambar 4.144	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Timur.....	114
Gambar 4.145	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Media Pengiriman di Kabupaten Kutai Timur.....	114

Gambar 4.146	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Media Penjualan di Kabupaten Kutai Timur.....	115
Gambar 4.147	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan di Kabupaten Kutai Timur.....	116
Gambar 4.148	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Lama Usaha di Kabupaten Kutai Timur.....	116
Gambar 4.149	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur	117
Gambar 4.150	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur	117
Gambar 4.151	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur	118
Gambar 4.152	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Kabupaten Kutai Timur	120
Gambar 4.153	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam sehari di Kabupaten Kutai Timur	120
Gambar 4.154	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Kutai Timur.....	121
Gambar 4.155	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Kabupaten Kutai Timur	122
Gambar 4.156	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Kutai Timur.....	122
Gambar 4.157	Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Jenis Kelamin	123
Gambar 4.158	Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Kelompok Usia.....	123
Gambar 4.159	Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	124
Gambar 4.160	Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Pekerjaan	124

Gambar 4.161	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Berau.....	125
Gambar 4.162	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Berau.....	126
Gambar 4.163	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Berau	126
Gambar 4.164	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis <i>Broadband</i> yang Digunakan di Kabupaten Berau	127
Gambar 4.165	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Berau	127
Gambar 4.166	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Berau	128
Gambar 4.167	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Berau.....	128
Gambar 4.168	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Berau.....	129
Gambar 4.169	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Berau.....	130
Gambar 4.170	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Berau	130
Gambar 4.171	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Berau	132
Gambar 4.172	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kabupaten Berau.....	133
Gambar 4.173	Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Media Akses di Kabupaten Berau.....	134
Gambar 4.174	Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Jenis Tampilan di Kabupaten Berau.....	135
Gambar 4.175	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> di Kabupaten Berau	135
Gambar 4.176	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian di Kabupaten Berau.....	136
Gambar 4.177	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang	

	Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Pembelian di Kabupaten Berau.....	136
Gambar 4.178	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Berau.....	137
Gambar 4.179	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Asal Barang/Jasa di Kabupaten Berau.....	138
Gambar 4.180	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Metode Pembayaran di Kabupaten Berau.....	139
Gambar 4.181	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan di Kabupaten Berau.....	140
Gambar 4.182	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Berau.....	140
Gambar 4.183	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Media Pengiriman di Kabupaten Berau.....	141
Gambar 4.184	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Media Penjualan di Kabupaten Berau.....	141
Gambar 4.185	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan di Kabupaten Berau.....	142
Gambar 4.186	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Lama Usaha di Kabupaten Berau.....	142
Gambar 4.187	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Berau	143
Gambar 4.188	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang	

	Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Berau	143
Gambar 4.189	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Kabupaten Berau	144
Gambar 4.190	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Kabupaten Berau	146
Gambar 4.191	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam sehari di Kabupaten Berau	146
Gambar 4.192	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Berau.....	147
Gambar 4.193	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Kabupaten Berau	148
Gambar 4.194	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Berau.....	148
Gambar 4.195	Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Jenis Kelamin.....	149
Gambar 4.196	Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Kelompok Usia.....	149
Gambar 4.197	Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	150
Gambar 4.198	Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Pekerjaan	150
Gambar 4.199	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara	151
Gambar 4.200	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara	152
Gambar 4.201	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Penajam Paser Utara....	152
Gambar 4.202	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis <i>Broadband</i> yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara	153
Gambar 4.203	Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kabupaten Penajam Paser Utara	153
Gambar 4.204	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara	154
Gambar 4.205	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel	

	di Kabupaten Penajam Paser Utara	154
Gambar 4.206	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Penajam Paser Utara	155
Gambar 4.207	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Penajam Paser Utara	155
Gambar 4.208	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara	156
Gambar 4.209	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara	156
Gambar 4.210	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Penajam Paser Utara	158
Gambar 4.211	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kabupaten Penajam Paser Utara	160
Gambar 4.212	Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Media Akses di Kabupaten Penajam Paser Utara	160
Gambar 4.213	Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Jenis Tampilan di Kabupaten Penajam Paser Utara	161
Gambar 4.214	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> di Kabupaten Penajam Paser Utara	161
Gambar 4.215	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian di Kabupaten Penajam Paser Utara	162
Gambar 4.216	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Pembelian di Kabupaten Penajam Paser Utara	162
Gambar 4.217	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara	163
Gambar 4.218	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Asal Barang/Jasa di Kabupaten Penajam Paser Utara	164
Gambar 4.219	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang	

	Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Metode Pembayaran di Kabupaten Penajam Paser Utara	165
Gambar 4.220	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan di Kabupaten Penajam Paser Utara	166
Gambar 4.221	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Penajam Paser Utara	166
Gambar 4.222	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Media Pengiriman di Kabupaten Penajam Paser Utara	167
Gambar 4.223	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Media Penjualan di Kabupaten Penajam Paser Utara	167
Gambar 4.224	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan di Kabupaten Penajam Paser Utara	168
Gambar 4.225	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Lama Usaha di Kabupaten Penajam Paser Utara	168
Gambar 4.226	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara	169
Gambar 4.227	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara	169
Gambar 4.228	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara	170
Gambar 4.229	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Kabupaten Penajam Paser Utara	172
Gambar 4.230	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam sehari di Kabupaten Penajam Paser Utara.....	172
Gambar 4.231	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Menurut Program Televisi	

	di Kabupaten Penajam Paser Utara	173
Gambar 4.232	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Kabupaten Penajam Paser Utara ...	174
Gambar 4.233	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Penajam Paser Utara	174
Gambar 4.234	Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Jenis Kelamin	175
Gambar 4.235	Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Kelompok Usia.....	175
Gambar 4.236	Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan.....	176
Gambar 4.237	Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Pekerjaan	176
Gambar 4.238	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu	177
Gambar 4.239	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu.....	178
Gambar 4.240	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Mahakam Ulu	178
Gambar 4.241	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis <i>Broadband</i> yang Digunakan di Kabupaten Mahakam Ulu	179
Gambar 4.242	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu	179
Gambar 4.243	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Mahakam Ulu	180
Gambar 4.244	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Mahakam Ulu	180
Gambar 4.245	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Mahakam Ulu	181
Gambar 4.246	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu	181
Gambar 4.247	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu	182
Gambar 4.248	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Mahakam Ulu.....	183
Gambar 4.249	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang	

	Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kabupaten Mahakam Ulu	185
Gambar 4.250	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> di Kabupaten Mahakam Ulu.....	185
Gambar 4.251	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu.....	186
Gambar 4.252	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu.....	186
Gambar 4.253	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Kabupaten Mahakam Ulu.....	187
Gambar 4.254	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Kabupaten Mahakam Ulu.....	188
Gambar 4.255	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Kabupaten Mahakam Ulu.....	189
Gambar 4.256	Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	190
Gambar 4.257	Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Kelompok Usia.....	190
Gambar 4.258	Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan.....	191
Gambar 4.259	Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Pekerjaan.....	191
Gambar 4.260	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Balikpapan.....	192
Gambar 4.261	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Balikpapan	193
Gambar 4.262	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Balikpapan	193
Gambar 4.263	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis <i>Broadband</i> yang Digunakan di Kota Balikpapan	194
Gambar 4.264	Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kota Balikpapan	194
Gambar 4.265	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Balikpapan	195
Gambar 4.266	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kota Balikpapan	195

Gambar 4.267	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kota Balikpapan.....	196
Gambar 4.268	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kota Balikpapan.....	196
Gambar 4.269	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Balikpapan.....	197
Gambar 4.270	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Balikpapan	197
Gambar 4.271	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Balikpapan..	199
Gambar 4.272	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kota Balikpapan.....	200
Gambar 4.273	Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Media Akses di Kota Balikpapan.....	201
Gambar 4.274	Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Jenis Tampilan di Kota Balikpapan.....	201
Gambar 4.275	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> di Kota Balikpapan.....	202
Gambar 4.276	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian di Kota Balikpapan.....	202
Gambar 4.277	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Pembelian di Kota Balikpapan.....	203
Gambar 4.278	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kota Balikpapan.....	203
Gambar 4.279	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Asal Barang/Jasa di Kota Balikpapan.....	205
Gambar 4.280	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Metode Pembayaran di Kota Balikpapan.....	205

Gambar 4.281	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan di Kota Balikpapan.....	206
Gambar 4.282	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kota Balikpapan.....	207
Gambar 4.283	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Media Pengiriman di Kota Balikpapan.....	207
Gambar 4.284	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Media Penjualan di Kota Balikpapan.....	208
Gambar 4.285	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan di Kota Balikpapan.....	208
Gambar 4.286	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Lama Usaha di Kota Balikpapan.....	209
Gambar 4.287	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Balikpapan	209
Gambar 4.288	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kota Balikpapan	210
Gambar 4.289	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Kota Balikpapan	210
Gambar 4.290	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Kota Balikpapan	212
Gambar 4.291	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam sehari di Kota Balikpapan	213
Gambar 4.292	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Menurut Program Televisi di Kota Balikpapan.....	213
Gambar 4.293	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Kota Balikpapan	214
Gambar 4.294	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang	

	Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kota Balikpapan.....	214
Gambar 4.295	Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Jenis Kelamin.....	215
Gambar 4.296	Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Kelompok Usia.....	215
Gambar 4.297	Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan.....	216
Gambar 4.298	Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Pekerjaan.....	216
Gambar 4.299	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Samarinda.....	217
Gambar 4.300	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Samarinda.....	218
Gambar 4.301	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Samarinda	218
Gambar 4.302	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis <i>Broadband</i> yang Digunakan di Kota Samarinda	219
Gambar 4.303	Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kota Samarinda	219
Gambar 4.304	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Samarinda	220
Gambar 4.305	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kota Samarinda	220
Gambar 4.306	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kota Samarinda.....	221
Gambar 4.307	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kota Samarinda.....	221
Gambar 4.308	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Samarinda.....	222
Gambar 4.309	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Samarinda	222
Gambar 4.310	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Samarinda ...	224
Gambar 4.311	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kota Samarinda.....	226

Gambar 4.312	Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Media Akses di Kota Samarinda.....	226
Gambar 4.313	Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Jenis Tampilan di Kota Samarinda.....	227
Gambar 4.314	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> di Kota Samarinda.....	227
Gambar 4.315	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian di Kota Samarinda.....	228
Gambar 4.316	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Pembelian di Kota Samarinda.....	228
Gambar 4.317	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kota Samarinda.....	229
Gambar 4.318	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Asal Barang/Jasa di Kota Samarinda.....	230
Gambar 4.319	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Metode Pembayaran di Kota Samarinda.....	231
Gambar 4.320	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan di Kota Samarinda.....	232
Gambar 4.321	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kota Samarinda.....	232
Gambar 4.322	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Media Pengiriman di Kota Samarinda.....	233
Gambar 4.323	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Media Penjualan di Kota Samarinda.....	233

Gambar 4.324	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan di Kota Samarinda.....	234
Gambar 4.325	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Lama Usaha di Kota Samarinda.....	234
Gambar 4.326	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Samarinda.....	235
Gambar 4.327	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kota Samarinda	235
Gambar 4.328	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Kota Samarinda	236
Gambar 4.329	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Kota Samarinda	238
Gambar 4.330	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam sehari di Kota Samarinda	238
Gambar 4.331	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Menurut Program Televisi di Kota Samarinda.....	239
Gambar 4.332	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Kota Samarinda	240
Gambar 4.333	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kota Samarinda.....	240
Gambar 4.334	Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Jenis Kelamin.....	241
Gambar 4.335	Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Kelompok Usia.....	241
Gambar 4.336	Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan.....	242
Gambar 4.337	Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Pekerjaan.....	242
Gambar 4.338	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Bontang	243
Gambar 4.339	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Bontang	244
Gambar 4.340	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses	

	Terhadap Internet di Kota Bontang	244
Gambar 4.341	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis <i>Broadband</i> yang Digunakan di Kota Bontang	245
Gambar 4.342	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Bontang	245
Gambar 4.343	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kota Bontang	246
Gambar 4.344	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kota Bontang	246
Gambar 4.345	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kota Bontang	247
Gambar 4.346	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Bontang	248
Gambar 4.347	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Bontang	248
Gambar 4.348	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Bontang.....	250
Gambar 4.349	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kota Bontang	251
Gambar 4.350	Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Media Akses di Kota Bontang	252
Gambar 4.351	Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Jenis Tampilan di Kota Bontang	252
Gambar 4.352	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> di Kota Bontang	253
Gambar 4.353	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian di Kota Bontang	253
Gambar 4.354	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Pembelian di Kota Bontang	254
Gambar 4.355	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kota Bontang	254

Gambar 4.356	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Asal Barang/Jasa di Kota Bontang	256
Gambar 4.357	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Metode Pembayaran di Kota Bontang	256
Gambar 4.358	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan di Kota Bontang	257
Gambar 4.359	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kota Bontang	258
Gambar 4.360	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Media Pengiriman di Kota Bontang	258
Gambar 4.361	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Media Penjualan di Kota Bontang	259
Gambar 4.362	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan di Kota Bontang	259
Gambar 4.363	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Lama Usaha di Kota Bontang	260
Gambar 4.364	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Bontang	260
Gambar 4.365	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kota Bontang.....	261
Gambar 4.366	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Kota Bontang.....	261
Gambar 4.367	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Kota Bontang.....	263
Gambar 4.368	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang	

	Mengakses Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam sehari di Kota Bontang.....	264
Gambar 4.369	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Menurut Program Televisi di Kota Bontang	264
Gambar 4.370	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Kota Bontang.....	265
Gambar 4.371	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kota Bontang	265
Gambar 4.372	Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Jenis Kelamin.....	266
Gambar 4.373	Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Kelompok Usia.....	266
Gambar 4.374	Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan.....	267
Gambar 4.375	Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Pekerjaan	267
Gambar 4.376	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Provinsi Kalimantan Timur.....	268
Gambar 4.377	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Provinsi Kalimantan Timur	269
Gambar 4.378	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Provinsi Kalimantan Timur.....	270
Gambar 4.379	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis <i>Broadband</i> yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur	270
Gambar 4.380	Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Provinsi Kalimantan Timur	271
Gambar 4.381	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur	271
Gambar 4.382	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Provinsi Kalimantan Timur	272
Gambar 4.383	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Provinsi Kalimantan Timur.....	272
Gambar 4.384	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Provinsi Kalimantan Timur.....	273
Gambar 4.385	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Provinsi Kalimantan Timur.....	274

Gambar 4.386	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Provinsi Kalimantan Timur	274
Gambar 4.387	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Provinsi Kalimantan Timur	276
Gambar 4.388	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Provinsi Kalimantan Timur.....	277
Gambar 4.389	Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Media Akses di Provinsi Kalimantan Timur.....	278
Gambar 4.390	Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Jenis Tampilan di Provinsi Kalimantan Timur.....	279
Gambar 4.391	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> di Provinsi Kalimantan Timur	279
Gambar 4.392	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian di Provinsi Kalimantan Timur.....	280
Gambar 4.393	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Pembelian di Provinsi Kalimantan Timur.....	280
Gambar 4.394	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur.....	281
Gambar 4.395	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Asal Barang/Jasa di Provinsi Kalimantan Timur.....	283
Gambar 4.396	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Pembelian Berdasarkan Metode Pembayaran di Provinsi Kalimantan Timur.....	283
Gambar 4.397	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan di Provinsi Kalimantan Timur.....	284
Gambar 4.398	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan	

	Berdasarkan Media Pengiriman di Provinsi Kalimantan Timur.....	286
Gambar 4.399	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Media Penjualan di Provinsi Kalimantan Timur.....	286
Gambar 4.400	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan di Provinsi Kalimantan Timur.....	287
Gambar 4.401	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan <i>E-Commerce</i> untuk Penjualan Berdasarkan Lama Usaha di Provinsi Kalimantan Timur.....	288
Gambar 4.402	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur	288
Gambar 4.403	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur	289
Gambar 4.404	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur	289
Gambar 4.405	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Provinsi Kalimantan Timur	291
Gambar 4.406	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam sehari di Provinsi Kalimantan Timur.....	292
Gambar 4.407	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Menurut Program Televisi di Provinsi Kalimantan Timur.....	292
Gambar 4.408	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Provinsi Kalimantan Timur	293
Gambar 4.409	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Provinsi Kalimantan Timur.....	293

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Dokumen Formulir Pemberitahuan Survei Statistik Sektoral (FS3).....	302
Lampiran 2.	Kuesioner	305
Lampiran 3.	Surat Pengantar Pelaksanaan Survei Lapangan	310
Lampiran 4.	Dokumentasi Survei Kota Samarinda.....	313
Lampiran 5.	Dokumentasi Survei Kabupaten Kutai Timur.....	323
Lampiran 6.	Dokumentasi Survei Kabupaten Berau.....	326



BAB I

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah merevolusi cara hidup manusia dari cara berkomunikasi, cara belajar, cara bekerja, cara berbisnis dan lain lain. Penggunaan TIK juga telah mereformasi proses kerja dari konvensional menjadi digital, *mobile* dan *virtual*. Karenanya mudah dipahami bahwa TIK dapat meningkatkan kualitas hidup manusia dan secara tidak langsung mengharuskan manusia untuk menggunakannya dalam berbagai aktivitas. TIK juga memegang peranan sebagai teknologi kunci (*enabler technology*) jika diterapkan dan digunakan secara tepat, dimana hal ini sangat penting untuk negara negara yang sedang bergerak kearah informasi atau masyarakat berbasis pengetahuan. Idealnya sebuah kebijakan diambil berdasarkan basis data dan informasi serta pengetahuan suatu hal tertentu secara komprehensif agar diperoleh analisis dan kebijakan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi. Informasi dan pengetahuan ini diperoleh dari basis data yang dilakukan secara integrasi, sinergis dan komprehensif. Oleh karena itu, banyak negara negara di dunia mengembangkan pengukuran perkembangan TIK dengan indikator.

Indikator merupakan suatu cara penyampaian informasi yang berbasis ukuran atau data statistik yang menggambarkan informasi tentang suatu hal tertentu atau suatu persoalan yang dianggap penting. Data mengenai perkembangan TIK dibutuhkan oleh negara-negara di dunia untuk melihat tingkat perkembangan TIK di negara tersebut. Bagi negara berkembang seperti Indonesia membangun indikator yang dapat menggambarkan kondisi TIK terkini merupakan bagian penting sebagai alat untuk analisis dan perencanaan kebijakan bidang TIK dan kebijakan terkait lainnya, tidak terkecuali di wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

Data dibutuhkan untuk keperluan perencanaan, pelaksanaan/penentuan kebijakan, pemantauan dan evaluasi kegiatan. Oleh sebab itu penting untuk dilakukan pengumpulan data guna menunjang kegiatan tersebut. Saat ini telah dilakukan berbagai cara pengumpulan data dan salah satu yang terkenal dan sering digunakan adalah metode survei. Survei adalah metode pengumpulan data dengan

mengambil sebagian obyek populasi tetapi dapat mencerminkan populasi dengan memperhatikan keseimbangan antara jumlah variabel, akurasi, tenaga, waktu dan biaya.

Adapun yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan ini karena tidak adanya database dan kurangnya pemahaman masyarakat terkait pemanfaatan penggunaan media telekomunikasi dan fasilitas akses pont atau jaringan internet khususnya di rumah tangga sehingga akses masyarakat untuk mendapatkan informasi kurang memadai dan dapat mengakibatkan kesenjangan informasi di wilayah-wilayah pelosok. Tujuan kegiatannya untuk mengetahui seberapa besar atau jangkauan masyarakat (Rumah Tangga) menggunakan akses internet komputer telekomunikasi/HP sehingga dapat dipetakan wilayah-wilayah mana yang membutuhkan jaringan telepon dan internet dan kendala-kendala yang dihadapi

1.2. Maksud dan Tujuan

Indikator penggunaan TIK di rumah tangga mencakup konten penggunaan dan kepemilikan perangkat TIK. Secara umum, survei pendataan ini dimaksudkan untuk mengetahui jumlah Penggunaan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi HP di Rumah Tangga sehingga data dipetakan berapa wilayah sudah *tercoverage* dan menjadi data base untuk penyusunan program selanjutnya. Sedangkan Tujuan survei digunakan untuk memenuhi indikator SDGs Dinas Kominfo antara lain untuk mengetahui:

- 1) Proporsi rumah tangga yang memiliki komputer, telepon kabel, telepon genggam, televisi dan radio.
- 2) Proporsi rumah tangga yang mengakses internet.

1.3. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai melalui kegiatan ini yaitu tersusunnya data yang komprehensif dan mampu memberikan gambaran riil tentang akses dan penggunaan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi HP di Rumah Tangga di Kalimantan Timur tahun 2023. Berdasarkan tujuan di atas, maka sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah: Sebagian besar menyusun laporan Survei Pendataan Akses Internet, komputer, telekomunikasi/HP di rumah tangga di

Kalimantan Timur tahun 2023. Dengan demikian, data ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman para pengambil keputusan tentang berbagai kondisi yang perlu ditangani, sehingga kebijakan pengelolaan dan evaluasi TIK untuk pembangunan di berbagai wilayah di Kalimantan Timur dapat lebih terarah. Target/sasaran yang ingin dicapai terkait dengan pekerjaan ini adalah tersedianya data dan publikasi yang dapat menjadi gambaran akses internet, komputer dan telekomunikasi, khususnya di 10 Kabupaten/Kota yang tersebar di Provinsi Kalimantan Timur.

1.4. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup Survei Pendataan Akses Internet, komputer, telekomunikasi/HP di rumah tangga di Kalimantan Timur tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Lokasi pekerjaan adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Timur.
- 2) Lokasi sampel yang telah ditentukan adalah Kota Provinsi Kalimantan Timur.
- 3) Pendataan dilaksanakan di 10 Kabupaten/Kota yang tersebar di Provinsi Kalimantan Timur.
- 4) Total responden sejumlah 400 responden di 10 Kabupaten/Kota yang tersebar di Provinsi Kalimantan Timur, dihitung dengan persamaan *slovin* dan diambil dengan Teknik *random sampling*.
- 5) Metode pengambilan sampel ialah dengan wawancara langsung kepada responden di 3 Kabupaten/Kota (Samarinda, Berau, dan Kutai Timur) dan wawancara langsung menggunakan media telekomunikasi di 7 Kabupaten/Kota (Kutai Kartanegara, Kutai Barat, Mahakam Ulu, Bontang, Balikpapan, Paser, dan Penajam Paser Utara).



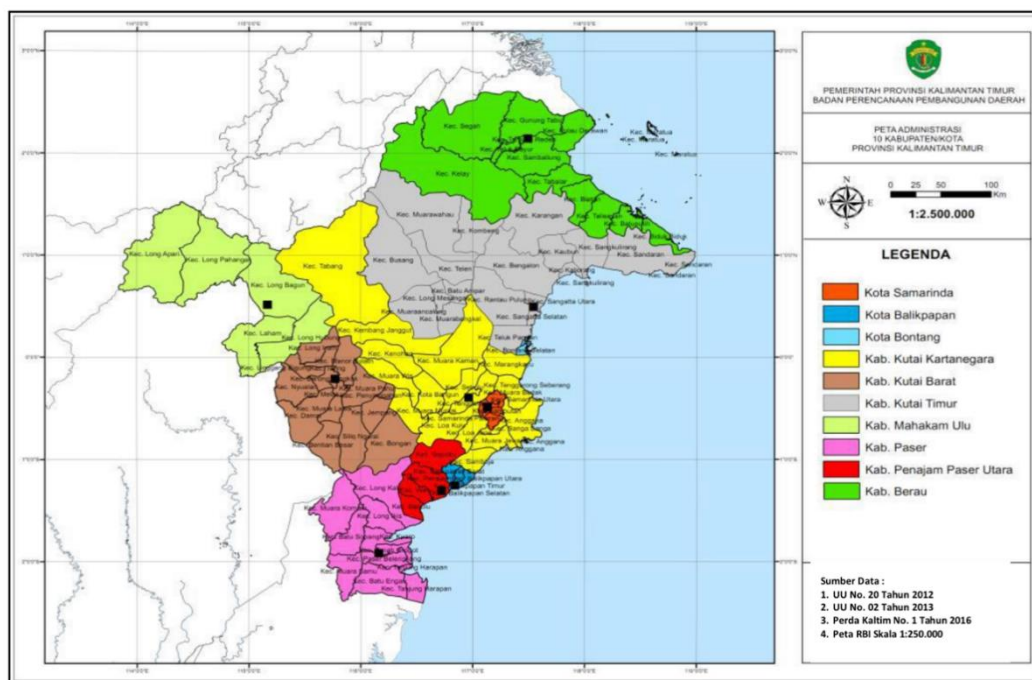
BAB II

GAMBARAN UMUM



BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Provinsi Kalimantan Timur



Gambar 2.1 Peta Provinsi Kalimantan Timur

Menurut BPS Provinsi Kalimantan Timur (2022), Kalimantan Timur merupakan provinsi yang berada di Pulau Kalimantan. Luas wilayah sebesar 127.346,92 km², Kalimantan Timur merupakan provinsi terluas keempat di Indonesia setelah Papua, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Secara astronomis, Kalimantan Timur terletak antara 113°35'31" dan 119 ° 12'48" bujur timur, dan antara 2 ° 34'23" lintang utara dan 2 ° 44'14" lintang selatan. Berdasarkan posisi geografisnya, Kalimantan Timur memiliki batas-batas sebagai berikut: Utara – Kalimantan Utara; Selatan – Kalimantan Selatan; Barat – Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, serta Negara Malaysia; Timur - Laut Sulawesi dan Selat Makassar.

Kalimantan Timur merupakan salah satu pintu gerbang pembangunan di wilayah Indonesia bagian Timur. Daerah yang juga dikenal sebagai gudang kayu dan hasil pertambangan ini mempunyai ratusan sungai yang tersebar pada hampir semua kabupaten/kota. Sungai juga menjadi salah satu sarana angkutan utama di

samping angkutan darat. Adapun sungai terpanjang di Kalimantan Timur adalah Sungai Mahakam. Sungai ini berawal dari Mahakam Ulu, melintasi wilayah Kutai Barat dan berhilir di Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda. Kalimantan Timur yang beriklim tropis mempunyai musim yang hampir sama dengan wilayah Indonesia pada umumnya, yaitu adanya musim kemarau dan musim penghujan. (BPS Prov. Kaltim, 2022).

Menurut BPS Provinsi Kalimantan Timur (2021), luas wilayah terluas di Provinsi Kalimantan Timur berada pada Kabupaten Kutai Timur seluas 31.051,71 km² dan memiliki jumlah pulau sebanyak 22 pulau. Sedangkan luas wilayah terkecil di Provinsi Kalimantan Timur berada pada Kota Bontang seluas 163,14 km² dan memiliki jumlah pulau sebanyak 17 pulau. Jumlah Individu dalam Rumah Tangga terbanyak menurut Kabupaten/Kota berada pada Kota Samarinda, Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Secara astronomis, Kota Samarinda terletak antara 0°21'81"-10°09'16" Lintang Selatan dan 116°15'16"-117°24'16" Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0°. Berdasarkan posisi geografisnya, wilayah Kota Samarinda dikelilingi oleh Kabupaten Kutai Kartanegara. Kota Samarinda dibagi menjadi 10 kecamatan, yaitu Kecamatan Palaran, Samarinda Ilir, Samarinda Kota, Sambutan, Samarinda Seberang, Loa Janan Ilir, Sungai Kunjang, Samarinda Ulu, Samarinda Utara dan Sungai Pinang. Luas wilayah terbesar di Kota Samarinda berada di Kecamatan Samarinda Utara dan luas wilayah terkecil berada di Kecamatan Samarinda Kota. Kota Samarinda memiliki jarak terjauh dengan Kabupaten Kutai Barat (Melak) dan memiliki jarak terdekat dengan Kutai Kartanegara (Tenggarong) (BPS Kota Samarinda, 2022).

Kota Bontang memiliki letak yang cukup strategis yaitu terletak pada jalan trans-Kaltim dan berbatasan langsung dengan Selat Makassar, sehingga menguntungkan dalam mendukung interaksi wilayah Kota Bontang dengan wilayah lain di luar Kota Bontang. Kota Bontang terletak antara 117°23' sampai dengan 117°38' Bujur Timur dan 0°01' sampai dengan 0°12' Lintang Utara. Wilayah Kota Bontang di sebelah utara dan barat berbatasan dengan Kabupaten Kutai Timur, sebelah timur dengan Selat Makassar, dan sebelah selatan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara. Secara administrasi, semula Kota Bontang

merupakan kota administratif sebagai bagian dari Kabupaten Kutai dan menjadi daerah otonom berdasarkan Undang-Undang No. 47 Tahun 1999 tentang pemekaran Provinsi dan Kabupaten, bersama-sama dengan Kabupaten Kutai Timur, Kutai Barat dan Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas wilayah 161,88 km². Sejak disahkannya Peraturan Daerah Kota Bontang No. 17 tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi Kecamatan Bontang Barat, pada tanggal 16 Agustus 2002, Kota Bontang terbagi menjadi tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Bontang Selatan, Kecamatan Bontang Utara dan Kecamatan Bontang Barat. Kecamatan Bontang Selatan memiliki wilayah yang terluas (110,91 km²), disusul Kecamatan Bontang Utara (33,03 km²) dan Kecamatan Bontang Barat (17,94 km²) (BPS Kota Bontang, 2023).

Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki luas wilayah sebesar 27.263,10 km² terletak antara 115°26' Bujur Timur dan 117°36' Bujur Timur serta di antara 1°28' Lintang Utara dan 1°08' Lintang Selatan. Dengan adanya perkembangan dan pemekaran wilayah, Kabupaten Kutai Kartanegara terbagi menjadi 18 Kecamatan, yaitu Samboja, Muara Jawa, Sanga-Sanga, Loa Janan, Loa Kulu, Muara Muntai, Muara Wis, Kota Bangun, Tenggarong, Sebulu, Tenggarong Seberang, Anggana, Muara Badak, Marangkayu, Muara Kaman, Kenohan, Kembang Janggut dan Tabang. Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai belasan sungai yang tersebar pada hampir semua kecamatan dan merupakan sarana angkutan umum di samping angkutan darat, dengan sungai yang terpanjang yaitu Sungai Mahakam dengan panjang sekitar 920 kilometer. Kutai Kartanegara merupakan wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang disebelah Utara, Selat Makassar sebelah timur, Kabupaten Kutai Barat di sebelah barat dan dengan Kabupaten Penjam Paser Utara dan Kota Balikpapan di sebelah selatan (BPS Kab. Kutai Kartanegara, 2022).

Kota Balikpapan merupakan sebuah kota di Kalimantan Timur yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959. Terletak di antara 1,0° LS-1,5° LS dan 116,5° BT-117,0° BT, kota ini secara geografis berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Kartanegara di sisi utara, Kabupaten Penajam Paser Utara di sisi barat, dan Selat Makassar di sisi timur dan selatan. Secara administratif, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38

Tahun 1996, Kota Balikpapan terdiri dari 5 kecamatan dan 27 kelurahan. Namun sejak dikeluarkannya Perubahan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pembentukan 7 Kelurahan Dalam Wilayah Kota Balikpapan, dan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kecamatan Balikpapan Kota Dalam Wilayah Kota Balikpapan, kini Kota Balikpapan terdiri dari 6 kecamatan dan 34 kelurahan. Enam kecamatan tersebut antara lain: Balikpapan Selatan, Balikpapan Timur, Balikpapan Utara, Balikpapan Tengah, Balikpapan Barat, dan Balikpapan Kota (BPS Kota Balikpapan, 2022).

Kabupaten Paser merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur yang terletak paling Selatan, tepatnya pada posisi $0^{\circ} 48' 29.44''$ - $2^{\circ} 37' 24.21''$ Lintang Selatan dan $115^{\circ} 37' 0.77''$ - $118^{\circ} 1' 19.82''$ Bujur Timur. Ibukota kabupaten ini terletak di Tana Paser. Batas wilayah Kabupaten Paser sebelah Utara meliputi Kabupaten Kutai Barat dan Kutai Kartanegara, sebelah Timur Laut berbatasan dengan Kabupaten Penajam Paser Utara, sebelah Timur berbatasan dengan Selat Makasar dan Kabupaten Mamuju (Provinsi Sulawesi Barat), sebelah Tenggara berbatasan dengan Selat Makasar dan Kabupaten Kotabaru (Provinsi Kalimantan Selatan), sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kotabaru (Provinsi Kalimantan Selatan), sebelah Barat Daya berbatasan dengan Kabupaten Baangan Provinsi Kalimantan Selatan), sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tabalong (Provinsi Kalimantan Selatan), dan sebelah Barat Laut berbatasan dengan Kabupaten Barito Utara (Provinsi Kalimantan Tengah). Adapun luas wilayah Kabupaten Paser adalah $11.603,94 \text{ Km}^2$. Wilayah ini terdiri dari 10 (sepuluh) kecamatan dengan 144 desa/kelurahan. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Long Kali dengan luas $2.385,39 \text{ Km}^2$ dan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Tanah Grogot dengan luas $335,58 \text{ Km}^2$. Kabupaten Paser dibagi menjadi 10 kecamatan, yakni : Batu Sopang, Muara Samu, Batu Engau, Tanjung Harapan, Pasir Belengkong, Tanah Grogot, Kuaro, Long Ikis, Muara Komam, dan Long Kali (BPS Kab. Paser, 2023).

Kabupaten Kutai Barat adalah salah satu dari 10 kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan UU Nomor 2 Tahun 2013, Kabupaten Kutai Barat mengalami pemekaran menjadi Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Mahakam Ulu. Saat ini jumlah kecamatan di Kabupaten Kutai Barat adalah 16

Kecamatan dan terdapat 194 Desa / Kelurahan. Kabupaten Kutai Barat berbatasan dengan Kabupaten Mahakam Ulu di bagian utara, di bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara, di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Paser dan di Bagian Barat Berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah, lebih tepatnya di Kabupaten Barito Timur Kabupaten Kutai Barat sendiri merupakan wilayah terluas ke-empat di Provinsi Kalimantan Timur setelah Kutai Timur, Kutai Kartanegara dan Berau. Luas kabupaten Kutai Barat adalah 20 384,6 km². Wilayah terluas adalah kecamatan Bongan sedangkan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Sekolaq Darat. Terdapat 16 Kecamatan, yakni : Bongan, Jempang, Penyinggahan, Muara Pahu, Siluq Ngurai, Muara Lawa, Bention Besar, Damai, Nyuatan, Barong Tongkok, Linggang Bigung, Melak, Sekolaq Darat, M. Manaar Bulatn, Long Iram, dan Tering (BPS Kab. Kutai Barat, 2022).

Kabupaten Kutai Timur merupakan salah satu kabupaten Terluas di Provinsi Kalimantan Timur yang terletak dibagian utara, tepatnya pada posisi 1° 52' 39" Lintang Utara sampai 0° 2' 10" Lintang Selatan dan 115° 56' 0.26" - 118° 58' 19" Bujur Timur. Ibukota kabupaten ini terletak di Sangatta Utara. Batas wilayah Kabupaten Kutai Timur sebelah Utara meliputi Kabupaten Berau dan Malianu (Kalimantan Utara), sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara, dan dari arah tenggara berbatasan dengan Kota Bontang, diarah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara. Adapun luas wilayah Kabupaten Kutai Timur adalah 35.747,50 Km². Wilayah ini terdiri dari 18 (sepuluh) kecamatan dengan 141 desa/kelurahan. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Muara Wahau dengan luas 5.724,32 Km² dan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Sangkulirang dengan luas 143,82 Km². Terdapat 18 kecamatan, yakni : Muara Ancalong, Busang, Long Mesangat, Muara Wahau, Telen, Kongbeng, Muara Bengkal, Batu Ampar, Sangatta Utara, Bengalon, Teluk Pandan, Sangatta Selatan, Rantau Pulung, Sangkulirang, Kaliorang, Sandaran, Kaubun dan Karang (BPS Kab. Kutai Timur, 2021).

Kabupaten Berau terletak tidak jauh dari Garis Khatulistiwa dengan posisi antara 116° sampai dengan 119° Bujur Timur dan 1° Lintang Utara sampai dengan 2°33' Lintang Selatan. Kabupaten Berau berada di bagian utara Provinsi Kalimantan Timur dan berbatasan langsung dengan Provinsi Kalimantan Utara.

Sampai dengan tahun 2015, wilayah administrasi Kabupaten Berau terbagi dalam 13 kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak 100 desa dan 10 kelurahan. Kabupaten Berau memiliki luas wilayah 34.127,35 Km² yang terdiri dari daratan 23.558,50 Km² dan lautan 10.568,85 Km² sepanjang 4 mil dari garis pantai pulau terluar. Terdapat 13 Kecamatan, yakni : Kelay, Talisayan, Tabalar, Biduk-Biduk, Pulau Derawan, Maratua, Sambaliung, Tanjung Redeb, Gunung Tabur, Segah, Teluk Bayur, Batu Putih, dan Biatan (Bapenda Kab. Berau, 2021).

Kabupaten Penajam Paser Utara adalah Kabupaten yang berada di Pulau Kalimantan, tepatnya di provinsi Kalimantan Timur. Dengan luas wilayah sebesar 3 333,06 km², Penajam Paser Utara merupakan Kabupaten/Kota Terkecil Keempat di Provinsi Kalimantan Timur setelah Kota Bontang, Kota Samarinda, dan Kota Balikpapan. Secara astronomis, Penajam Paser Utara terletak antara 116°19'30" dan 116°56'35" bujur timur, dan antara 00°48'29" dan 01°36'37" lintang selatan. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki batas-batas sebagai berikut: Utara – Kabupaten Kutai Kartanegara; Selatan – Kabupaten Paser dan Selat Makasar; Barat – Kabupaten Paser Dan Kabupaten Kutai Barat; Timur – Kota Balikpapan dan Selat Makassar. Terdapat empat kecamatan, yakni : Babulu, Waru, Penajam dan Sepaku (BPS Kab. Penajam Paser Utara, 2021).

Kabupaten Mahakam Ulu adalah Kabupaten yang terletak di Kabupaten Kalimantan Timur. Kabupaten Mahakam Ulu terbagi menjadi 5 Kecamatan dan 50 Kampung. Kelima Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Long Hubung, Kecamatan Laham Kecamatan Long Bagun, Kecamatan Long Pahangai, Kecamatan Long Apari. Kabupaten Mahakam Ulu memiliki luas wilayah darat seluas 15.315 km². Wilayah terluas adalah kecamatan Long Apari sedangkan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Laham. Berdasarkan kondisi geografisnya, lokasi kecamatan terjauh dari ibu kota kabupaten adalah kecamatan Long Apari dengan jarak 335 km. Terdapat 5 kecamatan, yakni : Laham, Long Hubung, Long Bagun, Long Pahangai, dan Long Apari (BPS Kab. Mahakam Ulu, 2022).

Seluruh masyarakat kawasan perkotaan di Kalimantan Timur telah terakses oleh layanan jaringan komunikasi dan informasi. Sementara di kawasan perdesaan, masih terdapat beberapa wilayah di Provinsi Kalimantan Timur yang belum memiliki akses telekomunikasi maupun informatika. Keterbatasan akses

telekomunikasi di wilayah-wilayah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kondisi geografis yang sulit dijangkau, terutama di kawasan pedalaman dan perbatasan. Hal ini menyebabkan tantangan dalam menyediakan infrastruktur yang memadai untuk mendukung akses internet, komputer, dan telekomunikasi/HP di daerah tersebut. Upaya pengembangan dan peningkatan infrastruktur telekomunikasi di Kalimantan Timur masih perlu terus dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh masyarakat, tanpa terkecuali, dapat merasakan manfaat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Tabel 2.1 Capaian Kinerja Pembangunan Bidang Komunikasi dan Informatika di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017

No	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	CAPAIAN KINERJA					PILAR-TUJUAN SDG's
			2013	2014	2015	2016	2017	
10.1	Website milik pemerintah daerah	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	11.9
10.2	Persentase penduduk usia 5 thn keatas menggunakan HP	%	95.34	96.27	97.12	100	100	11.9
10.3	Proporsi rumah tangga yang memiliki komputer pribadi	%	29.63	37.63	33.46	34.67	32.89	11.9

Sumber : SIDATA, Bappeda Prov.Kaltim

BAB III

METODOLOGI SURVEI



BAB III METODOLOGI SURVEI

3.1 Rancangan Penelitian, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden dan observasi dengan melihat kondisi langsung serta wawancara langsung menggunakan sarana telekomunikasi terkait Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/HP di Rumah Tangga di Kalimantan Timur Tahun 2023. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan observasi langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti yang berkaitan dengan rumusan masalah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan maupun perilaku orang-orang yang sedang diamati sehingga peneliti dapat mengenali objek dan merasakan apa yang mereka alami.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui kondisi Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/HP di Rumah Tangga di Kalimantan Timur Tahun 2023. Data yang di peroleh nantinya di deskripsikan dan dianalisis dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 April 2023.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial atau lapangan. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/HP di Rumah Tangga di Kalimantan Timur Tahun 2023.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi (*universe*) adalah keseluruhan subjek pengamatan yang menjadi perhatian pengkaji (Darnah, 2013). Populasi (N) dalam penelitian ini adalah rumah tangga di

10 Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur yaitu sebanyak 925.303 rumah tangga. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih yang menjadi sumber data dan dianggap mewakili karakteristik populasi. Sampel dalam penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut sampel penelitian kualitatif adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan. Istilah responden atau disebut sebagai informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Sampel (n) pada penelitian ini adalah sebagian rumah tangga di seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2023 yang jumlahnya dihitung menggunakan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Sampling error (d) sebesar 5,00%

Berdasarkan rumus Slovin, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 400 rumah tangga. Jumlah populasi dan sampel rumah tangga di 10 Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur tahun 2023, dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Berdasarkan Kabupaten/Kota

Kab./Kota	Jumlah RT	Proporsi %	Jumlah Responden
Paser	72015	0,08	31
Kubar	36423	0,04	16
Kukar	194482	0,21	84
Kutim	95976	0,10	41
Berau	54906	0,06	24
Ppu	40799	0,04	18

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Berdasarkan Kabupaten/Kota (Lanjutan)

Kab./Kota	Jumlah RT	Proporsi %	Jumlah Responden
Mahulu	6490	0,01	3
Bpp	162597	0,18	70
Smd	217320	0,23	94
Bontang	44291	0,05	19
Kaltim	925303	1,00	400

3.4 Langkah-langkah Survei

1. Persiapan
 - Menetapkan pelaksanaan survei.
 - Menyiapkan bahan yaitu kuesioner dan kelengkapan peralatan.
 - Menetapkan responden berdasarkan lokasi dan waktu pelaksanaan. Lokasi responden yang akan disurvei yaitu di 10 Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur.
 - Melakukan penyusunan rencana pelaksanaan survei.
2. Pengumpulan Data
 - Menyusun kuesioner yang jumlah unsur maupun instrument pertanyaan yang akan disurvei disesuaikan dengan kebutuhan pendataan survei.
 - Pengisian kuesioner dilakukan oleh rumah tangga di 10 Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan kuesioner (angket) yang disebar secara langsung (*offline*) kepada responden rumah tangga di 3 Kabupaten/Kota yaitu di Kota Samarinda, Kabupaten Kutai Timur, dan Kabupaten Berau, kemudian teknik pengumpulan data dengan wawancara langsung dengan media telekomunikasi berdasarkan kuesioner (angket) yang sudah disiapkan di 7 Kabupaten/Kota lainnya. Pengumpulan data juga dilakukan dengan membuat kuesioner menggunakan aplikasi *Google Form* yakni aplikasi yang disediakan oleh Google untuk membantu peneliti dalam membuat suatu kuesioner secara *online*.

3.5 Metode Analisis dan Formula

Tujuan kegiatan dapat dicapai dengan melakukan analisis statistika. Adapun metode analisis beserta formula yang digunakan adalah analisis statistika deskriptif. Menurut Darnah (2013), statistika deskriptif adalah penyajian data dengan hanya memberikan Gambaran pada data dan tidak dapat memberikan generalisasi dan kesimpulan pada data yang lebih besar (populasi). Analisis statistika deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk memberikan Gambaran mengenai kondisi Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/HP di Rumah Tangga di Kalimantan Timur Tahun 2023. Pada analisis statistika deskriptif, akan dibuat tabel dan diagram batang.

Tabel adalah penyajian data dalam bentuk kolom untuk mempermudah pengklasifikasian data atau pengelompokan data. Data dalam tabel dapat berupa tabel numerik dan tabel *tally* (lurus). Ada dua jenis tabel yang akan digunakan pada analisis statistika deskriptif yaitu tabel satu arah dan tabel dua arah. Tabel satu arah merupakan tabel yang hanya berdiri diatas satu kategori atau karakteristik data. Sedangkan, tabel dua arah adalah tabel yang menunjukkan dua kategori atau dua karakteristik data.

Diagram adalah penyajian data yang biasanya berbentuk diagram lingkaran, diagram batang, atau diagram garis. Data dalam tabel tersebut dapat ditunjukkan dengan angka skala, persentase maupun derajat. Adapun dua jenis diagram yang akan digunakan dalam analisis statistika yaitu diagram batang dan diagram lingkaran. Diagram batang adalah suatu diagram dengan persegi panjang yang mewakili frekuensi dari suatu nilai data tertentu. Sedangkan diagram lingkaran adalah representasi grafis dari data menggunakan sebuah lingkaran yang dibagi menjadi beberapa juring lingkaran dengan sudut pusat juring menggambarkan besar data yang diwakili setelah dibagi dengan jumlah seluruh data dan dilakukan dengan 360° .

Adapun formula yang umum digunakan pada statistika deskriptif untuk persentase adalah sebagai berikut

$$\text{Persentase (\%)} = (\text{Jumlah Bagian/Jumlah Keseluruhan}) \times 100\%$$



BAB IV

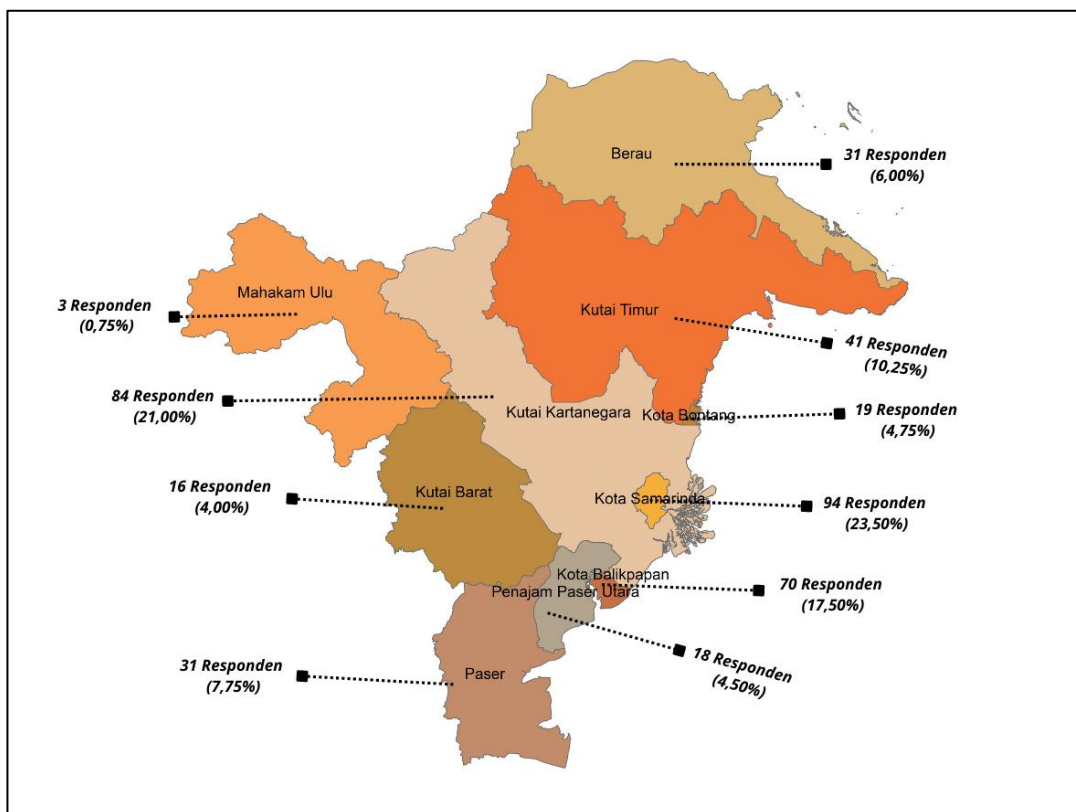
PEMBAHASAN



BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Distribusi Responden Seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur

Dalam menentukan jumlah sampel di setiap kabupaten/kota, digunakan rumus Slovin yang telah dibahas sebelumnya. Berikut adalah hasil perhitungannya.



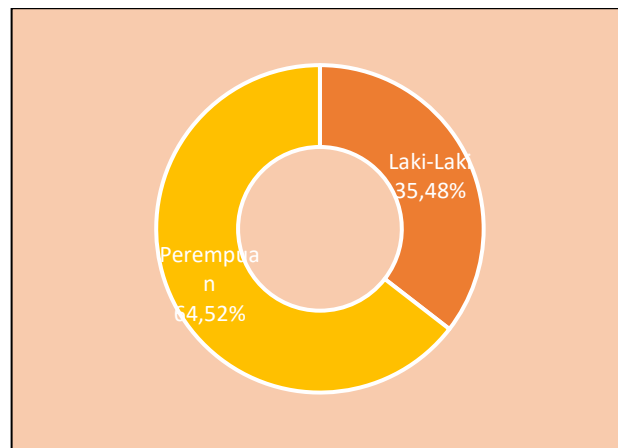
Gambar 4.1 Distribusi Responden di Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.1 menunjukkan persebaran kuesioner di setiap Kabupaten/Kota, dengan persentase sebagai berikut: 6,00 persen di Kabupaten Berau; 10,25 persen di Kabupaten Kutai Timur; 4,75 persen di Kota Bontang; 23,50 persen di Kota Samarinda; 17,50 persen di Kota Balikpapan; 4,50 persen di Kabupaten Penajam Paser Utara; 7,75 persen di Kabupaten Paser, 4,00 persen di Kabupaten Kutai Barat; 21,00 persen di Kabupaten Kutai Kartanegara; dan terakhir 0,75 persen di Kabupaten Mahakam Ulu.

4.2 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Paser

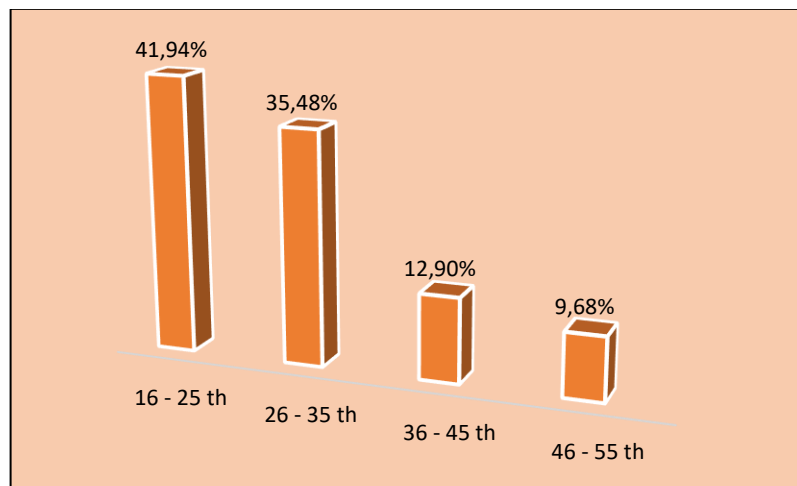
4.2.1 Profil Responden Kabupaten Paser

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, kelompok usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya



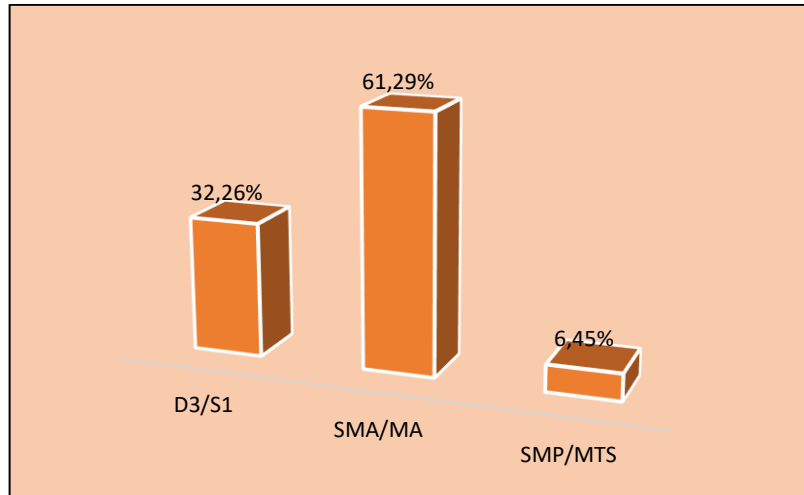
Gambar 4.2 Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.2, proporsi responden perempuan dalam penelitian ini mencapai 64,52 persen, sementara responden laki-laki hanya 35,48 persen. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas dari mereka yang mengisi survei adalah perempuan.



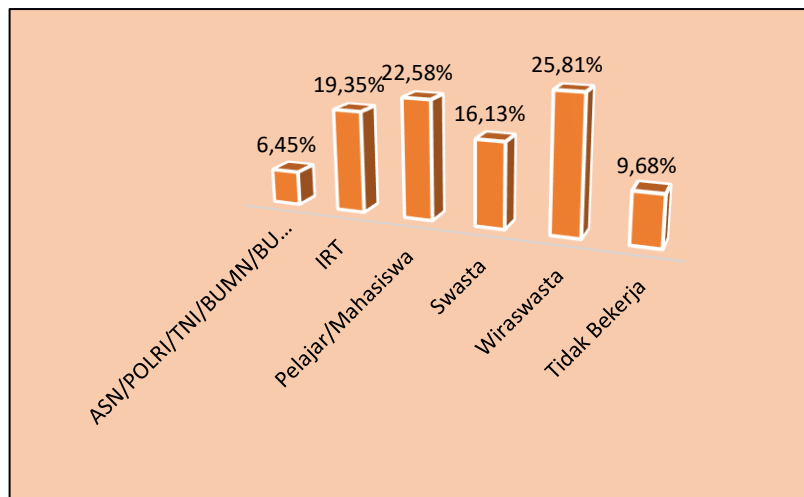
Gambar 4.3 Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.3, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi empat kelompok usia, yaitu 16-25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun, dan 46-55 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 16-25 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Kabupaten Paser, sementara persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 46-55 tahun.



Gambar 4.4 Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.4, mayoritas responden di Kabupaten Paser memiliki ijazah SMA/MA, mencapai 61,29 persen.



Gambar 4.5 Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Pekerjaan
 Dapat dilihat pada Gambar 4.5, pekerjaan yang paling umum adalah wiraswasta, mencapai 25,81 persen, sementara pekerjaan yang paling sedikit adalah ASN/POLRI/BUMN/BUMD, hanya sebesar 6,45 persen.

Tabel 4.1 Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

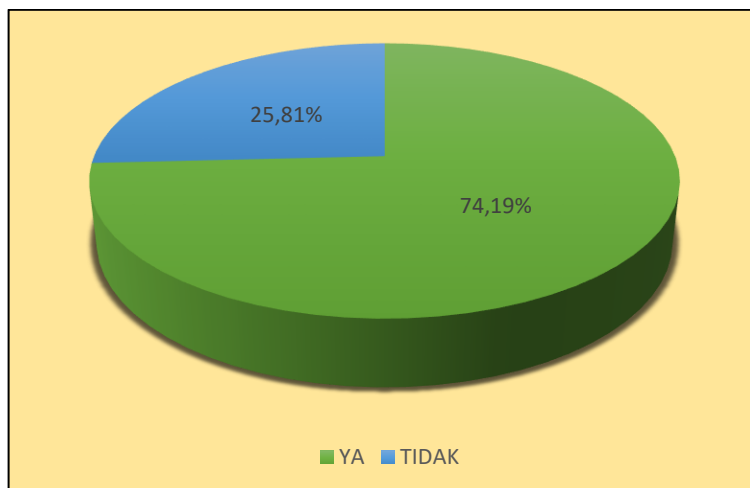
Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
p < Rp 500.000,-	12,90%
Rp 500.000,- ≤ p < Rp 1.000.000,-	16,13%
Rp 1.000.000,- ≤ p < Rp 2.000.000,-	25,81%
Rp 2.000.000,- ≤ p < Rp 5.000.000,-	35,48%
p ≥ Rp 5.000.000,-	9,68%

Berdasarkan Tabel 4.1, sebagian responden yaitu 35,48 persen, memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 2.000.000,- sampai Rp 5.000.000,-.

4.2.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

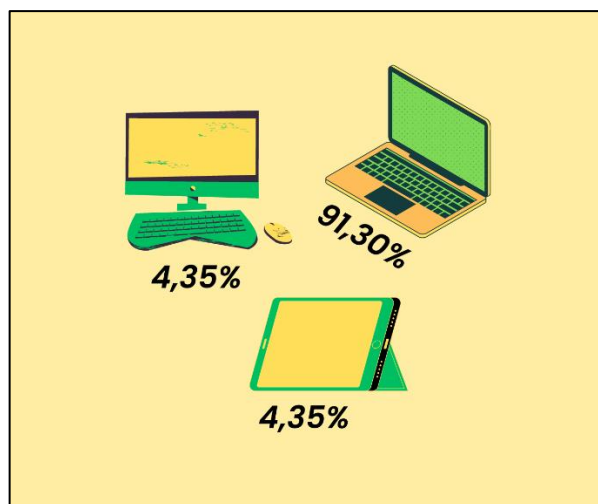
Pengetahuan mengenai aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau sekelompok orang yang tinggal bersama dalam satu tempat dan bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan makan/minum serta kebutuhan sehari-hari seluruh anggotanya dalam satu pengelolaan. Untuk dianggap memiliki akses terhadap perangkat TIK, minimal satu orang di dalam rumah tangga tersebut telah mengakses perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam, atau telepon kabel.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bentuk kepemilikan komputer telah mengalami perkembangan pesat di berbagai bidang. Komputer telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kegiatan sehari-hari manusia, seperti dalam kegiatan belajar mengajar, pekerjaan, hiburan, bisnis, dan kegiatan lainnya. Fungsi dan kegunaan komputer tersebut membuatnya menjadi sebuah kebutuhan yang tidak tergantikan. Berikut adalah gambaran rumah tangga yang memiliki akses terhadap komputer di Kabupaten Paser:



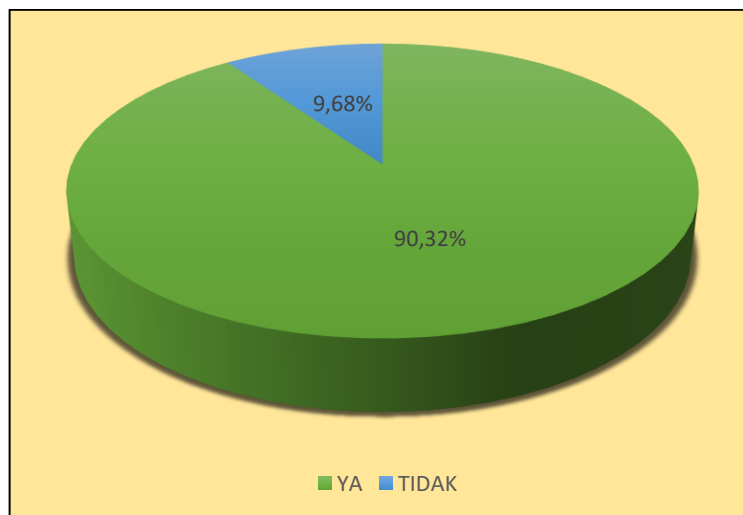
Gambar 4.6 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Paser

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.6 dapat disimpulkan bahwa sekitar 74,19 persen rumah tangga di Kabupaten Paser telah memiliki akses terhadap komputer. Angka ini mengindikasikan bahwa hanya sekitar 25,81persen rumah tangga yang belum memiliki akses terhadap komputer.



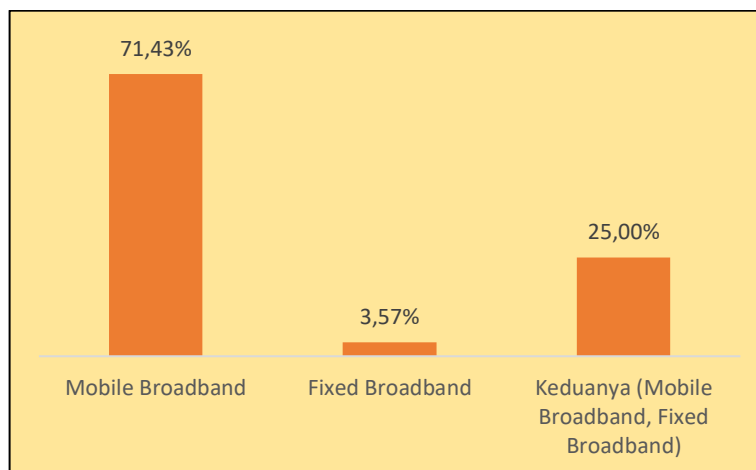
Gambar 4.7 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Paser

Gambar 4.7 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kabupaten Paser. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 91,30 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) dan Tablet masing-masing sebesar 4,35 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Paser.



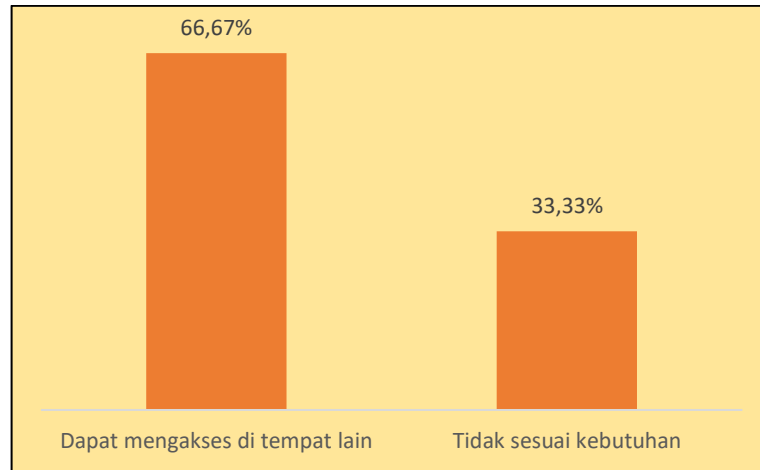
Gambar 4.8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Paser

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kabupaten Paser, sekitar 90,32 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.8 Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Paser telah memiliki koneksi internet. Namun, sekitar 9,68 persen rumah tangga masih belum memiliki konektivitas internet.



Gambar 4.9 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Kabupaten Paser

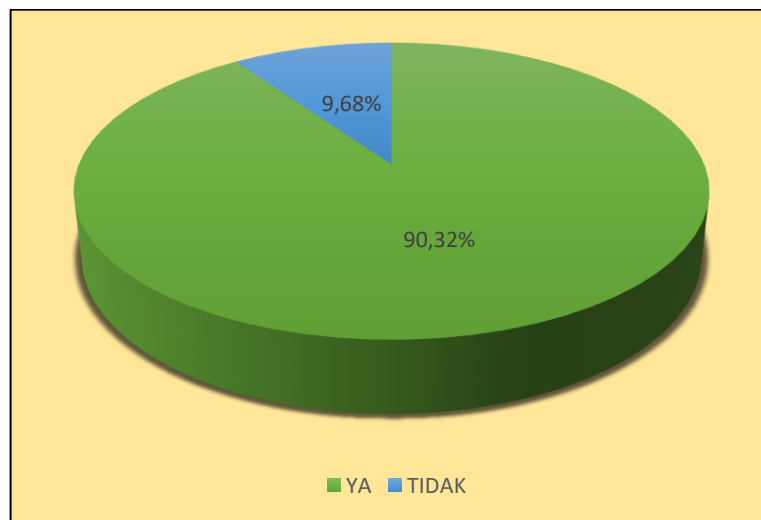
Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.9, dapat disimpulkan bahwa 71,43 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 3,57 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*, dan sisanya 25,00 persen menggunakan kedua *broadband* tersebut.



Gambar 4.10 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet

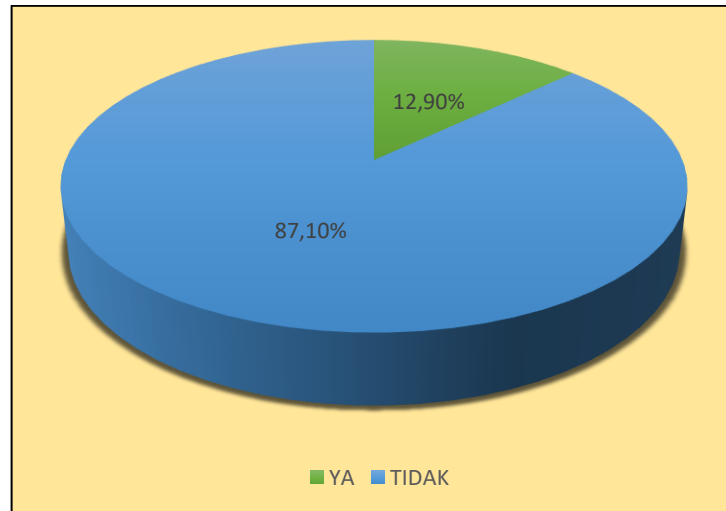
Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kabupaten Paser.

Dapat dilihat pada Gambar 4.10, terlihat bahwa sebanyak 66,67 persen rumah tangga yang tidak dapat mengakses internet menyatakan bahwa mereka dapat mengaksesnya di tempat lain. Sedangkan, sebanyak 33,33 persen lainnya mengungkapkan bahwa keterbatasan akses internet tidak sesuai dengan kebutuhan mereka.



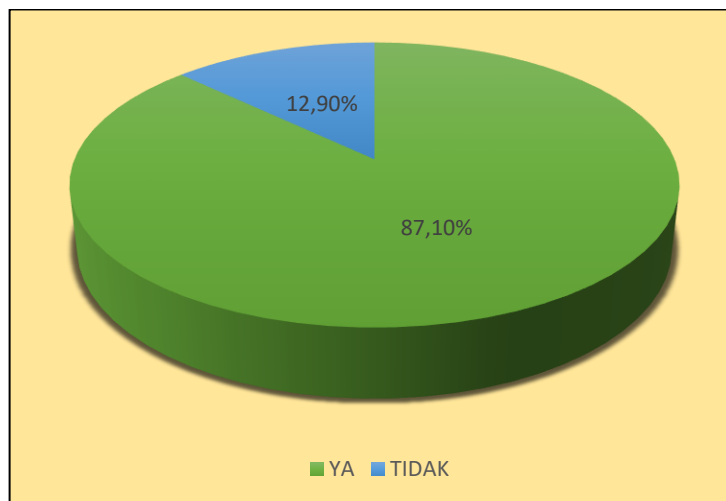
Gambar 4.11 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Paser

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan Individu dalam Rumah Tangga untuk tujuan informasi dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.11, di Kabupaten Paser, sekitar 90,32 persen rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



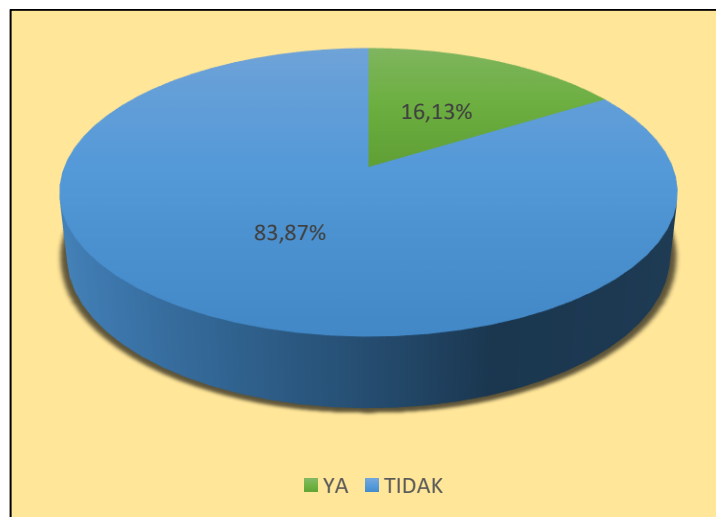
Gambar 4.12 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Paser

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.12 di mana hanya sekitar 12,90 persen rumah tangga yang dilengkapi dengan sambungan telepon kabel.



Gambar 4.13 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Paser

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat diminati oleh Individu dalam Rumah Tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta memiliki banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.13 sekitar 87,10 persen rumah tangga di Kabupaten Paser telah memiliki televisi sebagai salah satu perangkat TIK.



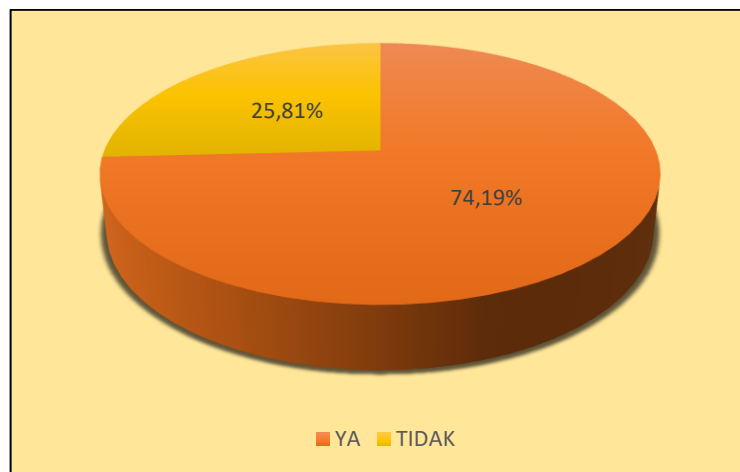
Gambar 4.14 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Paser

Selanjutnya, kita dapat melihat kepemilikan perangkat radio dalam rumah tangga di Kabupaten Paser. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik mandiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Radio juga dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan hiburan. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.14 sekitar 16,13 persen rumah tangga di Kabupaten Paser masih menggunakan radio sebagai salah satu perangkat TIK, yang setara dengan hampir sepertiga dari total rumah tangga.

4.2.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga

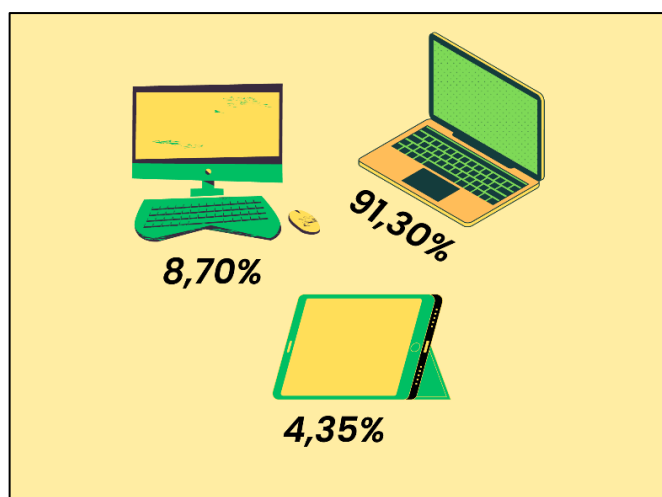
4.2.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas tentang kepemilikan dan akses TIK di dalam rumah tangga, kita akan fokus pada akses individu terhadap media TIK. Pertama, kita akan membahas akses terhadap komputer. Berikut adalah penjelasannya.



Gambar 4.15 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Paser

Gambar 4.15 menggambarkan bahwa 74,19 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Paser menggunakan komputer.



Gambar 4.16 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Paser

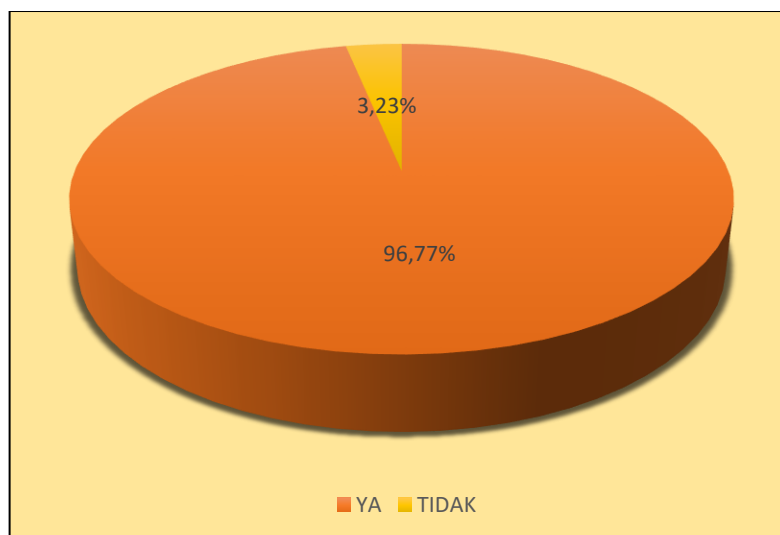
Gambar 4.16 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Paser. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 91,30 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 8,70 persen dan Tablet sebesar 4,35 persen.

Tabel 4.2 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Menurut Aktivitas di Kabupaten Paser

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Membuat dokumen, presentasi dan tabulasi	56,52%
Membuat program komputer (<i>coding</i>) dengan bahasa pemrograman tertentu	17,39%
Mengerjakan desain grafis	21,73%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	73,91%
Bermain <i>game</i>	30,43%
Mengakses internet	78,26%

Perangkat komputer memiliki fleksibilitas untuk digunakan sesuai kebutuhan pengguna. Dalam komputer, pengguna dapat melakukan berbagai aktivitas. Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 4.2 penggunaan komputer yang paling umum di Kabupaten Paser adalah untuk mengakses internet, diikuti oleh mengunduh atau mengunggah film, musik, atau file lainnya, menonton TV atau video, dan mendengarkan *podcast* atau radio. Sementara itu, penggunaan komputer yang paling sedikit adalah untuk membuat program komputer (*coding*) dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu, yang hanya mencapai 17,39 persen.

4.2.3.2 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.17 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Paser

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*. Dapat dilihat dalam Gambar 4.17 bahwa 96,77 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Paser telah memiliki akses internet. Sisanya, sekitar 3,23 persen tidak memiliki akses internet.

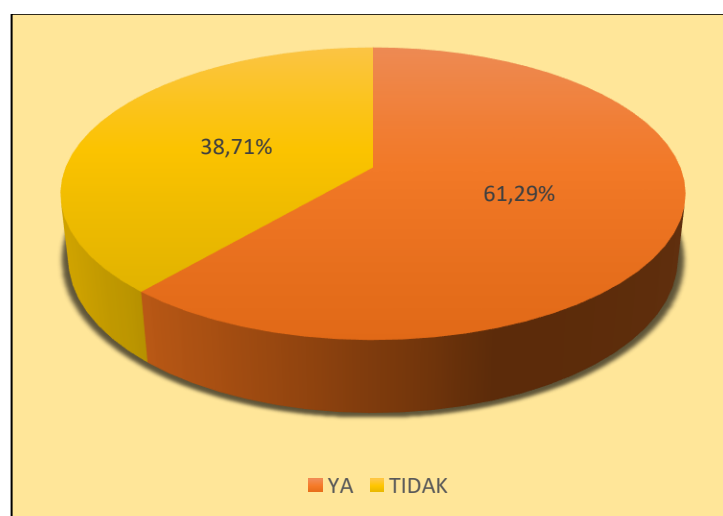
Tabel 4.3 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kabupaten Paser

Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Membuka situs jejaring sosial (termasuk <i>chatting</i>)	86,67%
Mencari informasi mengenai barang atau jasa	66,67%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	73,33%
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>video game</i> atau <i>computer</i>	40,00%
Mengirim atau menerima <i>e-mail</i>	16,67%

Tabel 4.3 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kabupaten Paser (Lanjutan)

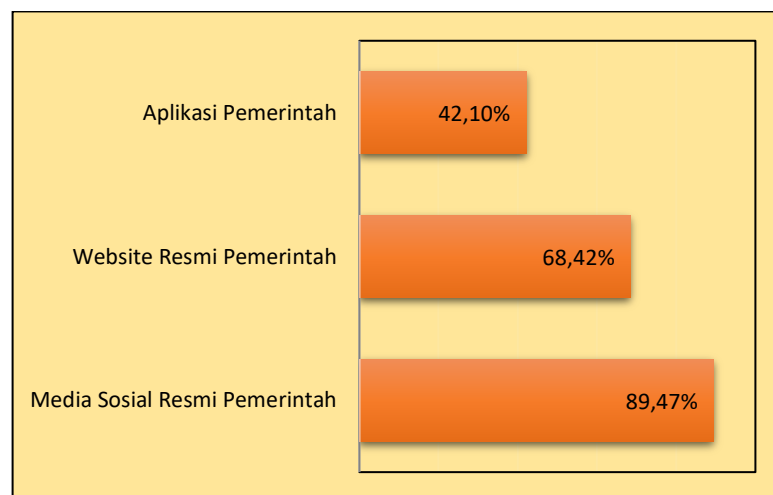
Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Membaca atau mengunduh <i>online newspaper</i> , majalah, atau <i>ebook</i>	40,00%
<i>Virtual meeting</i>	36,67%
Mengunduh <i>software</i>	30,00%
Menggunakan layanan barang dan jasa	43,33%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.3, penggunaan internet yang paling umum di Kabupaten Paser adalah membuka situs jejaring sosial (*chatting*). Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti Facebook, Youtube, Myspace, dan Twitter), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Namun, aktivitas mengirim atau menerima *email* dalam lingkup pekerjaan maupun pendidikan masih jarang digunakan, hanya sekitar 16,67 persen pengguna yang melakukannya.

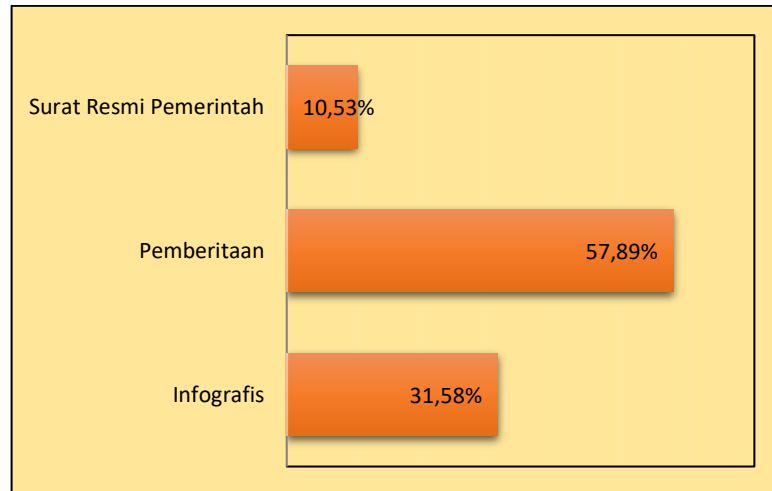


Gambar 4.18 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kabupaten Paser

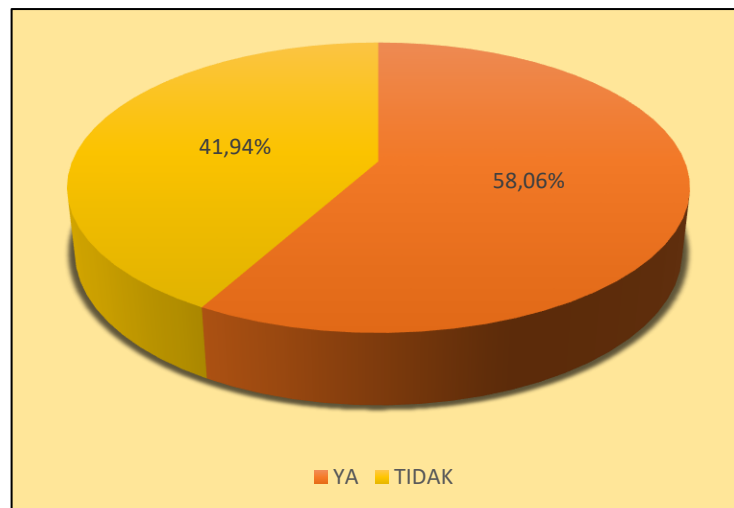
Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan sektor publik harus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Ketersediaan informasi yang cukup dan mudah diakses merupakan hak publik. Namun, berdasarkan data yang diperoleh dari Gambar 4.18 hanya 61,29 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Paser yang mencari informasi layanan pemerintah melalui internet. Sebanyak 38,71 persen Individu dalam Rumah Tangga masih minim pengetahuan tentang pemanfaatan internet dalam mencari informasi, terutama layanan pemerintah.



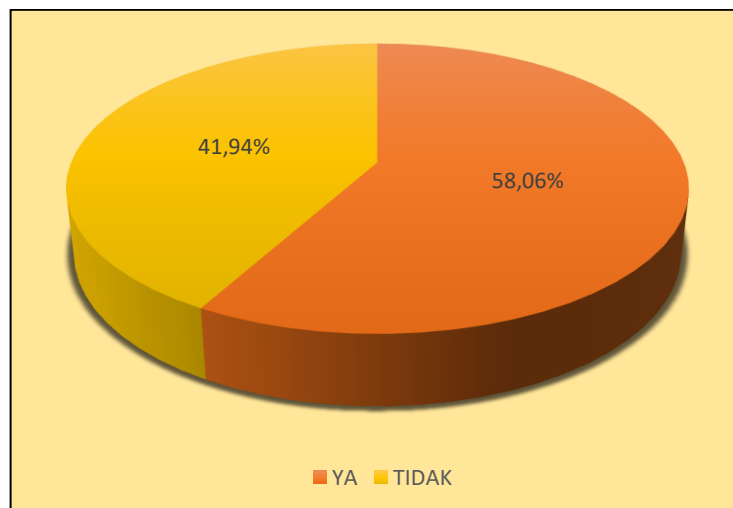
Gambar 4.19 Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Media Akses di Kabupaten Paser Menurut data yang ditampilkan dalam Gambar 4.19 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga memilih untuk menggunakan media sosial resmi pemerintah (89,47 persen), website resmi pemerintah (68,42 persen), dan aplikasi resmi pemerintah (42,10 persen) sebagai akses untuk mencari informasi tentang layanan pemerintah.



Gambar 4.20 Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Jenis Tampilan di Kabupaten Paser Berdasarkan Gambar 4.20, sebesar 57,89 persen Individu dalam Rumah Tangga cenderung memilih teks pemberitaan sebagai jenis tampilan yang paling diminati.

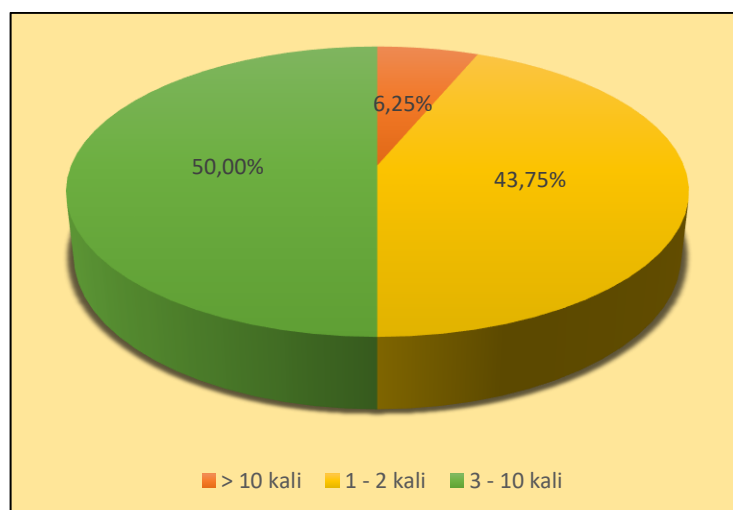


Gambar 4.21 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* di Kabupaten Paser Gambar 4.21 menggambarkan bahwa sekitar 58,06 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *e-commerce* dalam penggunaan internet.



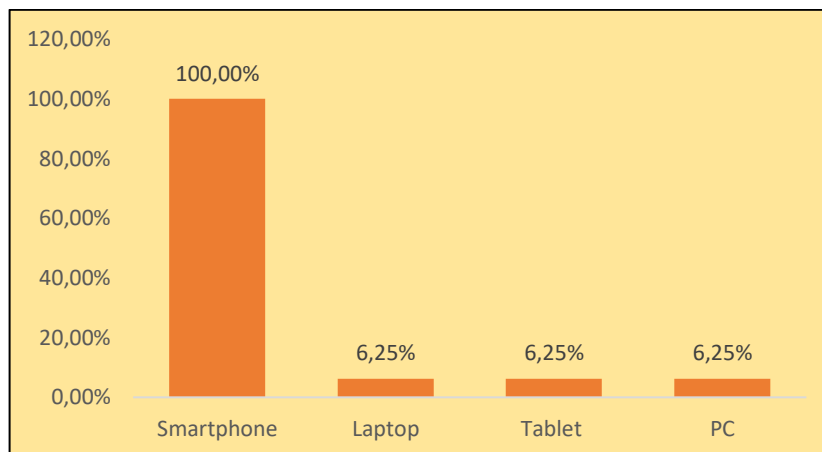
Gambar 4.22 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian di Kabupaten Paser

E-commerce atau perdagangan elektronik merujuk pada aktivitas jual beli barang atau jasa secara *online*. Saat ini, terdapat berbagai macam bentuk *e-commerce* yang mencakup penjualan alat elektronik, sepatu, pakaian, dan lain-lain. Terlihat pada Gambar 4.22 sebanyak 58,06 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Paser memanfaatkan *e-commerce* untuk berbelanja, namun 41,94 persen masih melakukan pembelian secara langsung (*offline*).



Gambar 4.23 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Pembelian di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.23, 50,00 persen Individu dalam Rumah Tangga yang sering berbelanja *online* di Kabupaten Paser melakukannya sekitar 3-10 kali per bulan,



Gambar 4.24 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.24, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga yang sering berbelanja *online* di Kabupaten Paser menggunakan *smartphone* sebagai alat pendukung utama dalam aktivitas tersebut.

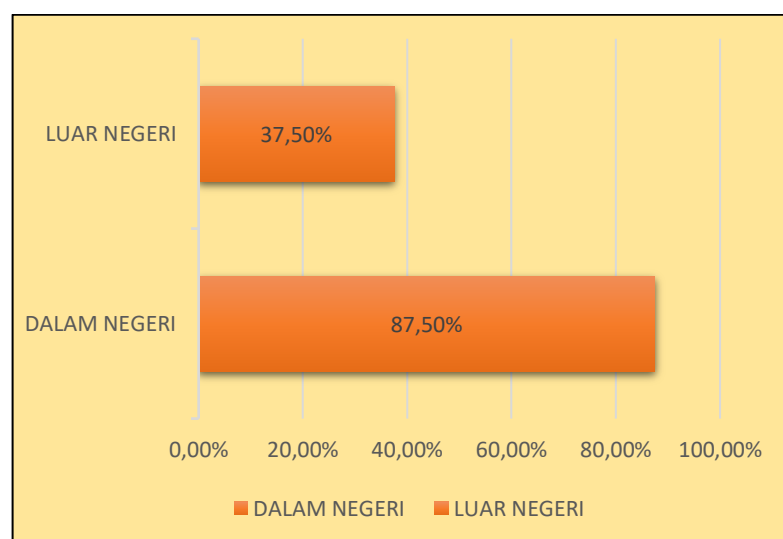
Tabel 4.4 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Paser

Kelompok Barang/Jasa	Persentase
(1)	(2)
Pakaian	62,50%
Peralatan Rumah	37,50%
Film & Musik	25,00%
Makanan, Minuman, dan Bahan Makanan	31,25%
Kosmetik & Obat	50,00%
Elektronik	25,00%
Alat Kesehatan	37,50%
Mainan & Hobi	43,75%
Voucher (Pulsa, <i>Game</i> , Listrik)	43,75%
Alat TIK	50,00%
Buku	18,75%
Travel	25,00%

Tabel 4.4 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Paser (Lanjutan)

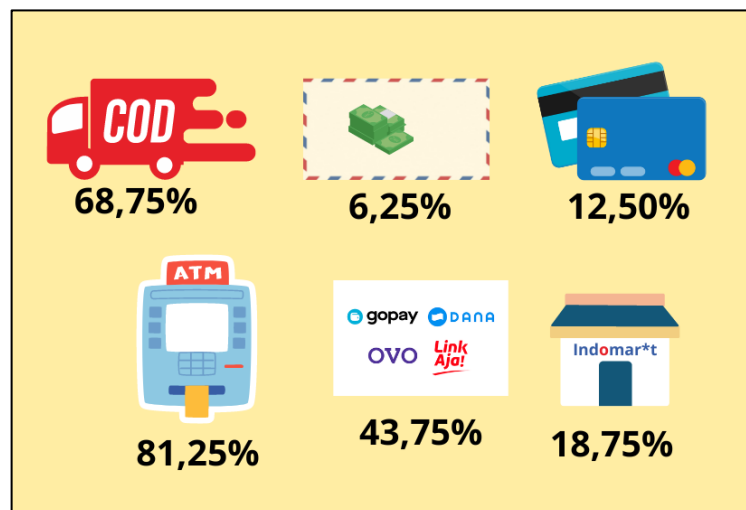
Kelompok Barang/Jasa	Persentase
(1)	(2)
Properti	18,75%
Finansial	25,00%
Otomotif	31,25%
Layanan Jasa	31,25%
Top Up (Isi Ulang Uang Elektronik)	37,50%

Seseorang dapat memilih berbagai barang dan jasa dengan lebih mudah melalui belanja *online* sesuai dengan minatnya. Pada Tabel 4.4 data menunjukkan bahwa sebesar 62,50 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Paser memiliki minat paling tinggi pada kategori produk dan jasa yaitu pakaian. Sementara itu, kosmetik dan obat-obatan, serta alat TIK memiliki jumlah minat yang sama, masing-masing sebesar 50,00 persen, dan merupakan kategori barang dan jasa terpopuler kedua. Kelompok produk dan jasa yang paling sedikit diminati adalah buku dan properti, dengan persentase masing-masing sebesar 18,75 persen.



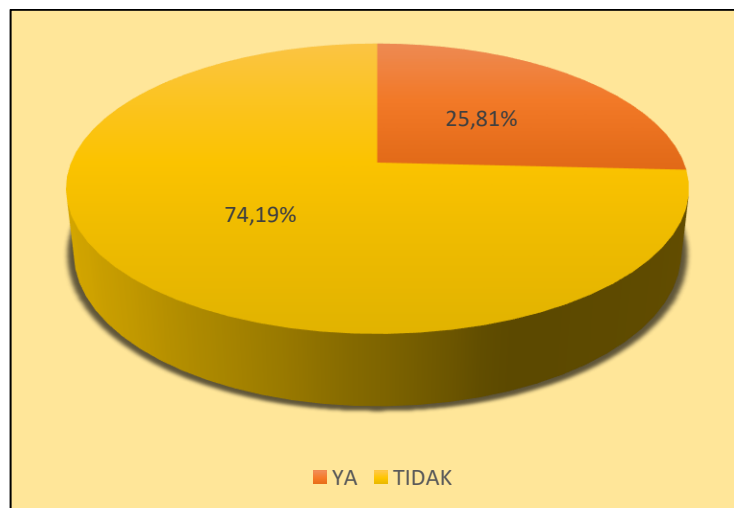
Gambar 4.25 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Asal Barang/Jasa di Kabupaten Paser Seseorang dapat memesan produk barang dan jasa baik dari situs *e-commerce* internasional maupun lokal. Terlihat pada Gambar 4.25 sebesar 87,50 persen

Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Paser cenderung menyukai produk-produk buatan dalam negeri. Sementara itu, masih terdapat 37,50 persen Individu dalam Rumah Tangga yang memilih produk luar negeri.



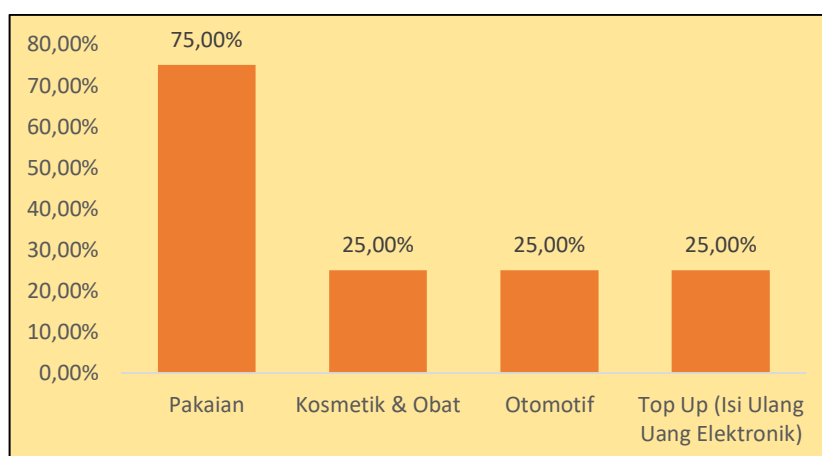
Gambar 4.26 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Metode Pembayaran di Kabupaten Paser

Tujuan utama dari *e-commerce* adalah untuk mempermudah proses jual beli antara penjual dan pembeli. Oleh karena itu, metode pembayaran yang digunakan haruslah memudahkan proses transaksi tersebut. Terlihat pada Gambar 4.26, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Paser menggunakan transfer bank (81,25 persen) sebagai metode pembayaran untuk pesanan mereka, baik melalui ATM, *Internet Banking*, maupun *Mobile Banking*. Selain itu, metode pembayaran *Cash On Delivery* (COD) juga digunakan, di mana pembayaran dilakukan secara tunai saat pesanan tiba di tempat tujuan. Selanjutnya, metode pembayaran uang elektronik juga digunakan oleh sebagian Individu dalam Rumah Tangga, mencapai 43,75 persen. Uang elektronik merupakan jenis pembayaran yang dilakukan secara elektronik dan disimpan dalam media tertentu seperti Gopay, Dana, Ovo, dan LinkAja!.



Gambar 4.27 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan di Kabupaten Paser

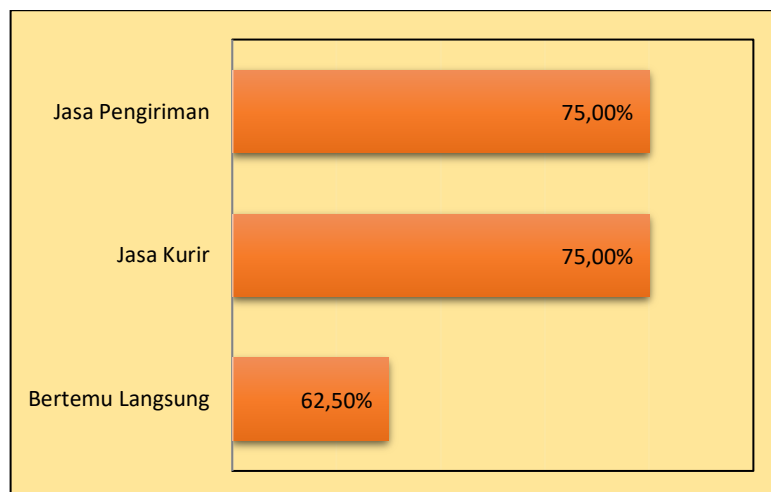
Bagi mereka yang berencana untuk memulai bisnis sendiri di masa depan, *e-commerce* diperkirakan akan membuka peluang ekonomi baru yang dapat meningkatkan lapangan kerja. Satu-satunya persyaratan penting untuk bisnis *online* adalah akses internet yang dapat menjaga konektivitas dengan situs web dan media *online* lainnya. Terlihat pada Gambar 4.27, sebesar 25,81 persen individu di Kabupaten Paser menggunakan *e-commerce* untuk penjualan.



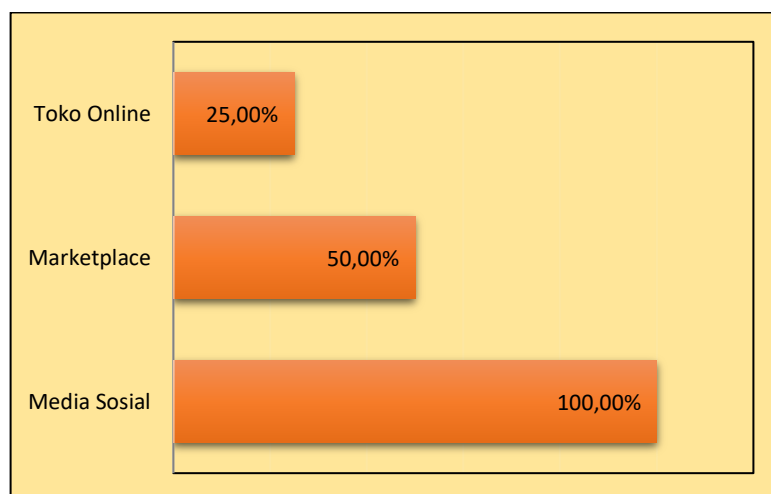
Gambar 4.28 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.28, kelompok barang dan jasa yang banyak dijual melalui *e-commerce* di Kabupaten Paser adalah pakaian, mencapai 75,00 persen, diikuti

oleh kosmetik & obat, otomotif, dan *top up* (isi ulang uang elektronik) dengan masing-masing persentase sebesar 25,00 persen.



Gambar 4.29 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Media Pengiriman di Kabupaten Paser. Aspek yang paling penting dalam aktivitas *e-commerce* adalah pengiriman barang atau jasa kepada pembeli. Beberapa pilihan pengiriman yang tersedia termasuk pengiriman langsung dari penjual ke pembeli melalui jasa pengiriman seperti Kantor Pos, TIKI, dan lainnya, jasa kurir, pembeli mengambil pembelian di toko atau lokasi tertentu, serta metode pengiriman lainnya. Berdasarkan Gambar 4.29 sebanyak 75,00 persen usaha *e-commerce* di Kabupaten Paser memilih metode pengiriman melalui jasa kurir dan jasa pengiriman.



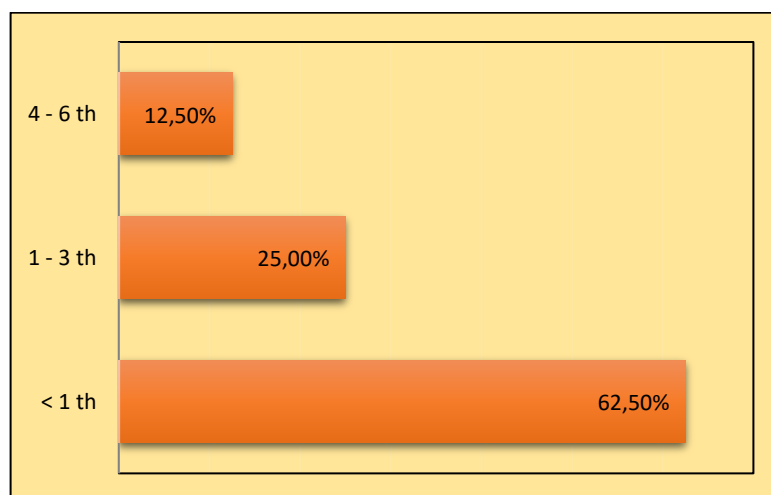
Gambar 4.30 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Media Penjualan di Kabupaten Paser

Mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Paser menggunakan media sosial sebagai media penjualan *online*, seperti *Facebook*, *Instagram*, dan lainnya. Selanjutnya, Individu dalam Rumah Tangga menggunakan marketplace (50,00 persen) yang merupakan *platform* di mana penjual dan pembeli dapat bertransaksi untuk jual beli produk tertentu. Sementara itu, hanya 25,00 persen usaha yang menggunakan media toko *online* sebagai kanal penjualan di Kabupaten Paser.



Gambar 4.31 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan di Kabupaten Paser

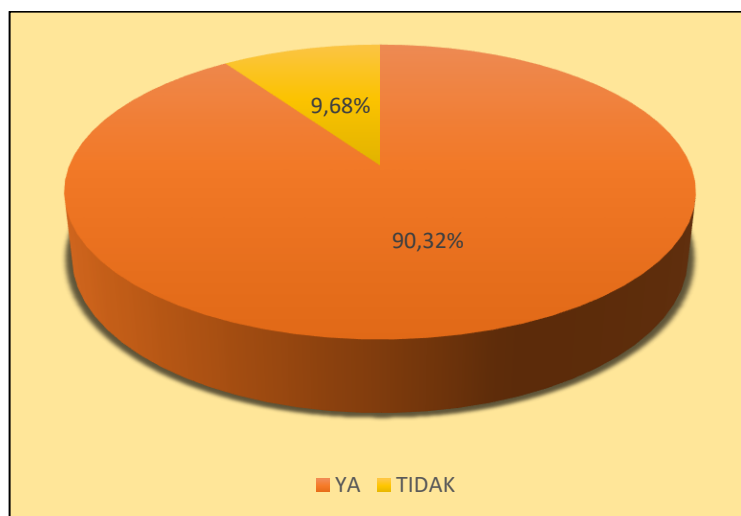
Berdasarkan Gambar 4.31 pada kategori nilai pendapatan usaha, penjualan melalui *e-commerce* di Kabupaten Paser sebesar 37,50 persen menghasilkan pendapatan dalam kategori (p < Rp 500.000,-).



Gambar 4.32 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Lama Usaha di Kabupaten Paser

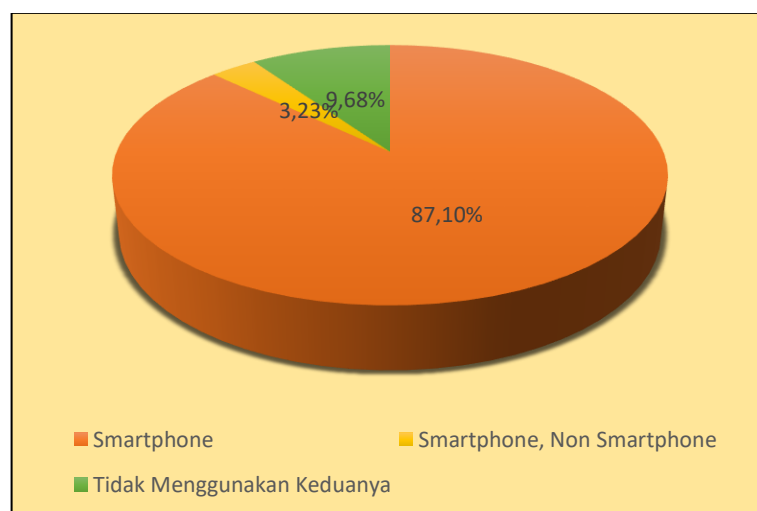
Selain itu, seperti yang terlihat pada Gambar 4.32 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Paser baru menjalankan usaha dengan menggunakan *e-commerce* kurang dari satu tahun.

4.2.3.3 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.33 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Paser

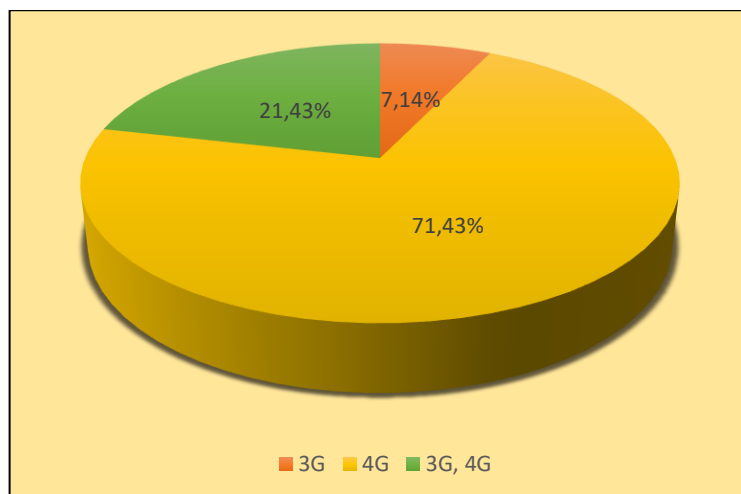
Berdasarkan Gambar 4.33 terdapat 90,32 persen individu dalam Rumah tangga yang memiliki telepon genggam.



Gambar 4.34 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.34 sebanyak 87,10 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Paser menggunakan *smartphone*, sedangkan memakai dua perangkat secara bersamaan yaitu *smartphone* dan *non-smartphone* hanya 3,23 persen.

Namun, sekitar 9,68 persen Individu dalam Rumah Tangga tidak memiliki kedua jenis perangkat tersebut.



Gambar 4.35 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Kabupaten Paser

Jaringan 3G dan 4G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Paser. Standar komunikasi seluler 3G dan 4G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan kedua jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan, di mana 4G menawarkan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan 3G. 3G hanya mampu menghadirkan data dengan kecepatan hingga 3,1 Mbps, sementara 4G memiliki kecepatan yang lebih tinggi. Terdapat sebesar 71,43 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Paser saat ini telah menggunakan *smartphone* dengan jaringan 4G.

Tabel 4.5 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Paser

Jenis Penggunaan Layanan	Rata-Rata Pengeluaran/Bulan
(1)	(2)
Layanan Data	Rp 160.000,-
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 43.000,-
Pasca Bayar	Rp 143.000,-

Berdasarkan Tabel 4.5, rata-rata penggunaan layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Paser adalah sebesar Rp 160.000,- per bulan, sedangkan penggunaan panggilan suara dan pesan di luar layanan data rata-rata sebesar Rp

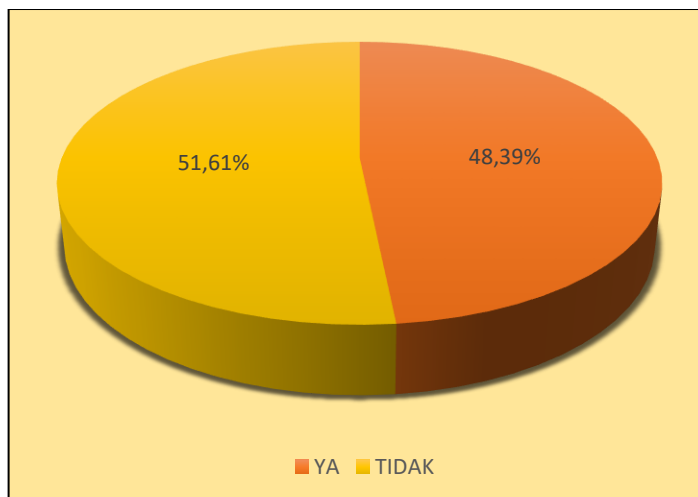
43.000,- per bulan. Sebanyak 10,71 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Paser menggunakan layanan pasca bayar, dengan rata-rata penggunaan sebesar Rp 143.000,- per bulan.

Tabel 4.6 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Menurut Aktivitas di Kabupaten Paser

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	96,43%
Layanan jasa <i>online</i>	53,57%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	71,43%
Pembayaran <i>online (fintech)</i>	60,71%
Jual/beli <i>online</i>	53,57%
Pemutar film/video/musik/ <i>podcast</i>	67,86%
Kamera	60,71%
<i>Game online/offline</i>	39,29%
Aplikasi <i>editing</i>	46,43%

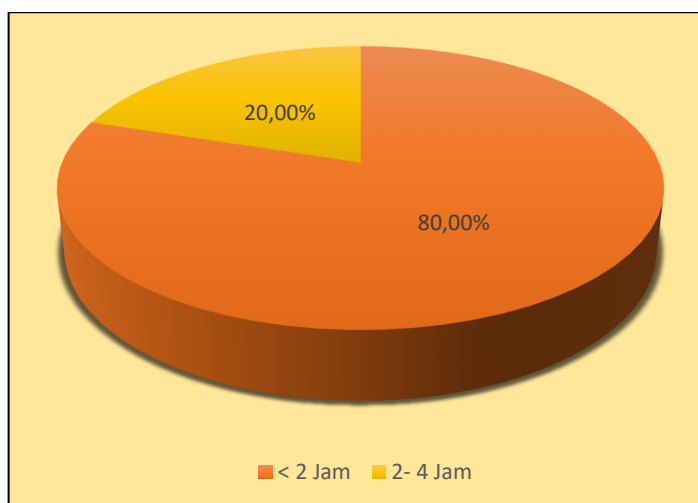
Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang bisa dipegang, seperti berbelanja, bertransportasi, belajar, berinteraksi di media sosial, keuangan dan masih banyak lagi. Dilihat pada Tabel 4.6 bahwa aktivitas yang paling banyak dilakukan dalam menggunakan *smartphone* oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Paser yaitu mengakses media sosial (96,43 persen), diikuti akses *mobile/internet banking* (71,43 persen), dan pemutar film/video/musik/*podcast* (67,86 persen). Tentu aktivitas yang dilakukan pada *smartphone* dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

4.2.3.4 Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga



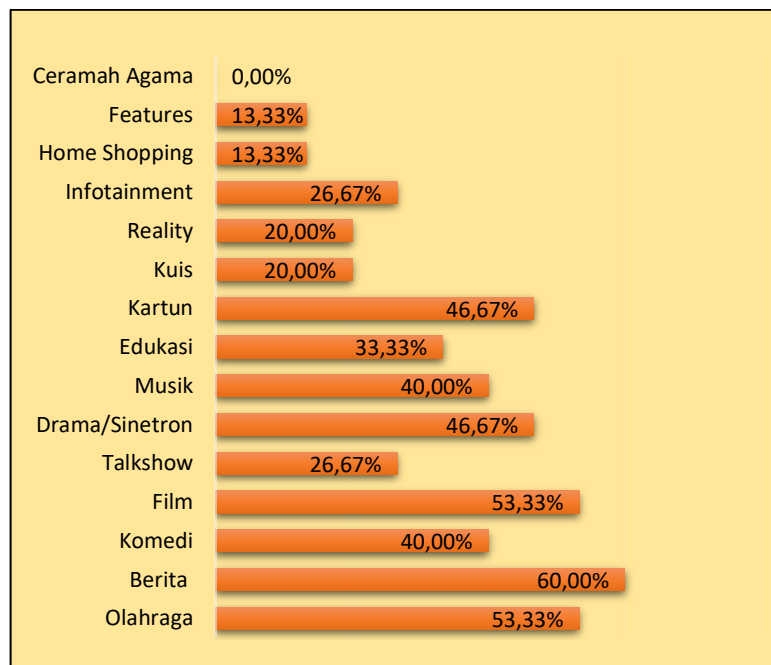
Gambar 4.36 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Kabupaten Paser

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap televisi. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh Individu dalam Rumah Tangga. Data dalam Gambar 4.36 menunjukkan bahwa hanya 48,39 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Paser yang memiliki akses terhadap televisi.



Gambar 4.37 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Paser

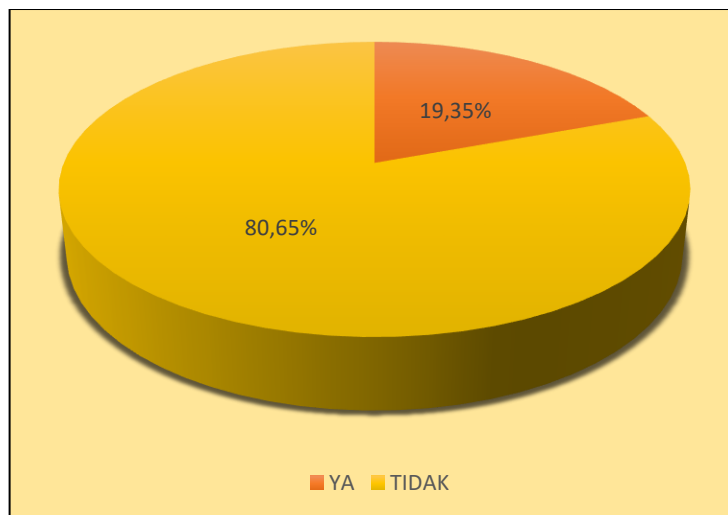
Berdasarkan Gambar 4.37, sebesar 80,00 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Paser hanya menonton televisi kurang dari dua jam sehari.



Gambar 4.38 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Paser

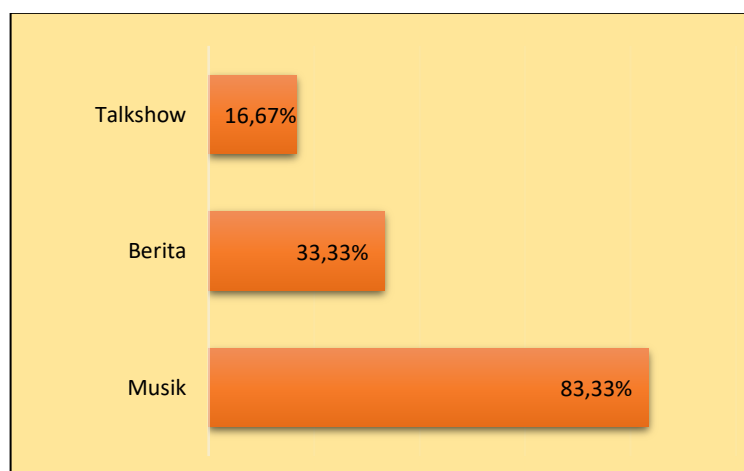
Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.38, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Paser adalah berita, mencapai 60,00 persen, diikuti oleh film sebesar 53,33 persen. Selain itu, drama/sinetron, olahraga, dan kartun dengan masing-masing nilai sebesar 46,47 persen.

4.2.3.5 Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.39 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Kabupaten Paser

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil. Namun, berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.39, hanya 19,35 persen Individu dalam Rumah Tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya sebanyak 80,65 persen memilih untuk tidak mendengarkan radio.



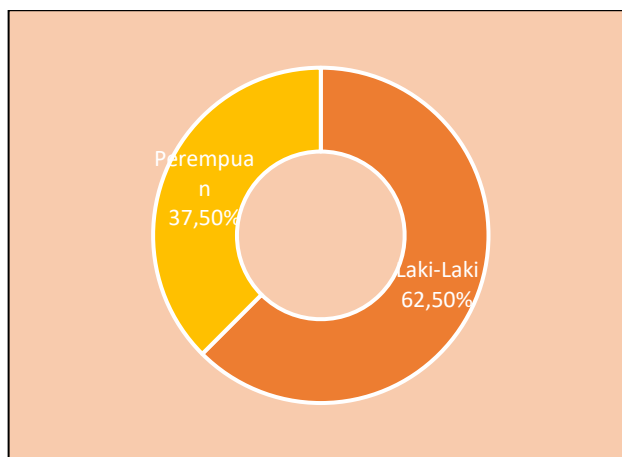
Gambar 4.40 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.40, program acara yang diminati oleh Individu dalam Rumah Tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik yaitu sebesar 83,33 persen.

4.3 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Kutai Barat

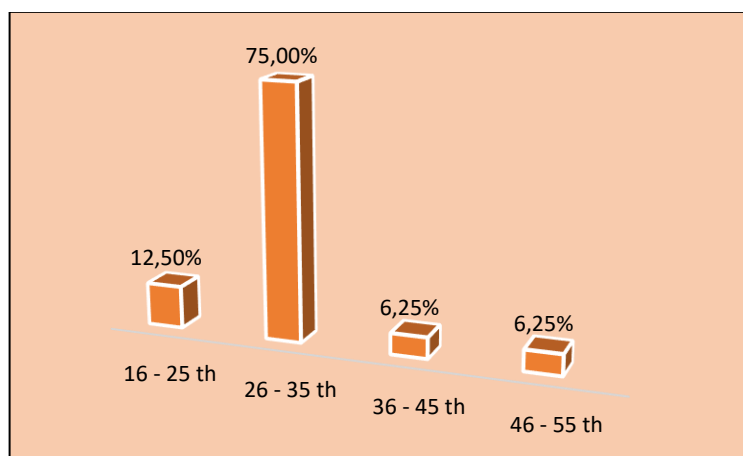
4.3.1 Profil Responden Kabupaten Kutai Barat

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, kelompok usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya



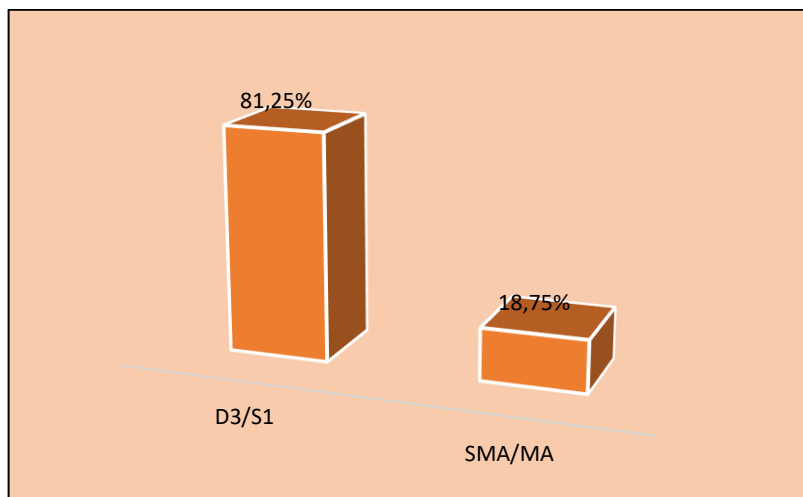
Gambar 4.41 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.41, proporsi responden laki-laki dalam penelitian ini mencapai 62,50 persen, sementara responden perempuan hanya 37,50 persen. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas dari mereka yang mengisi survei adalah laki-laki.



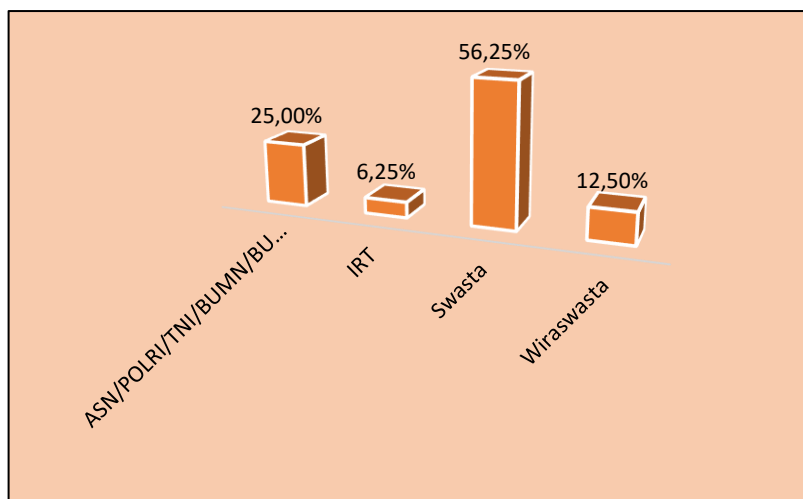
Gambar 4.42 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.42, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi empat kelompok usia, yaitu 16-25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun, dan 46-55 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 26-35 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Kabupaten Kutai Barat, sementara persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 36-55 tahun dan kelompok usia 46-55 tahun.



Gambar 4.43 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.43 mayoritas responden di Kabupaten Kutai Barat memiliki ijazah D3/S1, mencapai 81,25 persen.



Gambar 4.44 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Pekerjaan

Dapat dilihat pada Gambar 4.44, pekerjaan yang paling umum adalah karyawan swasta, mencapai 56,25 persen, sementara pekerjaan yang paling sedikit adalah IRT (Ibu Rumah Tangga), hanya sebesar 6,25 persen.

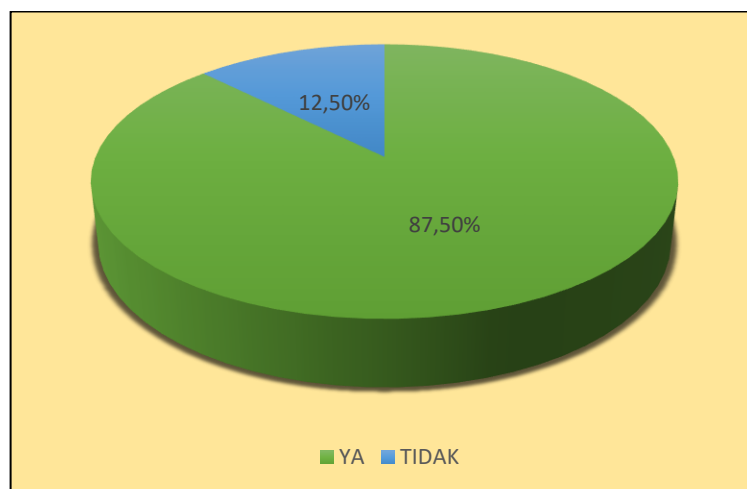
Tabel 4.7 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
p < Rp 500.000,-	0,00%
Rp 500.000,- ≤ p < Rp 1.000.000,-	6,25%
Rp 1.000.000,- ≤ p < Rp 2.000.000,-	56,25%
Rp 2.000.000,- ≤ p < Rp 5.000.000,-	18,75%
p ≥ Rp 5.000.000,-	8,75%

Berdasarkan Tabel 4.7, sebagian besar responden yaitu 56,25 persen, memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 1.000.000,- sampai Rp 2.000.000,-.

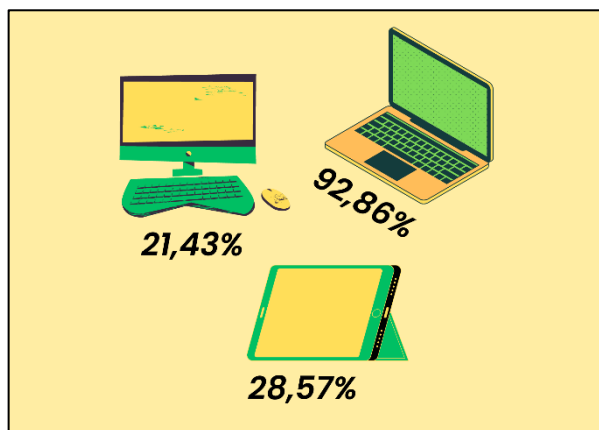
4.3.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bentuk kepemilikan komputer telah mengalami perkembangan pesat di berbagai bidang. Komputer telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kegiatan sehari-hari manusia, seperti dalam kegiatan belajar mengajar, pekerjaan, hiburan, bisnis, dan kegiatan lainnya. Fungsi dan kegunaan komputer tersebut membuatnya menjadi sebuah kebutuhan yang tidak tergantikan. Berikut adalah gambaran rumah tangga yang memiliki akses terhadap komputer di Kabupaten Kutai Barat:



Gambar 4.45 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Barat

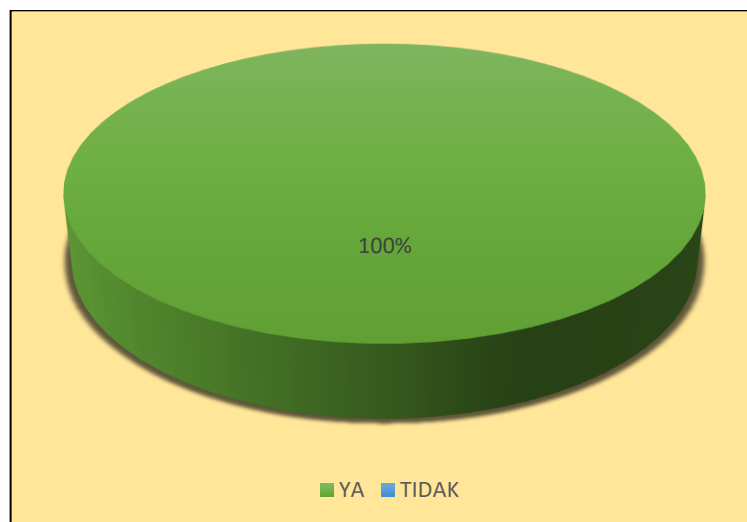
Dari data yang terdapat pada Gambar 4.45, dapat disimpulkan bahwa sekitar 87,50 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat telah memiliki akses terhadap komputer. Angka ini mengindikasikan bahwa hanya sekitar 12,50 persen rumah tangga yang belum memiliki akses terhadap komputer.



Gambar 4.46 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer

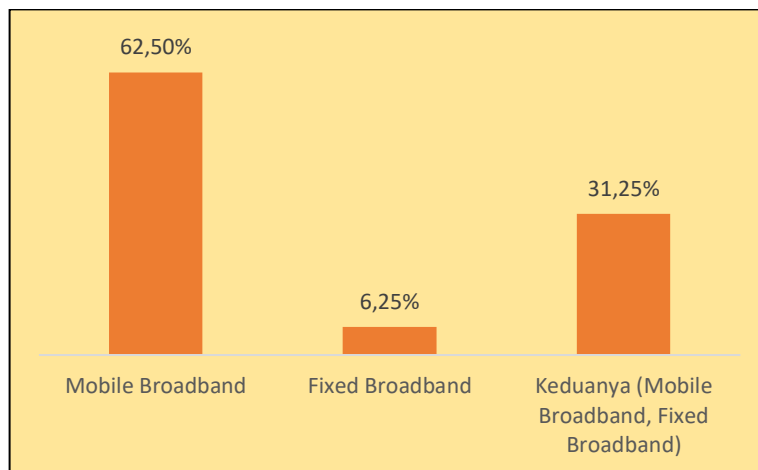
Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Barat

Gambar 4.46 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 92,86 persen, diikuti oleh Tablet sebesar 28,57 persen, dan PC sebesar 21,43 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat.



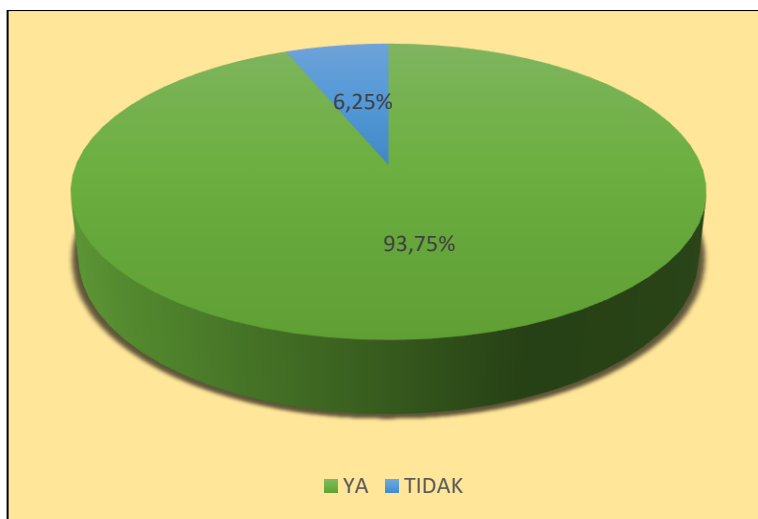
Gambar 4.47 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Barat

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kabupaten Kutai Barat, mayoritas rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.46.



Gambar 4.48 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat

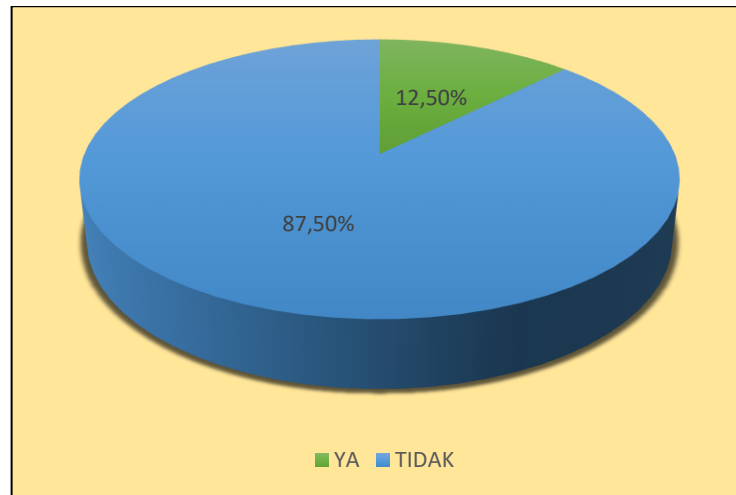
Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.48, dapat disimpulkan bahwa 62,50 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 6,50 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*, dan sisanya 31,25 persen menggunakan kedua *broadband* tersebut.



Gambar 4.49 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat

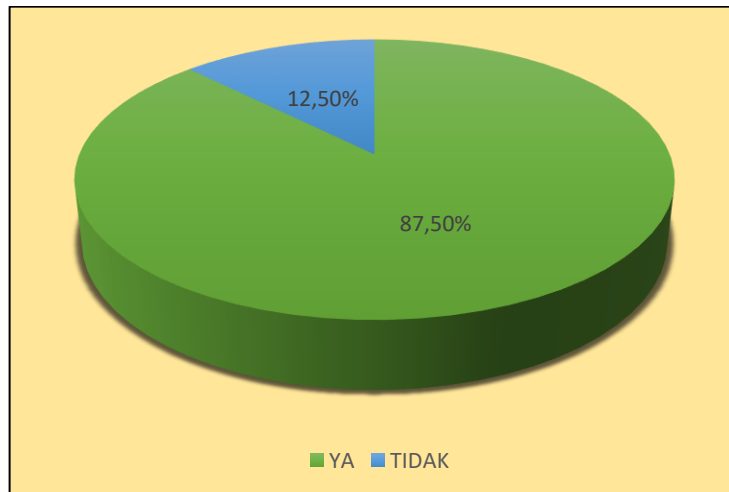
Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan Individu dalam Rumah Tangga untuk tujuan informasi dan lainnya.

Terlihat pada Gambar 4.49, di Kabupaten Kutai Barat, sekitar 93,75 persen rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



Gambar 4.50 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Kutai Barat

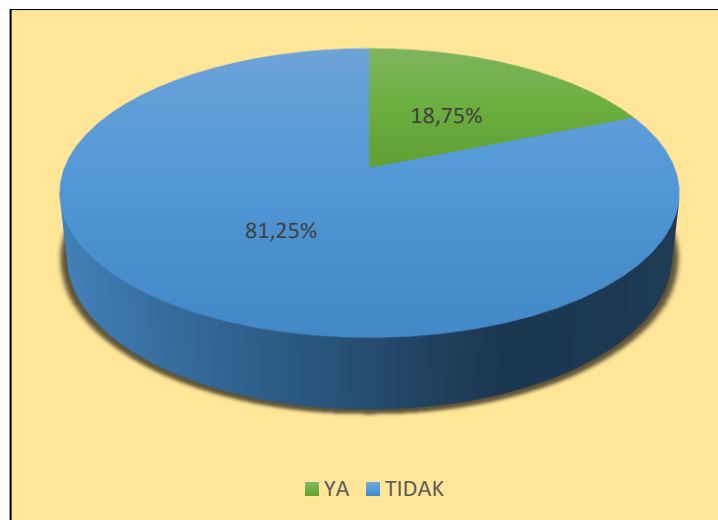
Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.50 di mana hanya sekitar 12,50 persen rumah tangga yang dilengkapi dengan sambungan telepon kabel.



Gambar 4.51 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Kutai Barat

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat diminati oleh Individu dalam Rumah Tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta memiliki banyak

manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.51, sekitar 87,50 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat telah memiliki televisi sebagai salah satu perangkat TIK.



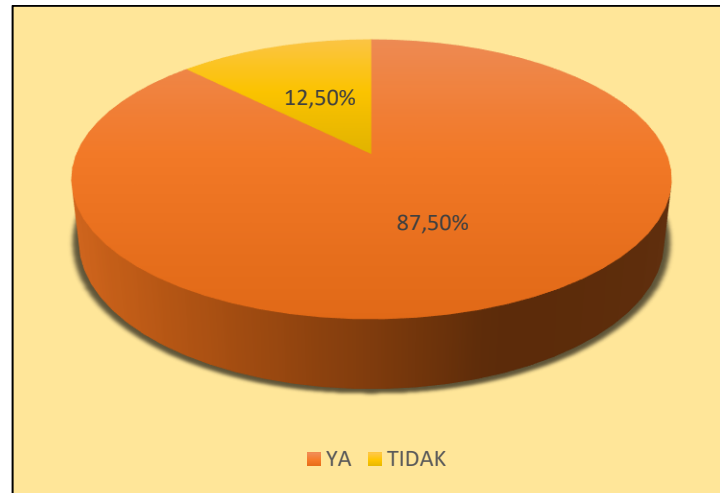
Gambar 4.52 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Kutai Barat

Selanjutnya, kita dapat melihat kepemilikan perangkat radio dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik mandiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Radio juga dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan hiburan. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.52 sekitar 18,75 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat masih menggunakan radio sebagai salah satu perangkat TIK, yang setara dengan hampir sepertiga dari total rumah tangga.

4.3.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga

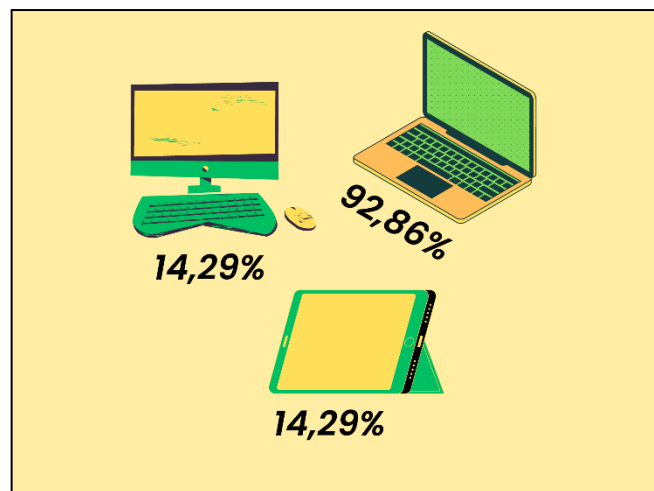
4.3.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas tentang kepemilikan dan akses TIK di dalam rumah tangga, kita akan fokus pada akses individu terhadap media TIK. Pertama, kita akan membahas akses terhadap komputer. Berikut adalah penjelasannya.



Gambar 4.53 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Barat

Gambar 4.53 menggambarkan bahwa 87,50 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Barat telah menggunakan komputer.



Gambar 4.54 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Barat

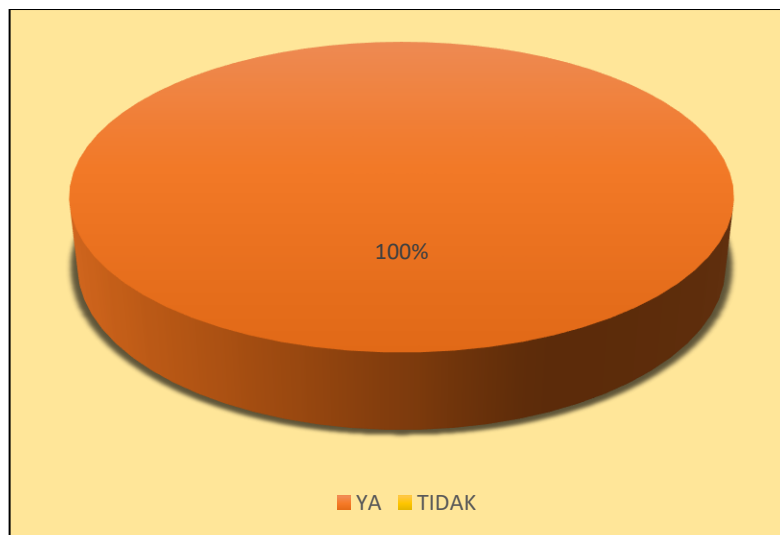
Gambar 4.54 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Kutai Barat. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 92,86 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) dan Tablet dengan nilai masing-masing sebesar 14,29 persen.

Tabel 4.8 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer menurut Aktivitas di Kabupaten Kutai Barat

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Membuat dokumen, presentasi dan tabulasi	85,71%
Membuat program komputer (<i>coding</i>) dengan bahasa pemrograman tertentu	7,14%
Mengerjakan desain grafis	14,29%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	64,29%
Bermain <i>game</i>	35,71%
Mengakses internet	92,86%

Perangkat komputer memiliki fleksibilitas untuk digunakan sesuai kebutuhan pengguna. Dalam komputer, pengguna dapat melakukan berbagai aktivitas. Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 4.8 penggunaan komputer yang paling umum di Kabupaten Kutai Barat adalah untuk mengakses internet, diikuti oleh membuat dokumen, presentasi dan tabulasi, lalu mengunduh atau mengunggah film, musik, atau file lainnya, menonton TV atau video, dan mendengarkan *podcast* atau radio. Sementara itu, penggunaan komputer yang paling sedikit adalah untuk membuat program komputer (*coding*) dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu, yang hanya mencapai 7,14 persen.

4.3.3.2 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.55 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Barat

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*. Dapat dilihat dalam Gambar 4.55 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Barat telah memiliki akses internet.

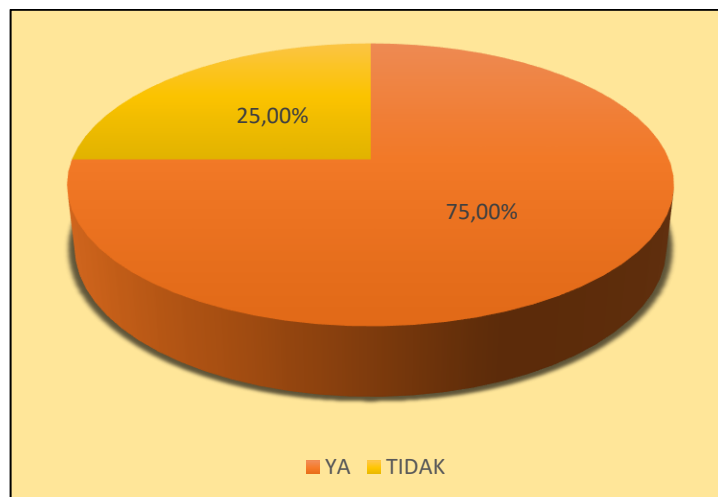
Tabel 4.9 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Aktivitas di Kabupaten Kutai Barat

Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Membuka situs jejaring sosial (termasuk <i>chatting</i>)	87,50%
Mencari informasi mengenai barang atau jasa	81,25%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	81,25%

Tabel 4.9 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet
 Aktivitas di Kabupaten Kutai Barat (Lanjutan)

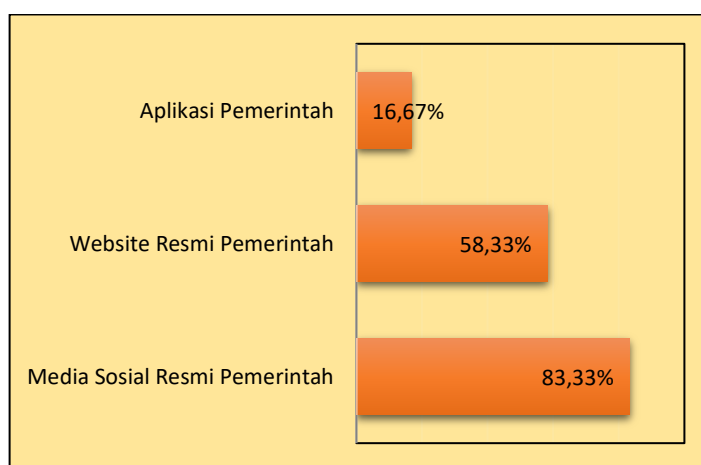
Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>video game</i> atau <i>computer</i>	50,00%
Mengirim atau menerima <i>e-mail</i>	62,50%
Membaca atau mengunduh <i>online newspaper</i> , majalah, atau <i>ebook</i>	37,50%
<i>Virtual meeting</i>	62,50%
Mengunduh <i>software</i>	31,25%
Menggunakan layanan barang dan jasa	75,00%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.9 penggunaan internet yang paling umum di Kabupaten Kutai Barat adalah membuka situs jejaring sosial (*chatting*). Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti *Facebook*, *Youtube*, *Myspace*, dan *Twitter*), *wiki*, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Namun, aktivitas mengunduh *software* jarang dilakukan hanya sekitar 31,25 persen individu yang melakukannya.



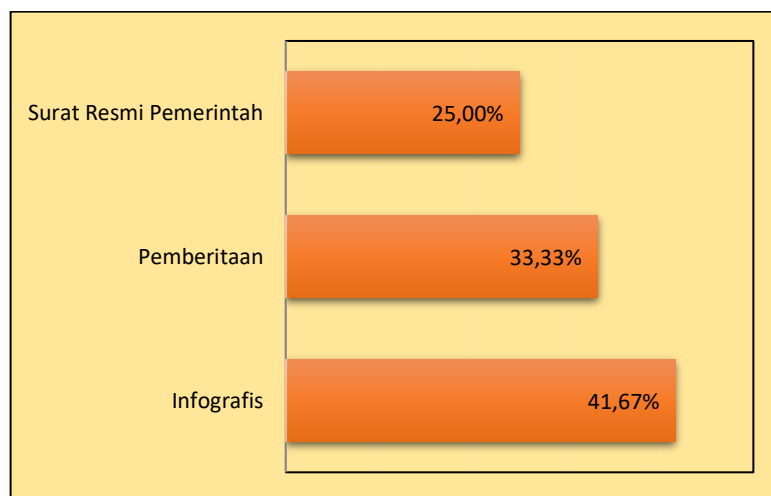
Gambar 4.56 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kabupaten Kutai Barat

Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan sektor publik harus diterapkan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Hak publik untuk memiliki akses informasi yang cukup dan mudah diakses menjadi penting. Namun, berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.56, hanya 75,00 persen individu dalam rumah tangga Kabupaten Kutai Barat yang menggunakan internet untuk mencari informasi mengenai layanan pemerintah. Sebanyak 25,00 persen individu dalam rumah tangga masih memiliki pengetahuan yang minim mengenai pemanfaatan internet dalam mencari informasi, terutama terkait layanan pemerintah.



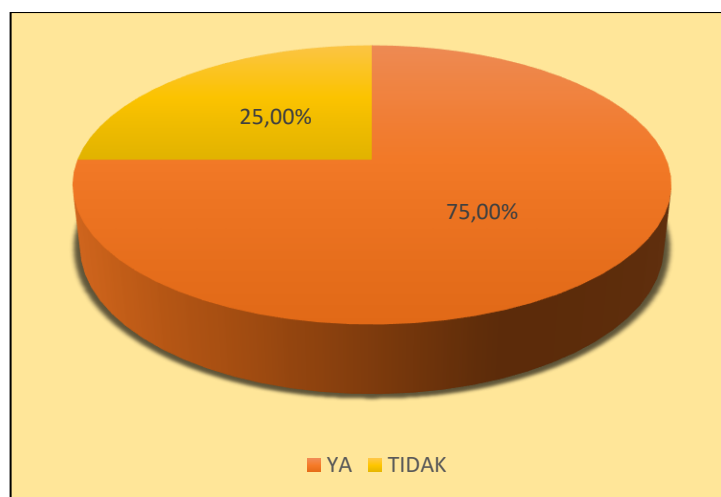
Gambar 4.57 Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Media Akses di Kabupaten Kutai Barat

Menurut data yang ditampilkan dalam Gambar 4.57 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga memilih untuk menggunakan media sosial resmi pemerintah (83,33 persen), website resmi pemerintah (58,33 persen), dan aplikasi resmi pemerintah (16,67 persen) sebagai akses untuk mencari informasi tentang layanan pemerintah.



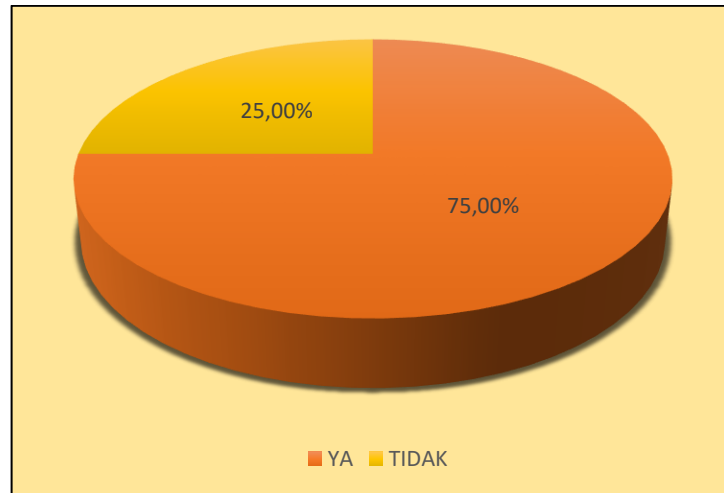
Gambar 4.58 Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Jenis Tampilan di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.58, sebesar 41,67 persen Individu dalam Rumah Tangga cenderung memilih infografis sebagai jenis tampilan yang paling diminati



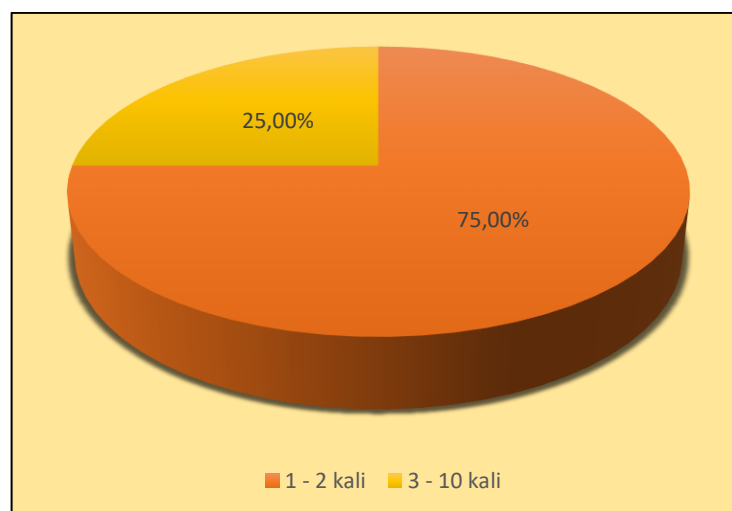
Gambar 4.59 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* di Kabupaten Kutai Barat

Gambar 4.59 menggambarkan bahwa sekitar 75,00 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *e-commerce* dalam penggunaan internet.



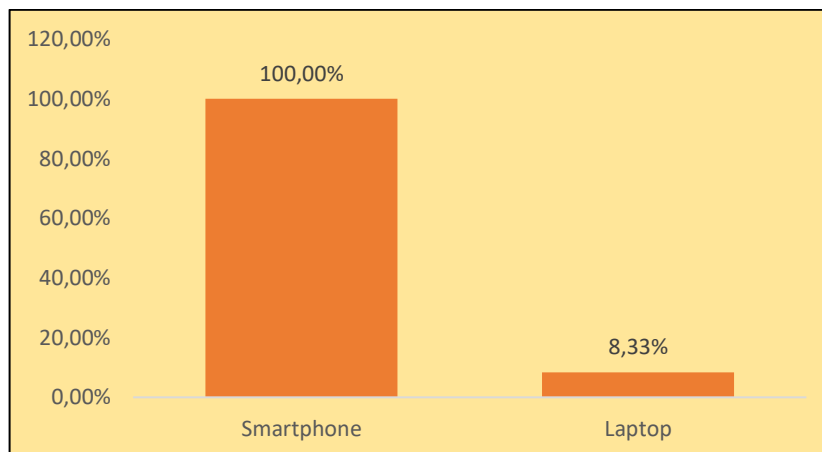
Gambar 4.60 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian di Kabupaten Kutai Barat

E-commerce atau perdagangan elektronik merujuk pada aktivitas jual beli barang atau jasa secara *online*. Saat ini, terdapat berbagai macam bentuk *e-commerce* yang mencakup penjualan alat elektronik, sepatu, pakaian, dan lain-lain. Terlihat pada Gambar 4.60 sebanyak 75,00 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Barat memanfaatkan *e-commerce* untuk berbelanja, namun 25,00 persen masih melakukan pembelian secara langsung (*offline*).



Gambar 4.61 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Pembelian di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.61, sebesar 75,00 persen Individu dalam Rumah Tangga yang sering berbelanja *online* di Kabupaten Kutai Barat melakukannya sekitar 1-2 kali per bulan.



Gambar 4.62 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.62, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga yang sering berbelanja *online* di Kabupaten Kutai Barat menggunakan *smartphone* sebagai alat pendukung utama dalam aktivitas tersebut.

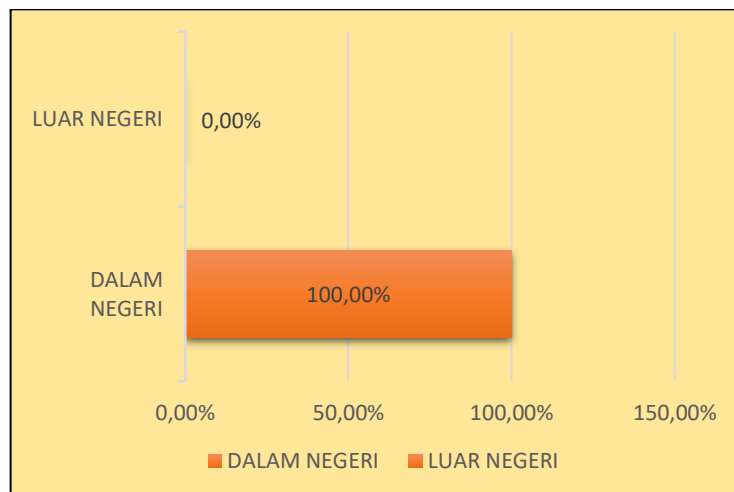
Tabel 4.10 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Barat

Kelompok Barang/Jasa	Persentase
(1)	(2)
Pakaian	84,62%
Peralatan Rumah	38,46%
Film & Musik	15,38%
Makanan, Minuman, dan Bahan Makanan	53,85%
Kosmetik & Obat	46,15%
Elektronik	38,46%
Alat Kesehatan	0,00%
Mainan & Hobi	23,08%
Voucher (Pulsa, <i>Game</i> , Listrik)	53,85%
Alat TIK	46,15%
Buku	7,69%
Travel	15,38%

Tabel 4.10 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Barat (Lanjutan)

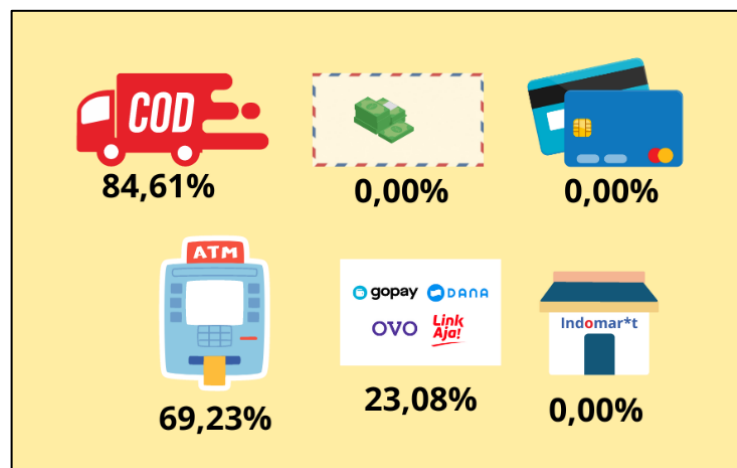
Kelompok Barang/Jasa	Persentase
(1)	(2)
Properti	0,00%
Finansial	7,69%
Otomotif	0,00%
Layanan Jasa	7,69%
Top Up (Isi Ulang Uang Elektronik)	30,77%

Seseorang dapat memilih berbagai barang dan jasa dengan lebih mudah melalui belanja *online* sesuai dengan minatnya. Terlihat pada Tabel 4.10, menunjukkan bahwa sebesar 84,62 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Barat memiliki minat paling tinggi pada kategori produk dan jasa yaitu pakaian. Kelompok produk dan jasa yang paling sedikit diminati adalah alat kesehatan, otomotif, dan properti..



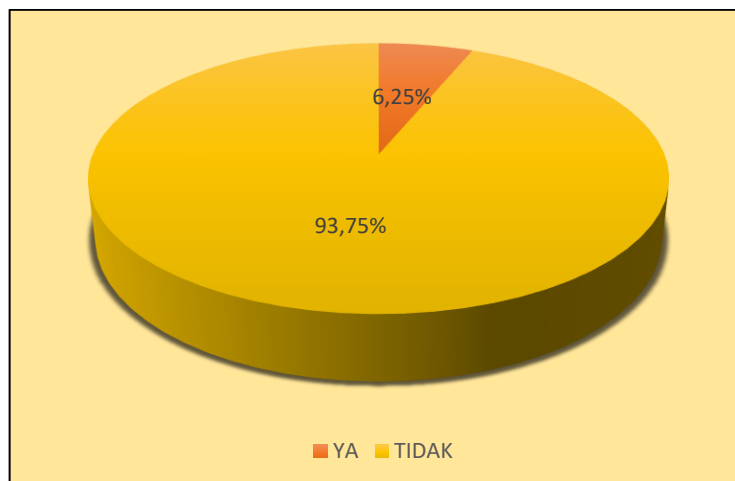
Gambar 4.63 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Asal Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Barat

Seseorang dapat memesan produk barang dan jasa baik dari situs *e-commerce* internasional maupun lokal. Terlihat pada Gambar 4.63 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Barat cenderung menyukai produk-produk buatan dalam negeri.



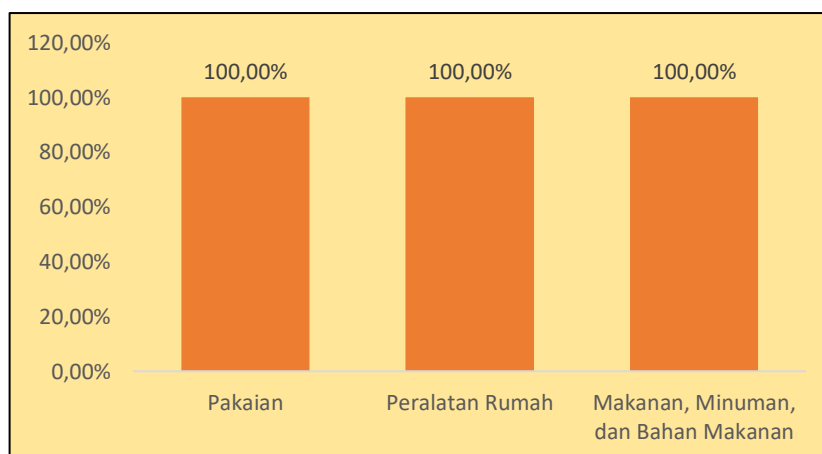
Gambar 4.64 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Metode Pembayaran di Kabupaten Kutai Barat

Tujuan utama dari *e-commerce* adalah untuk mempermudah proses jual beli antara penjual dan pembeli. Oleh karena itu, metode pembayaran yang digunakan haruslah memudahkan proses transaksi tersebut. Terlihat pada Gambar 4.64, sebesar 69,23 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Barat menggunakan transfer bank sebagai metode pembayaran untuk pesanan mereka, baik melalui ATM, *Internet Banking*, maupun *Mobile Banking*. Mayoritas Individu dalam Rumah Tangga menggunakan metode pembayaran *Cash On Delivery* (COD) yaitu sebesar 84,61 persen, di mana pembayaran dilakukan secara tunai saat pesanan tiba di tempat tujuan. Selanjutnya, metode pembayaran uang elektronik juga digunakan oleh sebagian Individu dalam Rumah Tangga, mencapai 23,08 persen. Uang elektronik merupakan jenis pembayaran yang dilakukan secara elektronik dan disimpan dalam media tertentu seperti Gopay, Dana, Ovo, dan LinkAja!.



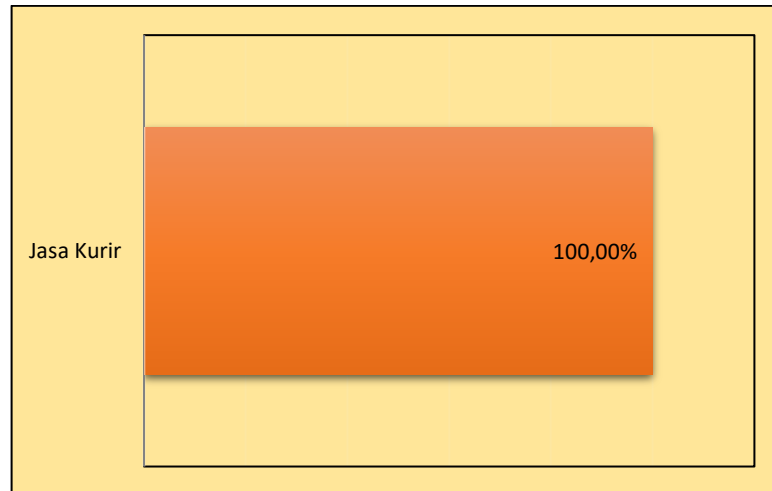
Gambar 4.65 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan di Kabupaten Kutai Barat

Bagi mereka yang berencana untuk memulai bisnis sendiri di masa depan, *e-commerce* diperkirakan akan membuka peluang ekonomi baru yang dapat meningkatkan lapangan kerja. Satu-satunya persyaratan penting untuk bisnis *online* adalah akses internet yang dapat menjaga konektivitas dengan situs web dan media *online* lainnya. Berdasarkan Gambar 4.65, diketahui bahwa hanya 6,25 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Barat menggunakan *e-commerce* untuk penjualan.



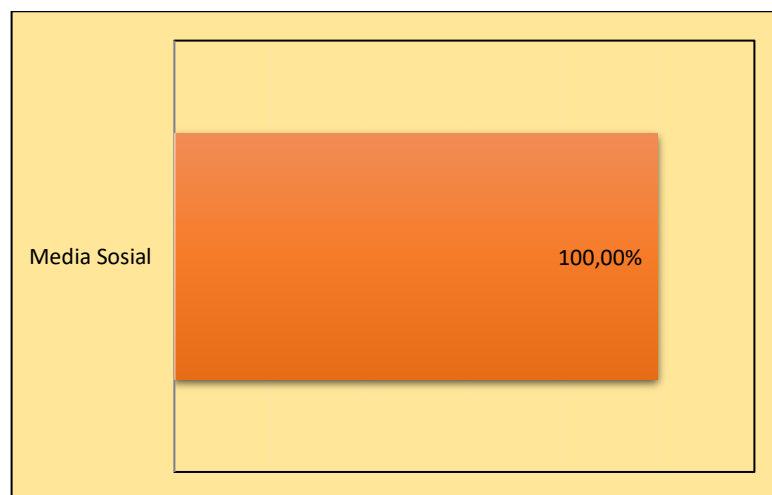
Gambar 4.66 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.66, kelompok barang dan jasa yang banyak dijual melalui *e-commerce* di Kabupaten Kutai Barat adalah pakaian, peralatan rumah, serta makanan, minuman, dan bahan makanan.



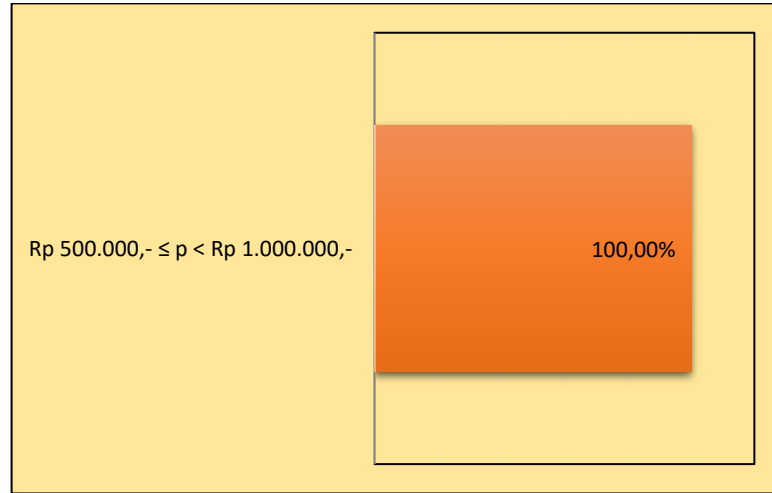
Gambar 4.67 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Media Pengiriman di Kabupaten Kutai Barat

Aspek yang paling penting dalam aktivitas *e-commerce* adalah pengiriman barang atau jasa kepada pembeli. Beberapa pilihan pengiriman yang tersedia termasuk pengiriman langsung dari penjual ke pembeli melalui jasa pengiriman seperti Kantor Pos, TIKI, dan lainnya, jasa kurir, pembeli mengambil pembelian di toko atau lokasi tertentu, serta metode pengiriman lainnya. Berdasarkan Gambar 4.67 sebanyak mayoritas usaha *e-commerce* di Kabupaten Kutai Barat memilih metode pengiriman melalui jasa kurir.



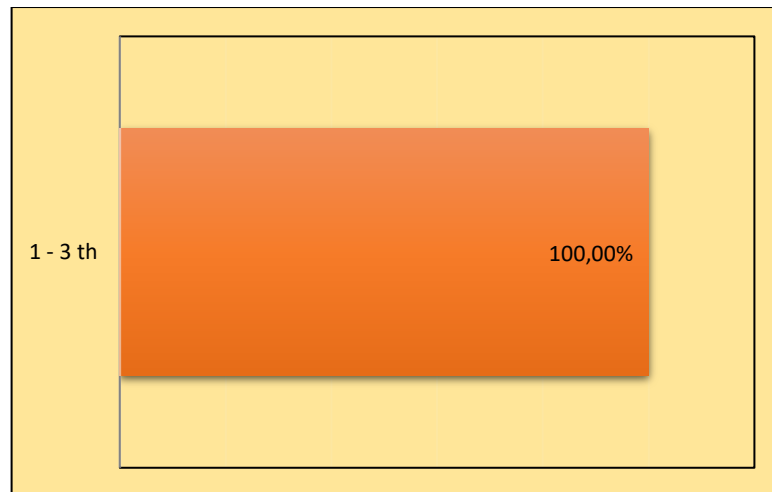
Gambar 4.68 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Media Penjualan di Kabupaten Kutai Barat

Mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Barat menggunakan media sosial sebagai media penjualan *online*, seperti Facebook, Instagram, dan lainnya.



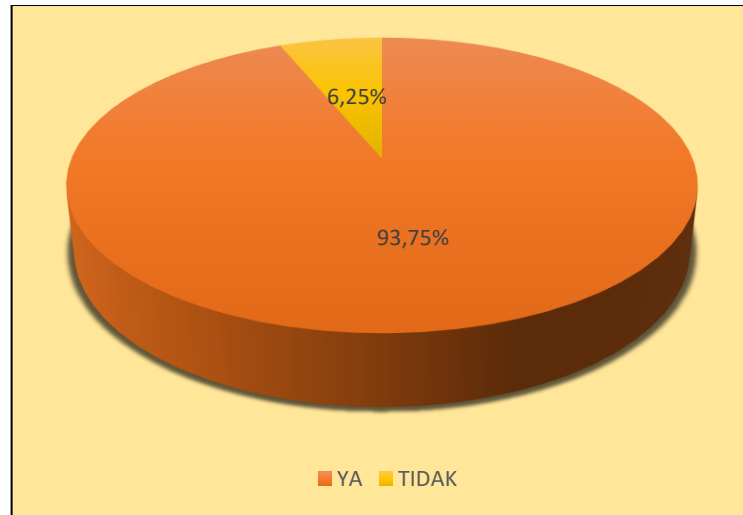
Gambar 4.69 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.69 pada kategori nilai pendapatan usaha, penjualan melalui *e-commerce* di Kabupaten Kutai Barat, mayoritas menghasilkan pendapatan dalam kategori (Rp 500.000,- ≤ p < Rp 1.000.000,-)



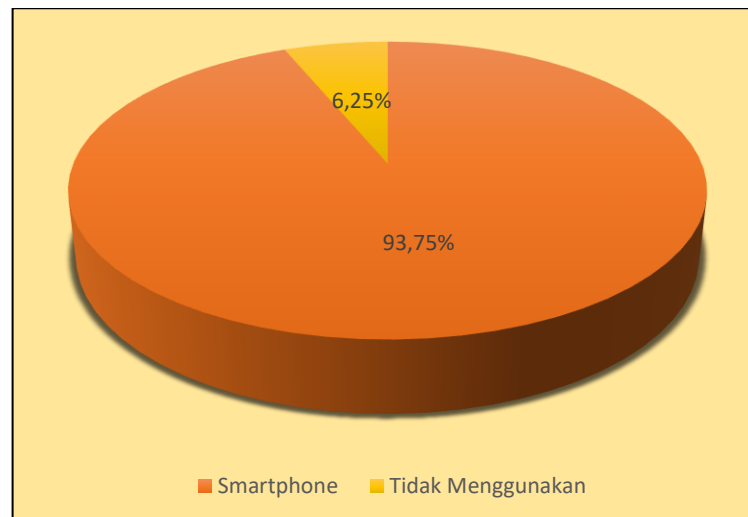
Gambar 4.70 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Lama Usaha di Kabupaten Kutai Barat Selain itu, seperti yang terlihat pada Gambar 4.69 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Barat baru menjalankan usaha dengan menggunakan *e-commerce* berada dalam kurun waktu 1 sampai 3 tahun.

4.3.3.3 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga



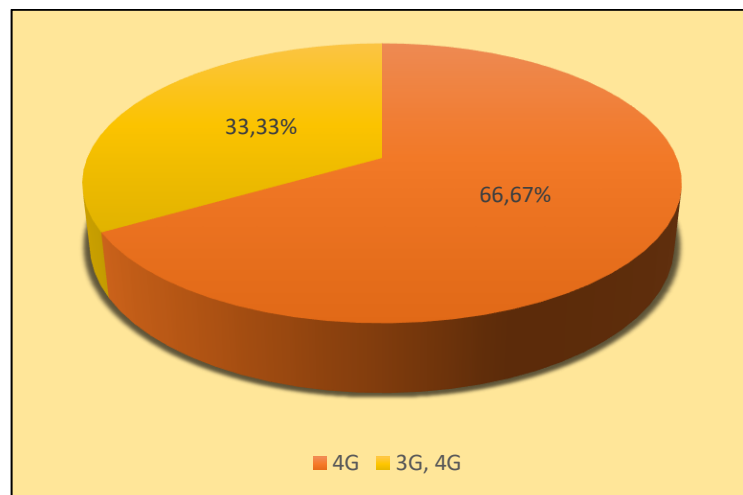
Gambar 4.71 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.71 terdapat 93,75 persen individu dalam Rumah tangga yang memiliki telepon genggam.



Gambar 4.72 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.72, sebanyak 93,75 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Barat menggunakan *smartphone*. Sedangkan sekitar enam Individu dalam Rumah Tangga tidak memiliki telepon genggam.



Gambar 4.73 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat

Jaringan 3G dan 4G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Kutai Barat. Standar komunikasi seluler 3G dan 4G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan kedua jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan, di mana 4G menawarkan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan 3G. 3G hanya mampu menghadirkan data dengan kecepatan hingga 3,1 Mbps, sementara 4G memiliki kecepatan yang lebih tinggi. Terdapat sebesar 66,67 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Barat saat ini telah menggunakan *smartphone* dengan jaringan 4G.

Tabel 4.11 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat

Jenis Penggunaan Layanan	Rata-Rata Pengeluaran/Bulan
(1)	(2)
Layanan Data	Rp 172.000,-
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 65.000,-
Pasca Bayar	Rp 355.000,-

Berdasarkan Tabel 4.11, rata-rata penggunaan layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Barat adalah sebesar Rp 172.000,- per bulan, sedangkan penggunaan panggilan suara dan pesan di luar layanan data rata-rata sebesar Rp 65.000,- per bulan. Sebanyak 13,33 persen Individu dalam Rumah

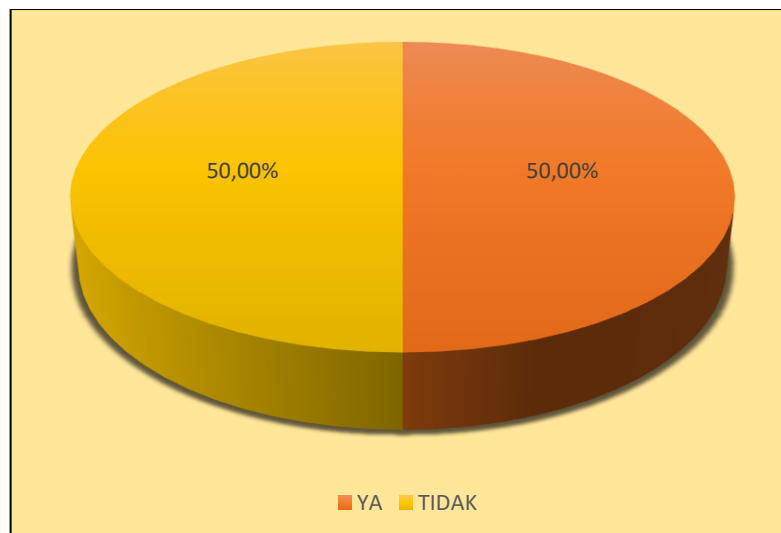
Tangga Kabupaten Kutai Barat menggunakan layanan pasca bayar, dengan rata-rata penggunaan sebesar Rp 355.000,- per bulan.

Tabel 4.12 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Menurut Aktivitas di Kabupaten Kutai Barat

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	33,33%
Layanan jasa <i>online</i>	40,00%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	86,67%
Pembayaran <i>online (fintech)</i>	40,00%
Jual/beli <i>online</i>	60,00%
Pemutar film/video/musik/ <i>podcast</i>	86,67%
Kamera	80,00%
<i>Game online/offline</i>	66,67%
Aplikasi <i>editing</i>	40,00%

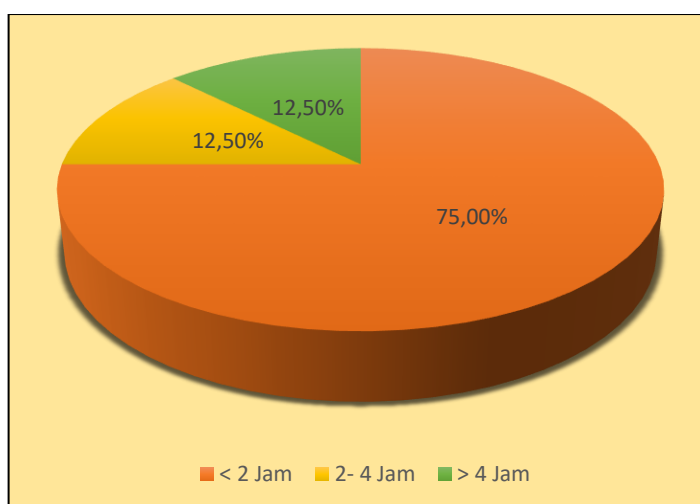
Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang bisa dipegang, seperti berbelanja, bertransportasi, belajar, berinteraksi di media sosial, keuangan dan masih banyak lagi. Dilihat pada Tabel 4.12 bahwa aktivitas yang paling banyak dilakukan dalam menggunakan *smartphone* oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Barat yaitu akses *mobile/internet banking* dan pemutar film/video/musik/*podcast* masing-masing bernilai sebesar 86.67 persen, dan diikuti kamera sebesar 80,00 persen. Tentu aktivitas yang dilakukan pada *smartphone* dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

4.3.3.4 Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga



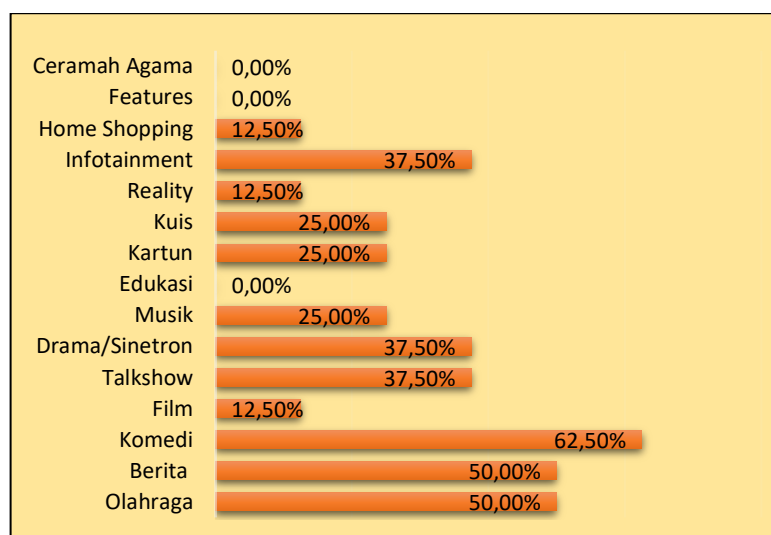
Gambar 4.74 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Kabupaten Kutai Barat

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap televisi. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh Individu dalam Rumah Tangga. Data dalam Gambar 4.74 menunjukkan bahwa setengah Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Barat memiliki akses terhadap televisi..



Gambar 4.75 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Kutai Barat

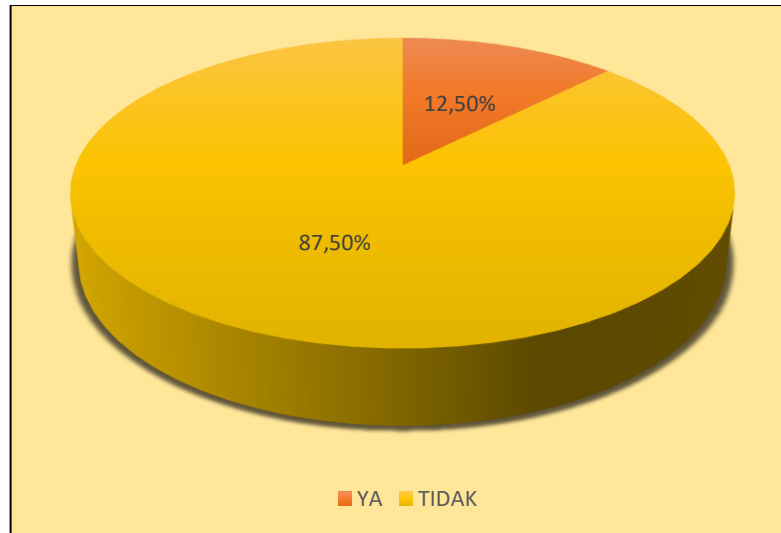
Berdasarkan Gambar 4.75, sebesar 75,00 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Barat hanya menonton televisi kurang dari dua jam sehari.



Gambar 4.76 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Kutai Barat

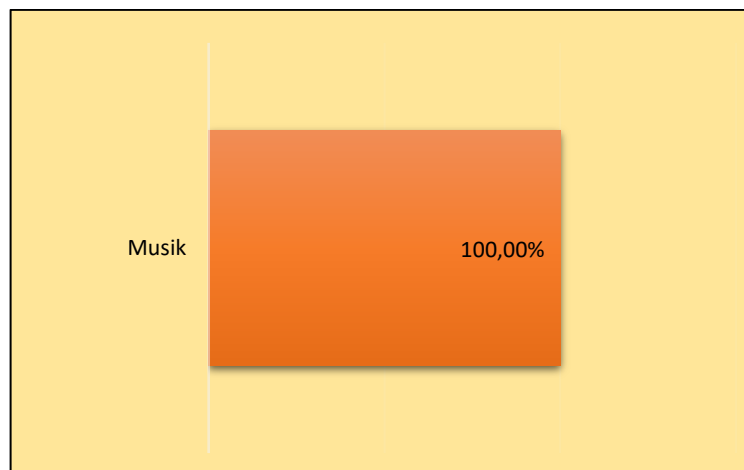
Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.76, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Barat adalah komedi mencapai 62,50 persen, diikuti oleh berita dan olahraga, masing-masing sebesar 50,00 persen. Selain itu, *talkshow* dan *infotainment* dengan nilai masing-masing sebesar 37,50 persen.

4.3.3.5 Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.77 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Kabupaten Kutai Barat

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil. Namun, berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.77 hanya 12,50 persen Individu dalam Rumah Tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya sebanyak 87,50 persen memilih untuk tidak mendengarkan radio.



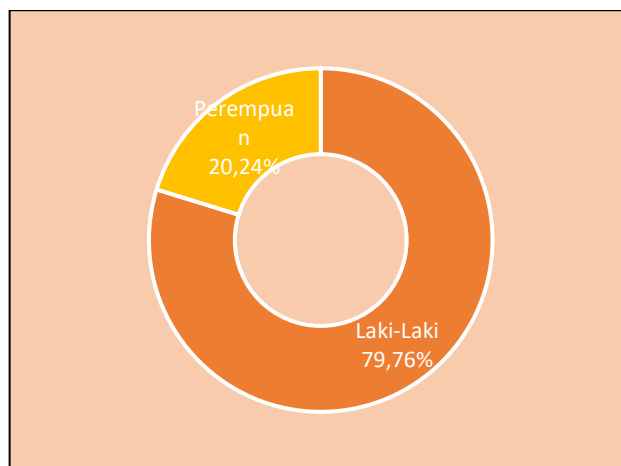
Gambar 4.78 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.78, program acara yang diminati oleh Individu dalam Rumah Tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik.

4.4 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Kutai Kartanegara

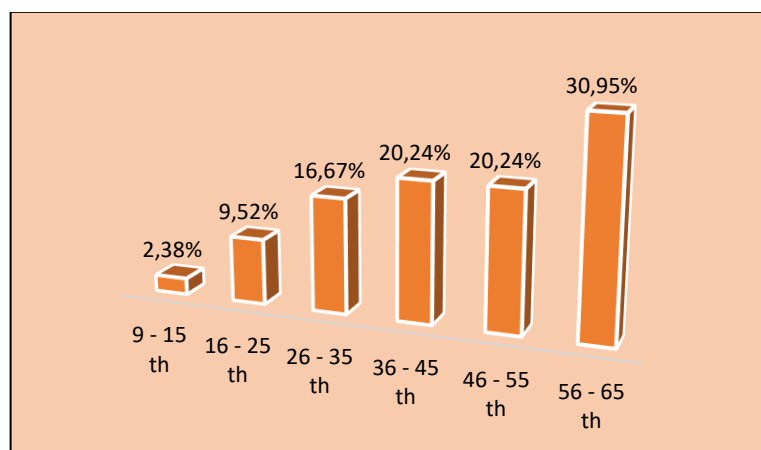
4.4.1 Profil Responden Kabupaten Kutai Kartanegara

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, kelompok usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya



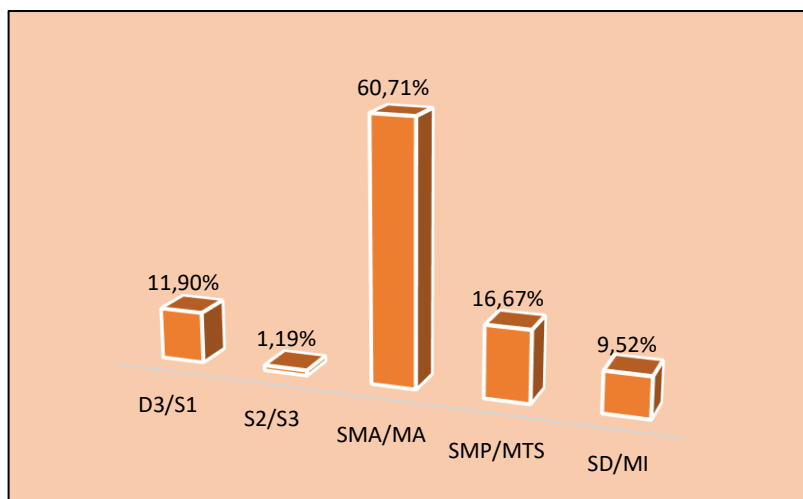
Gambar 4.79 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.79, proporsi responden laki-laki dalam penelitian ini mencapai 79,75 persen, sementara responden perempuan hanya 20,24 persen. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas dari mereka yang mengisi survei adalah laki-laki.



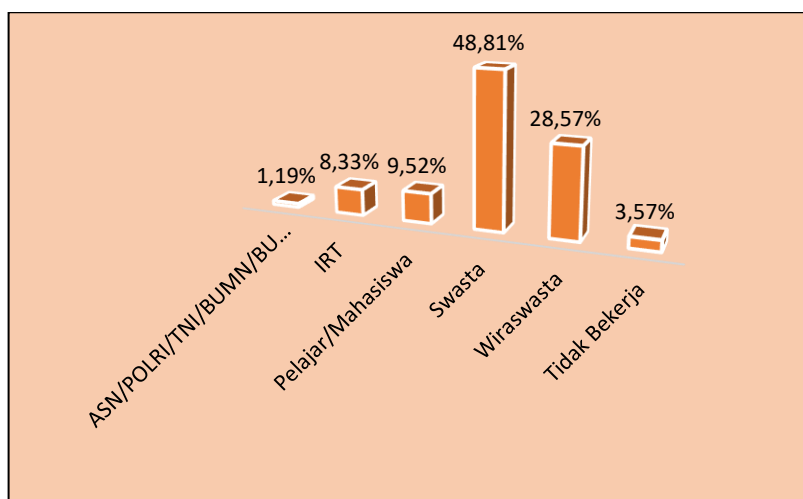
Gambar 4.80 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.80, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi enam kelompok usia, yaitu 9-15 tahun, 16-25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun, 46-55 tahun, dan 56-65 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 56-65 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Kabupaten Kutai Kartanegara, sementara persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 9-15 tahun.



Gambar 4.81 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.81, mayoritas responden di Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki ijazah SMA/MA, mencapai 60,71 persen.



Gambar 4.82 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 4.82, pekerjaan yang paling umum adalah swasta, mencapai 48,81 persen, sementara pekerjaan yang paling jarang adalah ASN/POLRI/BUMN/BUMD, hanya sebesar 1,19 persen.

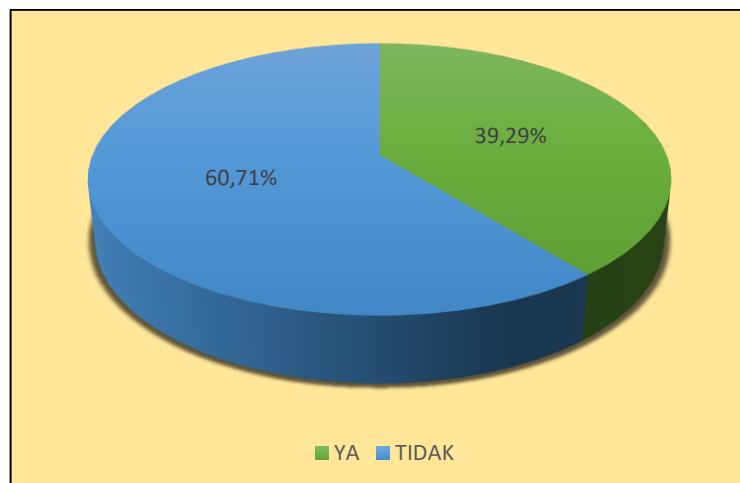
Tabel 4.13 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
p < Rp 500.000,-	8,33%
Rp 500.000,- ≤ p < Rp 1.000.000,-	7,14%
Rp 1.000.000,- ≤ p < Rp 2.000.000,-	50,00%
Rp 2.000.000,- ≤ p < Rp 5.000.000,-	29,76%
p ≥ Rp 5.000.000,-	4,76%

Berdasarkan Tabel 4.13, sebagian besar responden yaitu 50,00 persen, memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 1.000.000,- sampai Rp 2.000.000,-.

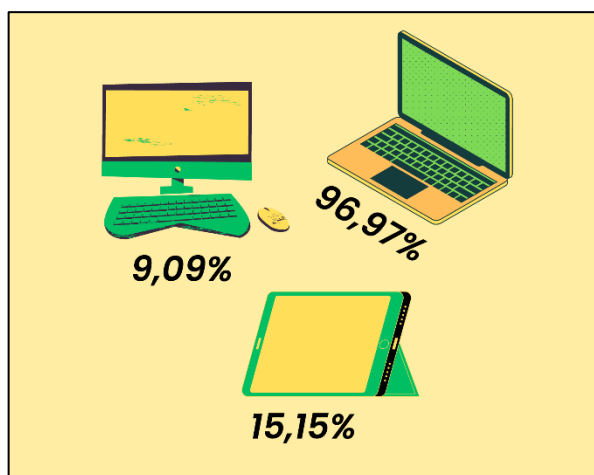
4.4.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bentuk kepemilikan komputer telah mengalami perkembangan pesat di berbagai bidang. Komputer telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kegiatan sehari-hari manusia, seperti dalam kegiatan belajar mengajar, pekerjaan, hiburan, bisnis, dan kegiatan lainnya. Fungsi dan kegunaan komputer tersebut membuatnya menjadi sebuah kebutuhan yang tidak tergantikan. Berikut adalah gambaran rumah tangga yang memiliki akses terhadap komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara:



Gambar 4.83 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara

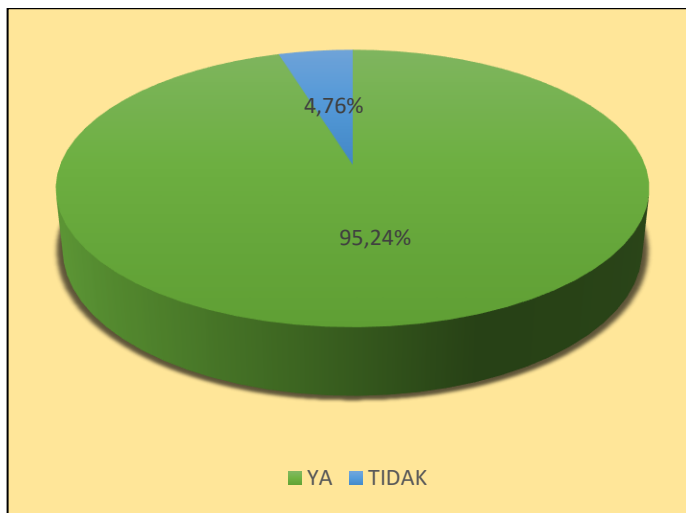
Dari data yang terdapat pada Gambar 4.83 dapat disimpulkan bahwa hanya sekitar 39,00 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara telah memiliki akses terhadap komputer. Angka ini mengindikasikan bahwa masih terdapat 60,71 persen rumah tangga yang belum memiliki akses terhadap komputer.



Gambar 4.84 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara

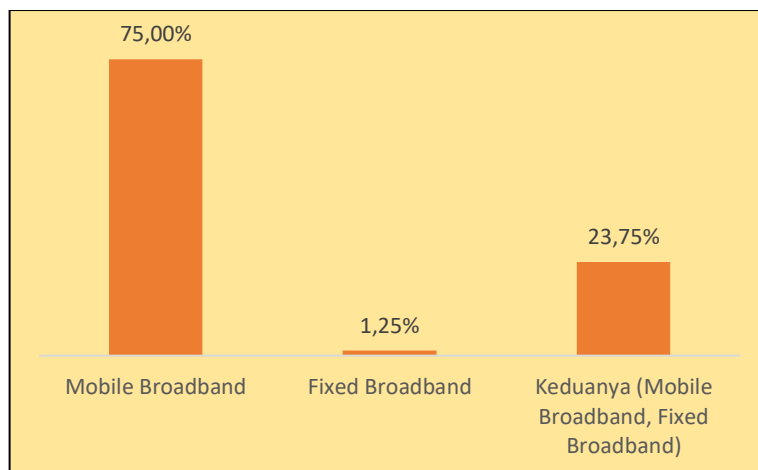
Gambar 4.84 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 96,97 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 9,09 persen dan Tablet sebesar 15,15 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi,

merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara.



Gambar 4.85 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Kartanegara

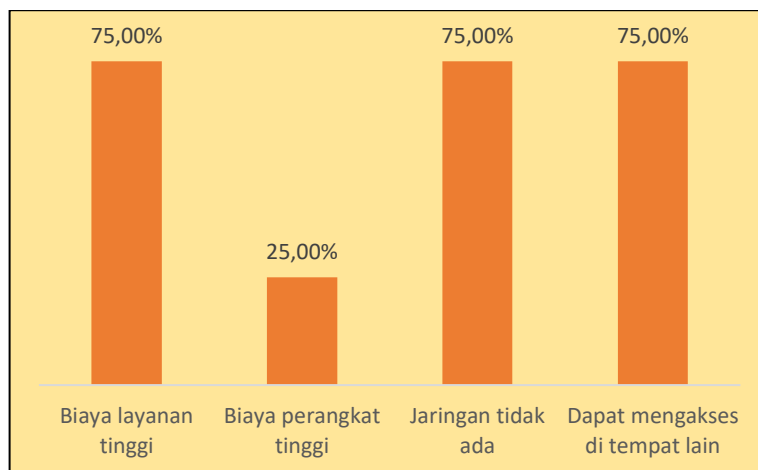
Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kabupaten Kutai Kartanegara, sekitar 95,24 persen rumah tangga memiliki akses internet. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara telah memiliki koneksi internet. Namun, sekitar 4,76 persen rumah tangga masih belum memiliki konektivitas internet.



Gambar 4.86 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.86, dapat disimpulkan bahwa 75,00 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile*

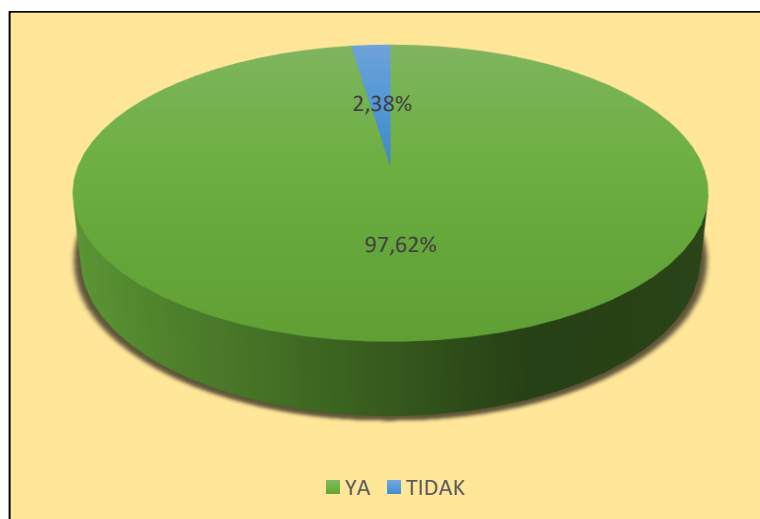
broadband, 1,25 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*, dan sisanya 23,75 persen menggunakan kedua *broadband* tersebut.



Gambar 4.87 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet

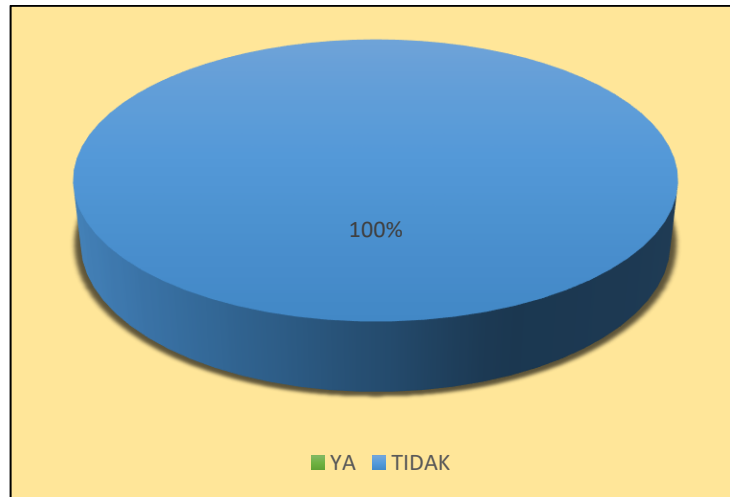
Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Dapat dilihat pada Gambar 4.87, terlihat bahwa rumah tangga yang tidak dapat mengakses internet dikarenakan biaya layanan tinggi, jaringan tidak ada, dan dapat mengaksesnya ditempat lain dengan masing-masing bernilai 75,00 persen.



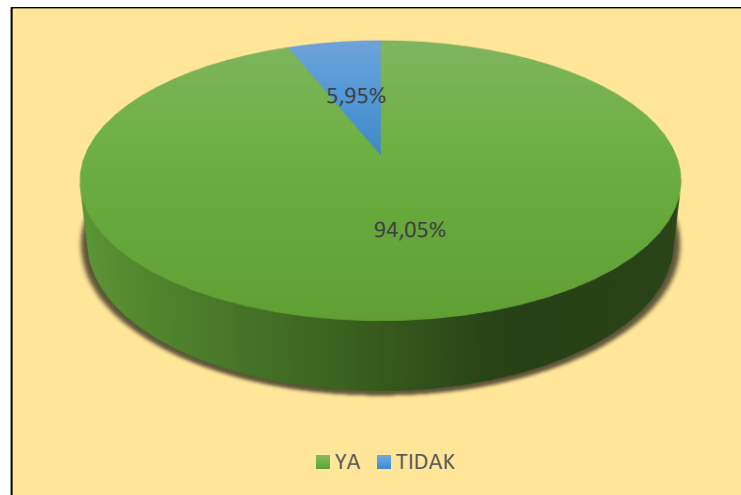
Gambar 4.88 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan Individu dalam Rumah Tangga untuk tujuan informasi dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.88, di Kabupaten Kutai Kartanegara, sekitar 97,62 persen rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



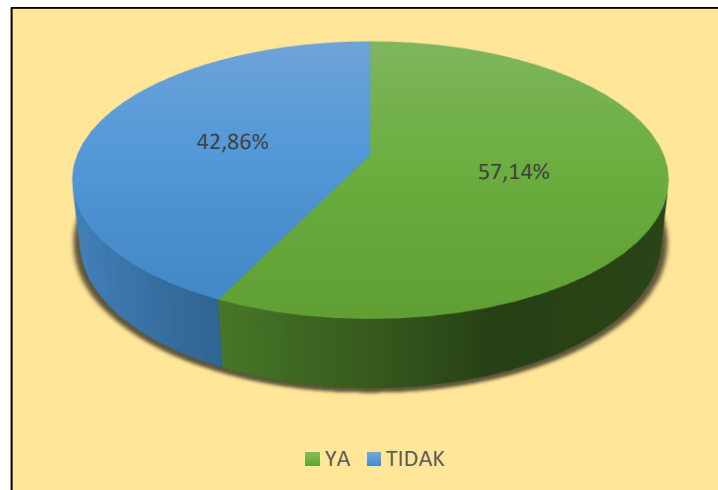
Gambar 4.89 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Kutai Kartanegara

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.89 di mana tidak ada rumah tangga yang dilengkapi dengan sambungan telepon kabel.



Gambar 4.90 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Kutai Kartanegara

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat diminati oleh Individu dalam Rumah Tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta memiliki banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.90 sekitar 94,05 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara telah memiliki televisi sebagai salah satu perangkat TIK.



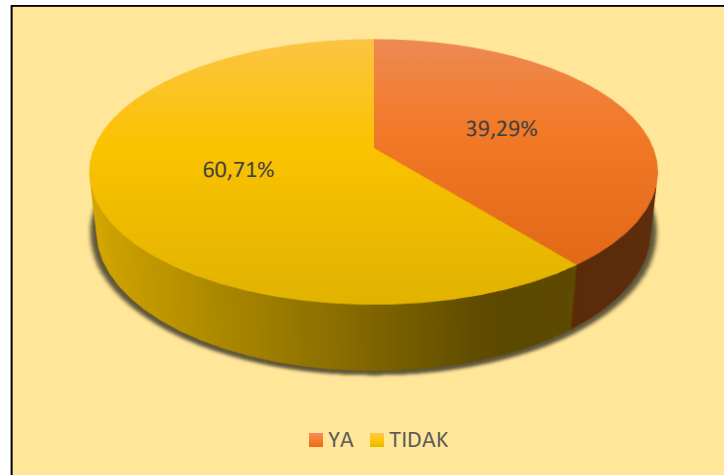
Gambar 4.91 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Kutai Kartanegara

Selanjutnya, kita dapat melihat kepemilikan perangkat radio dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik mandiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Radio juga dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan hiburan. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.59 sekitar 57,14 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara masih menggunakan radio sebagai salah satu perangkat TIK, yang setara dengan hampir sebagian dari total rumah tangga. Dan sisanya, sekitar 42,86 persen rumah tangga tidak memiliki perangkat radio.

4.4.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga

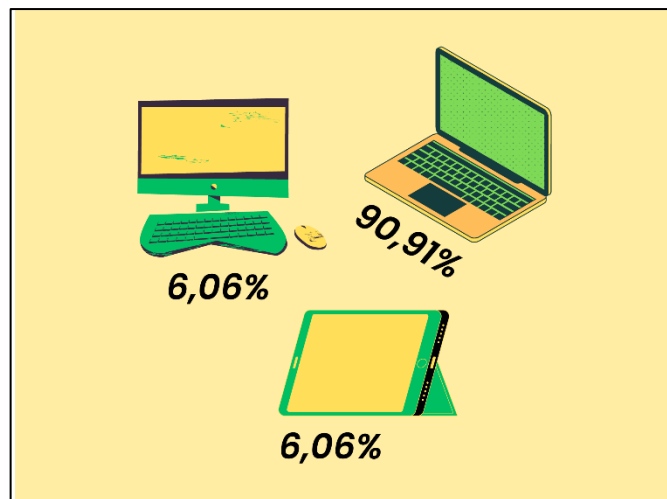
4.4.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas tentang kepemilikan dan akses TIK di dalam rumah tangga, kita akan fokus pada akses individu terhadap media TIK. Pertama, kita akan membahas akses terhadap komputer. Berikut adalah penjelasannya.



Gambar 4.92 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara

Gambar 4.92 menggambarkan bahwa hanya 39,29 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara telah menggunakan komputer.



Gambar 4.93 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara

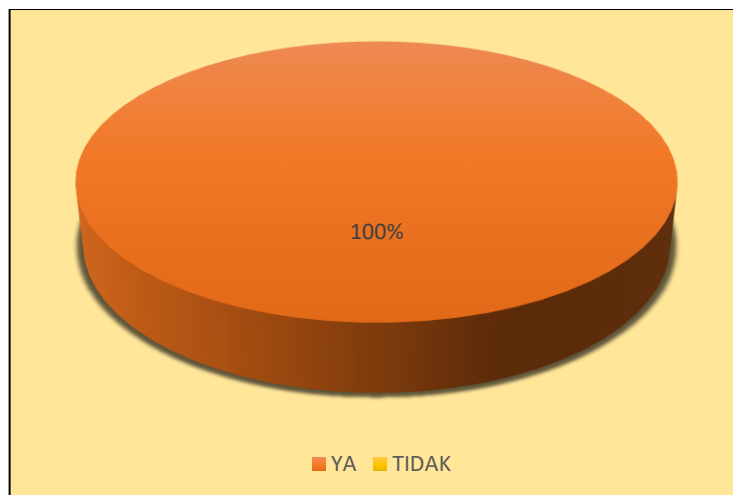
Gambar 4.93 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Kutai Kartanegara. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 90,91 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) dan Tablet masing-masing sebesar 6,06 persen.

Tabel 4.14 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer menurut Aktivitas di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Membuat dokumen, presentasi dan tabulasi	81,82%
Membuat program komputer (<i>coding</i>) dengan bahasa pemrograman tertentu	0,00%
Mengerjakan desain grafis	3,03%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	39,39%
Bermain <i>game</i>	9,09%
Mengakses internet	45,45%

Perangkat komputer memiliki fleksibilitas untuk digunakan sesuai kebutuhan pengguna. Dalam komputer, pengguna dapat melakukan berbagai aktivitas. Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 4.14 penggunaan komputer yang paling umum di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah untuk membuat dokumen, presentasi dan tabulasi, diikuti oleh aktivitas mengakses internet. Sementara itu, penggunaan komputer yang paling sedikit adalah mengerjakan desain grafis dan membuat program komputer (*coding*) dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu.

4.4.3.2 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.94 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Kartanegara

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*. Dapat dilihat dalam Gambar 4.94 bahwa mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara telah memiliki akses internet.

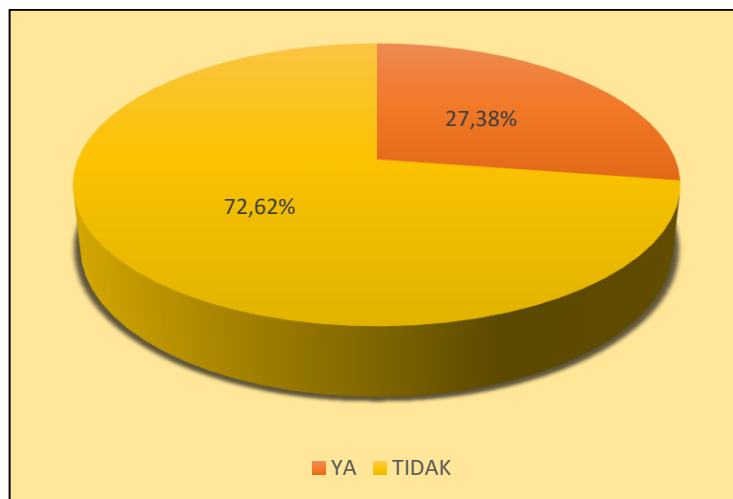
Tabel 4.15 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Membuka situs jejaring sosial (termasuk <i>chatting</i>)	90,48%
Mencari informasi mengenai barang atau jasa	60,71%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	80,95%
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>video game</i> atau <i>computer</i>	15,48%

Tabel 4.15 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kabupaten Kutai Kartanegara (Lanjutan)

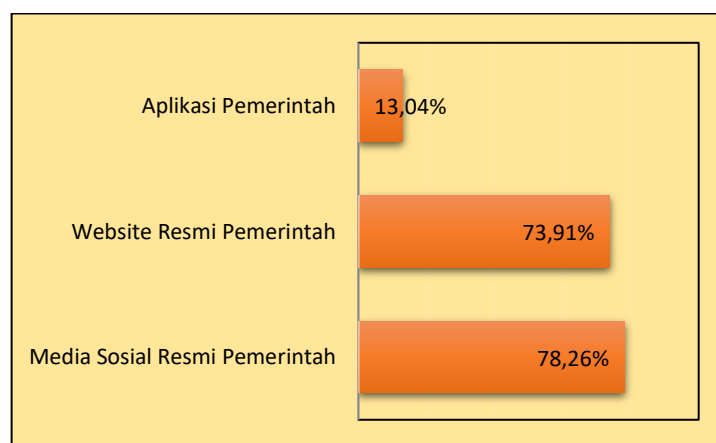
Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Mengirim atau menerima <i>e-mail</i>	14,29%
Membaca atau mengunduh <i>online newspaper</i> , majalah, atau <i>ebook</i>	33,33%
<i>Virtual meeting</i>	10,71%
Mengunduh <i>software</i>	26,19%
Menggunakan layanan barang dan jasa	22,62%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Berdasarkan Tabel 4.15, penggunaan internet yang paling umum di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah membuka situs jejaring sosial (*chatting*). Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti *Facebook*, *Youtube*, *Myspace*, dan *Twitter*), *wiki*, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Lalu aktivitas terbanyak yang dilakukan selanjutnya adalah mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/*music/podcast*. Namun, aktivitas *virtual meeting* dalam lingkup pekerjaan masih jarang digunakan, hanya sekitar 10,71 persen pengguna yang melakukannya, Alasan mereka memilih bertemu secara langsung adalah untuk memastikan pesan dan maksud mereka sampai ke tujuan yang sebenarnya.



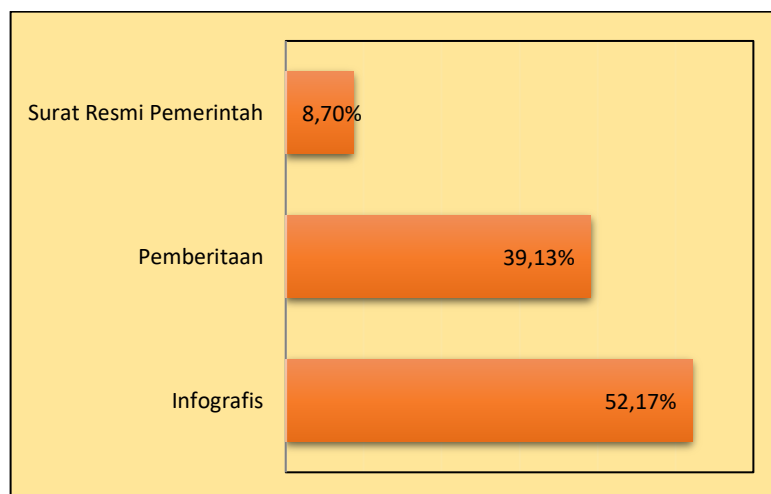
Gambar 4.95 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kabupaten Kutai Kartanegara

Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan sektor publik harus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Ketersediaan informasi yang cukup dan mudah diakses merupakan hak publik. Namun, berdasarkan data yang diperoleh dari Gambar 4.95 hanya 27,38 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Kartanegara yang mencari informasi layanan pemerintah melalui internet. Sebanyak 72,62 persen Individu dalam Rumah Tangga masih minim pengetahuan tentang pemanfaatan internet dalam mencari informasi, terutama layanan pemerintah, dan lebih memilih mencari informasi melalui televisi

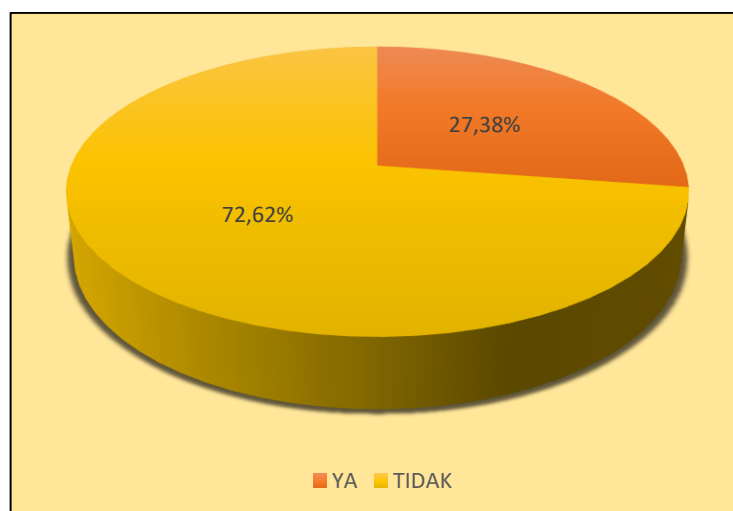


Gambar 4.96 Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Media Akses di Kabupaten Kutai Kartanegara

Menurut data yang ditampilkan dalam Gambar 4.96 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga memilih untuk menggunakan media sosial resmi pemerintah (78,26 persen), website resmi pemerintah (73,91 persen), dan aplikasi resmi pemerintah (13,04 persen) sebagai akses untuk mencari informasi tentang layanan pemerintah.

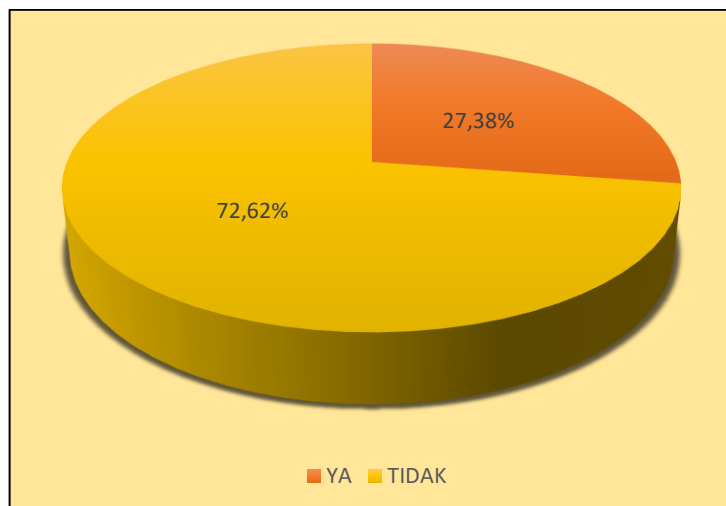


Gambar 4.97 Persentase Jenis Tampilan yang Disukai dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Gambar 4.97, sebesar 52,17 persen Individu dalam Rumah Tangga cenderung memilih infografis sebagai jenis tampilan yang paling diminati



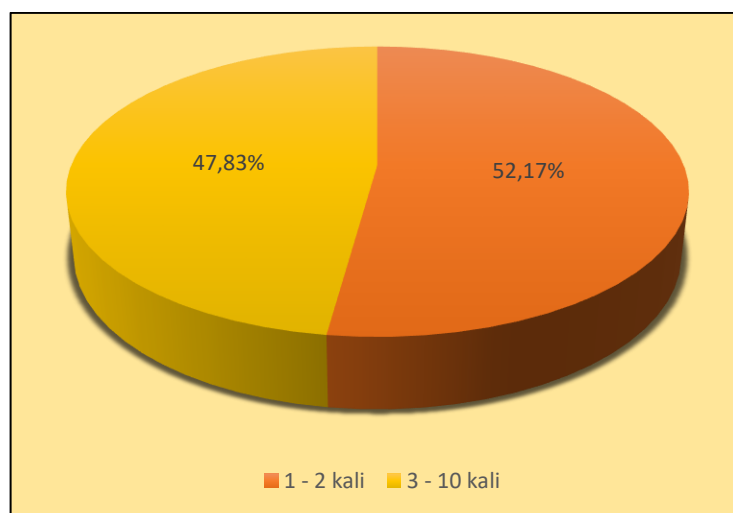
Gambar 4.98 Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Jenis Tampilan di Kabupaten Kutai Kartanegara

Gambar 4.98 menggambarkan bahwa hanya 27,38 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *e-commerce* dalam penggunaan internet.



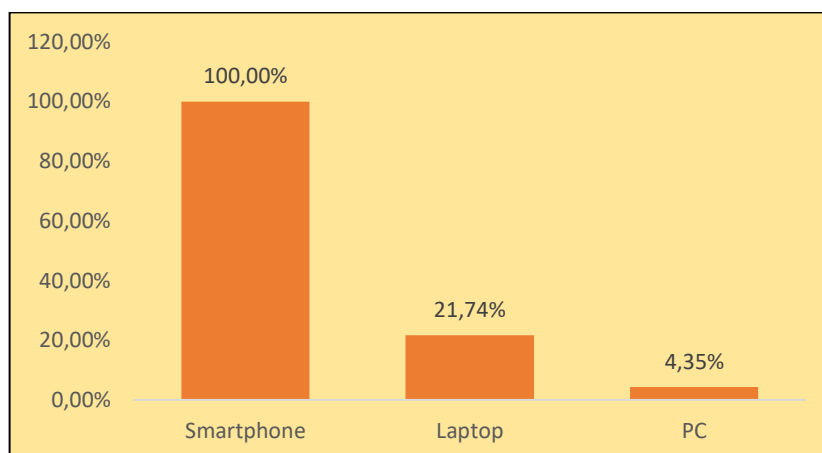
Gambar 4.99 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian di Kabupaten Kutai Kartanegara

E-commerce atau perdagangan elektronik merujuk pada aktivitas jual beli barang atau jasa secara *online*. Saat ini, terdapat berbagai macam bentuk *e-commerce* yang mencakup penjualan alat elektronik, sepatu, pakaian, dan lain-lain. Terlihat pada Gambar 4.99, hanya terdapat 27,38 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara memanfaatkan *e-commerce* untuk berbelanja, 72,62 persen masih melakukan pembelian secara langsung (*offline*).



Gambar 4.100 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Pembelian di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.100, 52,17 persen Individu dalam Rumah Tangga yang sering berbelanja *online* di Kabupaten Kutai Kartanegara melakukannya sekitar 1-2 kali per bulan,



Gambar 4.101 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.101, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga yang sering berbelanja *online* di Kabupaten Kutai Kartanegara menggunakan *smartphone* sebagai alat pendukung utama dalam aktivitas tersebut.

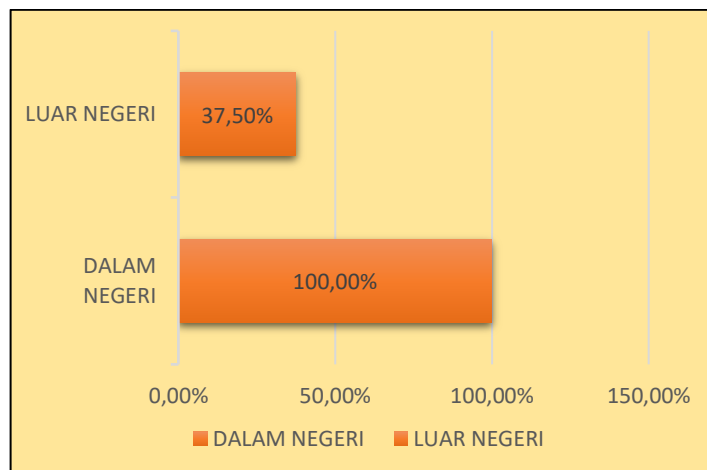
Tabel 4.16 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Kartanegara

Kelompok Barang/Jasa	Persentase
(1)	(2)
Pakaian	82,61%
Peralatan Rumah	78,26%
Film & Musik	4,35%
Makanan, Minuman, dan Bahan Makanan	17,39%
Kosmetik & Obat	43,48%
Elektronik	34,78%
Alat Kesehatan	21,74%
Mainan & Hobi	21,74%
Voucher (Pulsa, <i>Game</i> , Listrik)	13,04%

Tabel 4.16 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Kartanegara (Lanjutan)

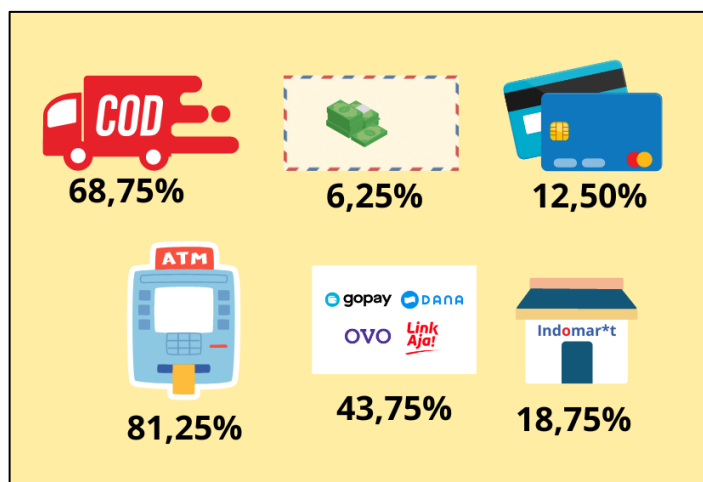
Kelompok Barang/Jasa	Persentase
(1)	(2)
Alat TIK	43,48%
Buku	21,74%
Travel	4,35%
Properti	8,70%
Finansial	0,00%
Otomotif	13,04%
Layanan Jasa	8,70%
Top Up (Isi Ulang Uang Elektronik)	13,04%

Seseorang dapat memilih berbagai barang dan jasa dengan lebih mudah melalui belanja *online* sesuai dengan minatnya. Berdasarkan Tabel 4.16, menunjukkan bahwa sebesar 82,61 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki minat paling tinggi pada kategori produk dan jasa yaitu pakaian, lalu diikuti peralatan rumah sebesar 78,26 persen. Kelompok produk dan jasa yang paling sedikit diminati adalah film, musik, travel, dan finansial. Hal ini disebabkan oleh kurang sesuainya dengan kebutuhan Individu dalam Rumah Tangga untuk membelinya dan kurangnya keyakinan dalam melakukan pembelian secara *online*.



Gambar 4.102 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Asal Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Kartanegara

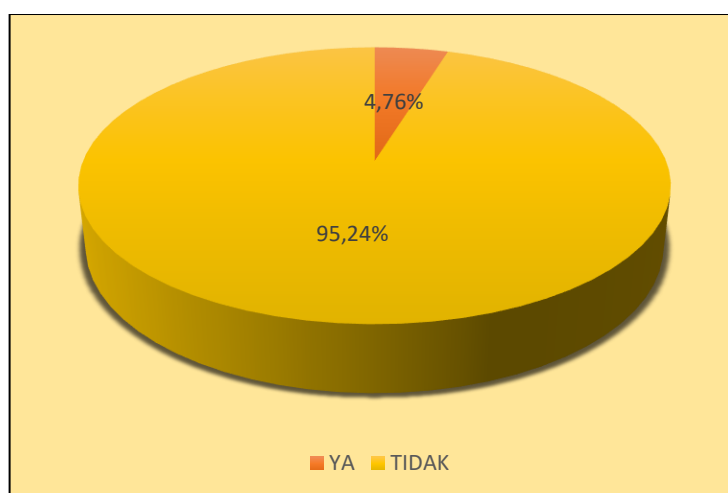
Seseorang dapat memesan produk barang dan jasa baik dari situs *e-commerce* internasional maupun lokal. Terlihat pada Gambar 4.102, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara cenderung menyukai produk-produk buatan dalam negeri. Sementara itu, masih terdapat 37,50 persen Individu dalam Rumah Tangga yang memilih produk luar negeri.



Gambar 4.103 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Metode Pembayaran di Kabupaten Kutai Kartanegara

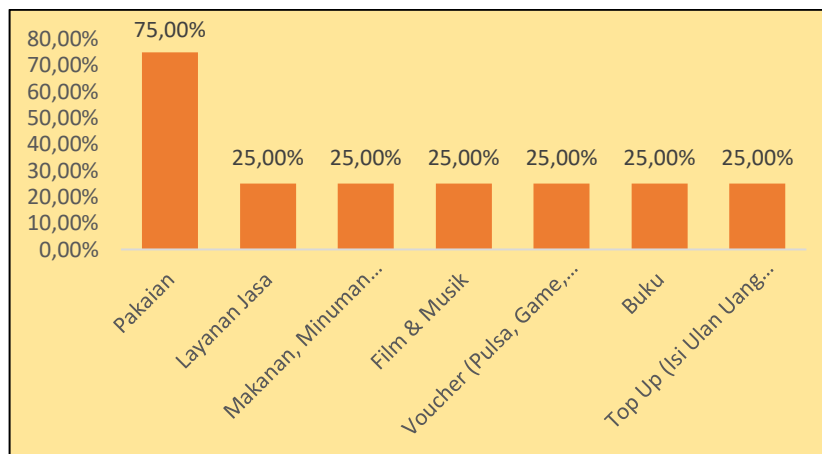
Tujuan utama dari *e-commerce* adalah untuk mempermudah proses jual beli antara penjual dan pembeli. Oleh karena itu, metode pembayaran yang digunakan haruslah memudahkan proses transaksi tersebut. Terlihat pada Gambar 4.103, mayoritas

Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara menggunakan transfer bank (69,57 persen) sebagai metode pembayaran untuk pesanan mereka, baik melalui ATM, *Internet Banking*, maupun *Mobile Banking*. Selain itu, metode pembayaran *Cash On Delivery* (COD) juga digunakan, di mana pembayaran dilakukan secara tunai saat pesanan tiba di tempat tujuan. Selanjutnya, metode pembayaran uang elektronik juga digunakan oleh sebagian Individu dalam Rumah Tangga, mencapai 21,74 persen. Uang elektronik merupakan jenis pembayaran yang dilakukan secara elektronik dan disimpan dalam media tertentu seperti Gopay, Dana, Ovo, dan LinkAja!. Toko ritel dan kartu kredit merupakan metode pembayaran yang paling sedikit dipilih yaitu masing-masing bernilai sebesar 17,39 persen dan 8,70 persen.



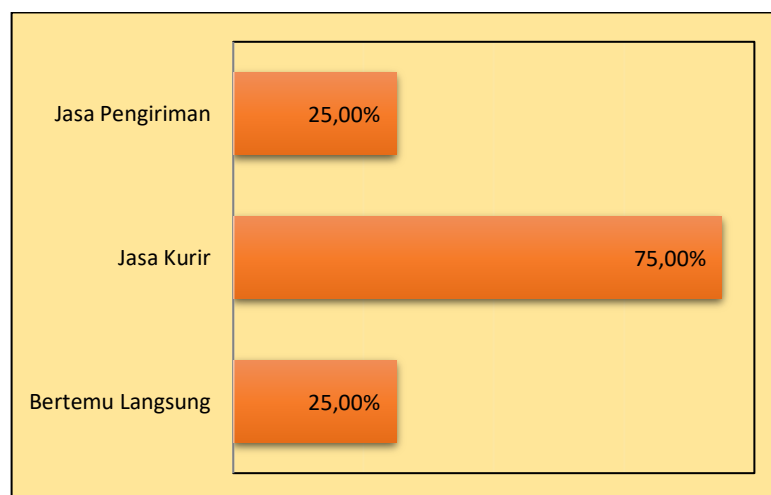
Gambar 4.104 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan di Kabupaten Kutai Kartanegara

Bagi mereka yang berencana untuk memulai bisnis sendiri di masa depan, *e-commerce* diperkirakan akan membuka peluang ekonomi baru yang dapat meningkatkan lapangan kerja. Satu-satunya persyaratan penting untuk bisnis *online* adalah akses internet yang dapat menjaga konektivitas dengan situs web dan media *online* lainnya. Terlihat pada Gambar 4.104, diketahui bahwa hanya 4,76 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Kartanegara menggunakan *e-commerce* untuk penjualan.



Gambar 4.105 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Kartanegara

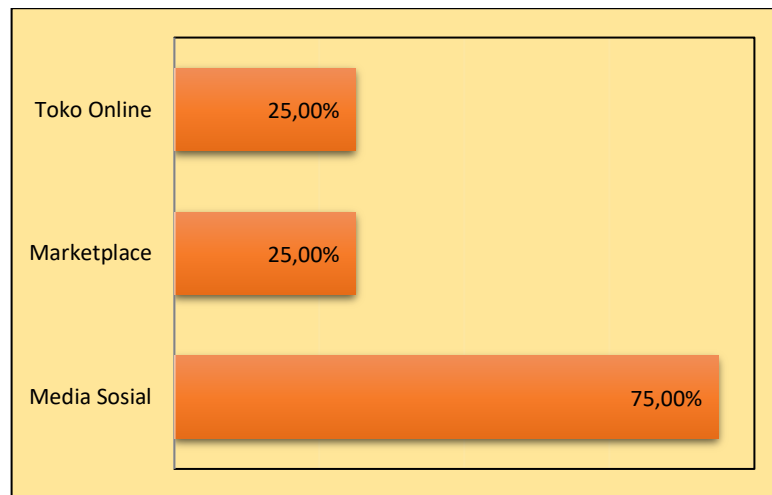
Berdasarkan Gambar 4.105, kelompok barang dan jasa yang banyak dijual melalui *e-commerce* di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah pakaian, mencapai 75,00 persen..



Gambar 4.106 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Media Pengiriman di Kabupaten Kutai Kartanegara

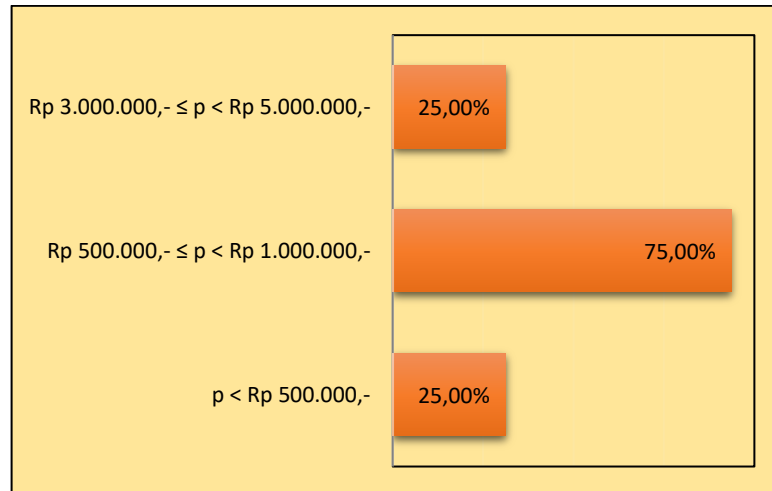
Aspek yang paling penting dalam aktivitas *e-commerce* adalah pengiriman barang atau jasa kepada pembeli. Beberapa pilihan pengiriman yang tersedia termasuk pengiriman langsung dari penjual ke pembeli melalui jasa pengiriman seperti Kantor Pos, TIKI, dan lainnya, jasa kurir, pembeli mengambil pembelian di toko atau lokasi tertentu, serta metode pengiriman lainnya. Berdasarkan Gambar 4.106

sebanyak 75,00 persen usaha *e-commerce* di Kabupaten Kutai Kartanegara memilih metode pengiriman melalui jasa kurir.



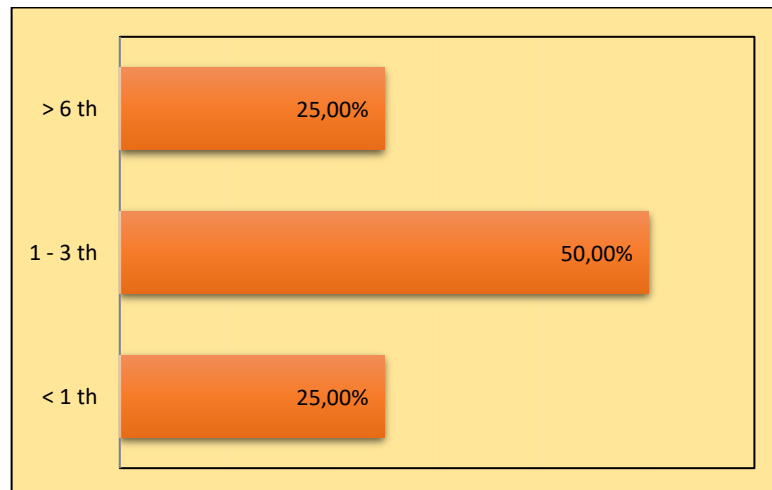
Gambar 4.107 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Media Penjualan di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.107, sebesar 75,00 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara menggunakan media sosial sebagai media penjualan *online*, seperti *Facebook*, *Instagram*, dan lainnya. Selanjutnya, Individu dalam Rumah Tangga menggunakan marketplace (25,00 persen) yang merupakan *platform* di mana penjual dan pembeli dapat bertransaksi untuk jual beli produk tertentu. Sementara itu, hanya 25,00 persen usaha yang menggunakan media toko *online* sebagai kanal penjualan di Kabupaten Kutai Kartanegara.



Gambar 4.108 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan di Kabupaten Kutai Kartanegara

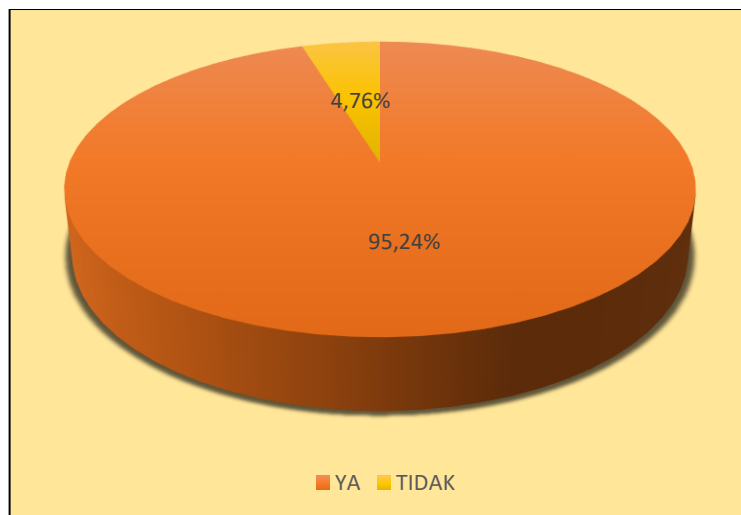
Berdasarkan Gambar 4.108 pada kategori nilai pendapatan usaha, penjualan melalui *e-commerce* di Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar 75,00 persen menghasilkan pendapatan dalam kategori (Rp 500.000,- ≤ p < Rp 1.000.000,-).



Gambar 4.109 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Lama Usaha di Kabupaten Kutai Kartanegara

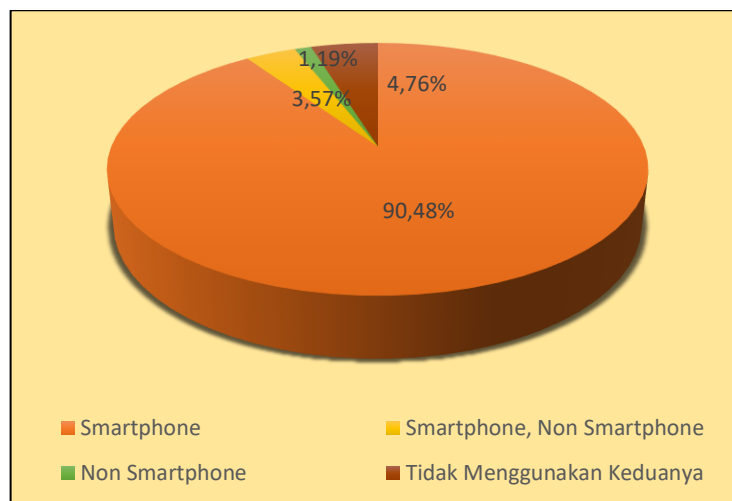
Selain itu, seperti yang terlihat pada Gambar 4.109 sebesar 50,00 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Kartanegara baru menjalankan usaha dengan menggunakan *e-commerce* dalam kurun waktu satu sampai tiga tahun.

4.4.3.3 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga



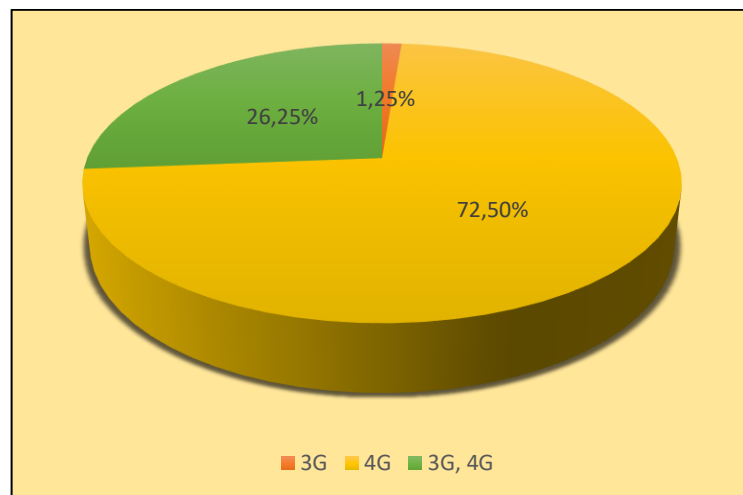
Gambar 4.110 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.110 terdapat 95,24 persen individu dalam Rumah tangga yang memiliki telepon genggam.



Gambar 4.111 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.111, sebanyak 90,48 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Kartanegara menggunakan *smartphone*, sedangkan memakai dua perangkat secara bersamaan yaitu *smartphone* dan *non-smartphone* yaitu sebesar 3,57 persen. Namun, sekitar 4,76 persen Individu dalam Rumah Tangga tidak memiliki kedua jenis perangkat tersebut.



Gambar 4.112 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jaringan 3G dan 4G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Kutai Kartanegara. Standar komunikasi seluler 3G dan 4G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan kedua jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan, di mana 4G menawarkan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan 3G. 3G hanya mampu menghadirkan data dengan kecepatan hingga 3,1 Mbps, sementara 4G memiliki kecepatan yang lebih tinggi. Terdapat sebesar 72,50 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Kartanegara saat ini telah menggunakan *smartphone* yang menggunakan jaringan 4G.

Tabel 4.17 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Penggunaan Layanan (1)	Rata-Rata Pengeluaran/Bulan (2)
Layanan Data	Rp 73.250,-
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 43.000,-
Pasca Bayar	Rp 123.333,-

Berdasarkan Tabel 4.17, rata-rata penggunaan layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebesar Rp 73.250,- per bulan, sedangkan penggunaan panggilan suara dan pesan di luar layanan data rata-rata sebesar Rp 43.000,- per bulan. Sebanyak 3,75 persen Individu dalam Rumah

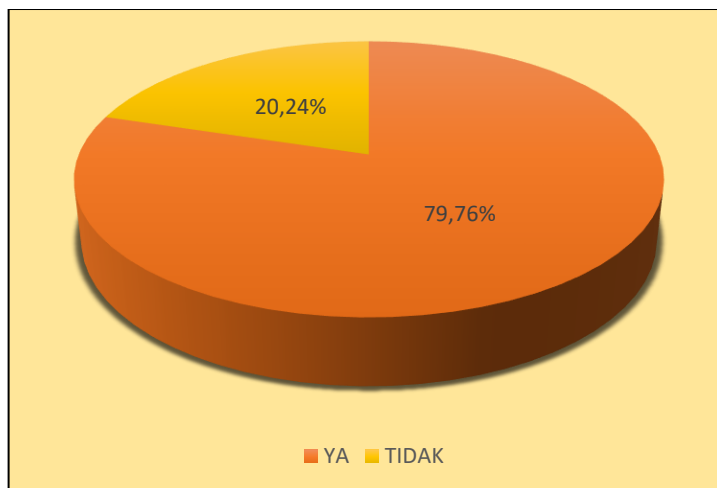
Tangga Kabupaten Kutai Kartanegara menggunakan layanan pasca bayar, dengan rata-rata penggunaan sebesar Rp 123.333,- per bulan.

Tabel 4.18 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Menurut Aktivitas di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	92,41%
Layanan jasa <i>online</i>	45,57%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	34,18%
Pembayaran <i>online (fintech)</i>	20,25%
Jual/beli <i>online</i>	26,58%
Pemutar film/video/musik/ <i>podcast</i>	70,89%
Kamera	86,08%
<i>Game online/offline</i>	15,19%
Aplikasi <i>editing</i>	10,13%

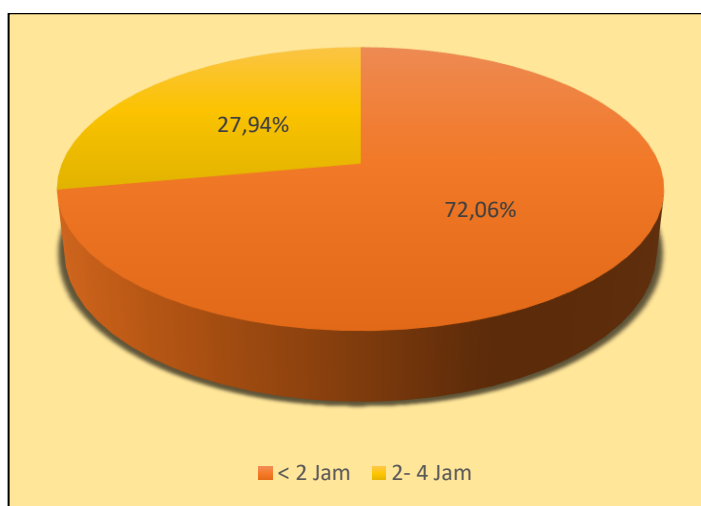
Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang bisa dipegang, seperti berbelanja, bertransportasi, belajar, berinteraksi di media sosial, keuangan dan masih banyak lagi. Dilihat pada Tabel 4.18 bahwa aktivitas yang paling banyak dilakukan dalam menggunakan *smartphone* oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu mengakses media sosial (92,41 persen), diikuti akses kamera (86,08 persen), dan pemutar film/video/musik/*podcast* (70,89 persen). Tentu aktivitas yang dilakukan pada *smartphone* dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

4.4.3.4 Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga



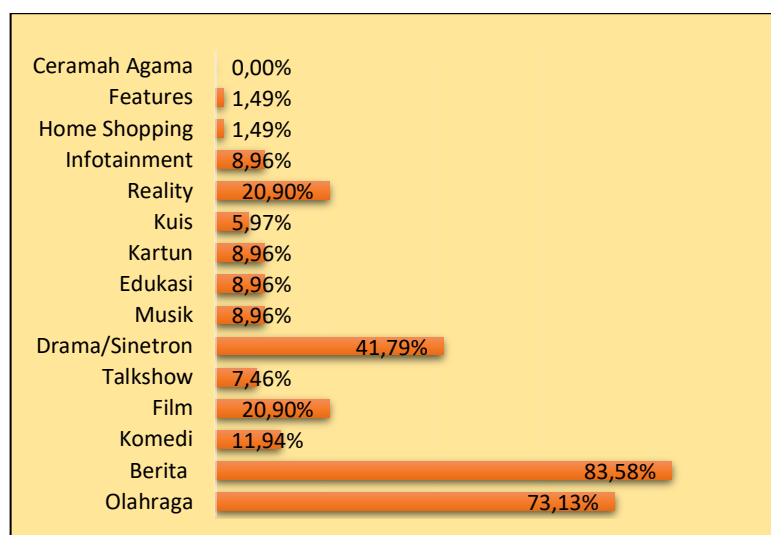
Gambar 4.113 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Kabupaten Kutai Kartanegara

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap televisi. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh Individu dalam Rumah Tangga. Data dalam Gambar 4.113 menunjukkan bahwa 79,76 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Kartanegara yang memiliki akses terhadap televisi.



Gambar 4.114 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Kutai Kartanegara

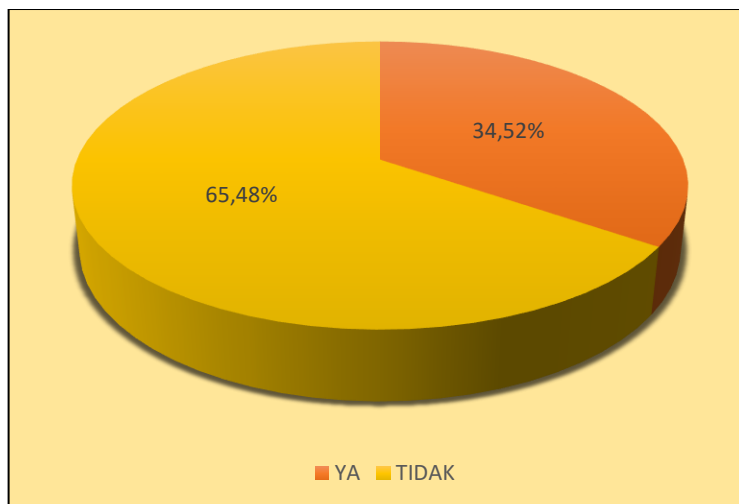
Berdasarkan Gambar 4.114, sebesar 72,06 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Kartanegara hanya menonton televisi kurang dari dua jam sehari.



Gambar 4.115 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Kutai Kartanegara

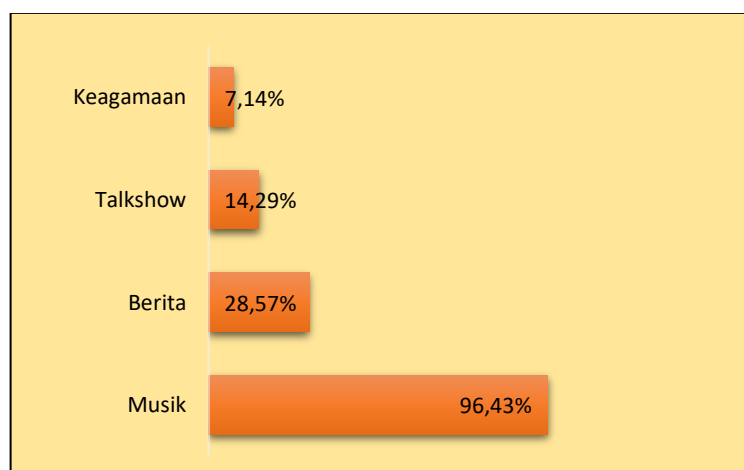
Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.115, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Kartanegara adalah berita, mencapai 83,58 persen, diikuti oleh olahraga sebesar 73,13 persen, drama/sinetron sebesar 41,79 persen, film dan *reality* sebesar 20,90 persen, dan komedi sebesar 11,94 persen.

4.4.3.5 Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.116 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Kabupaten Kutai Kartanegara

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil. Namun, berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.116, hanya 34,52 persen Individu dalam Rumah Tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya sebanyak 65,48 persen memilih untuk tidak mendengarkan radio.



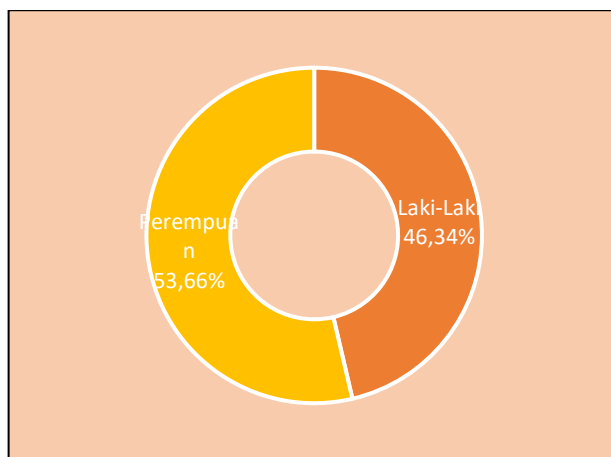
Gambar 4.117 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.40, program acara yang diminati oleh Individu dalam Rumah Tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik yaitu sebesar 96,43 persen.

4.5 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Kutai Timur

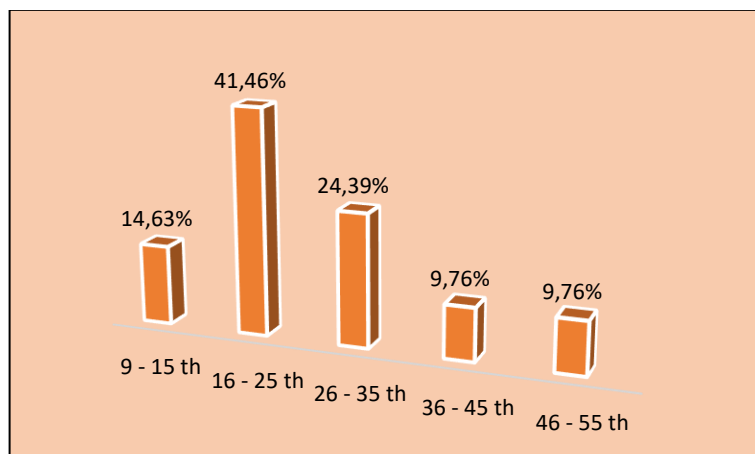
4.5.1 Profil Responden Kabupaten Kutai Timur

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, kelompok usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya



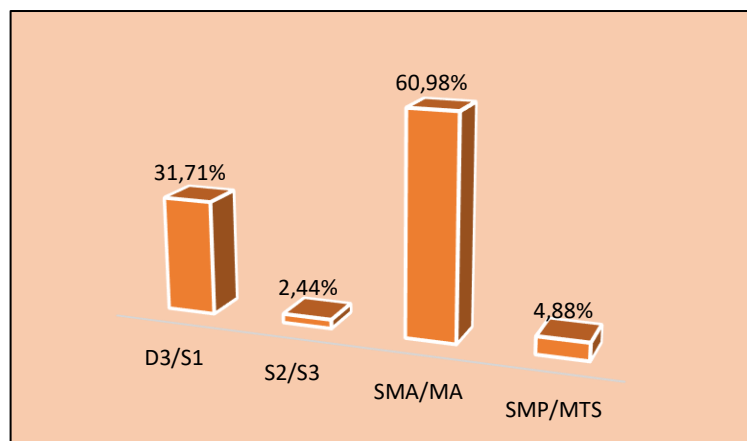
Gambar 4.118 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.118, proporsi responden perempuan dalam penelitian ini mencapai 53,66 persen, sementara responden laki-laki hanya 46,34 persen. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas dari mereka yang mengisi survei adalah perempuan.



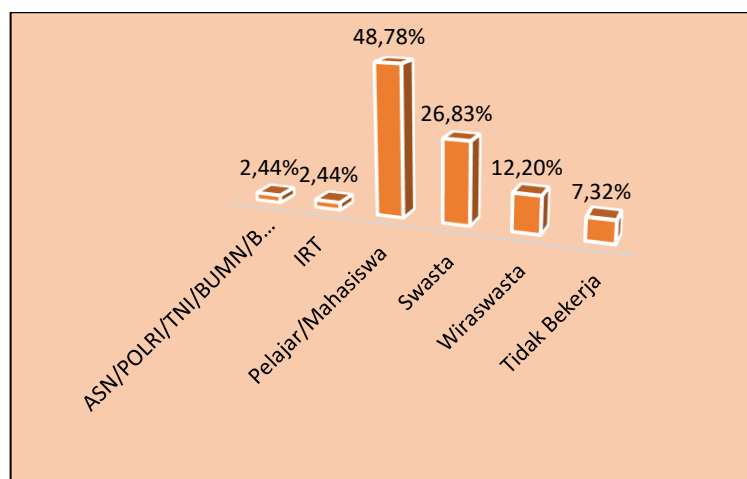
Gambar 4.119 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.119, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi lima kelompok usia, yaitu 9-15 tahun, 16-25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun, dan 46-55 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 16-25 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Kabupaten Kutai Timur, sementara persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 36-45 tahun dan kelompok usia 46-55 tahun.



Gambar 4.120 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Dilihat pada Gambar 4.120, mayoritas responden di Kabupaten Kutai Timur memiliki ijazah SMA/MA, mencapai 60,98 persen.



Gambar 4.121 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 4.121, pekerjaan yang paling banyak adalah pelajar/mahasiswa, mencapai 48,78 persen, sementara pekerjaan yang paling sedikit adalah ASN/POLRI/BUMN/BUMD dan IRT, hanya sebesar 2,44 persen.

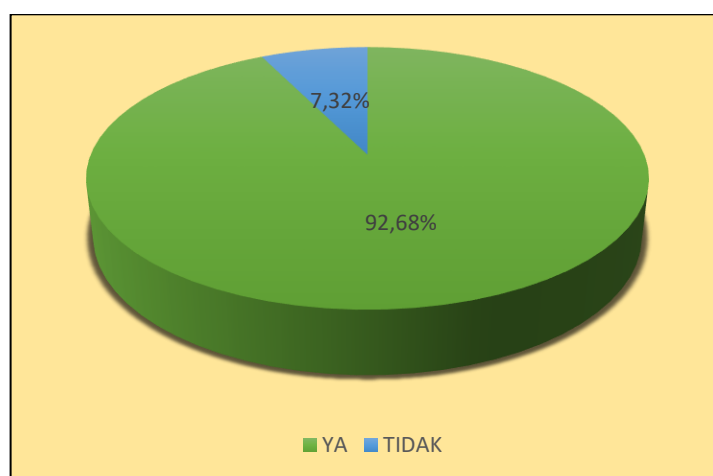
Tabel 4.19 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
p < Rp 500.000,-	31,71%
Rp 500.000,- ≤ p < Rp 1.000.000,-	19,51%
Rp 1.000.000,- ≤ p < Rp 2.000.000,-	12,20%
Rp 2.000.000,- ≤ p < Rp 5.000.000,-	26,83%
p ≥ Rp 5.000.000,-	9,76%

Berdasarkan Tabel 4.19, sebagian besar responden yaitu 31,71 persen, memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran dibawah Rp 500.000,-

4.5.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

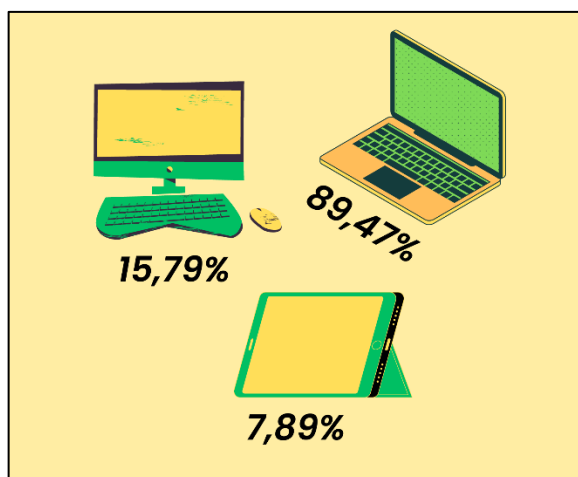
Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bentuk kepemilikan komputer telah mengalami perkembangan pesat di berbagai bidang. Komputer telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kegiatan sehari-hari manusia, seperti dalam kegiatan belajar mengajar, pekerjaan, hiburan, bisnis, dan kegiatan lainnya. Fungsi dan kegunaan komputer tersebut membuatnya menjadi sebuah kebutuhan yang tidak tergantikan. Berikut adalah gambaran rumah tangga yang memiliki akses terhadap komputer di Kabupaten Kutai Timur:



Gambar 4.122 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Timur

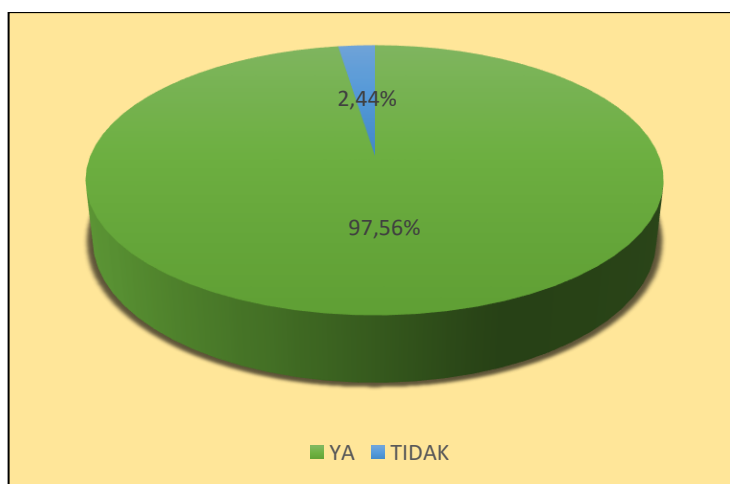
Dari data yang terdapat pada Gambar 4.122 dapat disimpulkan bahwa sekitar 92,68 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur telah memiliki akses terhadap

komputer. Angka ini mengindikasikan bahwa hanya sekitar 7,32 persen rumah tangga yang belum memiliki akses terhadap komputer.



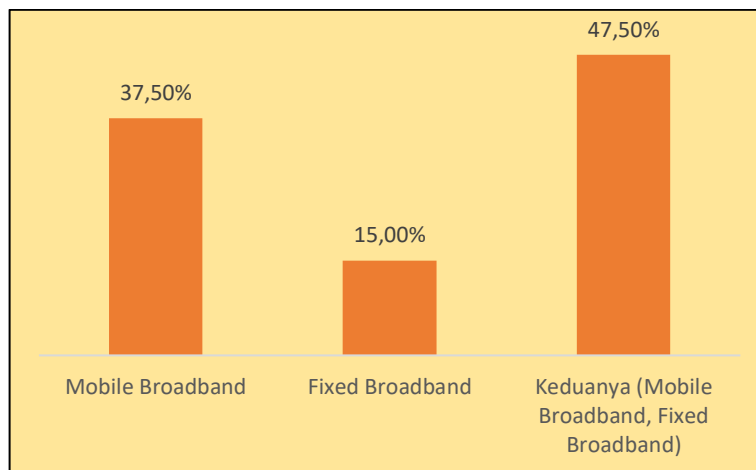
Gambar 4.123 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Timur

Gambar 4.123 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 89,47 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 15,79 persen dan Tablet sebesar 7,89 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur.



Gambar 4.124 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Timur

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kabupaten Kutai Timur, sekitar 97,56 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.124. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur telah memiliki koneksi internet. Namun, masih ada sekitar 2,44 persen rumah tangga belum memiliki konektivitas internet.



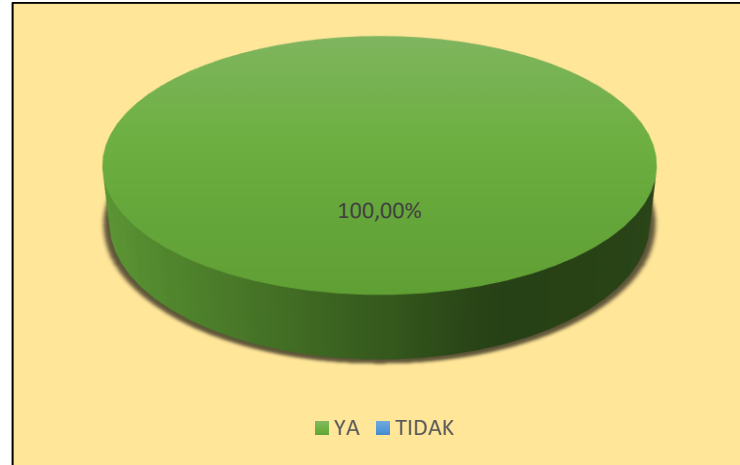
Gambar 4.125 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.125, dapat disimpulkan bahwa 37,50 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 15,00 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*, dan sisanya 47,50 persen menggunakan kedua *broadband* tersebut.



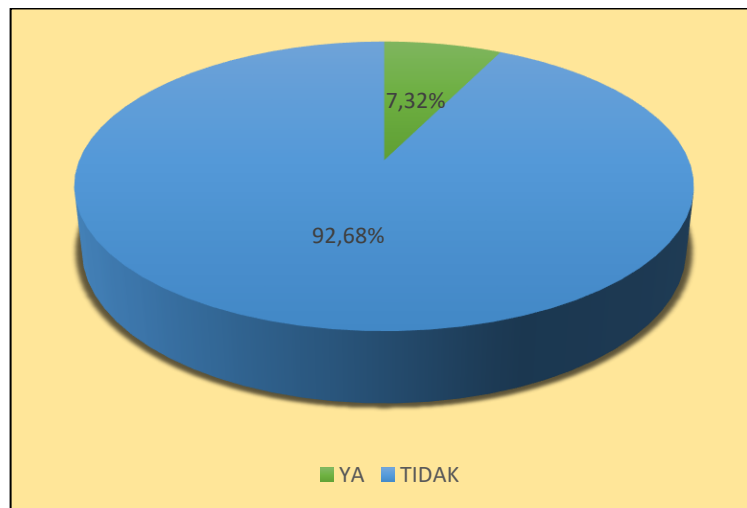
Gambar 4.126 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kabupaten Kutai Timur.

Dapat dilihat pada Gambar 4.126, terlihat rumah tangga yang tidak dapat mengakses internet dikarenakan tidak sesuai kebutuhan dengan kebutuhan mereka.



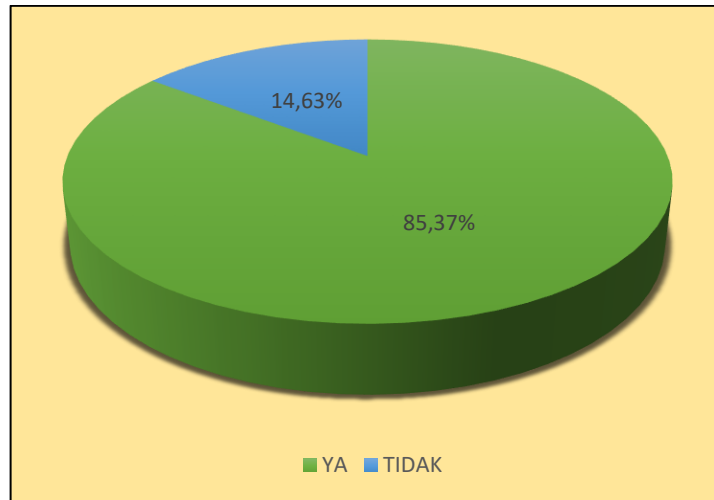
Gambar 4.127 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan Individu dalam Rumah Tangga untuk tujuan informasi dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.127, mayoritas rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



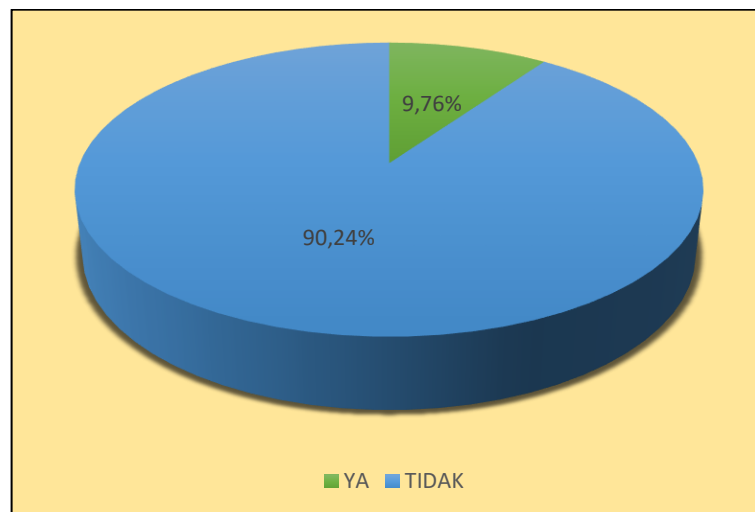
Gambar 4.128 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Kutai Timur

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.128 di mana hanya sekitar 7,32 persen rumah tangga yang dilengkapi dengan sambungan telepon kabel.



Gambar 4.129 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Kutai Timur

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat diminati oleh Individu dalam Rumah Tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta memiliki banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.129 sekitar 85,37 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur telah memiliki televisi sebagai salah satu perangkat TIK.



Gambar 4.130 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Kutai Timur

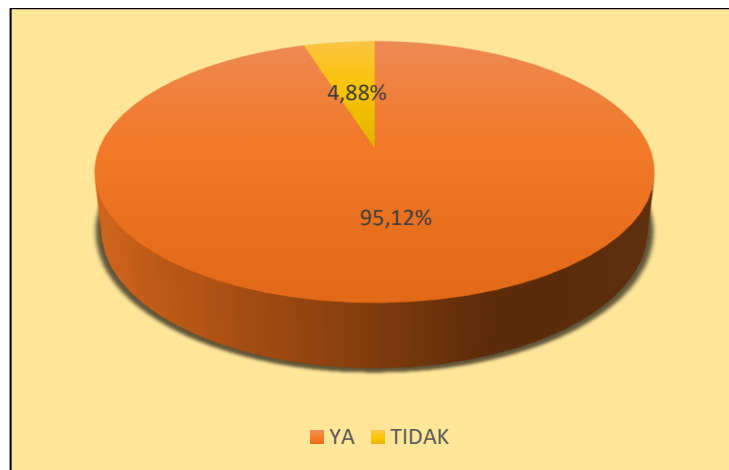
Selanjutnya, kita dapat melihat kepemilikan perangkat radio dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik mandiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Radio juga dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan hiburan. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.130 sekitar

9,76 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur masih menggunakan radio sebagai salah satu perangkat TIK.

4.5.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga

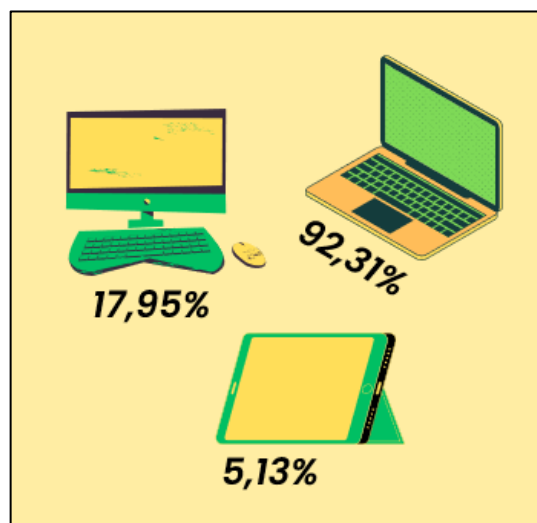
4.5.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas tentang kepemilikan dan akses TIK di dalam rumah tangga, kita akan fokus pada akses individu terhadap media TIK. Pertama, kita akan membahas akses terhadap komputer. Berikut adalah penjelasannya.



Gambar 4.131 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Timur

Gambar 4.131 menggambarkan bahwa 95,12 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Timur telah menggunakan komputer.



Gambar 4.132 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Timur

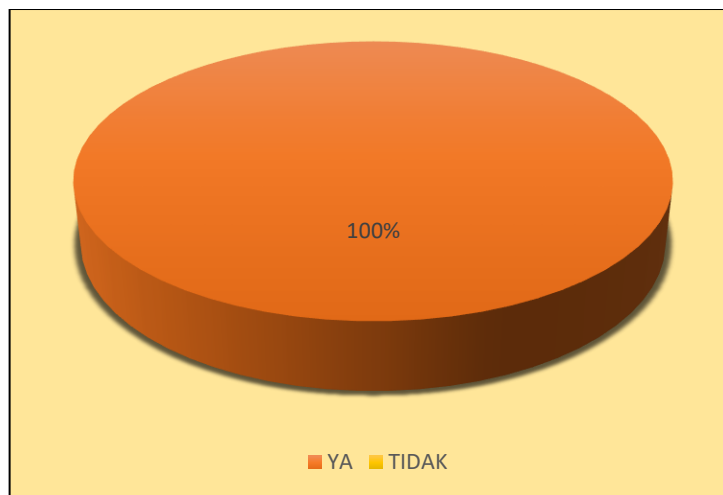
Gambar 4.132 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Kutai Timur. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 92,31 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 17,95 persen dan Tablet sebesar 5,13 persen.

Tabel 4.20 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer menurut Aktivitas di Kabupaten Kutai Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Membuat dokumen, presentasi dan tabulasi	71,79%
Membuat program komputer (<i>coding</i>) dengan bahasa pemrograman tertentu	17,95%
Mengerjakan desain grafis	12,82%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	61,54%
Bermain <i>game</i>	23,08%
Mengakses internet	61,54%

Perangkat komputer memiliki fleksibilitas untuk digunakan sesuai kebutuhan pengguna. Dalam komputer, pengguna dapat melakukan berbagai aktivitas. Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 4.17 penggunaan komputer yang paling umum di Kabupaten Kutai Timur adalah untuk membuat dokumen, presentasi dan tabulasi. Sementara itu, penggunaan komputer yang paling sedikit adalah untuk mengerjakan desain grafis, yang hanya mencapai 12,82 persen.

4.5.3.2 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.133 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Timur

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*. Dapat dilihat dalam Gambar 4.133 bahwa mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Timur telah memiliki akses internet.

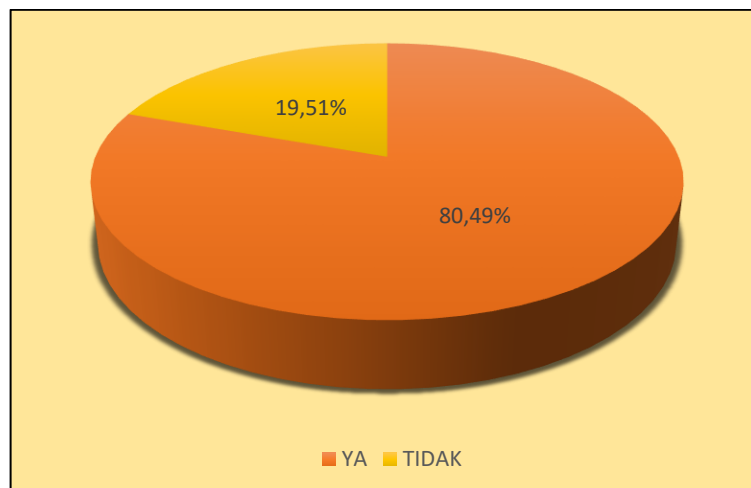
Tabel 4.21 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kabupaten Kutai Timur

Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Membuka situs jejaring sosial (termasuk <i>chatting</i>)	90,24%
Mencari informasi mengenai barang atau jasa	65,85%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	73,17%
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>video game</i> atau <i>computer</i>	46,34%

Tabel 4.21 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kabupaten Kutai Timur (Lanjutan)

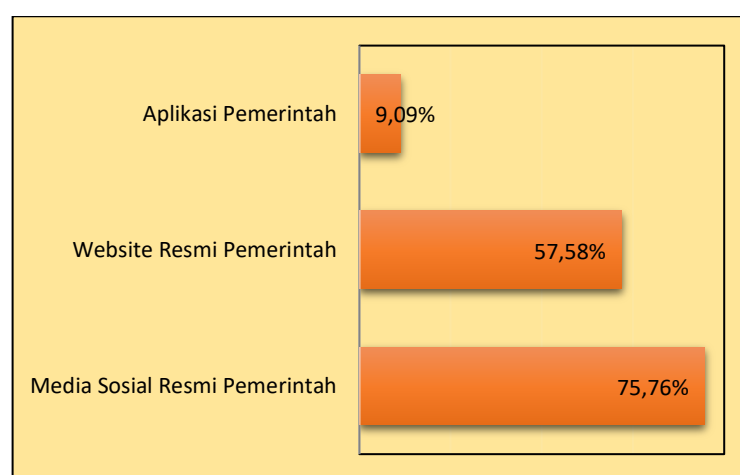
Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Mengirim atau menerima <i>e-mail</i>	58,54%
Membaca atau mengunduh <i>online newspaper</i> , majalah, atau <i>ebook</i>	29,27%
<i>Virtual meeting</i>	58,54%
Mengunduh <i>software</i>	21,95%
Menggunakan layanan barang dan jasa	24,39%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Berdasarkan Tabel 4.21, penggunaan internet yang paling umum di Kabupaten Kutai Timur adalah membuka situs jejaring sosial (*chatting*) yaitu sebesar 90,24 persen. Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti *Facebook*, *Youtube*, *Myspace*, dan *Twitter*), *wiki*, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Aktivitas penggunaan internet selanjutnya yang sering dilakukan adalah mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/*music/podcast* dengan nilai sebesar 73,17 persen.



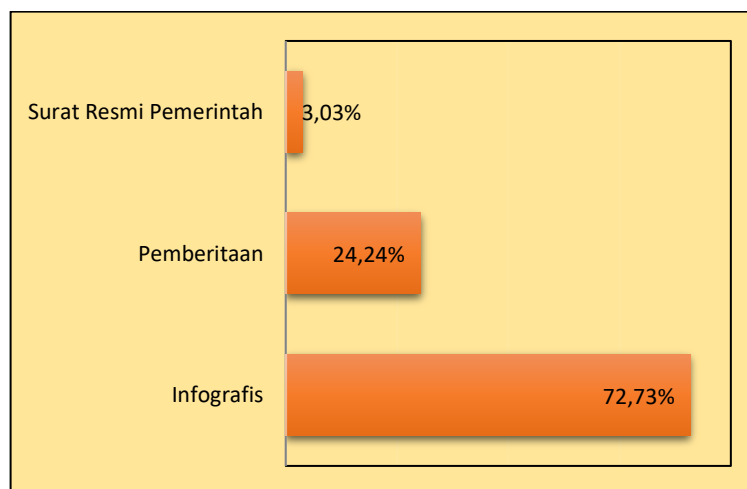
Gambar 4.134 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kabupaten Kutai Timur

Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan sektor publik harus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Ketersediaan informasi yang cukup dan mudah diakses merupakan hak publik. Namun, berdasarkan data yang diperoleh dari Gambar 4.134 terdapat 80,49 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Timur yang mencari informasi layanan pemerintah melalui internet. Sebanyak 19,51 persen Individu dalam Rumah Tangga masih minim pengetahuan tentang pemanfaatan internet dalam mencari informasi, terutama layanan pemerintah.



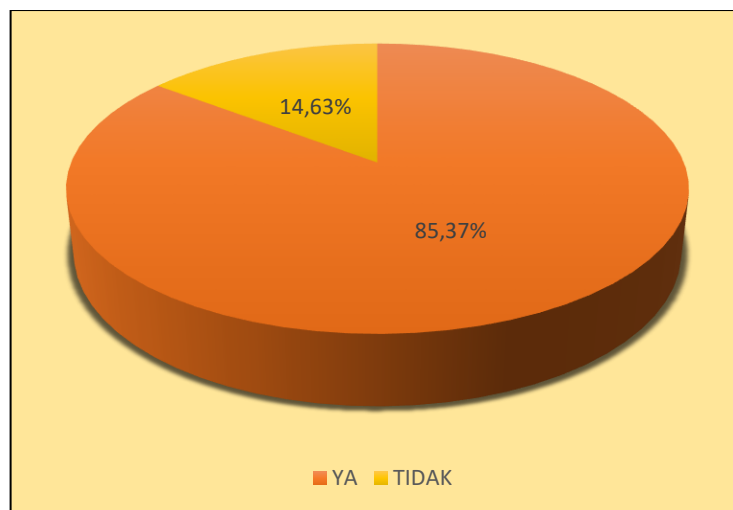
Gambar 4.135 Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Media Akses di Kabupaten Kutai Timur

Menurut data yang ditampilkan dalam Gambar 4.135 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga memilih untuk menggunakan media sosial resmi pemerintah (75,76 persen), website resmi pemerintah (57,58 persen), dan aplikasi resmi pemerintah (9,09 persen) sebagai akses untuk mencari informasi tentang layanan pemerintah.



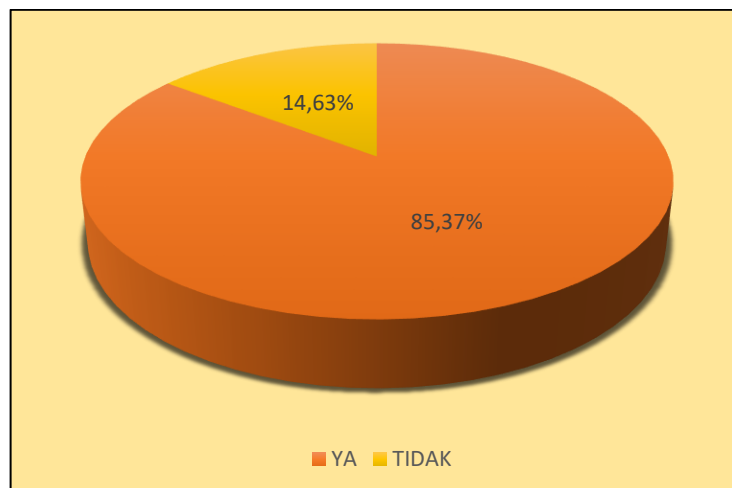
Gambar 4.136 Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Media Akses di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.136, sebesar 72,73 persen Individu dalam Rumah Tangga cenderung memilih infografis sebagai jenis tampilan yang paling diminati.



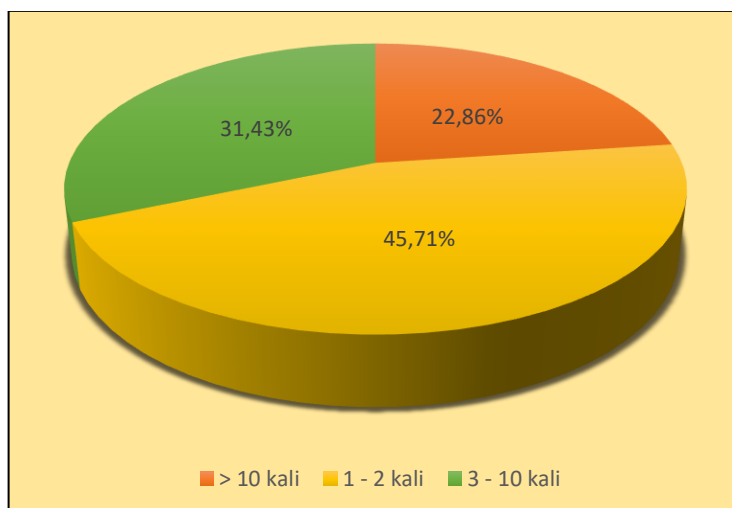
Gambar 4.137 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* di Kabupaten Kutai Timur

Gambar 4.137 menggambarkan bahwa sekitar 85,37 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *e-commerce* dalam penggunaan internet.



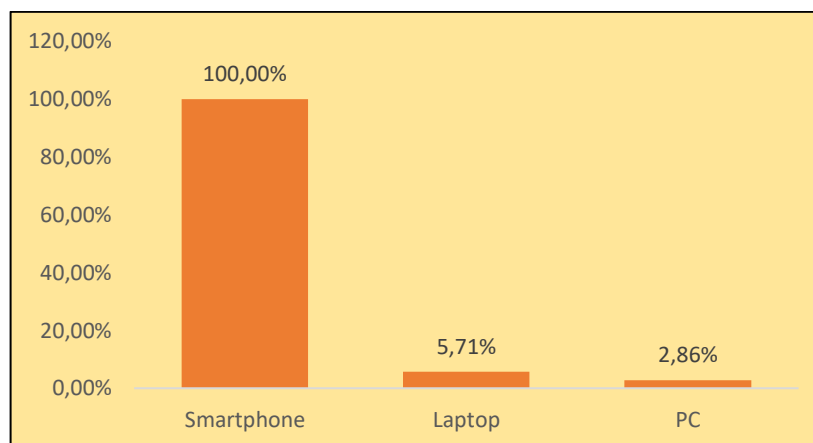
Gambar 4.138 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian di Kabupaten Kutai Timur

E-commerce atau perdagangan elektronik merujuk pada aktivitas jual beli barang atau jasa secara *online*. Saat ini, terdapat berbagai macam bentuk *e-commerce* yang mencakup penjualan alat elektronik, sepatu, pakaian, dan lain-lain. Terlihat pada Gambar 4.138, sebanyak 85,37 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Timur memanfaatkan *e-commerce* untuk berbelanja, namun 14,63 persen masih melakukan pembelian secara langsung (*offline*).



Gambar 4.139 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Pembelian di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.139, 45,71 persen Individu dalam Rumah Tangga yang sering berbelanja *online* di Kabupaten Kutai Timur melakukannya sekitar 1-2 kali per bulan,



Gambar 4.140 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.140, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga yang sering berbelanja *online* di Kabupaten Kutai Timur menggunakan *smartphone* sebagai alat pendukung utama dalam aktivitas tersebut.

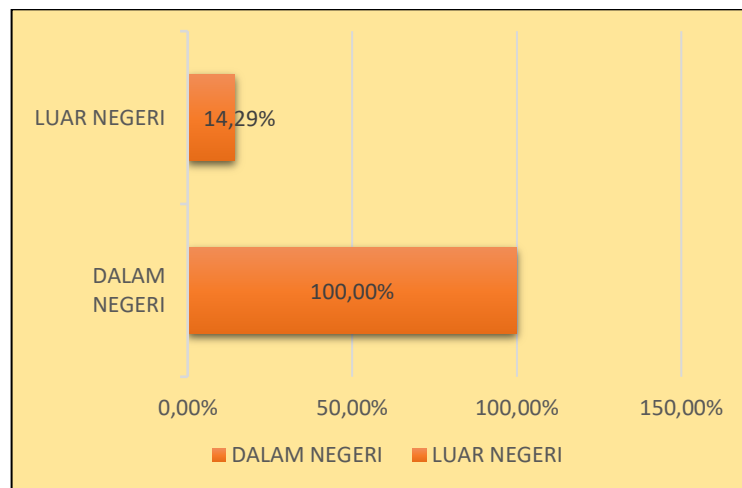
Tabel 4.22 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Timur

Kelompok Barang/Jasa	Persentase
(1)	(2)
Pakaian	80,00%
Peralatan Rumah	25,71%
Film & Musik	5,71%
Makanan, Minuman, dan Bahan Makanan	31,43%
Kosmetik & Obat	34,29%
Elektronik	45,71%
Alat Kesehatan	8,57%
Mainan & Hobi	8,57%
<i>Voucher</i> (Pulsa, <i>Game</i> , Listrik)	28,57%
Alat TIK	34,29%
Buku	5,71%
Travel	0,00%

Tabel 4.22 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Timur (Lanjutan)

Kelompok Barang/Jasa	Persentase
(1)	(2)
Properti	0,00%
Finansial	0,00%
Otomotif	2,86%
Layanan Jasa	2,86%
<i>Top up</i> (Isi Ulang Uang Elektronik)	14,29%

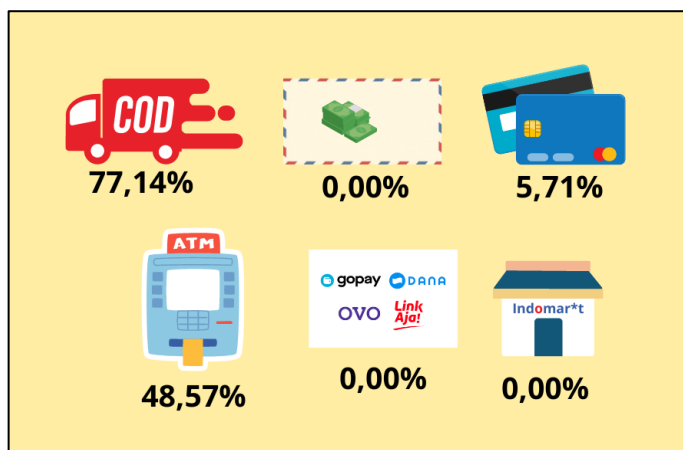
Seseorang dapat memilih berbagai barang dan jasa dengan lebih mudah melalui belanja *online* sesuai dengan minatnya. Berdasarkan Tabel 4.22, menunjukkan bahwa sebesar 80,00 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Timur memiliki minat paling tinggi pada kategori produk dan jasa yaitu pakaian. Kategori barang dan jasa terpopuler kedua adalah elektronik (45,71 persen). Kelompok produk dan jasa yang paling sedikit diminati adalah travel, properti, dan finansial.



Gambar 4.141 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Asal Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Timur

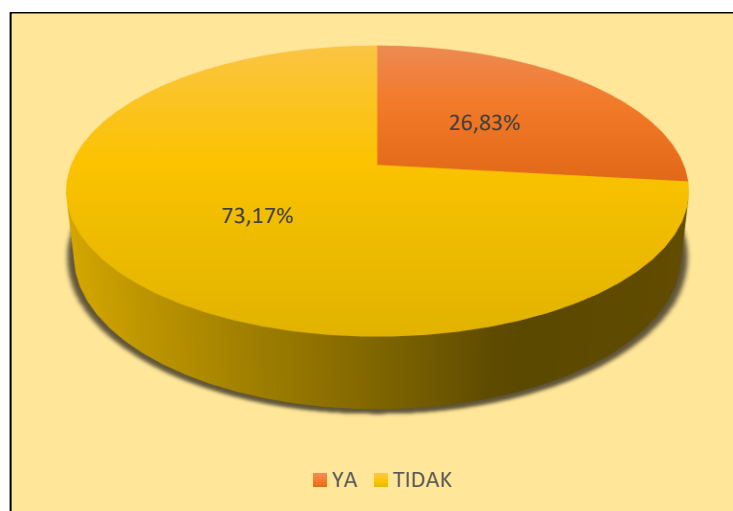
Seseorang dapat memesan produk barang dan jasa baik dari situs *e-commerce* internasional maupun lokal. Terlihat pada Gambar 4.141, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Timur cenderung menyukai produk-produk

buatan dalam negeri. Sementara itu, masih terdapat 14,29 persen Individu dalam Rumah Tangga yang memilih produk luar negeri.



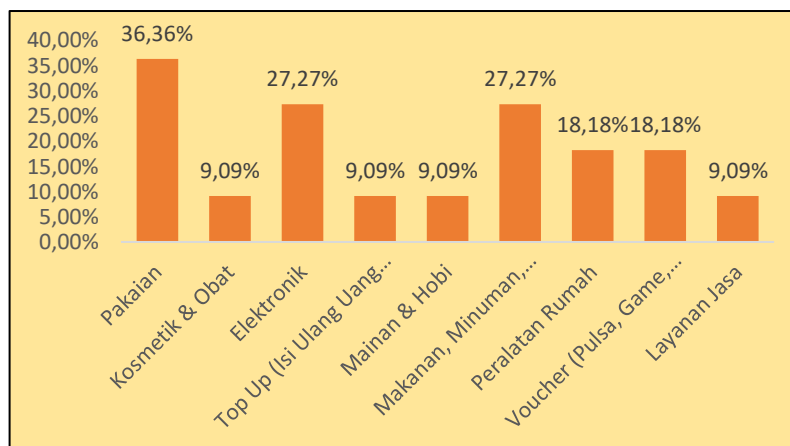
Gambar 4.142 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Metode Pembayaran di Kabupaten Kutai Timur

Tujuan utama dari *e-commerce* adalah untuk mempermudah proses jual beli antara penjual dan pembeli. Oleh karena itu, metode pembayaran yang digunakan haruslah memudahkan proses transaksi tersebut. Berdasarkan Gambar 4.142, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Timur menggunakan metode pembayaran *Cash On Delivery* (COD) (77,14 persen), di mana pembayaran dilakukan secara tunai saat pesanan tiba di tempat tujuan.



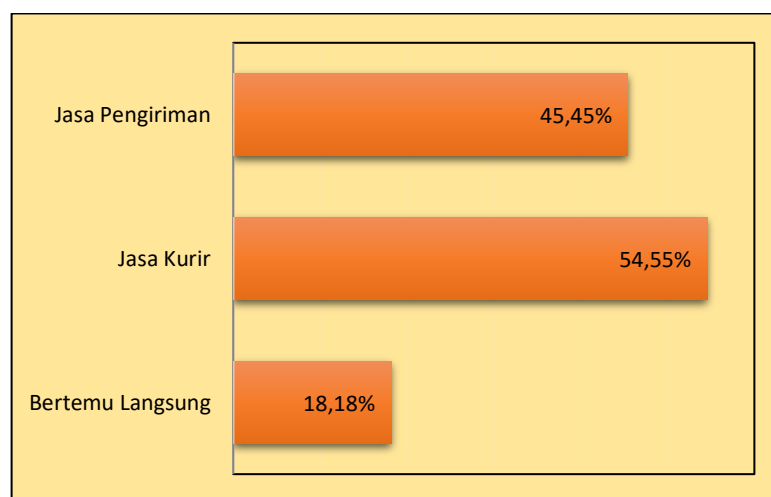
Gambar 4.143 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan di Kabupaten Kutai Timur

Bagi mereka yang berencana untuk memulai bisnis sendiri di masa depan, *e-commerce* diperkirakan akan membuka peluang ekonomi baru yang dapat meningkatkan lapangan kerja. Satu-satunya persyaratan penting untuk bisnis *online* adalah akses internet yang dapat menjaga konektivitas dengan situs web dan media *online* lainnya. Terlihat pada Gambar 4.143, sebesar 26,83 persen individu di Kabupaten Kutai Timur menggunakan *e-commerce* untuk penjualan.



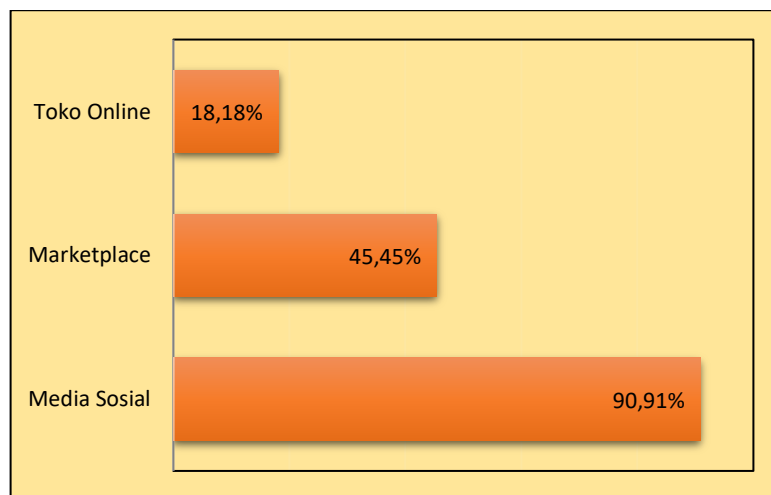
Gambar 4.144 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.144, kelompok barang dan jasa yang banyak dijual melalui *e-commerce* di Kabupaten Kutai Timur adalah pakaian yaitu sebesar 36,36 persen.



Gambar 4.145 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Media Pengiriman di Kabupaten Kutai Timur

Aspek yang paling penting dalam aktivitas *e-commerce* adalah pengiriman barang atau jasa kepada pembeli. Beberapa pilihan pengiriman yang tersedia termasuk pengiriman langsung dari penjual ke pembeli melalui jasa pengiriman seperti Kantor Pos, TIKI, dan lainnya, jasa kurir, pembeli mengambil pembelian di toko atau lokasi tertentu, serta metode pengiriman lainnya. Berdasarkan Gambar 4.145 sebanyak 54,55 persen usaha *e-commerce* di Kabupaten Kutai Timur memilih metode pengiriman melalui jasa kurir.



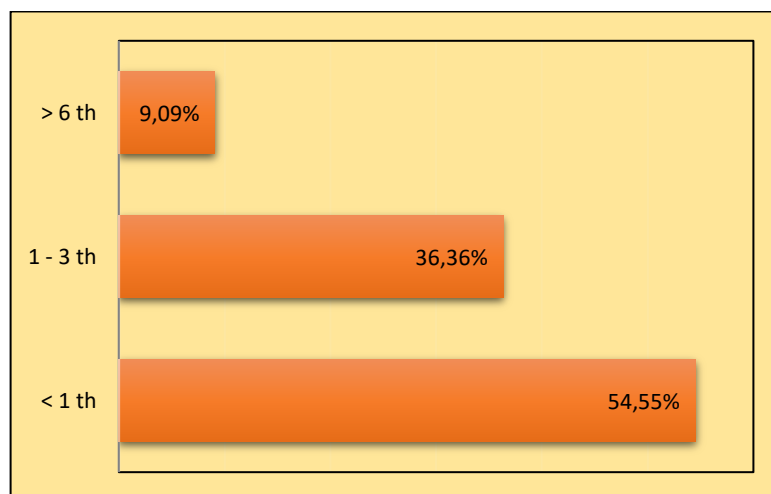
Gambar 4.146 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Media Penjualan di Kabupaten Kutai Timur

Di sisi lain, media penjualan *e-commerce*, termasuk media sosial dan marketplace, menjadi kanal promosi yang paling diminati karena efektivitas dan jangkauan yang lebih luas. Terlihat pada Gambar 4.146, banyak usaha di Kabupaten Kutai Timur menggunakan media sosial (90,91 persen) sebagai media penjualan *online*, seperti *Facebook*, *Instagram*, dan lainnya. Selanjutnya, Individu dalam Rumah Tangga menggunakan marketplace (45,45 persen) yang merupakan *platform* di mana penjual dan pembeli dapat bertransaksi untuk jual beli produk tertentu. Sementara itu, hanya 18,18 persen usaha yang menggunakan media toko *online* sebagai kanal penjualan di Kabupaten Kutai Timur.



Gambar 4.147 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan di Kabupaten Kutai Timur

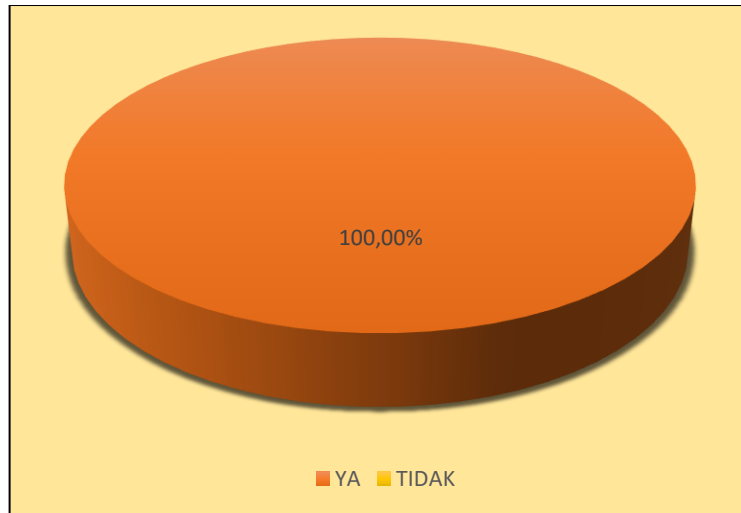
Dapat dilihat pada Gambar 4.147, berdasarkan kategori nilai pendapatan usaha, penjualan melalui *e-commerce* di Kabupaten Kutai Timur sebesar 36,36 persen menghasilkan pendapatan dalam kategori ($p < \text{Rp } 500.000,-$).



Gambar 4.148 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Lama Usaha di Kabupaten Kutai Timur

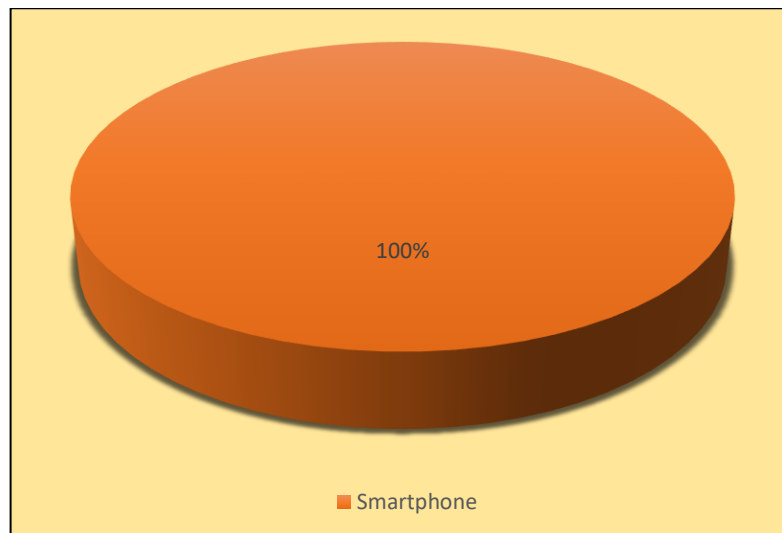
Selain itu, seperti yang terlihat pada Gambar 4.148 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Timur baru menjalankan usaha dengan menggunakan *e-commerce* kurang dari satu tahun.

4.5.3.3 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga



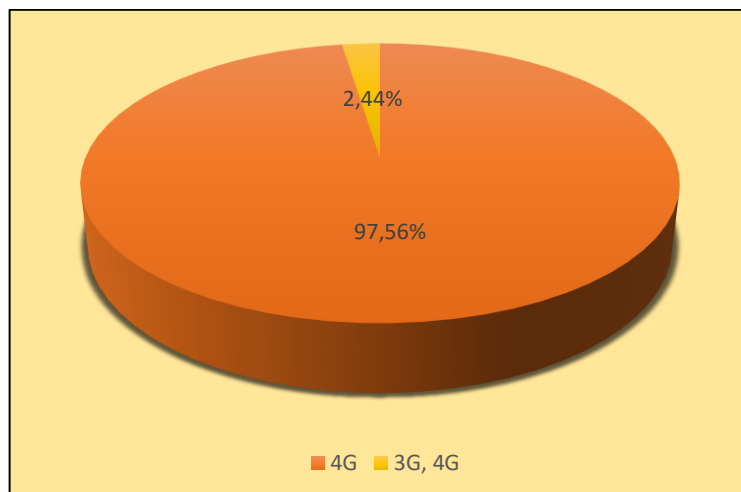
Gambar 4.149 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.149, mayoritas individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur memiliki telepon genggam.



Gambar 4.150 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.150, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Timur menggunakan *smartphone*.



Gambar 4.151 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur

Jaringan 3G dan 4G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Kutai Timur. Standar komunikasi seluler 3G dan 4G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan kedua jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan, di mana 4G menawarkan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan 3G. 3G hanya mampu menghadirkan data dengan kecepatan hingga 3,1 Mbps, sementara 4G memiliki kecepatan yang lebih tinggi. Terdapat sebesar 97,56 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Timur saat ini telah menggunakan *smartphone* dengan jaringan 4G.

Tabel 4.23 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur

Jenis Penggunaan Layanan (1)	Rata-Rata Pengeluaran/Bulan (2)
Layanan Data	Rp 138.341,-
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 79.500,-
Pasca Bayar	Rp 100.000,-

Berdasarkan Tabel 4.23, rata-rata penggunaan layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Timur adalah sebesar Rp 138.341,- per bulan, sedangkan penggunaan panggilan suara dan pesan di luar layanan data rata-rata sebesar Rp 79.500,- per bulan. Sebanyak 10,71 persen Individu dalam Rumah

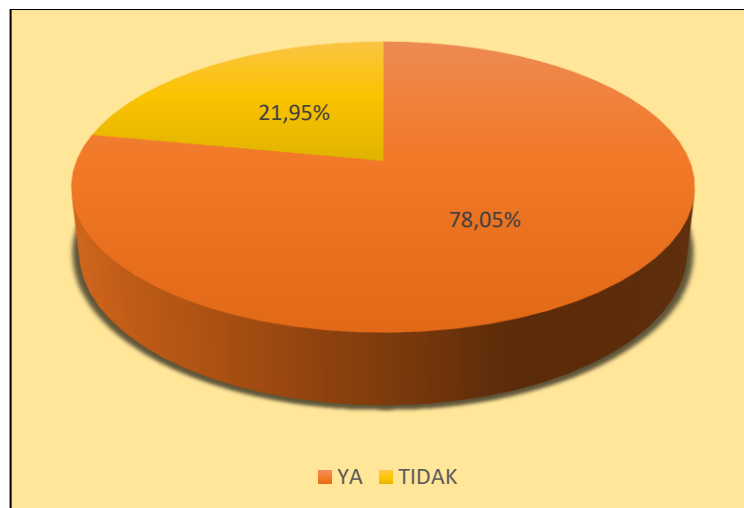
Tangga Kabupaten Kutai Timur menggunakan layanan pasca bayar, dengan rata-rata penggunaan sebesar Rp 100.000,- per bulan.

Tabel 4.24 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Menurut Aktivitas di Kabupaten Kutai Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	95,12%
Layanan jasa <i>online</i>	31,71%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	43,90%
Pembayaran <i>online (fintech)</i>	36,59%
Jual/beli <i>online</i>	34,15%
Pemutar film/video/musik/ <i>podcast</i>	46,34%
Kamera	60,98%
<i>Game online/offline</i>	46,34%
Aplikasi <i>editing</i>	29,27%

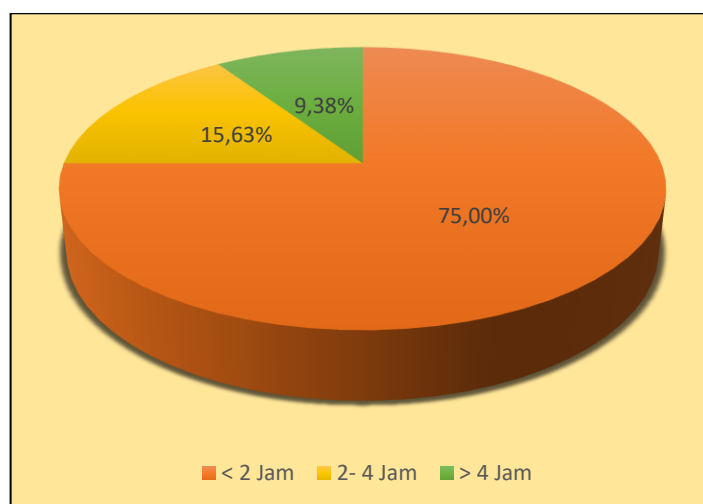
Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang bisa dipegang, seperti berbelanja, bertransportasi, belajar, berinteraksi di media sosial, keuangan dan masih banyak lagi. Dilihat pada Tabel 4.24 bahwa aktivitas yang paling banyak dilakukan dalam menggunakan *smartphone* oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Timur yaitu mengakses media sosial (95,12 persen), diikuti akses kamera (60,98 persen), dan pemutar film/video/musik/*podcast* dan bermain *game online/offline* dengan masing-masing nilai sebesar 46,34 persen. Tentu aktivitas yang dilakukan pada *smartphone* dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

4.5.3.4 Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga



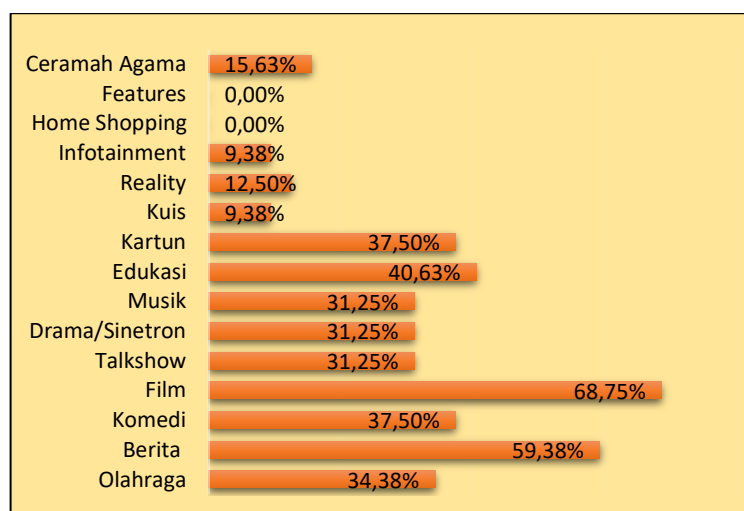
Gambar 4.152 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Kabupaten Kutai Timur

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap televisi. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh Individu dalam Rumah Tangga. Data dalam Gambar 4.152 menunjukkan bahwa sebesar 78,05 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Timur memiliki akses terhadap televisi. Sisanya 21,95 persen tidak memiliki akses tersebut.



Gambar 4.153 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Kutai Timur

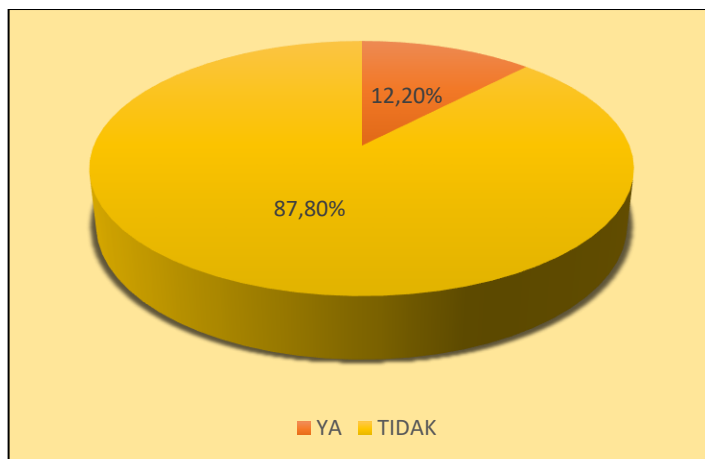
Berdasarkan Gambar 4.153, sebesar 75,00 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Timur hanya menonton televisi kurang dari dua jam sehari.



Gambar 4.154 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Kutai Timur

Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.154, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Timur adalah film mencapai 68,75 persen, diikuti oleh berita sebesar 59,38 persen, lalu edukasi sebesar 40,63 persen, komedi dan kartun dengan masing-masing nilai sebesar 37,50 persen.

4.5.3.5 Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.155 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Kabupaten Kutai Timur

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil. Namun, berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.155, hanya 12,20 persen Individu dalam Rumah Tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya sebanyak 87,80 persen memilih untuk tidak mendengarkan radio.



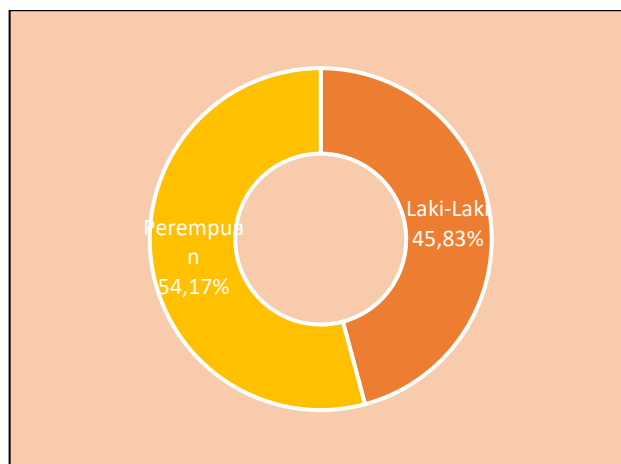
Gambar 4.156 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.156, program acara yang diminati oleh Individu dalam Rumah Tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik.

4.6 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Berau

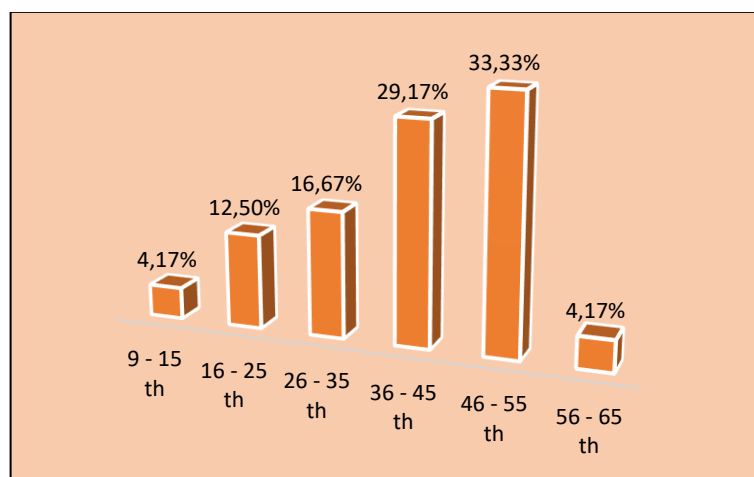
4.6.1 Profil Responden Kabupaten Berau

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, kelompok usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya



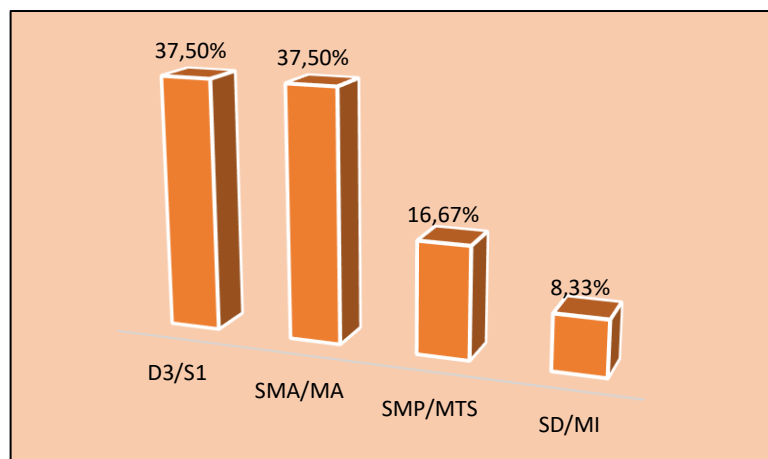
Gambar 4.157 Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.157, proporsi responden perempuan dalam penelitian ini mencapai 54,17 persen, sementara responden laki-laki hanya 45,83 persen. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas dari mereka yang mengisi survei adalah perempuan.



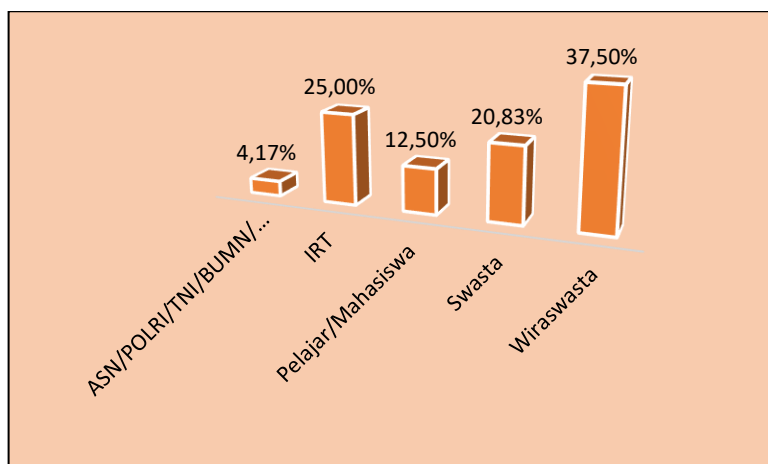
Gambar 4.158 Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.158, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi enam kelompok usia, yaitu 9-15 tahun, 16-25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun, 46-55 tahun dan 56-65 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 46-55 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Kabupaten Berau, sementara persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 9-15 tahun dan kelompok usia 56-65 tahun.



Gambar 4.159 Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.159, mayoritas responden di Kabupaten Berau memiliki ijazah D3/S1 dan ijazah SMA/MA yang masing-masing mencapai 37,50 persen.



Gambar 4.160 Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Pekerjaan
 Terlihat pada Gambar 4.160, pekerjaan yang paling umum adalah wiraswasta, mencapai 37,50 persen, sementara pekerjaan yang paling sedikit adalah ASN/POLRI/BUMN/BUMD, hanya sebesar 4,17 persen.

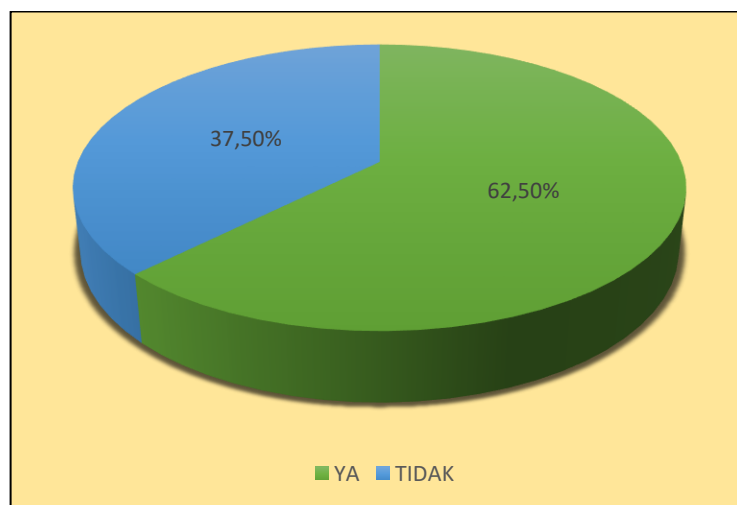
Tabel 4.25 Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
p < Rp 500.000,-	16,67%
Rp 500.000,- ≤ p < Rp 1.000.000,-	8,33%
Rp 1.000.000,- ≤ p < Rp 2.000.000,-	29,17%
Rp 2.000.000,- ≤ p < Rp 5.000.000,-	45,83%
p ≥ Rp 5.000.000,-	0,00%

Berdasarkan Tabel 4.25, sebagian besar responden yaitu 45,83 persen, memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 2.000.000,- sampai Rp 5.000.000,-.

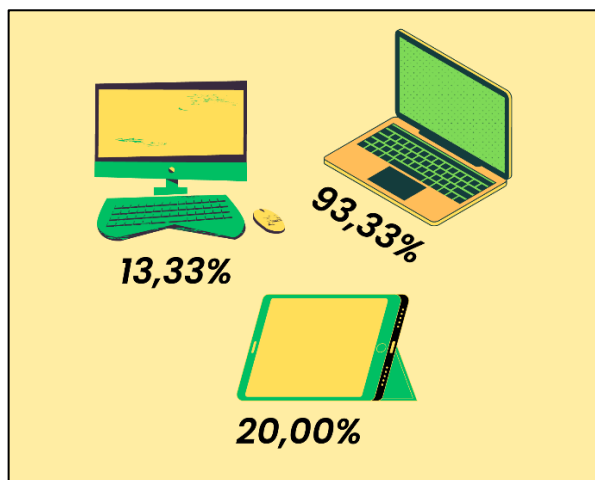
4.6.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bentuk kepemilikan komputer telah mengalami perkembangan pesat di berbagai bidang. Komputer telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kegiatan sehari-hari manusia, seperti dalam kegiatan belajar mengajar, pekerjaan, hiburan, bisnis, dan kegiatan lainnya. Fungsi dan kegunaan komputer tersebut membuatnya menjadi sebuah kebutuhan yang tidak tergantikan. Berikut adalah gambaran rumah tangga yang memiliki akses terhadap komputer di Kabupaten Berau:



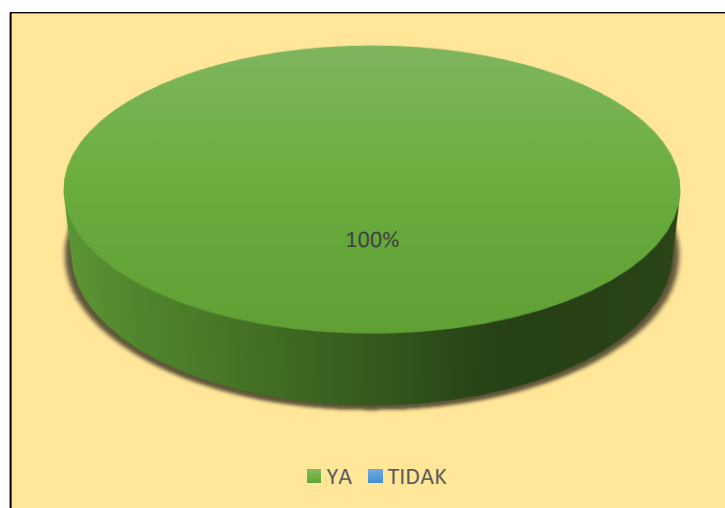
Gambar 4.161 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Berau

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.161 dapat disimpulkan bahwa sekitar 62,50 persen rumah tangga di Kabupaten Berau telah memiliki akses terhadap komputer. Angka ini mengindikasikan bahwa hanya sekitar 37,50 persen rumah tangga yang belum memiliki akses terhadap komputer.



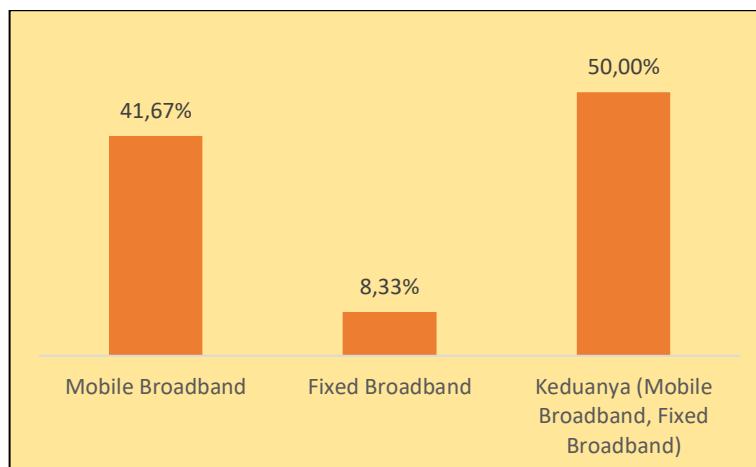
Gambar 4.162 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Berau

Gambar 4.162 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kabupaten Berau. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 93,33 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 13,33 persen dan Tablet sebesar 20,00 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Berau.



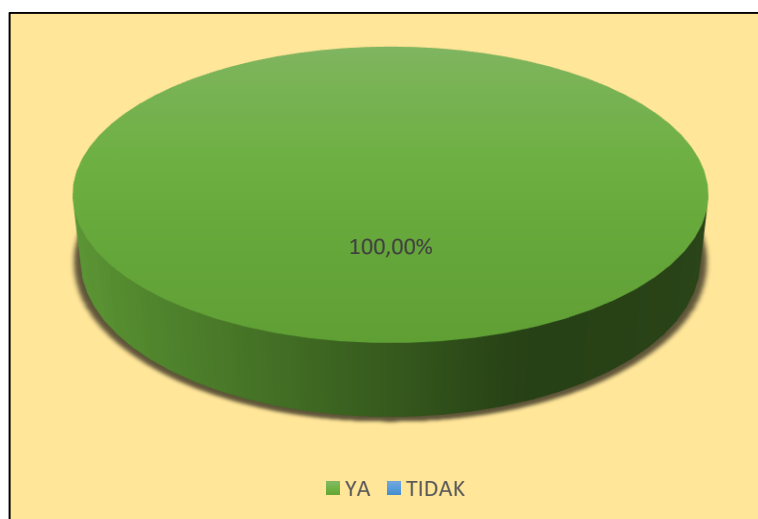
Gambar 4.163 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Berau

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Mayoritas rumah tangga di Kabupaten Berau memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.163.



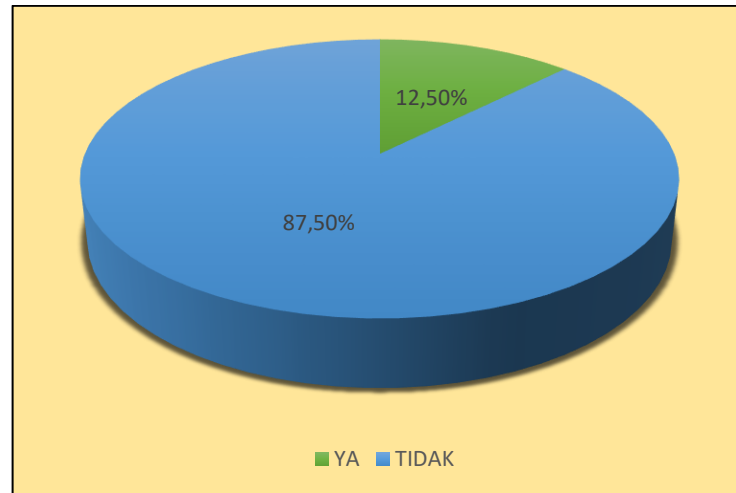
Gambar 4.164 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Kabupaten Berau

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.164, dapat disimpulkan bahwa 41,67 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 8,33 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*, dan sisanya 50,00 persen menggunakan kedua *broadband* tersebut.



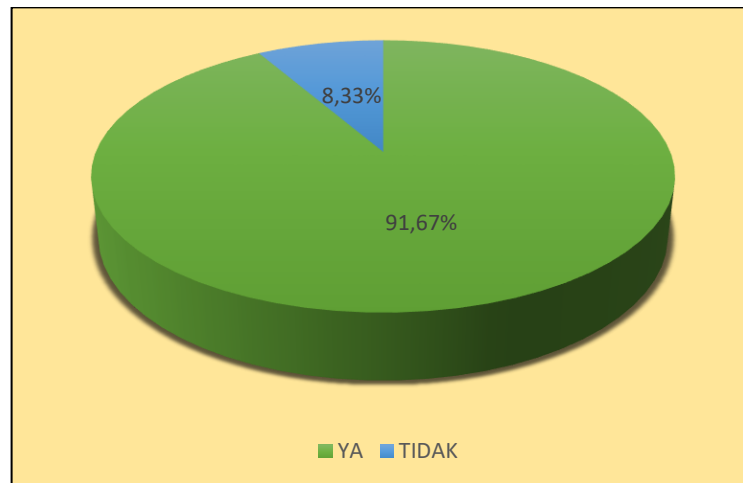
Gambar 4.165 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Berau

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan Individu dalam Rumah Tangga untuk tujuan informasi dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.165, mayoritas rumah tangga di Kabupaten Berau telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



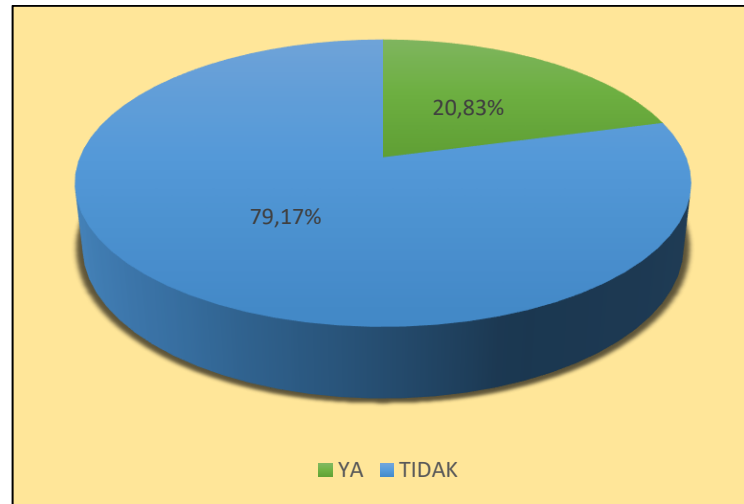
Gambar 4.166 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Berau

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.166 di mana hanya sekitar 12,50 persen rumah tangga yang dilengkapi dengan sambungan telepon kabel.



Gambar 4.167 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Berau

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat diminati oleh masyarakat untuk keperluan informasi dan hiburan, serta memiliki banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.167 sekitar 91,67 persen rumah tangga di Kabupaten Berau telah memiliki televisi sebagai salah satu perangkat TIK.



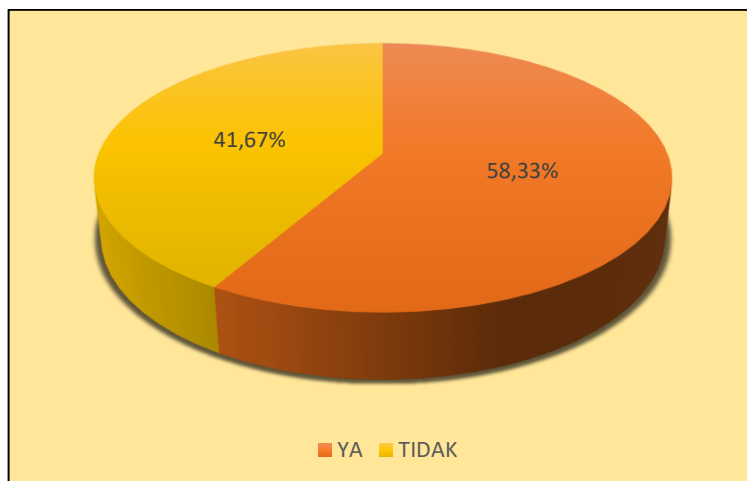
Gambar 4.168 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Berau

Selanjutnya, kita dapat melihat kepemilikan perangkat radio dalam rumah tangga di Kabupaten Berau. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik mandiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Radio juga dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan hiburan. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.168 sekitar 20,83 persen rumah tangga di Kabupaten Berau masih menggunakan radio sebagai salah satu perangkat TIK.

4.6.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga

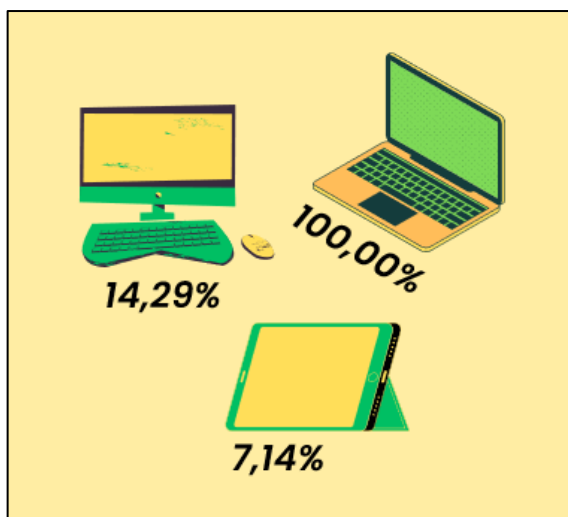
4.6.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas tentang kepemilikan dan akses TIK di dalam rumah tangga, kita akan fokus pada akses individu terhadap media TIK. Pertama, kita akan membahas akses terhadap komputer. Berikut adalah penjelasannya.



Gambar 4.169 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Berau

Gambar 4.169 menggambarkan bahwa 58,33 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Berau telah menggunakan komputer.



Gambar 4.170 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Berau

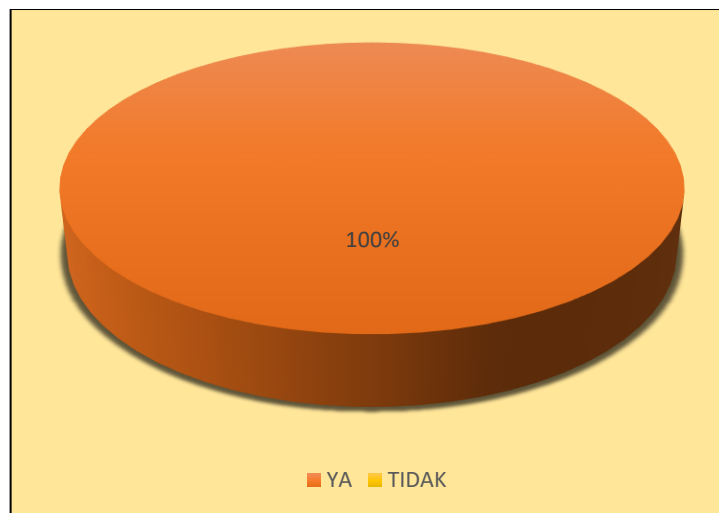
Gambar 4.170 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Berau. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sebesar 100,00 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 14,29 persen dan Tablet sebesar 7,14 persen.

Tabel 4.26 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer menurut Aktivitas di Kabupaten Berau

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Membuat dokumen, presentasi dan tabulasi	71,43%
Membuat program komputer (<i>coding</i>) dengan bahasa pemrograman tertentu	0,00%
Mengerjakan desain grafis	7,14%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	71,43%
Bermain <i>game</i>	57,14%
Mengakses internet	78,57%

Perangkat komputer memiliki fleksibilitas untuk digunakan sesuai kebutuhan pengguna. Dalam komputer, pengguna dapat melakukan berbagai aktivitas. Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 4.26 penggunaan komputer yang paling umum di Kabupaten Berau adalah untuk mengakses internet, diikuti oleh mengunduh atau mengunggah film, musik, atau file lainnya, menonton TV atau video, dan mendengarkan *podcast* atau radio, serta membuat dokumen, presentasi dan tabulasi. Sementara itu, penggunaan komputer yang paling sedikit adalah untuk membuat program komputer (*coding*) dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu.

4.6.3.2 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.171 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Berau

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*. Dapat dilihat dalam Gambar 4.171 bahwa mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Berau telah memiliki akses internet.

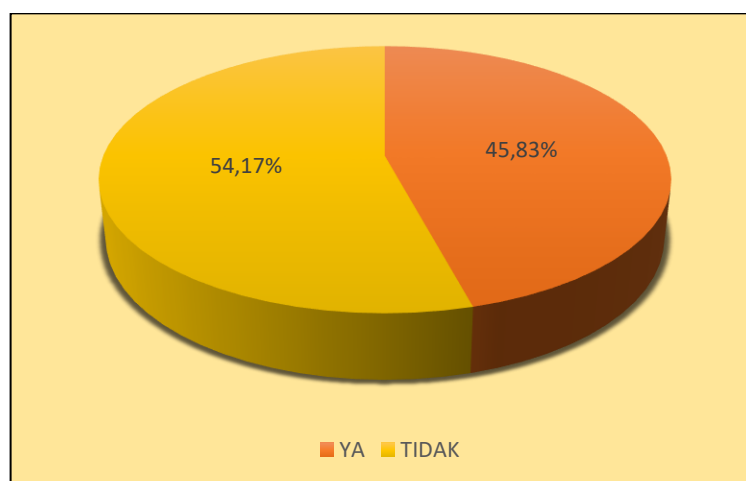
Tabel 4.27 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kabupaten Berau

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Membuka situs jejaring sosial (termasuk <i>chatting</i>)	100,00%
Mencari informasi mengenai barang atau jasa	37,50%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	37,50%
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>video game</i> atau <i>computer</i>	50,00%

Tabel 4.27 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kabupaten Berau (Lanjutan)

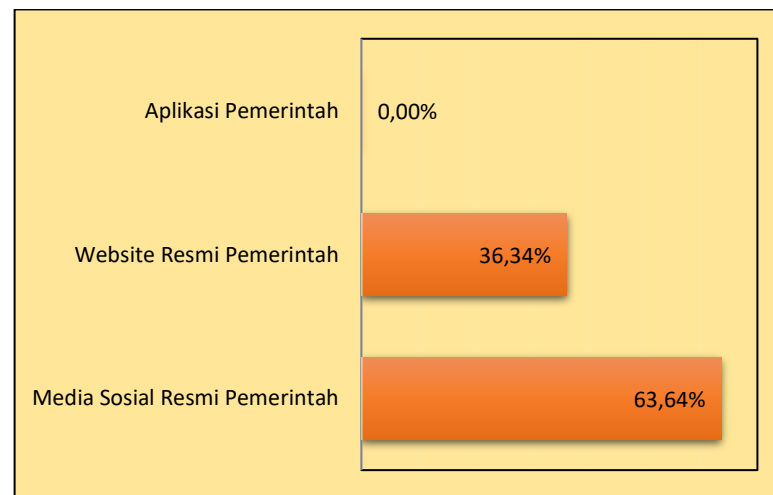
Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Mengirim atau menerima <i>e-mail</i>	12,50%
Membaca atau mengunduh <i>online newspaper</i> , majalah, atau <i>ebook</i>	0,00%
<i>Virtual meeting</i>	25,00%
Mengunduh <i>software</i>	0,00%
Menggunakan layanan barang dan jasa	37,50%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas masyarakat, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Berdasarkan Tabel 4.27, penggunaan internet yang paling umum di Kabupaten Berau adalah membuka situs jejaring sosial (*chatting*). Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti Facebook, Youtube, Myspace, dan Twitter), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Selanjutnya aktivitas paling banyak kedua adalah bermain *game* atau mengunduh *video game* atau *computer*. Sementara itu, aktivitas membaca atau mengunduh *online newspaper*, majalah, atau *ebook* masih tidak pernah dilakukan.

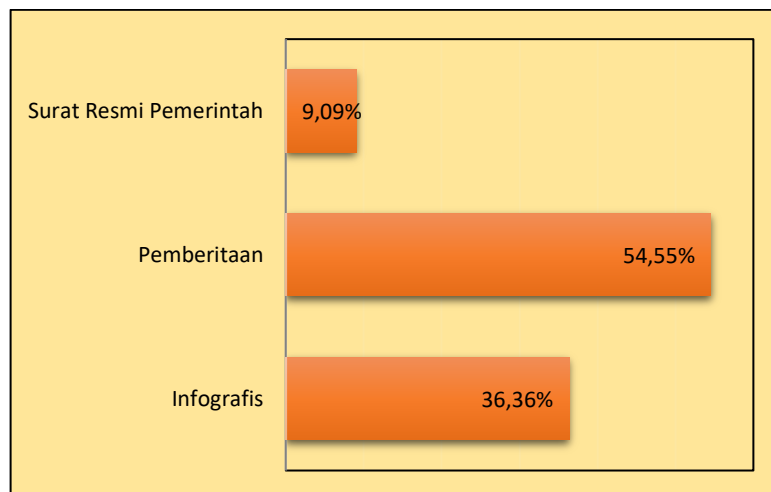


Gambar 4.172 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kabupaten Berau

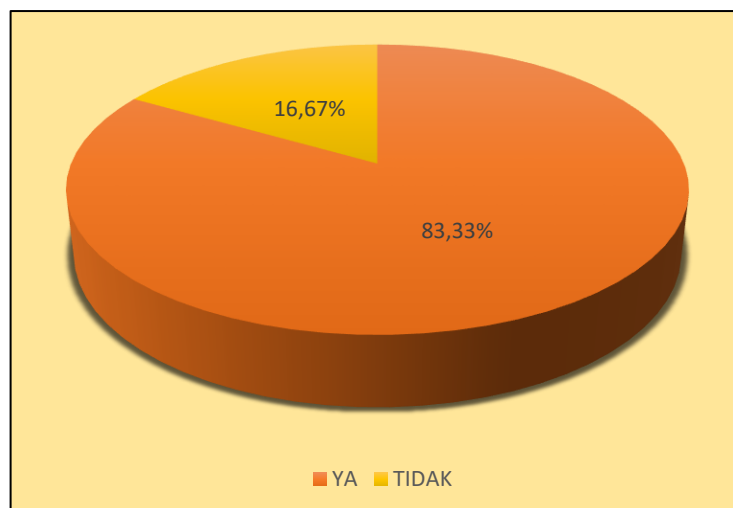
Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan sektor publik harus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Ketersediaan informasi yang cukup dan mudah diakses merupakan hak publik. Namun, berdasarkan data yang diperoleh dari Gambar 4.172 hanya 45,83 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Berau yang mencari informasi layanan pemerintah melalui internet. Sebanyak 54,17 persen Individu dalam Rumah Tangga masih minim pengetahuan tentang pemanfaatan internet dalam mencari informasi, terutama layanan pemerintah.



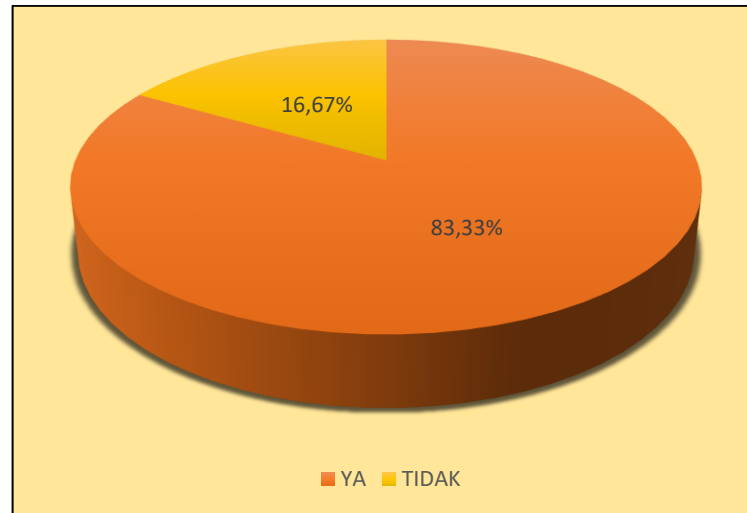
Gambar 4.173 Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Media Akses di Kabupaten Berau Menurut data yang ditampilkan dalam Gambar 4.173 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga memilih untuk menggunakan media sosial resmi pemerintah (63,64 persen), dan website resmi pemerintah (36,34 persen) sebagai akses untuk mencari informasi tentang layanan pemerintah.



Gambar 4.174 Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Jenis Tampilan di Kabupaten Berau Berdasarkan Gambar 4.174, sebesar 57,89 persen Individu dalam Rumah Tangga cenderung memilih teks pemberitaan sebagai jenis tampilan yang paling diminati.

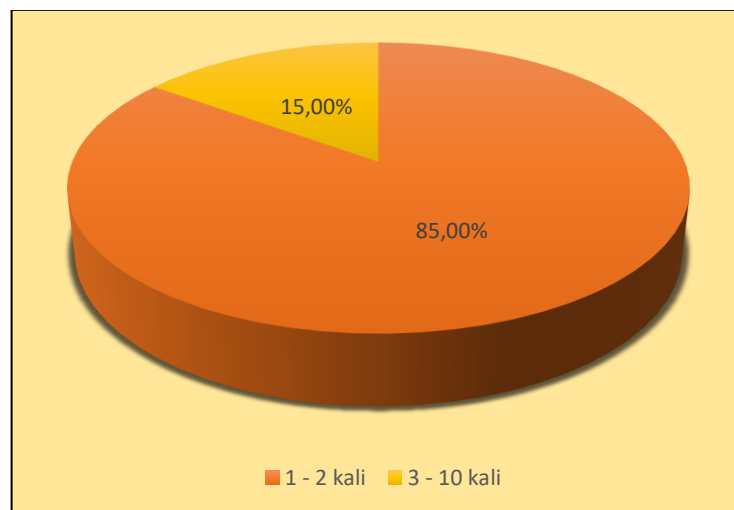


Gambar 4.175 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* di Kabupaten Berau
Gambar 4.175 menggambarkan bahwa sekitar 83,33 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *e-commerce* dalam penggunaan internet.



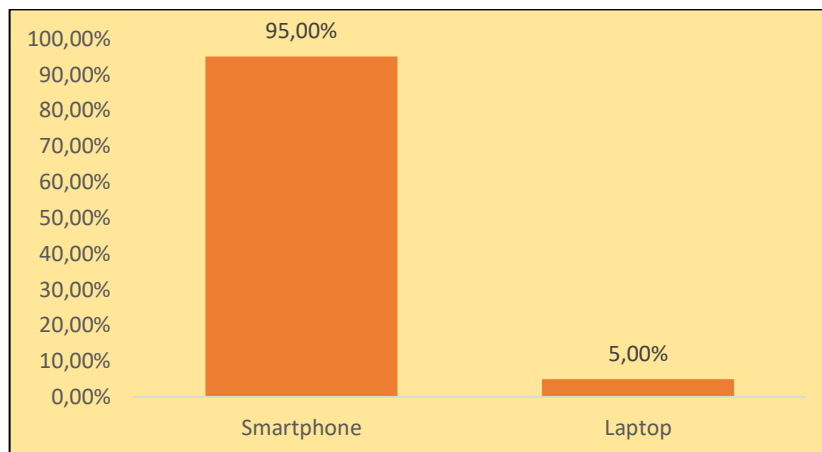
Gambar 4.176 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian di Kabupaten Berau

E-commerce atau perdagangan elektronik merujuk pada aktivitas jual beli barang atau jasa secara *online*. Saat ini, terdapat berbagai macam bentuk *e-commerce* yang mencakup penjualan alat elektronik, sepatu, pakaian, dan lain-lain. Terlihat pada Gambar 4.176, sebanyak 83,33 persen masyarakat di Kabupaten Berau memanfaatkan *e-commerce* untuk berbelanja, namun 16,67 persen masih melakukan pembelian secara langsung (*offline*).



Gambar 4.177 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Pembelian di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.177, 85,00 persen Individu dalam Rumah Tangga yang sering berbelanja *online* di Kabupaten Berau melakukannya sekitar 1-2 kali per bulan,



Gambar 4.178 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.178, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga yang sering berbelanja *online* di Kabupaten Berau menggunakan *smartphone* sebagai alat pendukung utama dalam aktivitas tersebut.

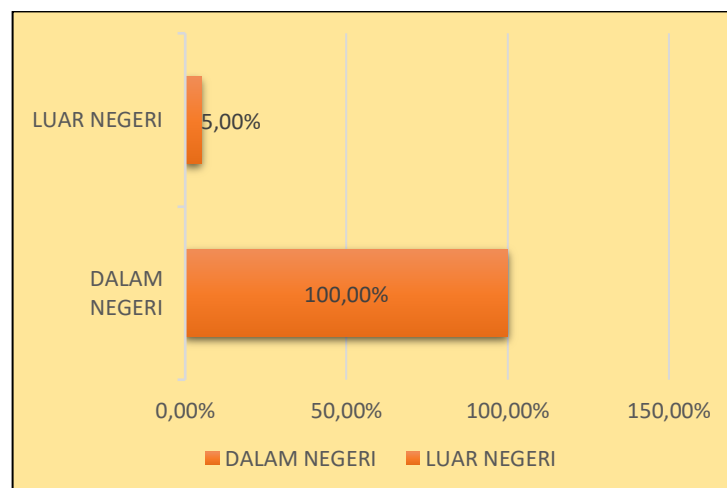
Tabel 4.28 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Berau

Kelompok Barang/Jasa	Persentase
(1)	(2)
Pakaian	80,00%
Peralatan Rumah	55,00%
Film & Musik	0,00%
Makanan, Minuman, dan Bahan Makanan	50,00%
Kosmetik & Obat	60,00%
Elektronik	10,00%
Alat Kesehatan	10,00%
Mainan & Hobi	20,00%
Voucher (Pulsa, <i>Game</i> , Listrik)	15,00%

Tabel 4.28 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Berau (Lanjutan)

Kelompok Barang/Jasa	Persentase
(1)	(2)
Alat TIK	60,00%
Buku	20,00%
Travel	0,00%
Properti	0,00%
Finansial	0,00%
Otomotif	5,00%
Layanan Jasa	0,00%
Top Up (Isi Ulang Uang Elektronik)	0,00%

Seseorang dapat memilih berbagai barang dan jasa dengan lebih mudah melalui belanja *online* sesuai dengan minatnya. Terlihat pada Tabel 4.28, data menunjukkan bahwa sebesar 80,00 persen masyarakat Kabupaten Berau memiliki minat paling tinggi pada kategori produk dan jasa yaitu pakaian. Sementara itu, kategori barang dan jasa terpopuler kedua adalah alat TIK, serta kosmetik dan obat. Kelompok produk dan jasa yang paling sedikit diminati adalah travel, property, finansial, layanan jasa, dan isi ulang uang elektronik.



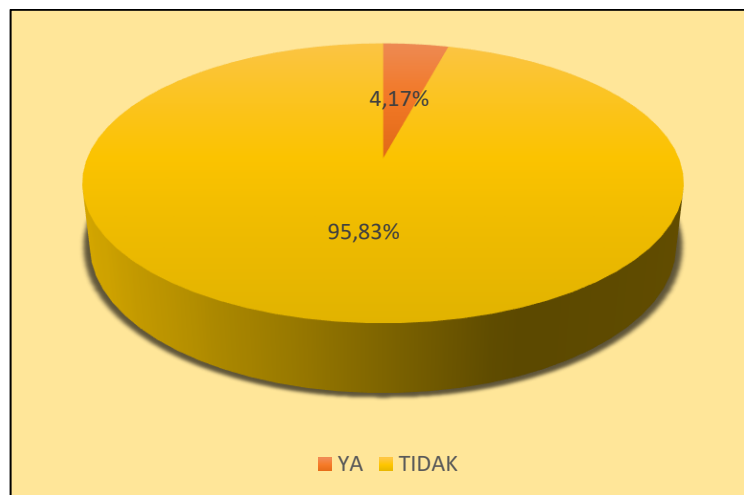
Gambar 4.179 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Asal Barang/Jasa di Kabupaten Berau

Seseorang dapat memesan produk barang dan jasa baik dari situs *e-commerce* internasional maupun lokal. Berdasarkan Gambar 4.179, mayoritas masyarakat di Kabupaten Berau cenderung menyukai produk-produk buatan dalam negeri. Sementara itu, masih terdapat 5,00 persen Individu dalam Rumah Tangga yang memilih produk luar negeri.



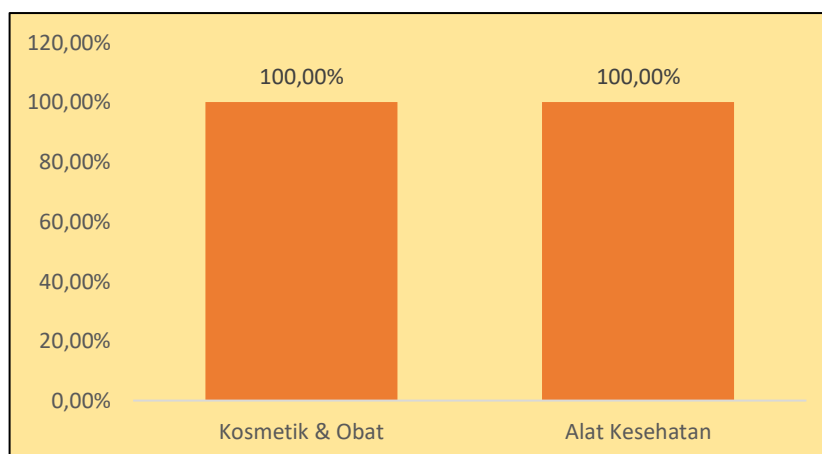
Gambar 4.180 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Metode Pembayaran di Kabupaten Berau

Tujuan utama dari *e-commerce* adalah untuk mempermudah proses jual beli antara penjual dan pembeli. Oleh karena itu, metode pembayaran yang digunakan haruslah memudahkan proses transaksi tersebut. Berdasarkan Gambar 4.180, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Berau menggunakan metode pembayaran *Cash On Delivery* (COD) juga digunakan, di mana pembayaran dilakukan secara tunai saat pesanan tiba di tempat tujuan. Metode pembayaran terbanyak selanjutnya adalah transfer bank (60,00 persen) sebagai metode pembayaran untuk pesanan mereka, baik melalui ATM, *Internet Banking*, maupun *Mobile Banking*. Selain itu sebanyak 1,00 persen Individu dalam Rumah Tangga menggunakan metode pembayaran berupa kartu kredit.



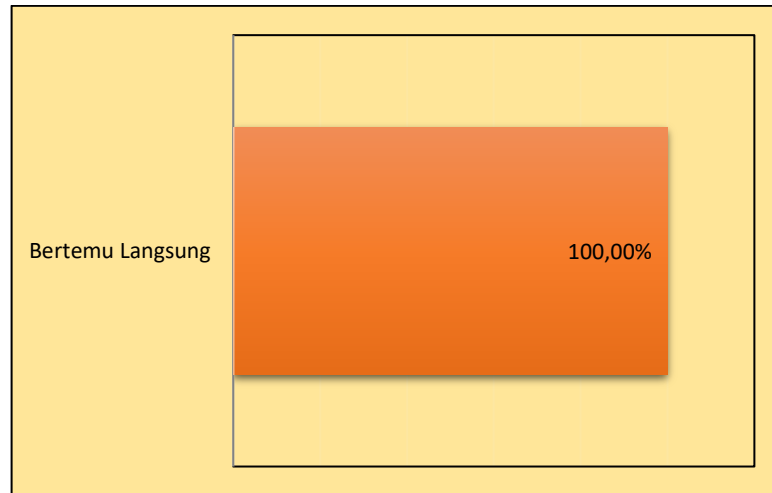
Gambar 4.181 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan di Kabupaten Berau

Bagi mereka yang berencana untuk memulai bisnis sendiri di masa depan, *e-commerce* diperkirakan akan membuka peluang ekonomi baru yang dapat meningkatkan lapangan kerja. Satu-satunya persyaratan penting untuk bisnis *online* adalah akses internet yang dapat menjaga konektivitas dengan situs web dan media *online* lainnya. Berdasarkan Gambar 4.181, diketahui bahwa hanya 4,17 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Berau menggunakan *e-commerce* untuk penjualan.



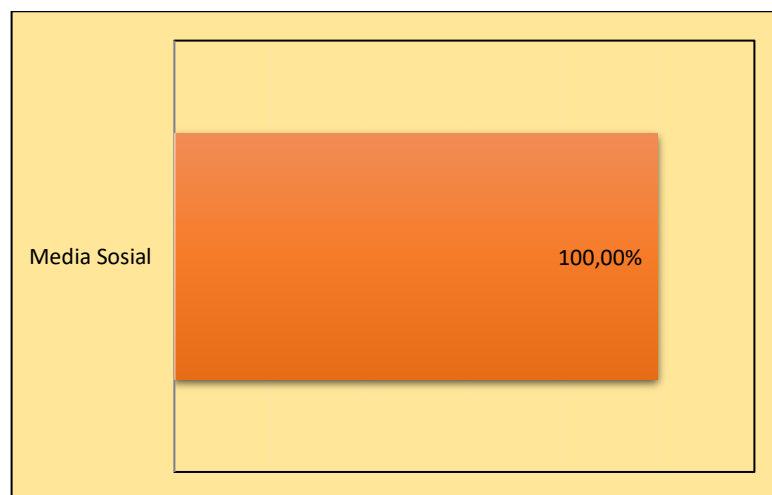
Gambar 4.182 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.182, kelompok barang dan jasa yang banyak dijual melalui *e-commerce* di Kabupaten Berau adalah kosmetik, obat, dan alat kesehatan.



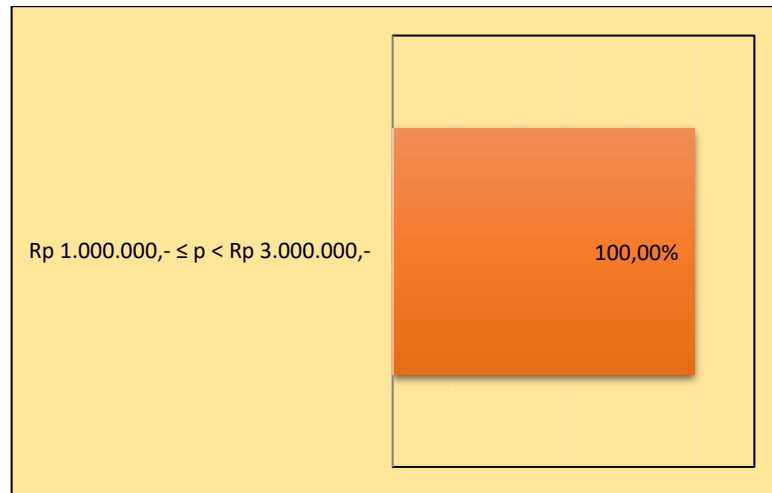
Gambar 4.183 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Media Pengiriman di Kabupaten Berau

Aspek yang paling penting dalam aktivitas *e-commerce* adalah pengiriman barang atau jasa kepada pembeli. Beberapa pilihan pengiriman yang tersedia termasuk pengiriman langsung dari penjual ke pembeli melalui jasa pengiriman seperti Kantor Pos, TIKI, dan lainnya, jasa kurir, pembeli mengambil pembelian di toko atau lokasi tertentu, serta metode pengiriman lainnya. Berdasarkan Gambar 4.183 mayoritas usaha *e-commerce* di Kabupaten Berau memilih metode pengiriman dengan bertemu langsung.



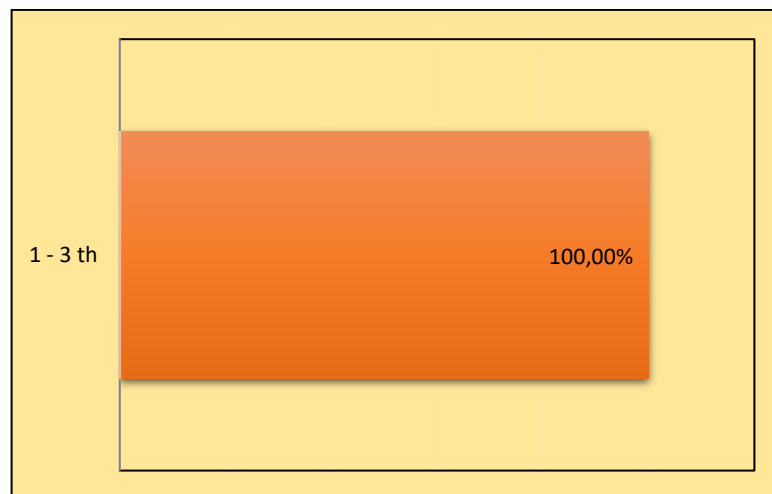
Gambar 4.184 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Media Penjualan di Kabupaten Berau

Mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Berau menggunakan media sosial sebagai media penjualan *online*, seperti Facebook, Instagram, dan lainnya.



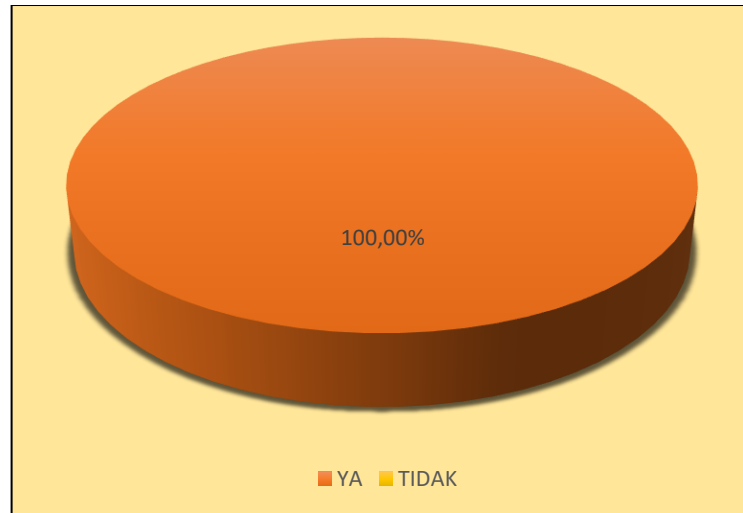
Gambar 4.185 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.185 pada kategori nilai pendapatan usaha, penjualan melalui *e-commerce* di Kabupaten Berau, mayoritas menghasilkan pendapatan dalam kategori (Rp 1.000.000,- ≤ p < Rp 3.000.000,-).



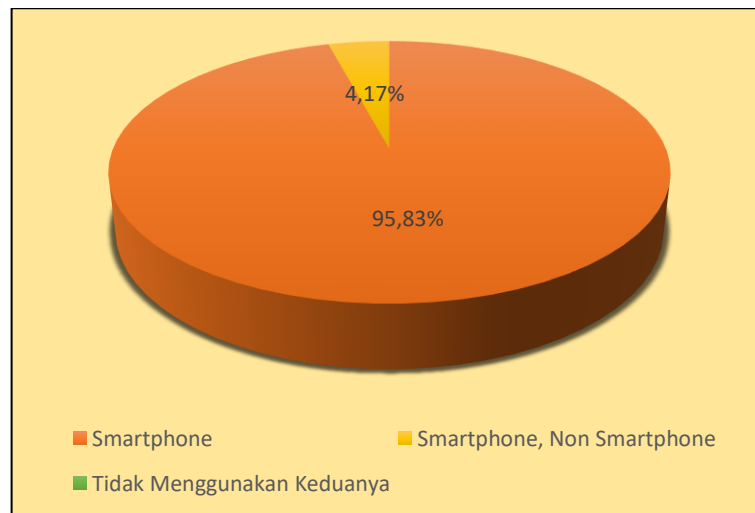
Gambar 4.186 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Lama Usaha di Kabupaten Berau
Selain itu, seperti yang terlihat pada Gambar 4.186 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Berau baru menjalankan usaha dengan menggunakan *e-commerce* dalam kurun waktu satu sampai tiga tahun.

4.6.3.3 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga



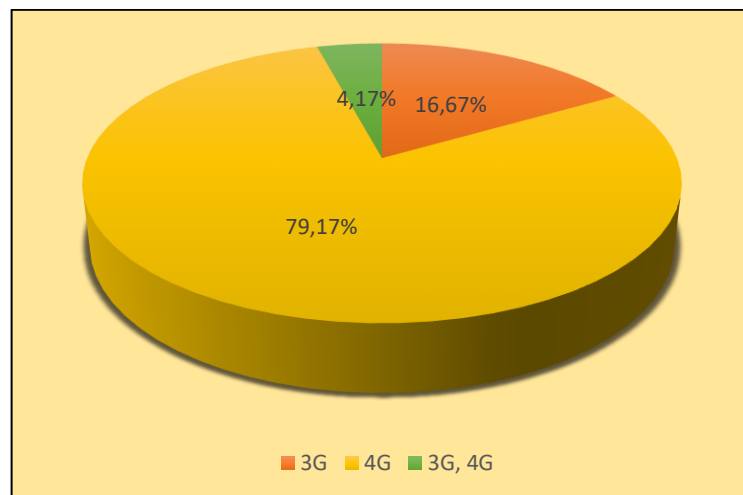
Gambar 4.187 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.187 menunjukkan bahwa mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Berau memiliki telepon genggam.



Gambar 4.188 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.188, sebanyak 95,83 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Berau menggunakan *smartphone*, sedangkan memakai dua perangkat secara bersamaan yaitu *smartphone* dan *non-smartphone* hanya 4,17 persen.



Gambar 4.189 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Kabupaten Berau

Jaringan 3G dan 4G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Berau. Standar komunikasi seluler 3G dan 4G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan kedua jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan, di mana 4G menawarkan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan 3G. 3G hanya mampu menghadirkan data dengan kecepatan hingga 3,1 Mbps, sementara 4G memiliki kecepatan yang lebih tinggi. Mayoritas Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Berau saat ini telah menggunakan *smartphone* dengan jaringan 4G.

Tabel 4.29 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Berau

Jenis Penggunaan Layanan (1)	Rata-Rata Pengeluaran/Bulan (2)
Layanan Data	Rp 211.677,-
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	-
Pasca Bayar	Rp 300.000,-

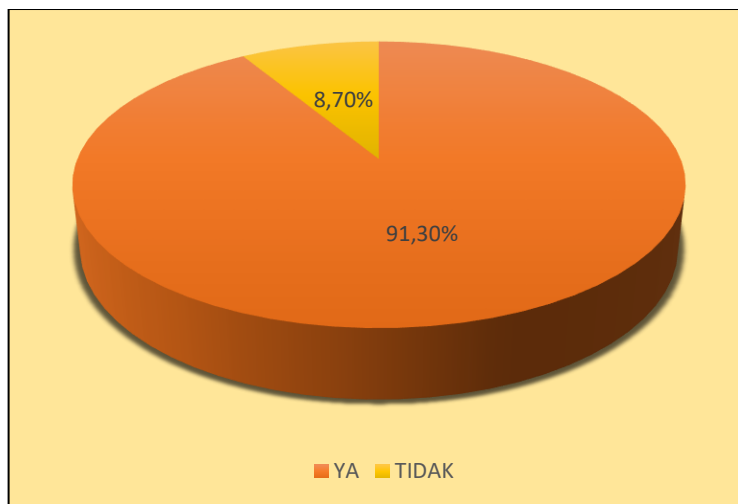
Berdasarkan Tabel 4.29, rata-rata penggunaan layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Berau adalah sebesar Rp 211.677,- per bulan. Sebanyak 4,17 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Berau menggunakan layanan pasca bayar, dengan rata-rata penggunaan sebesar Rp 300.000,- per bulan

Tabel 4.30 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Menurut Aktivitas di Kabupaten Berau

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	100,00%
Layanan jasa <i>online</i>	12,50%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	29,17%
Pembayaran <i>online (fintech)</i>	25,00%
Jual/beli <i>online</i>	41,67%
Pemutar film/video/musik/ <i>podcast</i>	50,00%
Kamera	75,00%
<i>Game online/offline</i>	29,17%
Aplikasi <i>editing</i>	8,33%

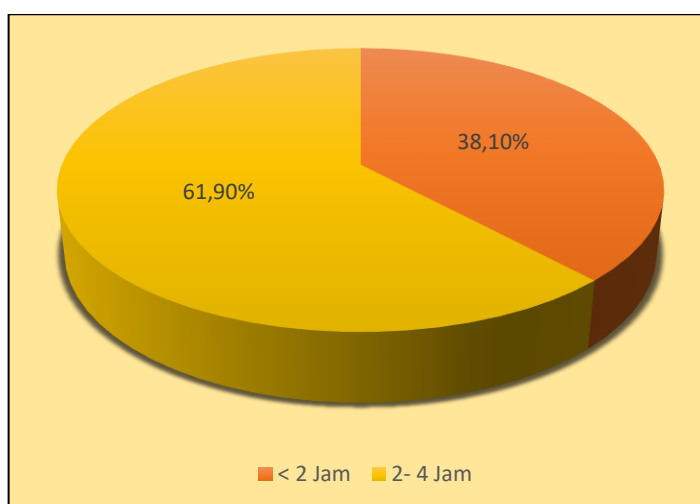
Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang bisa dipegang, seperti berbelanja, bertransportasi, belajar, berinteraksi di media sosial, keuangan dan masih banyak lagi. Dilihat pada Tabel 4.30 bahwa aktivitas yang paling banyak dilakukan dalam menggunakan *smartphone* oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Berau yaitu mengakses media sosial (100,00 persen), diikuti akses kamera (75,00 persen), dan pemutar film/video/musik/*podcast* (50,00 persen). Tentu aktivitas yang dilakukan pada *smartphone* dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

4.6.3.4 Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga



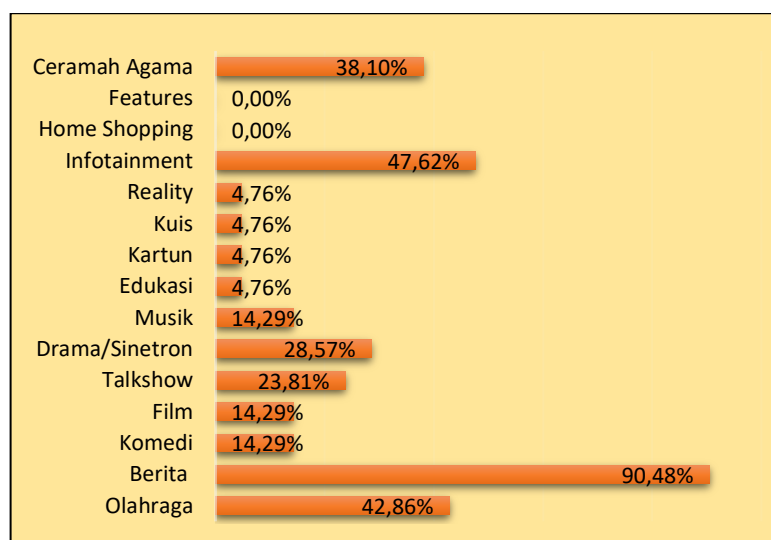
Gambar 4.190 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Kabupaten Berau

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap televisi. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh masyarakat. Data dalam Gambar 4.190 menunjukkan bahwa 91,30 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Berau telah memiliki akses terhadap televisi. Sisanya 8,70 persen Individu dalam Rumah Tangga tidak memiliki akses tersebut.



Gambar 4.191 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Berau

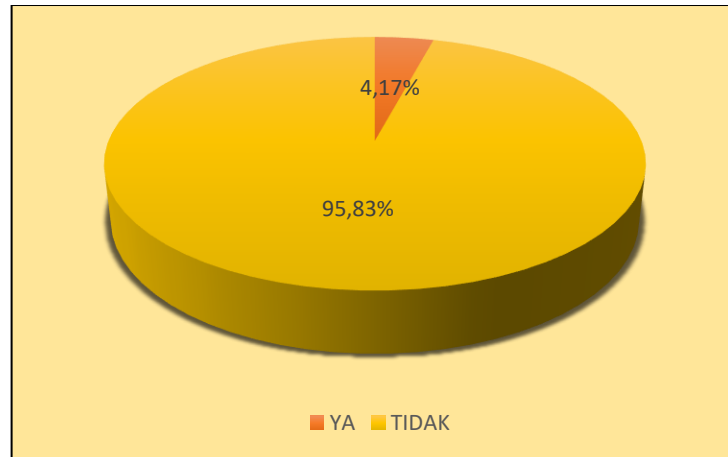
Berdasarkan Gambar 4.191, sebesar 61,90 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Berau menonton televisi dalam kurun waktu dua hingga 4 jam.



Gambar 4.192 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Berau

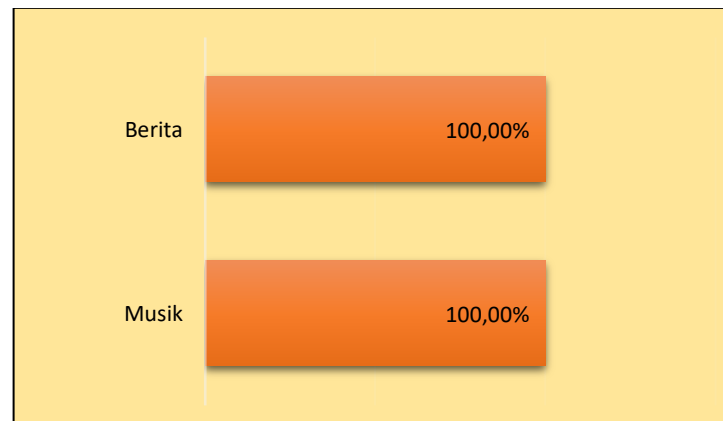
Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.192, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Berau adalah berita, mencapai 90,48 persen, diikuti oleh *infotainment* sebesar 47,62 persen, lalu olahraga sebesar 42,86 persen. Selain itu, ceramah agama dan drama/sinetron dengan nilai berturut-turut 38,10 persen dan 28,57 persen.

4.6.3.5 Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.193 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Kabupaten Berau

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil. Namun, berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.193, hanya 4,17 persen Individu dalam Rumah Tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya sebanyak 95,83 persen memilih untuk tidak mendengarkan radio.



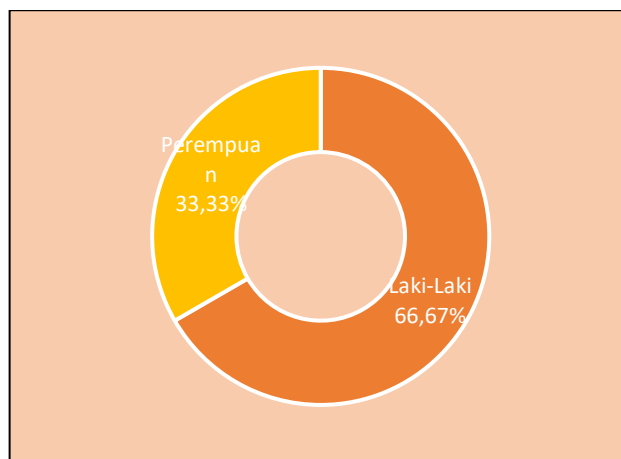
Gambar 4.194 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.194, program acara yang diminati oleh Individu dalam Rumah Tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik dan berita.

4.7 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Penajam Paser Utara

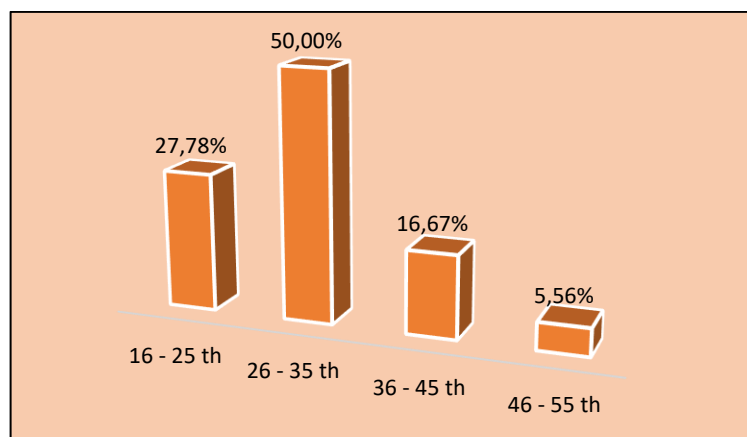
4.7.1 Profil Responden Kabupaten Penajam Paser Utara

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, kelompok usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya



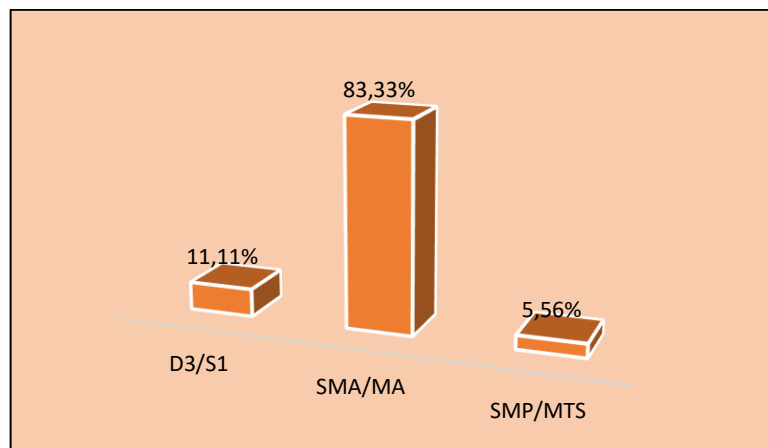
Gambar 4.195 Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.195, proporsi responden laki-laki dalam penelitian ini mencapai 66,67 persen, sementara responden perempuan hanya 33,33 persen. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas dari mereka yang mengisi survei adalah laki-laki



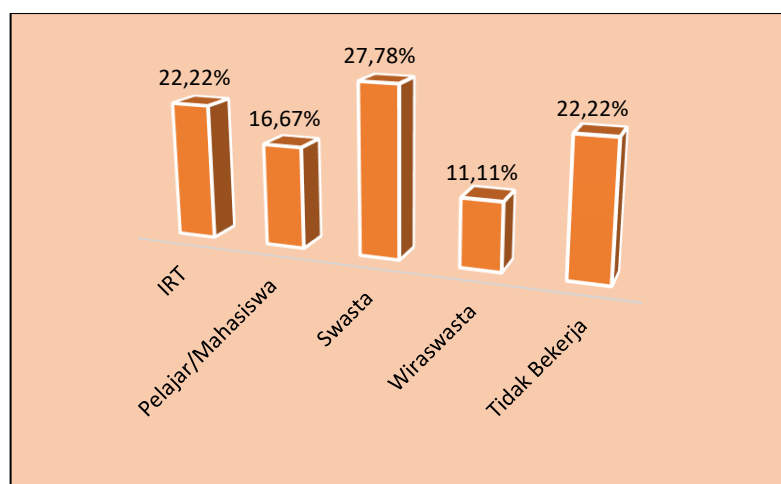
Gambar 4.196 Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.196 distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi empat kelompok usia, yaitu 16-25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun, dan 46-55 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 26-35 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Kabupaten Penajam Paser Utara, sementara persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 46-55 tahun.



Gambar 4.197 Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.197, mayoritas responden di Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki ijazah SMA/MA, mencapai 83,33 persen.



Gambar 4.198 Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 4.198, Pekerjaan yang paling umum adalah swasta, mencapai 27,78 persen, sementara pekerjaan yang paling sedikit adalah wiraswasta, hanya sebesar 11,11 persen.

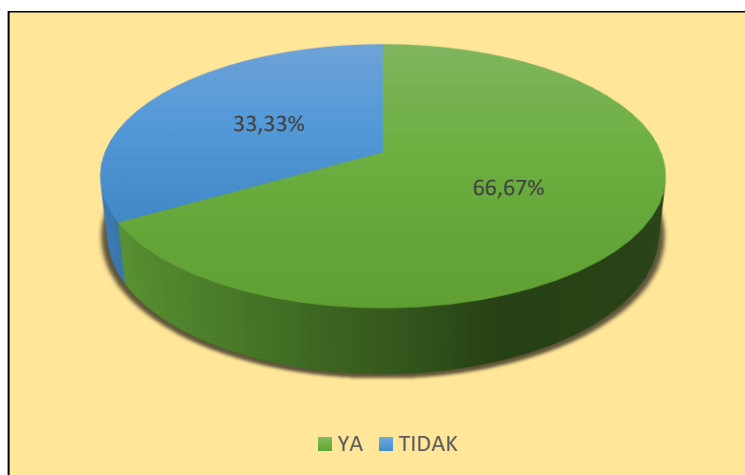
Tabel 4.31 Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara
 Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
p < Rp 500.000,-	5,56%
Rp 500.000,- ≤ p < Rp 1.000.000,-	33,33%
Rp 1.000.000,- ≤ p < Rp 2.000.000,-	16,67%
Rp 2.000.000,- ≤ p < Rp 5.000.000,-	38,89%
p ≥ Rp 5.000.000,-	5,56%

Dilihat pada Tabel 4.31, sebagian besar responden, yaitu 38,89 persen, memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 2.000.000,- sampai Rp 5.000.000,-.

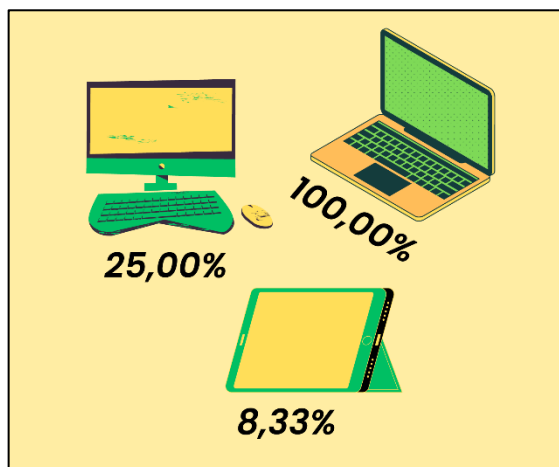
4.7.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bentuk kepemilikan komputer telah mengalami perkembangan pesat di berbagai bidang. Komputer telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kegiatan sehari-hari manusia, seperti dalam kegiatan belajar mengajar, pekerjaan, hiburan, bisnis, dan kegiatan lainnya. Fungsi dan kegunaan komputer tersebut membuatnya menjadi sebuah kebutuhan yang tidak tergantikan. Berikut adalah gambaran rumah tangga yang memiliki akses terhadap komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara:



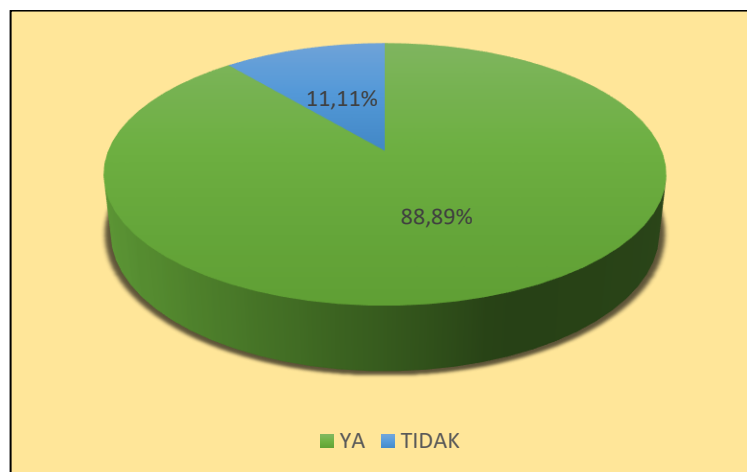
Gambar 4.199 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.199 dapat disimpulkan bahwa sekitar 66,67 persen rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara telah memiliki akses terhadap komputer. Angka ini mengindikasikan bahwa hanya sekitar 33,33 persen rumah tangga yang belum memiliki akses terhadap komputer.



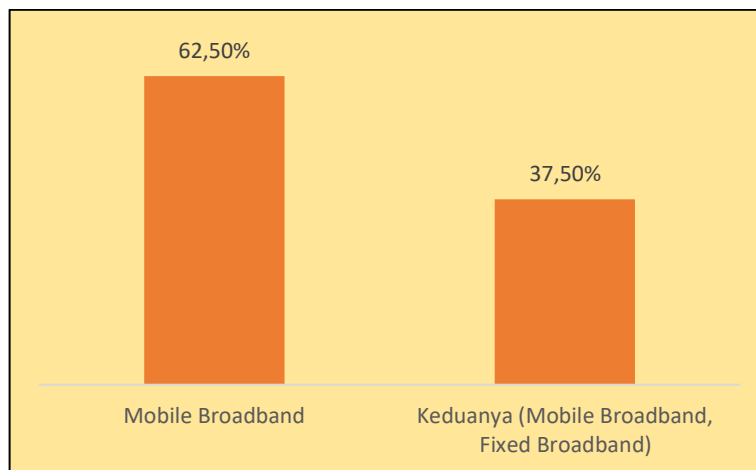
Gambar 4.200 Jenis Komputer yang Dimiliki oleh Rumah Tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara

Gambar 4.200 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara. Mayoritas rumah tangga menggunakan laptop, lalu *Personal Computer* (PC) sebesar 25,00 persen dan Tablet sebesar 8,33 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara.

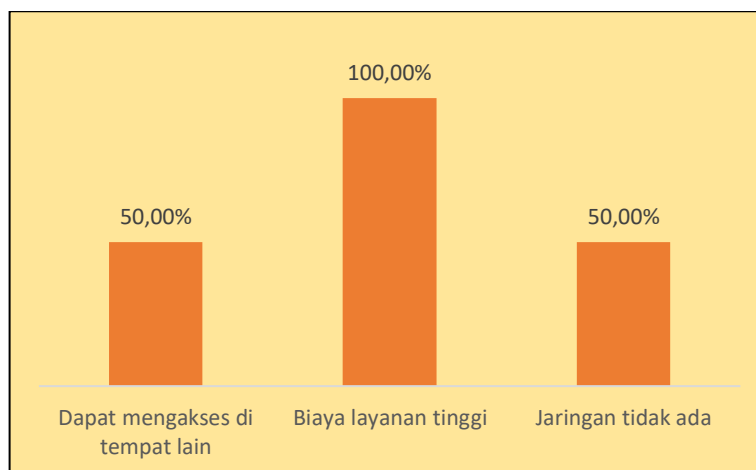


Gambar 4.201 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Penajam Paser Utara

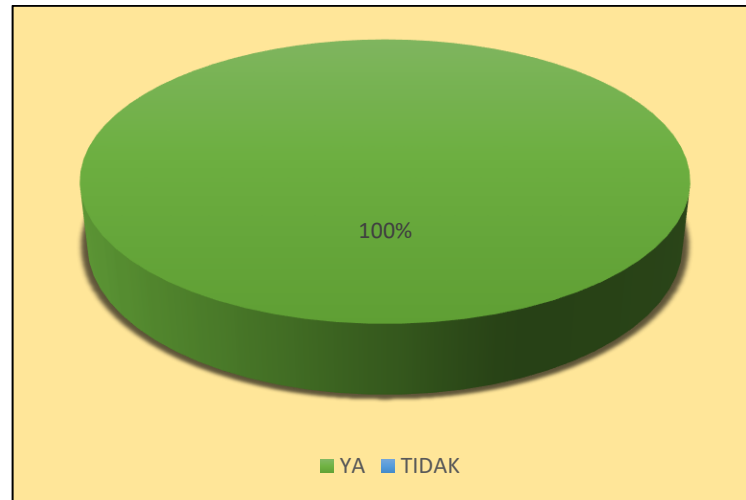
Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kabupaten Penajam Paser Utara, sekitar 88,89 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.201. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara telah memiliki koneksi internet. Namun, sekitar 11,11 persen rumah tangga masih belum memiliki konektivitas internet.



Gambar 4.202 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.202, dapat disimpulkan bahwa 62,50 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, dan sisanya 37,50 persen menggunakan kedua *broadband* tersebut.

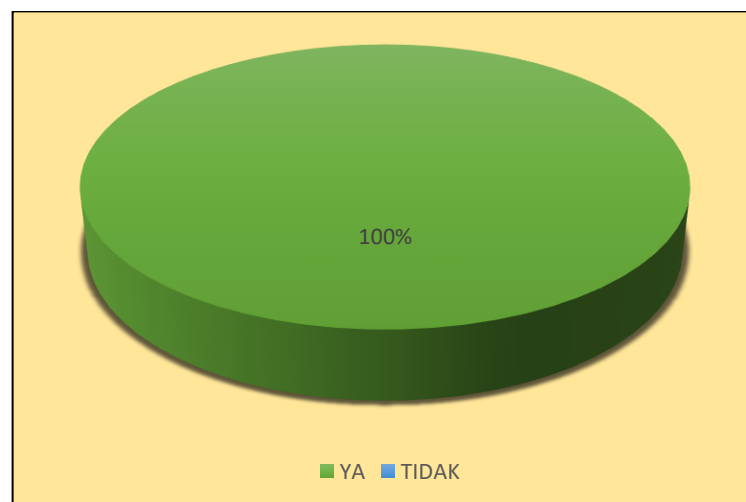


Gambar 4.203 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kabupaten Penajam Paser.Utara Dapat dilihat pada Gambar 4.203, terlihat bahwa mayoritas rumah tangga yang tidak dapat mengakses internet dikarenakan biaya layanan yang tinggi.



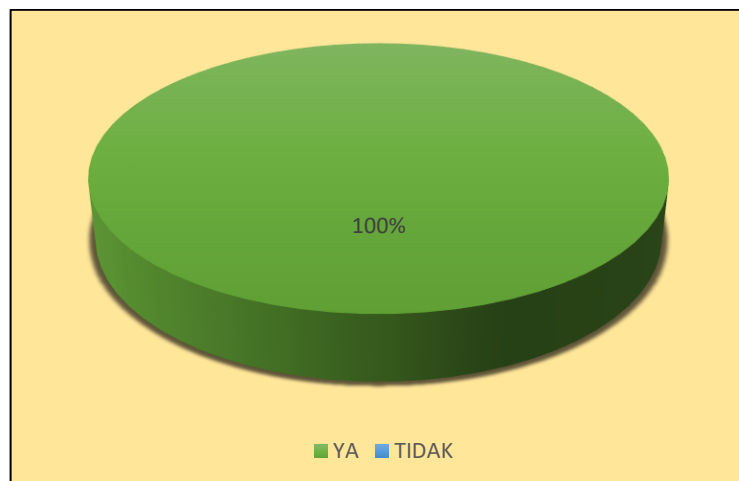
Gambar 4.204 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan Individu dalam Rumah Tangga untuk tujuan informasi dan lainnya. Mayoritas rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



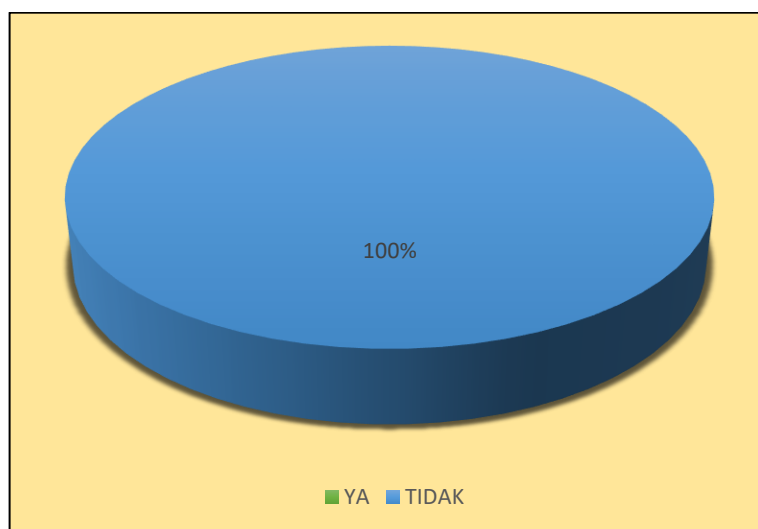
Gambar 4.205 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Penajam Paser Utara

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.205 di mana tidak ada rumah tangga yang dilengkapi dengan sambungan telepon kabel.



Gambar 4.206 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Penajam Paser Utara

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat diminati oleh Individu dalam Rumah Tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta memiliki banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.206, mayoritas rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara telah memiliki televisi sebagai salah satu perangkat TIK.



Gambar 4.207 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Penajam Paser Utara

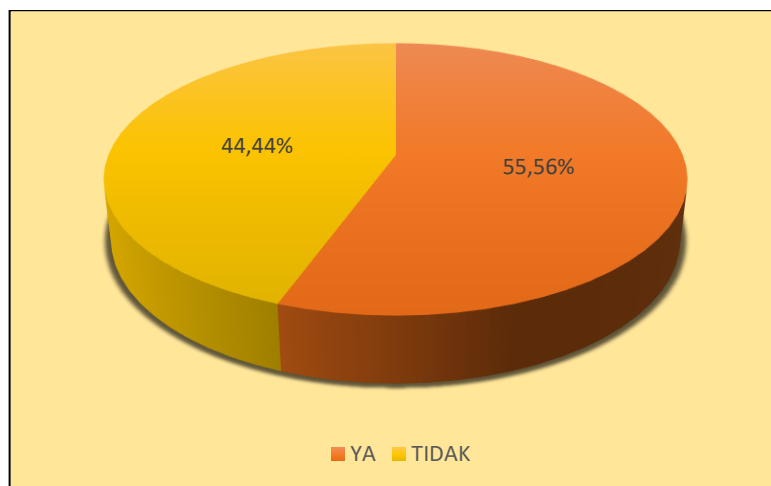
Selanjutnya, kita dapat melihat kepemilikan perangkat radio dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik mandiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Radio juga dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan hiburan. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.207

tidak terdapat rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara yang masih menggunakan radio sebagai salah satu perangkat TIK.

4.7.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga

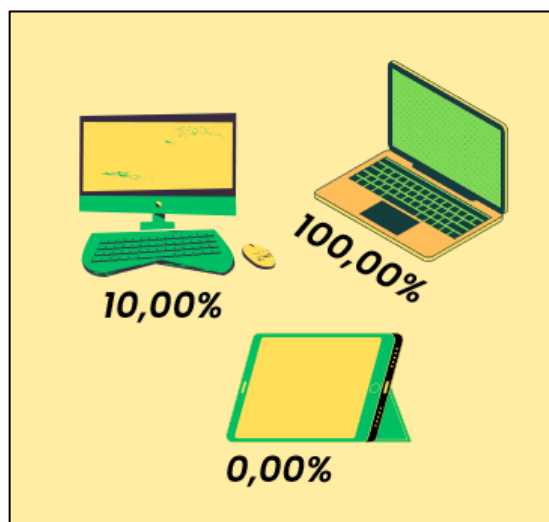
4.7.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas tentang kepemilikan dan akses TIK di dalam rumah tangga, kita akan fokus pada akses individu terhadap media TIK. Pertama, kita akan membahas akses terhadap komputer. Berikut adalah penjelasannya.



Gambar 4.208 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara

Gambar 4.208 menggambarkan bahwa 55,56 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara telah menggunakan komputer.



Gambar 4.209 Jenis Komputer yang Dimiliki oleh Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara

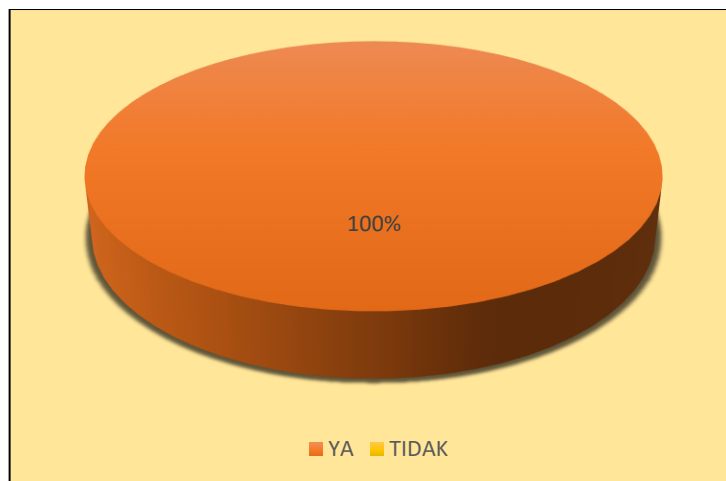
Gambar 4.209 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Penajam Paser Utara. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 100,00 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 10,00 persen.

Tabel 4.32 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer menurut Aktivitas di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Membuat dokumen, presentasi dan tabulasi	90,00%
Membuat program komputer (<i>coding</i>) dengan bahasa pemrograman tertentu	0,00%
Mengerjakan desain grafis	10,00%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	70,00%
Bermain <i>game</i>	60,00%
Mengakses internet	100,00%

Perangkat komputer memiliki fleksibilitas untuk digunakan sesuai kebutuhan pengguna. Dalam komputer, pengguna dapat melakukan berbagai aktivitas. Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 4.32 penggunaan komputer yang paling umum di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah untuk mengakses internet, diikuti oleh membuat dokumen, presentasi dan tabulasi. Sementara itu, penggunaan komputer yang paling sedikit adalah untuk mengerjakan desain grafis dan membuat program komputer (*coding*) dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu. Penyebabnya adalah karena ketidaksesuaian dengan kebutuhan pengguna dalam penggunaannya. Namun, perlu upaya untuk meningkatkan pemahaman Individu dalam Rumah Tangga tentang penggunaan komputer. Sebab, kemahiran dalam menggunakan fungsi komputer akan mempermudah pekerjaan dalam berbagai bidang.

4.7.3.2 Penggunaan Internet oleh Individu



Gambar 4.210 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Penajam Paser Utara

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*. Dapat dilihat dalam Gambar 4.210 bahwa mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara telah memiliki akses internet.

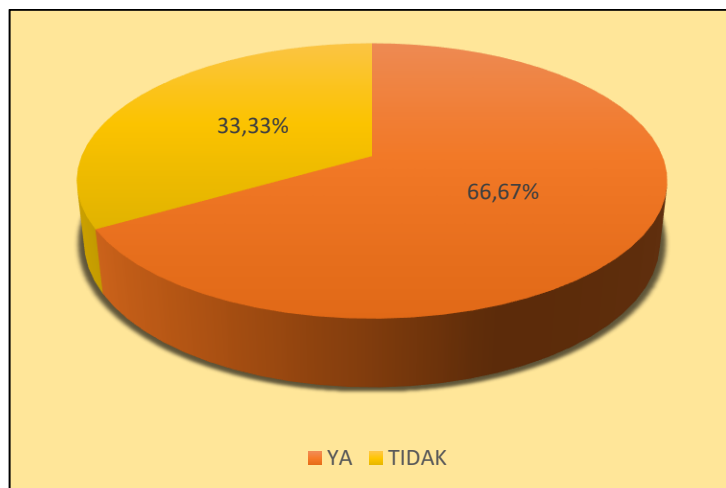
Tabel 4.33 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Membuka situs jejaring sosial (termasuk <i>chatting</i>)	83,33%
Mencari informasi mengenai barang atau jasa	66,67%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	66,67%
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>video game</i> atau <i>computer</i>	55,56%

Tabel 4.33 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kabupaten Penajam Paser Utara (Lanjutan)

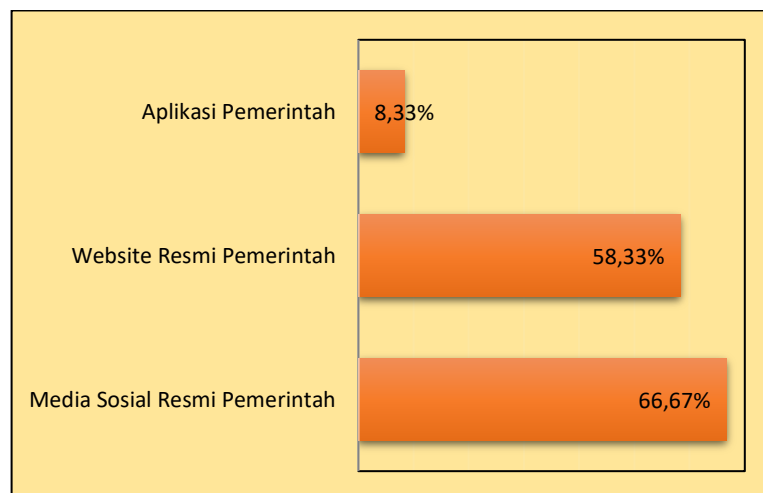
Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Mengirim atau menerima <i>e-mail</i>	44,44%
Membaca atau mengunduh <i>online newspaper</i> , majalah, atau <i>ebook</i>	55,56%
<i>Virtual meeting</i>	50,00%
Mengunduh <i>software</i>	27,78%
Menggunakan layanan barang dan jasa	55,56%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Berdasarkan Tabel 4.33, penggunaan internet yang paling umum di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah membuka situs jejaring sosial (*chatting*). Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti *Facebook*, *Youtube*, *Myspace*, dan *Twitter*), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Selanjutnya aktivitas paling banyak kedua adalah mencari informasi mengenai barang atau jasa, serta mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/*music/podcast*. Sementara itu, aktivitas mengunduh *software* hanya dilakukan sebesar 27,78 persen Individu dalam Rumah Tangga.



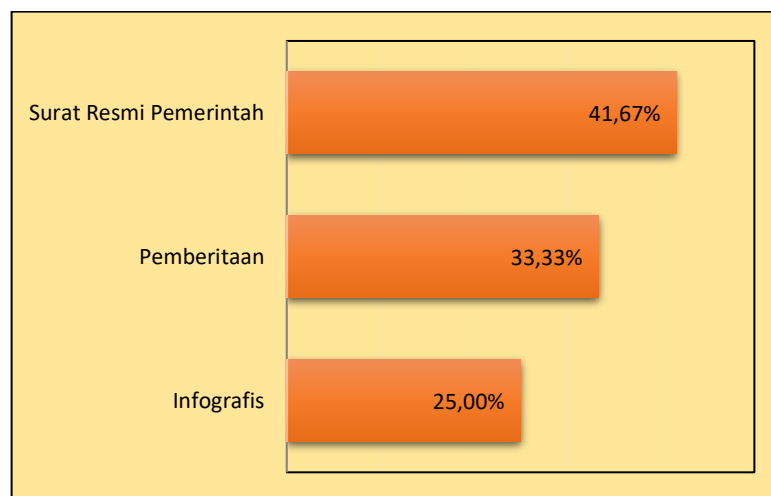
Gambar 4.211 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kabupaten Penajam Paser Utara

Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan sektor publik harus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Ketersediaan informasi yang cukup dan mudah diakses merupakan hak publik. Namun, berdasarkan data yang diperoleh dari Gambar 4.211 hanya 66,67 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Penajam Paser Utara yang mencari informasi layanan pemerintah melalui internet. Sebanyak 33,33 persen Individu dalam Rumah Tangga masih minim pengetahuan tentang pemanfaatan internet dalam mencari informasi, terutama layanan pemerintah.



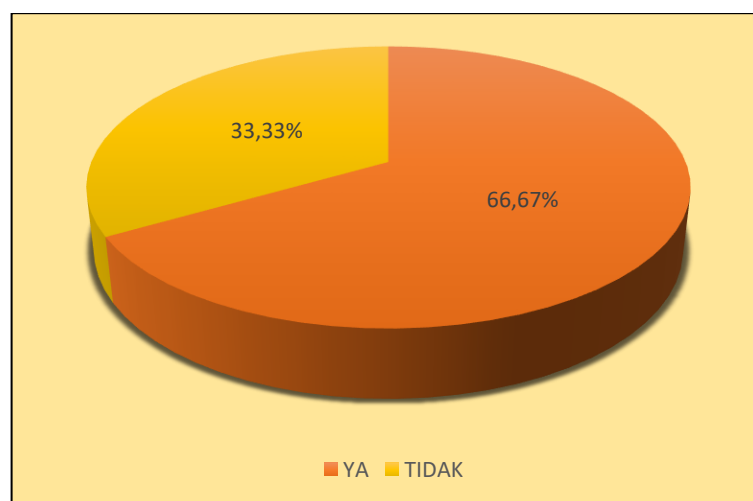
Gambar 4.212 Persentase Media Akses yang Digunakan dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kabupaten Penajam Paser Utara

Menurut data yang ditampilkan dalam Gambar 4.212 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga memilih untuk menggunakan media sosial resmi pemerintah (66,67 persen), website resmi pemerintah (58,33 persen), dan aplikasi resmi pemerintah (8,33 persen) sebagai akses untuk mencari informasi tentang layanan pemerintah.



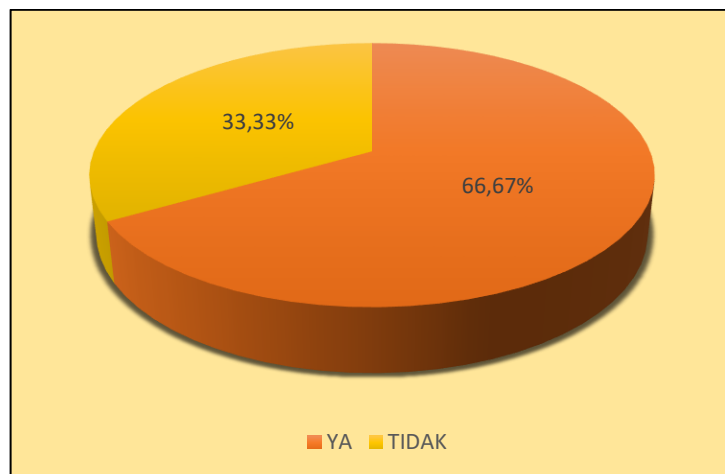
Gambar 4.213 Persentase Jenis Tampilan yang Disukai dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.213, sebesar 41,67 persen Individu dalam Rumah Tangga cenderung memilih surat resmi pemerintah sebagai jenis tampilan yang paling diminati.

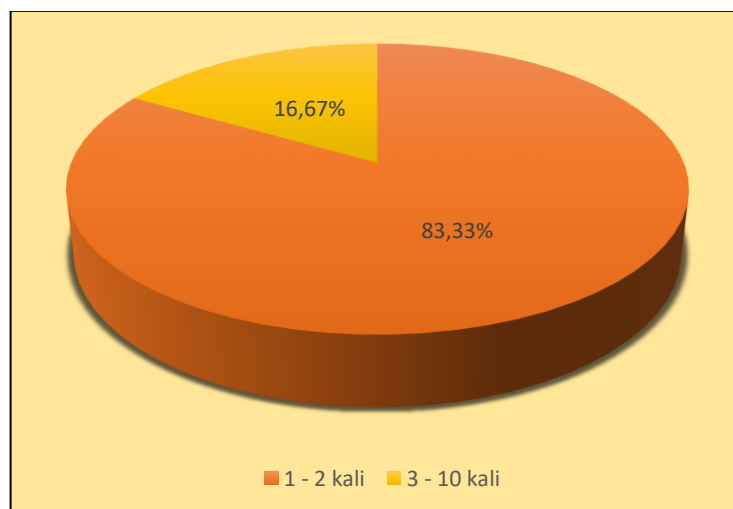


Gambar 4.214 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-Commerce* di Kabupaten Penajam Paser Utara

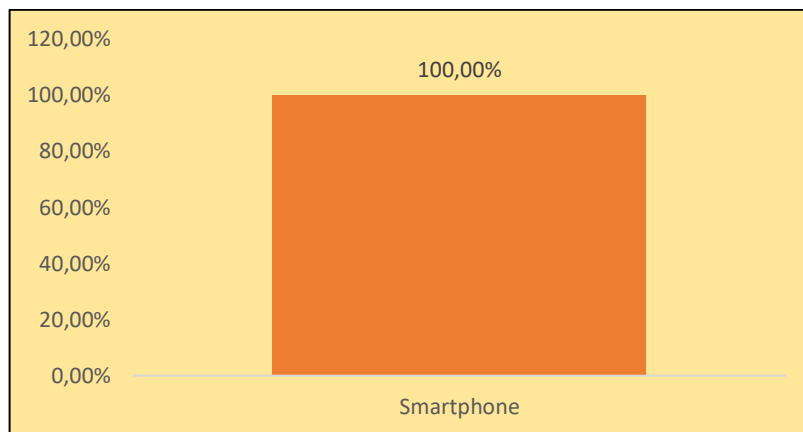
Gambar 4.214 menggambarkan bahwa sekitar 66,67 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *e-commerce* dalam penggunaan internet.



Gambar 4.215 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-Commerce* untuk Pembelian di Kabupaten Penajam Paser Utara
E-commerce atau perdagangan elektronik merujuk pada aktivitas jual beli barang atau jasa secara *online*. Saat ini, terdapat berbagai macam bentuk *e-commerce* yang mencakup penjualan alat elektronik, sepatu, pakaian, dan lain-lain. Terlihat pada Gambar 4.215, sebanyak 66,67 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara memanfaatkan *e-commerce* untuk berbelanja, namun 33,33 persen masih melakukan pembelian secara langsung (*offline*).



Gambar 4.216 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-Commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Pembelian di Kabupaten Penajam Paser Utara
Berdasarkan Gambar 4.216, 83,33 persen Individu dalam Rumah Tangga yang sering berbelanja *online* di Kabupaten Penajam Paser Utara melakukannya sekitar 1-2 kali per bulan,



Gambar 4.217 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-Commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.217, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga yang sering berbelanja *online* di Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan *smartphone* sebagai alat pendukung utama dalam aktivitas tersebut.

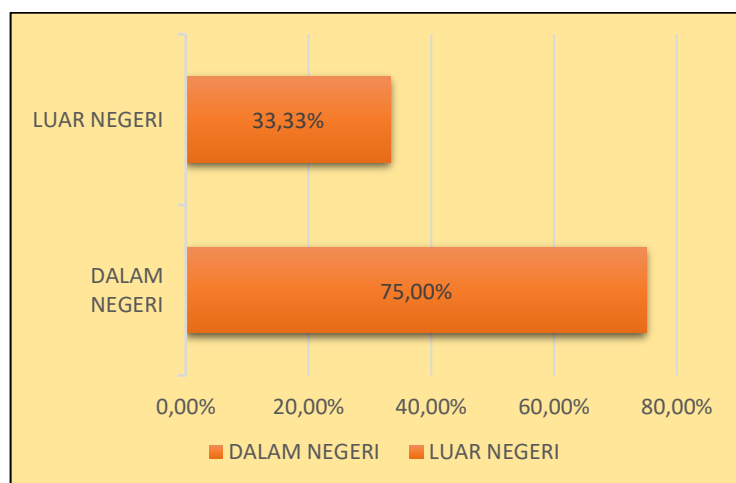
Tabel 4.34 Persentase Barang yang Dibeli Melalui *E-Commerce* di Kabupaten Penajam Paser Utara

Kelompok Barang/Jasa	Persentase
(1)	(2)
Pakaian	91,67%
Peralatan Rumah	50,00%
Film & Musik	0,00%
Makanan, Minuman, dan Bahan Makanan	33,33%
Kosmetik & Obat	50,00%
Elektronik	41,67%
Alat Kesehatan	16,67%
Mainan & Hobi	16,67%
Voucher (Pulsa, Game, Listrik)	50,00%
Alat TIK	58,33%

Tabel 4.34 Persentase Barang yang Dibeli Melalui *E-Commerce* di Kabupaten Penajam Paser Utara (Lanjutan)

Kelompok Barang/Jasa	Persentase
(1)	(2)
Buku	8,33%
Travel	0,00%
Properti	25,00%
Finansial	8,33%
Otomotif	8,33%
Layanan Jasa	0,00%
Top Up (Isi Ulang Uang Elektronik)	33,33%

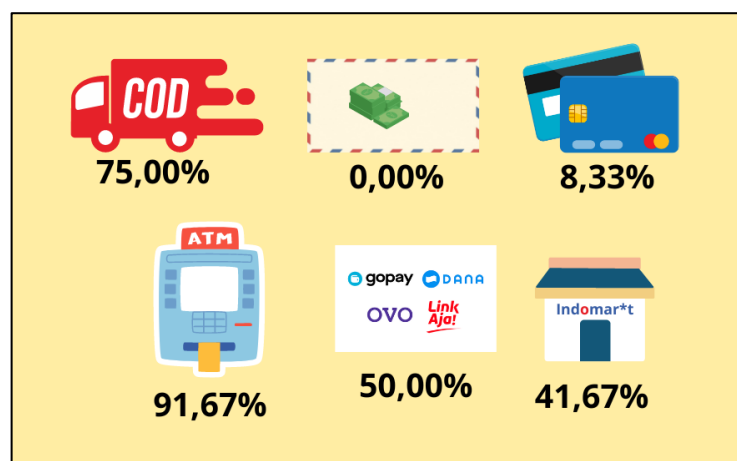
Seseorang dapat memilih berbagai barang dan jasa dengan lebih mudah melalui belanja *online* sesuai dengan minatnya. Berdasarkan Tabel 4.34, menunjukkan bahwa sebesar 91,67 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki minat paling tinggi pada kategori produk dan jasa adalah pakaian. Kategori barang dan jasa terpopuler kedua adalah alat TIK dengan nilai sebesar 58,43 persen. Kelompok produk dan jasa yang paling tidak diminati adalah film, musik, travel dan layanan jasa..



Gambar 4.218 Persentase Lokasi Penjual Barang/Jasa dalam Pembelian Melalui *E-Commerce* di Kabupaten Penajam Paser Utara

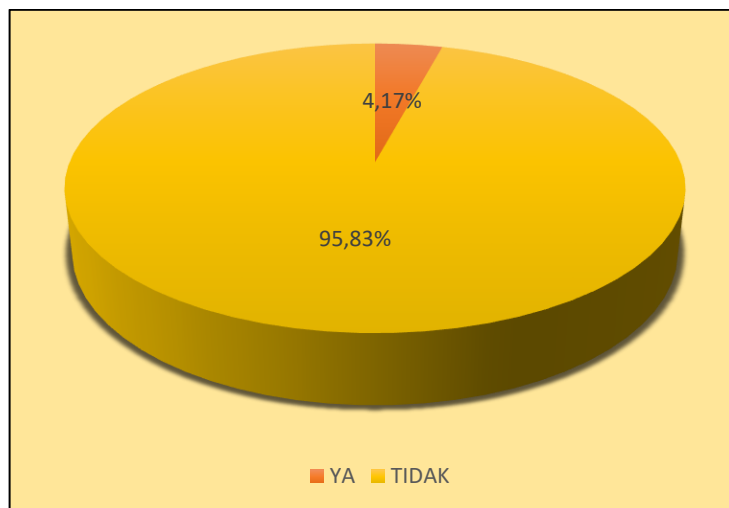
Seseorang dapat memesan produk barang dan jasa baik dari situs *e-commerce* internasional maupun lokal. Berdasarkan Gambar 4.218, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara cenderung menyukai produk-

produk buatan dalam negeri. Sementara itu, masih terdapat 33,33 persen Individu dalam Rumah Tangga yang memilih produk luar negeri.



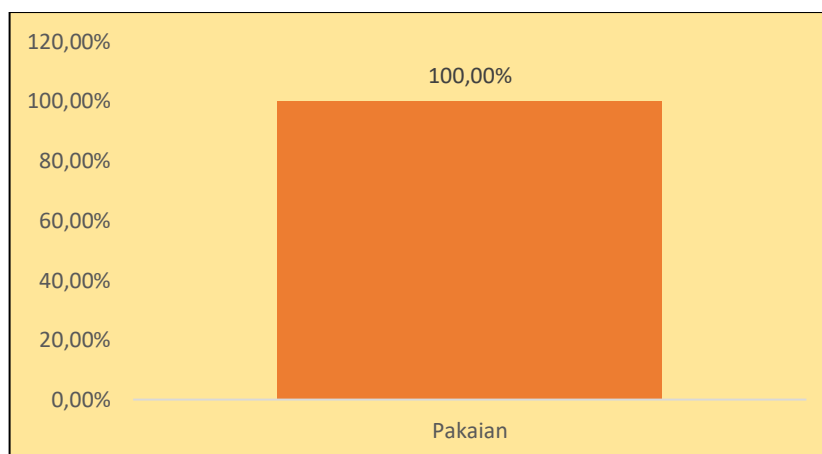
Gambar 4.219 Persentase Metode Pembayaran dalam Pembelian Melalui *E-Commerce* di Kabupaten Penajam Paser Utara

Tujuan utama dari *e-commerce* adalah untuk mempermudah proses jual beli antara penjual dan pembeli. Oleh karena itu, metode pembayaran yang digunakan haruslah memudahkan proses transaksi tersebut. Berdasarkan Gambar 4.219, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan transfer bank (81,25 persen) sebagai metode pembayaran untuk pesanan mereka, baik melalui ATM, *Internet Banking*, maupun *Mobile Banking*. Selain itu, metode pembayaran *Cash On Delivery* (COD) juga digunakan yaitu sebesar 75,00 persen, di mana pembayaran dilakukan secara tunai saat pesanan tiba di tempat tujuan. Selanjutnya, metode pembayaran uang elektronik juga digunakan oleh sebagian Individu dalam Rumah Tangga, mencapai 50,00 persen. Uang elektronik merupakan jenis pembayaran yang dilakukan secara elektronik dan disimpan dalam media tertentu seperti Gopay, Dana, Ovo, dan LinkAja!.



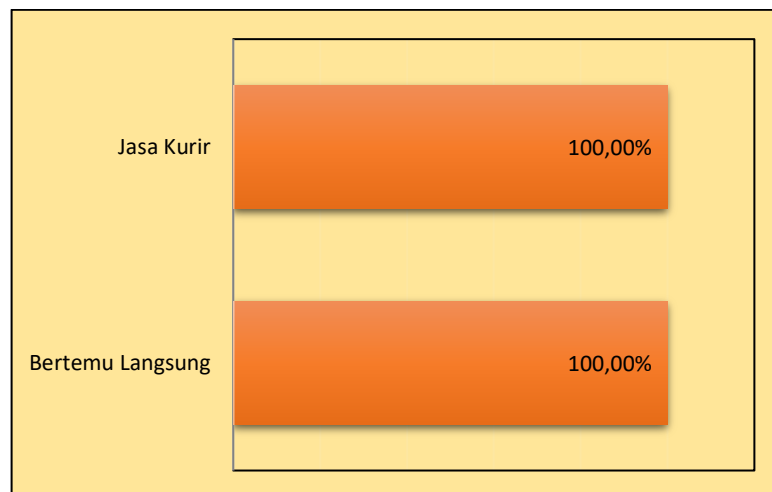
Gambar 4.220 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-Commerce* untuk Penjualan di Kabupaten Penajam Paser Utara

Bagi mereka yang berencana untuk memulai bisnis sendiri di masa depan, *e-commerce* diperkirakan akan membuka peluang ekonomi baru yang dapat meningkatkan lapangan kerja. Satu-satunya persyaratan penting untuk bisnis *online* adalah akses internet yang dapat menjaga konektivitas dengan situs web dan media *online* lainnya. Berdasarkan Gambar 4.220, diketahui bahwa hanya 4,17 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan *e-commerce* untuk penjualan.



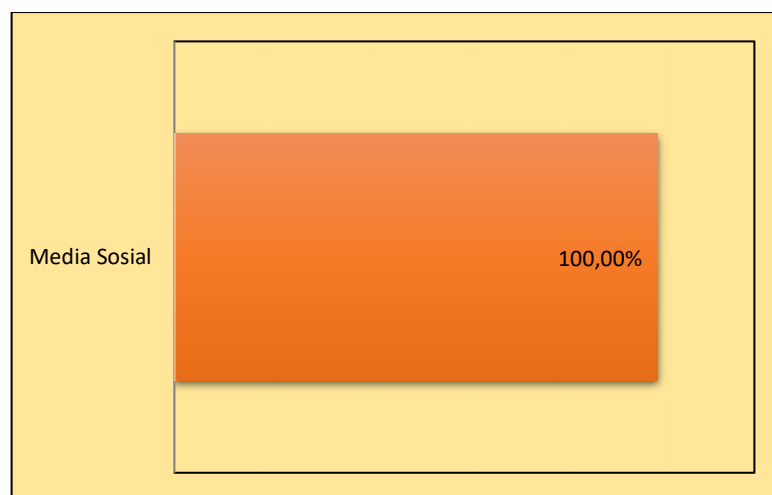
Gambar 4.221 Persentase Barang yang Dijual Melalui *E-Commerce* di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.221, kelompok barang dan jasa yang banyak dijual melalui *e-commerce* di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah pakaian.



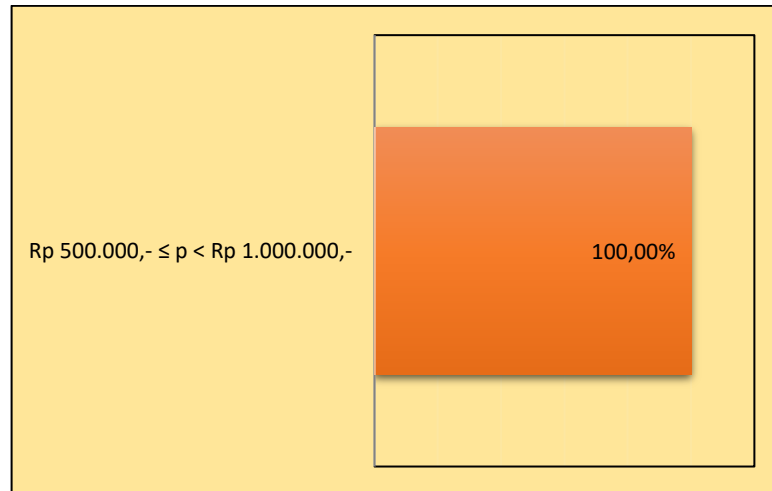
Gambar 4.222 Persentase Media Pengiriman untuk Penjualan Menggunakan *E-Commerce* di Kabupaten Penajam Paser Utara

Aspek yang paling penting dalam aktivitas *e-commerce* adalah pengiriman barang atau jasa kepada pembeli. Beberapa pilihan pengiriman yang tersedia termasuk pengiriman langsung dari penjual ke pembeli melalui jasa pengiriman seperti Kantor Pos, TIKI, dan lainnya, jasa kurir, pembeli mengambil pembelian di toko atau lokasi tertentu, serta metode pengiriman lainnya. Berdasarkan Gambar 4.222 sebanyak 75,00 persen usaha *e-commerce* di Kabupaten Penajam Paser Utara memilih metode pengiriman melalui jasa kurir dan bertemu langsung.



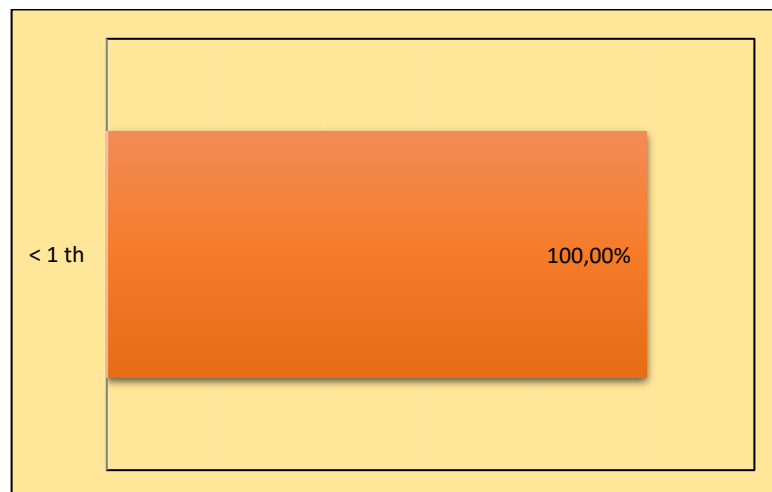
Gambar 4.223 Persentase Media Penjualan Menggunakan *E-Commerce* di Kabupaten Penajam Paser Utara

Mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan media sosial sebagai media penjualan *online*, seperti *Facebook*, *Instagram*, dan lainnya.



Gambar 4.224 Persentase Pendapatan Usaha untuk Penjualan Menggunakan *E-Commerce* di Kabupaten Penajam Paser Utara

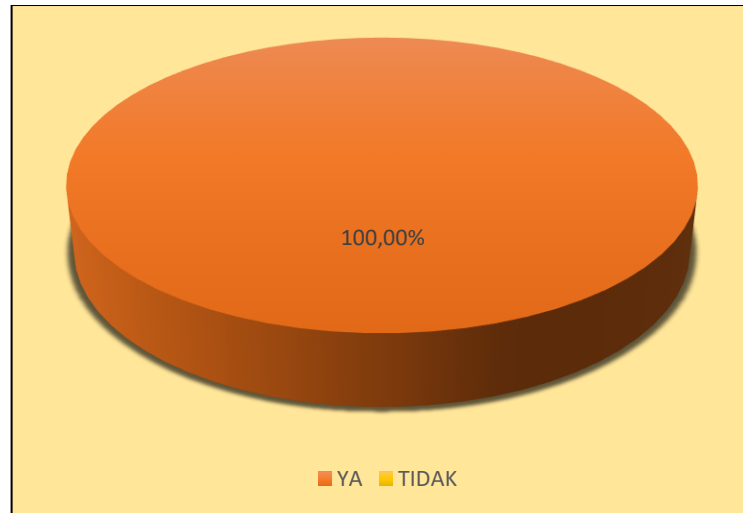
Berdasarkan Gambar 4.31 pada kategori nilai pendapatan usaha, penjualan melalui *e-commerce* di Kabupaten Penajam Paser Utara, mayoritas individu dalam rumah tangga menghasilkan pendapatan dalam kategori (Rp 500.000,- ≤ p < Rp 1.000.000,-).



Gambar 4.225 Persentase Lama Usaha untuk Penjualan Menggunakan *E-Commerce* di Kabupaten Penajam Paser Utara

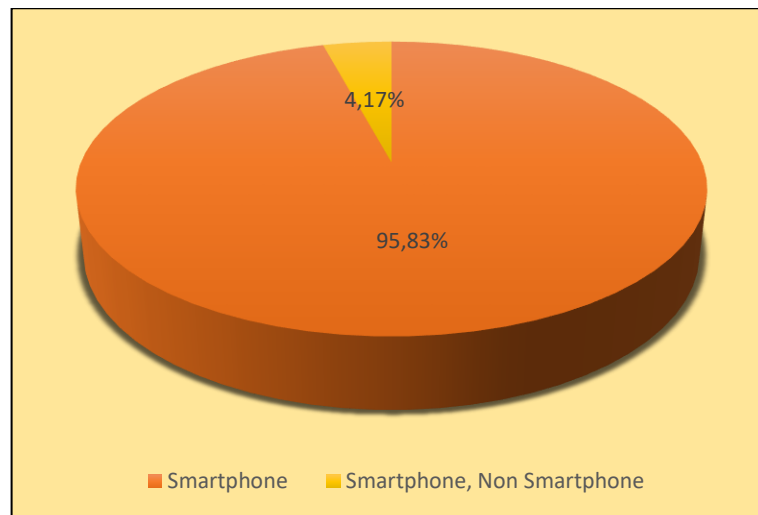
Selain itu, seperti yang terlihat pada Gambar 4.225 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Penajam Paser Utara baru menjalankan usaha dengan menggunakan *e-commerce* kurang dari satu tahun.

4.7.3.3 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga



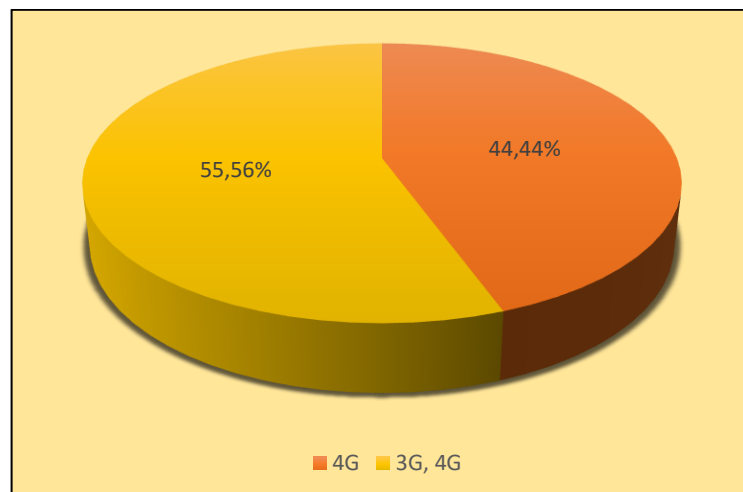
Gambar 4.226 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.226, mayoritas individu dalam Rumah tangga memiliki telepon genggam.



Gambar 4.227 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.227, sebanyak 95,83 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan *smartphone*, sedangkan memakai dua perangkat secara bersamaan yaitu *smartphone* dan *non-smartphone* hanya 4,17 persen.



Gambar 4.228 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara Jaringan 3G dan 4G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Penajam Paser Utara. Standar komunikasi seluler 3G dan 4G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan kedua jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan, di mana 4G menawarkan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan 3G. 3G hanya mampu menghadirkan data dengan kecepatan hingga 3,1 Mbps, sementara 4G memiliki kecepatan yang lebih tinggi. Dari Gambar 4.228 menunjukkan 55,56 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Penajam Paser Utara saat ini telah menggunakan *smartphone* dengan jaringan 3G dan 4G.

Tabel 4.35 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jenis Penggunaan Layanan	Rata-Rata Pengeluaran/Bulan
(1)	(2)
Layanan Data	Rp 211.677,-
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 37.500,-
Pasca Bayar	Rp 150.000,-

Berdasarkan Tabel 4.35, rata-rata penggunaan layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Penajam Paser Utara adalah sebesar Rp 211.677,- per bulan, sedangkan penggunaan panggilan suara dan pesan di luar layanan data rata-rata sebesar Rp 37.500,- per bulan. Sebanyak 5,56 persen Individu dalam Rumah

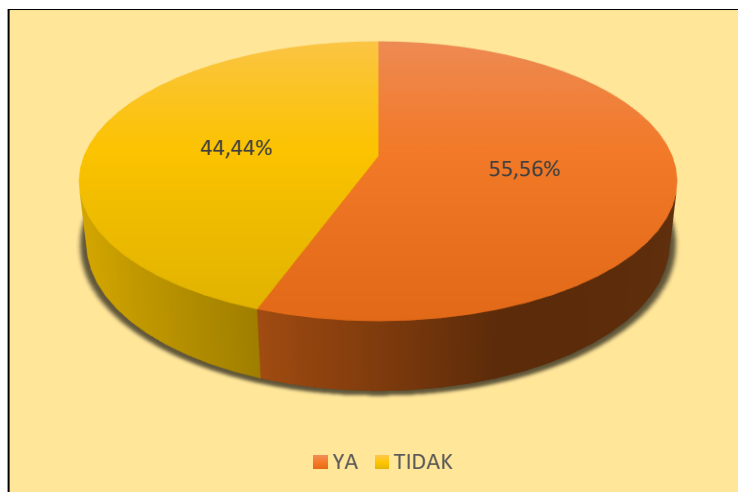
Tangga Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan layanan pasca bayar, dengan rata-rata penggunaan sebesar Rp 150.000,- per bulan.

Tabel 4.36 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Menurut Aktivitas di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	88,89%
Layanan jasa <i>online</i>	72,22%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	88,89%
Pembayaran <i>online (fintech)</i>	50,00%
Jual/beli <i>online</i>	83,33%
Pemutar film/video/musik/ <i>podcast</i>	94,44%
Kamera	77,78%
<i>Game online/offline</i>	50,00%
Aplikasi <i>editing</i>	38,89%

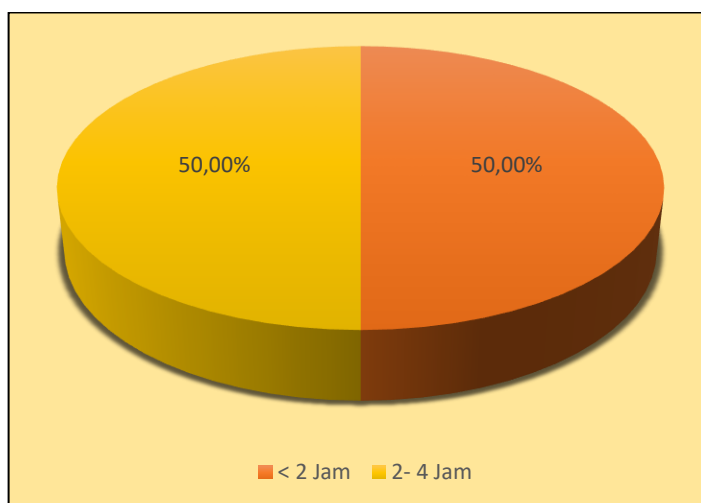
Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang bisa dipegang, seperti berbelanja, bertransportasi, belajar, berinteraksi di media sosial, keuangan dan masih banyak lagi. Dilihat pada Tabel 4.36 bahwa aktivitas yang paling banyak dilakukan dalam menggunakan *smartphone* oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu pemutar film/video/musik/*podcast* (94,44 persen), diikuti akses *mobile/internet banking* dan media sosial dengan nilai masing-masing sebesar 88,89 persen. Tentu aktivitas yang dilakukan pada *smartphone* dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

4.7.3.4 Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga



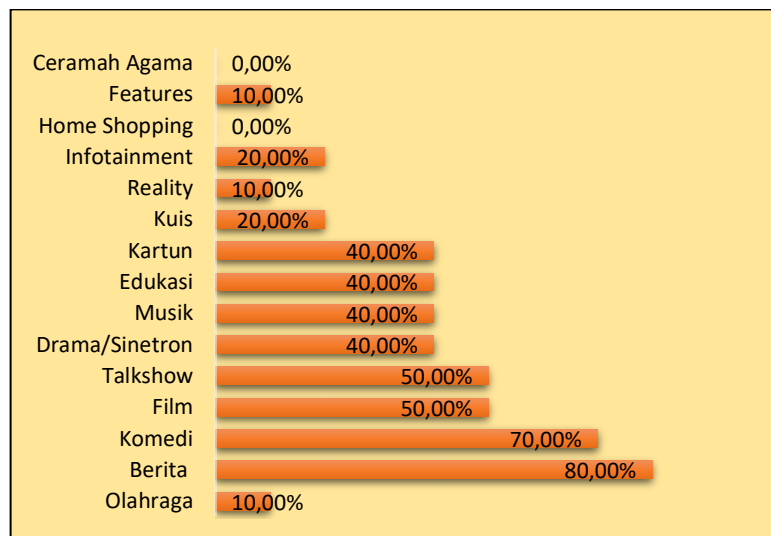
Gambar 4.229 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Kabupaten Penajam Paser Utara

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap televisi. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh masyarakat. Data dalam Gambar 4.229 menunjukkan bahwa hanya 55,56 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Penajam Paser Utara telah memiliki akses terhadap televisi. Sisanya 44,44 persen Individu dalam Rumah Tangga tidak memiliki akses tersebut.



Gambar 4.230 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.230, sebagian Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Penajam Paser Utara hanya menonton televisi kurang dari dua jam sehari, dan sebagian lainnya menonton dalam kurun waktu dua hingga empat jam dalam sehari.

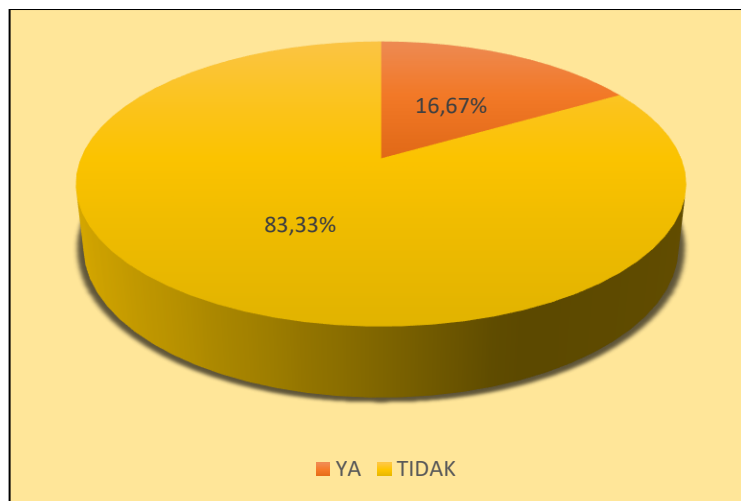


Gambar 4.231 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses

Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Penajam Paser Utara

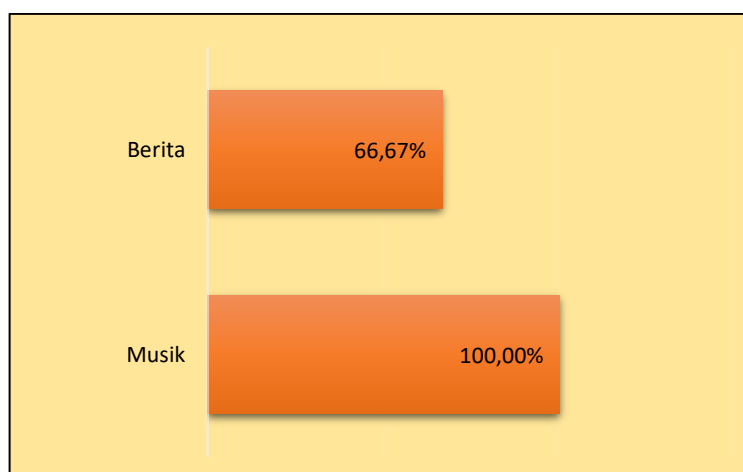
Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.231, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Penajam Paser Utara adalah berita, mencapai 80,00 persen, diikuti oleh komedi sebesar 70,00 persen, lalu *talkshow* dan film masing-masing sebesar 50,00 persen.

4.7.3.5 Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.232 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Kabupaten Penajam Paser Utara

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil. Namun, berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.232, hanya 16,67 persen Individu dalam Rumah Tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya sebanyak 83,33 persen memilih untuk tidak mendengarkan radio..



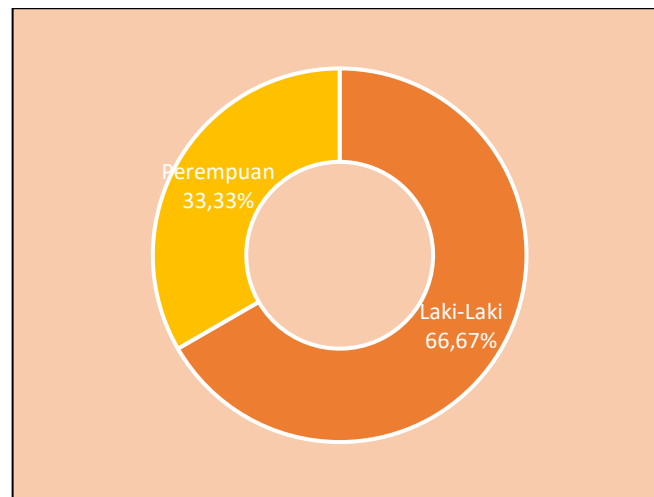
Gambar 4.233 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.233, program acara yang diminati oleh Individu dalam Rumah Tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik.

4.8 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Mahakam Ulu

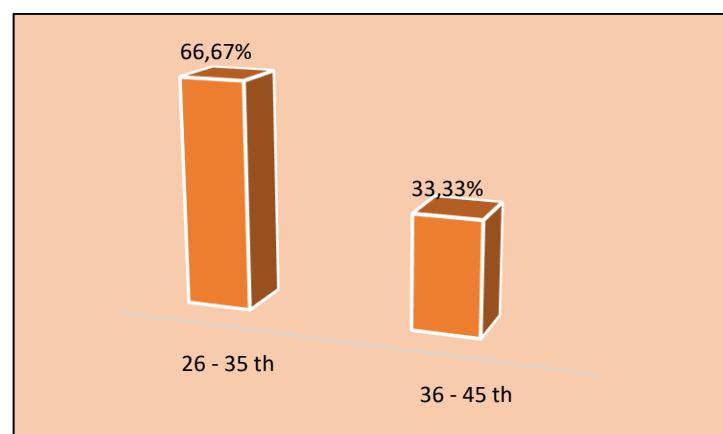
4.8.1 Profil Responden Kabupaten Mahakam Ulu

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, kelompok usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya



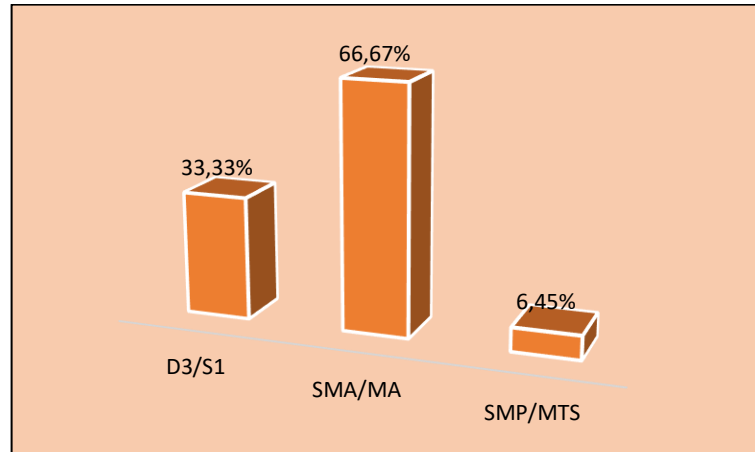
Gambar 4.234 Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.234, proporsi responden laki-laki dalam penelitian ini mencapai 66,67 persen, sementara responden perempuan hanya 33,33 persen. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas dari mereka yang mengisi survei adalah laki-laki



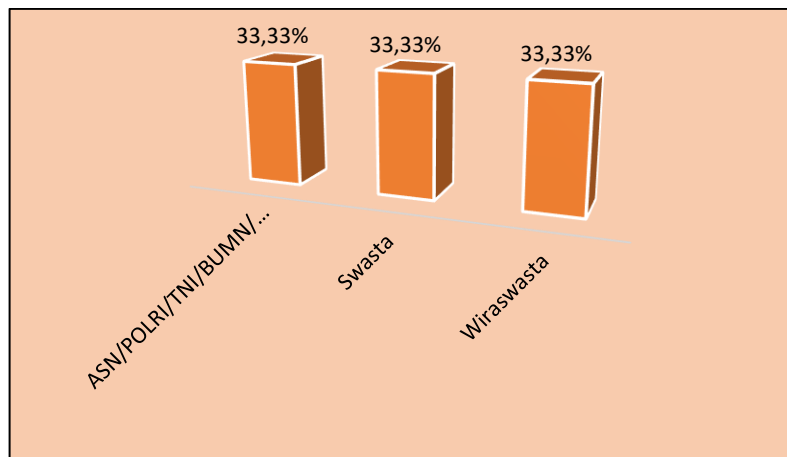
Gambar 4.235 Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.235, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua kelompok usia, yaitu 26-35 tahun dan 36-45 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 26-35 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Kabupaten Mahakam Ulu.



Gambar 4.236 Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.236, mayoritas responden di Kabupaten Mahakam Ulu memiliki ijazah SMA/MA, mencapai 66,67 persen.



Gambar 4.237 Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 4.237, pekerjaan ASN/POLRI/TNI/BUMN/BUMD, Swasta dan Wiraswasta masing-masing bernilai sebesar 33,33 persen.

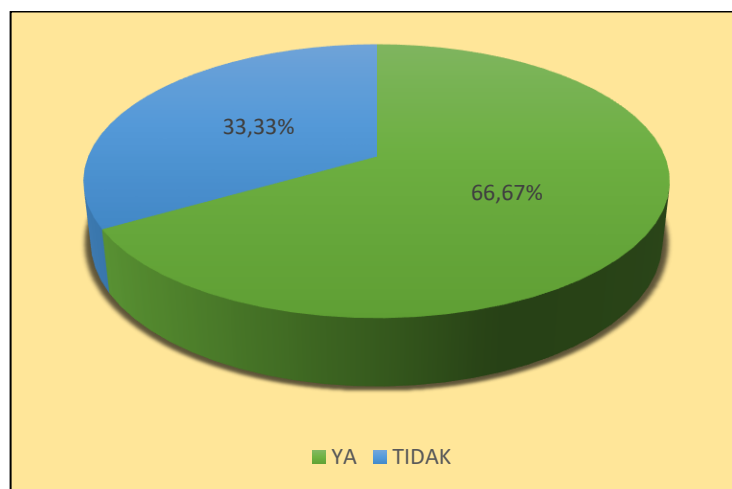
Tabel 4.37 Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
p < Rp 500.000,-	0,00%
Rp 500.000,- ≤ p < Rp 1.000.000,-	33,33%
Rp 1.000.000,- ≤ p < Rp 2.000.000,-	66,67%
Rp 2.000.000,- ≤ p < Rp 5.000.000,-	0,00%
p ≥ Rp 5.000.000,-	0,00%

Berdasarkan Tabel 4.37, sebagian besar responden yaitu 66,67 persen, memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 1.000.000,- sampai Rp 2.000.000,-.

4.8.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bentuk kepemilikan komputer telah mengalami perkembangan pesat di berbagai bidang. Komputer telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kegiatan sehari-hari manusia, seperti dalam kegiatan belajar mengajar, pekerjaan, hiburan, bisnis, dan kegiatan lainnya. Fungsi dan kegunaan komputer tersebut membuatnya menjadi sebuah kebutuhan yang tidak tergantikan. Berikut adalah gambaran rumah tangga yang memiliki akses terhadap komputer di Kabupaten Mahakam Ulu:



Gambar 4.238 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu

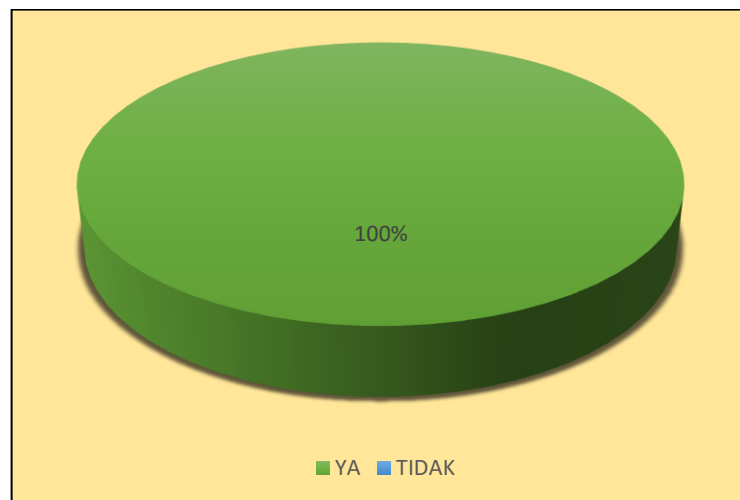
Dari data yang terdapat pada Gambar 4.238 dapat disimpulkan bahwa sekitar 66,67 persen rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu telah memiliki akses terhadap komputer. Angka ini mengindikasikan bahwa hanya sekitar 33,33 persen rumah tangga yang belum memiliki akses terhadap komputer.



Gambar 4.239 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer

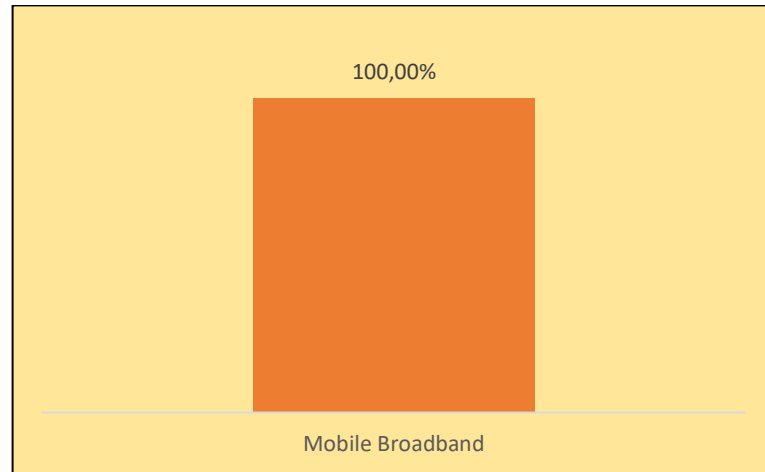
Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu

Mayoritas rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu memiliki laptop. Hal ini dikarenakan bahwa laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu.



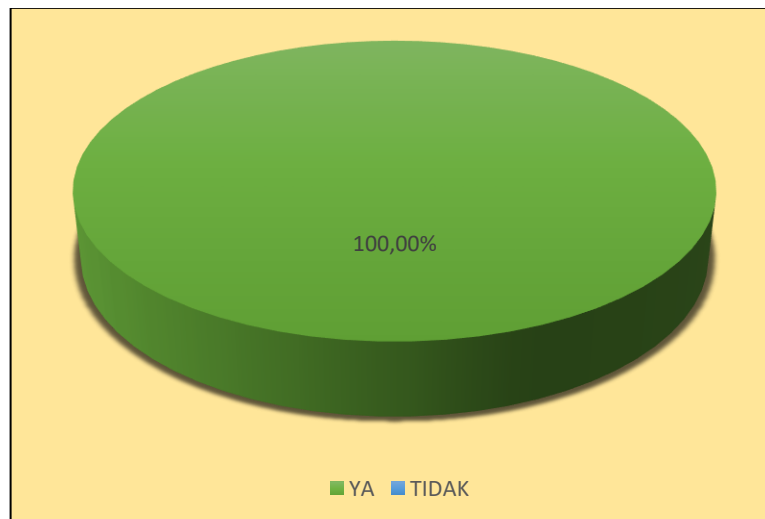
Gambar 4.240 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Mahakam Ulu

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Berdasarkan Gambar 4.240, mayoritas rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu persen memiliki akses terhadap internet.



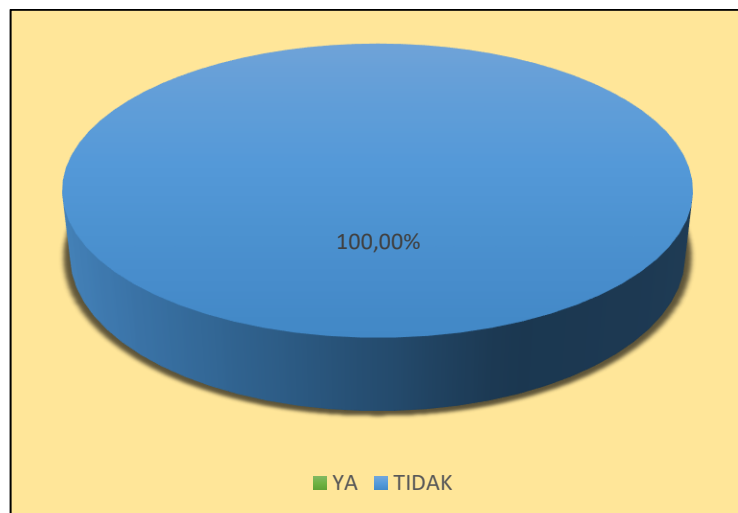
Gambar 4.241 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.241, dapat disimpulkan bahwa mayoritas rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*.



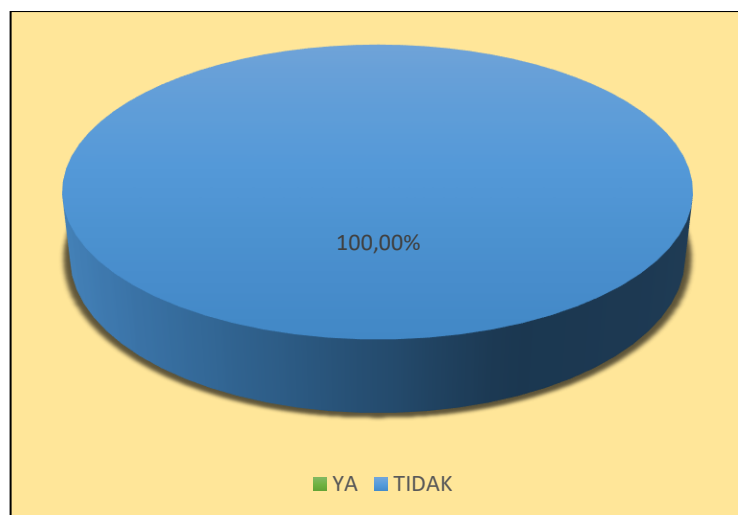
Gambar 4.242 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan Individu dalam Rumah Tangga untuk tujuan informasi dan lainnya. Mayoritas rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



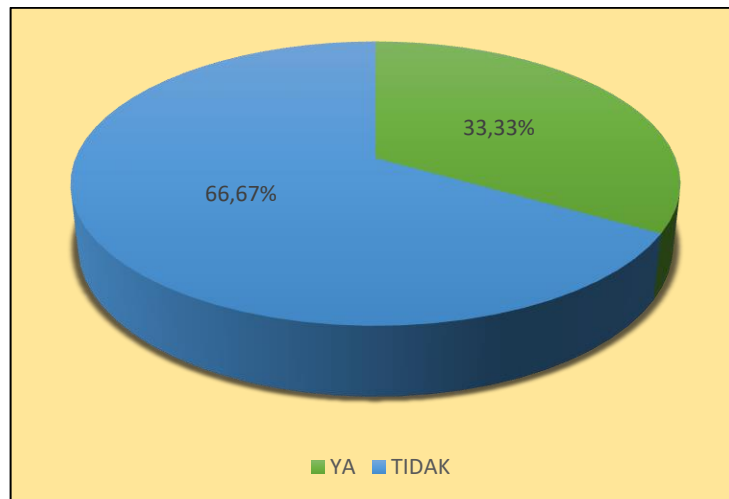
Gambar 4.243 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Mahakam Ulu

Sementara itu, berdasarkan Gambar 4.243 penggunaan telepon kabel cenderung tidak dimiliki di setiap rumah tangga.



Gambar 4.244 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Mahakam Ulu

Perangkat TIK selanjutnya adalah televisi. Televisi menjadi salah satu media yang sangat diminati oleh Individu dalam Rumah Tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta memiliki banyak manfaat lainnya. Namun, tidak ada rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu yang memiliki televisi sebagai salah satu perangkat TIK.



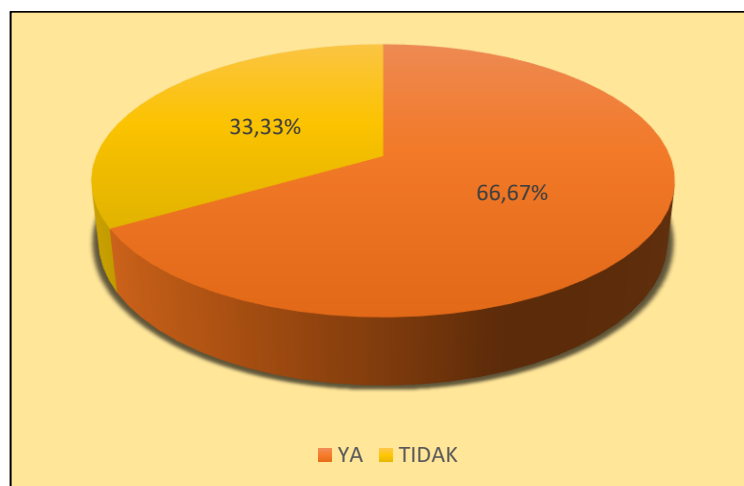
Gambar 4.245 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Mahakam Ulu

Terakhir, kepemilikan perangkat radio dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik mandiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Radio juga dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan hiburan. Hanya sekitar 33,33 persen rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu masih menggunakan radio sebagai salah satu perangkat TIK.

4.8.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga

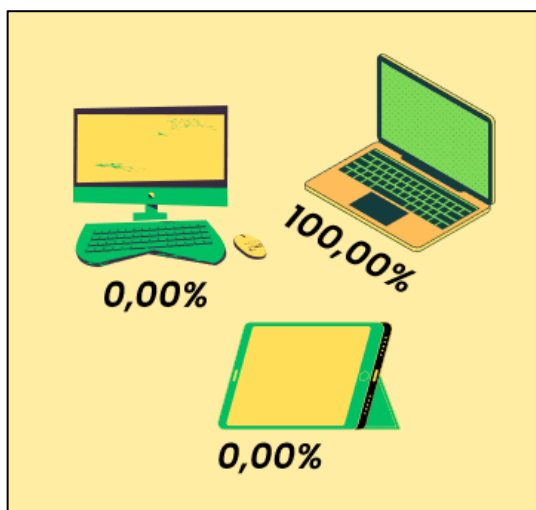
4.8.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas tentang kepemilikan dan akses TIK di dalam rumah tangga, kita akan fokus pada akses individu terhadap media TIK. Pertama, kita akan membahas akses terhadap komputer. Berikut adalah penjelasannya.



Gambar 4.246 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu

Gambar 4.246 menggambarkan bahwa 66,67 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Mahakam Ulu menggunakan komputer.



Gambar 4.247 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu

Gambar 4.247 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Mahakam Ulu, yang menunjukkan bahwa laptop dengan jumlah kepemilikan terbesar.

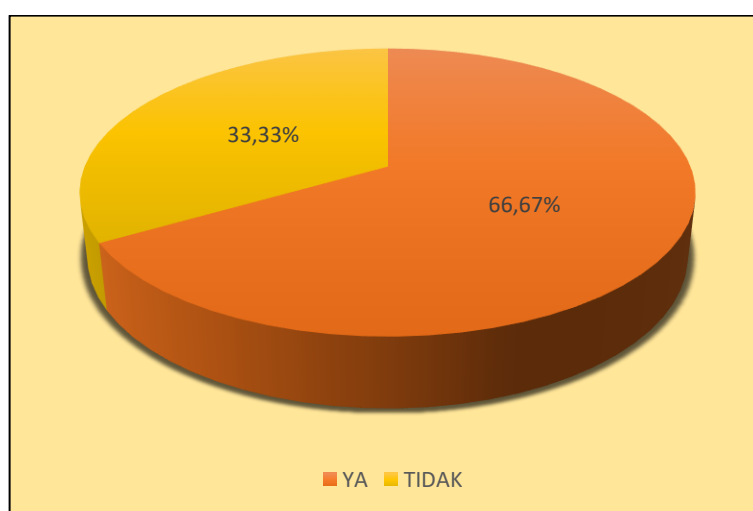
Tabel 4.38 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer menurut Aktivitas di Kabupaten Mahakam Ulu

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Membuat dokumen, presentasi dan tabulasi	100,00%
Membuat program komputer (<i>coding</i>) dengan bahasa pemrograman tertentu	0,00%
Mengerjakan desain grafis	0,00%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	0,00%
Bermain <i>game</i>	0,00%
Mengakses internet	0,00%

Perangkat komputer memiliki fleksibilitas untuk digunakan sesuai kebutuhan pengguna. Dalam komputer, pengguna dapat melakukan berbagai aktivitas.

Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 4.38 penggunaan komputer yang paling umum di Kabupaten Mahakam Ulu adalah untuk membuat dokumen, presentasi dan tabulasi. Pembatasan aktivitas saat mengakses komputer terjadi akibat terbatasnya akses internet di wilayah tersebut. Dan penyebab lainnya adalah karena ketidaksesuaian dengan kebutuhan pengguna dalam penggunaannya. Namun, perlu upaya untuk meningkatkan pemahaman Individu dalam Rumah Tangga tentang penggunaan komputer. Sebab, kemahiran dalam menggunakan fungsi komputer akan mempermudah pekerjaan dalam berbagai bidang

4.8.3.2 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga



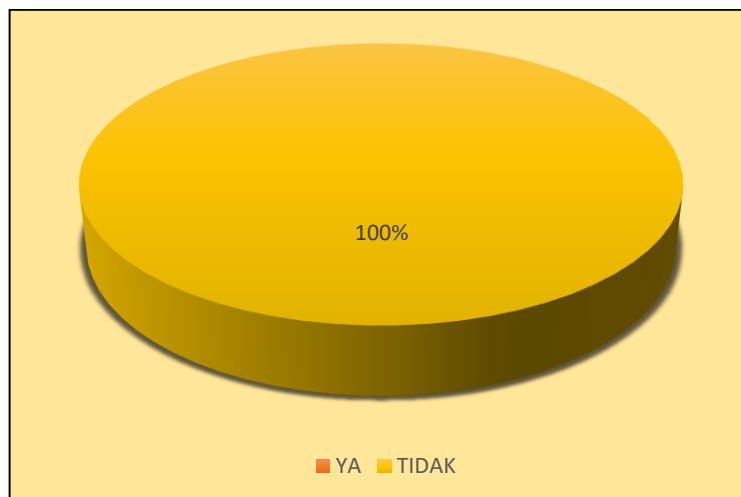
Gambar 4.248 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Mahakam Ulu

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*. Dapat dilihat dalam Gambar 4.248 bahwa hanya 66,67 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Mahakam Ulu telah memiliki akses internet. Sisanya, sekitar 33,33 persen tidak memiliki akses internet dengan alasan dapat tidak adanya konektivitas internet dan dapat mengaksesnya di tempat lain.

Tabel 4.39 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kabupaten Mahakam Ulu

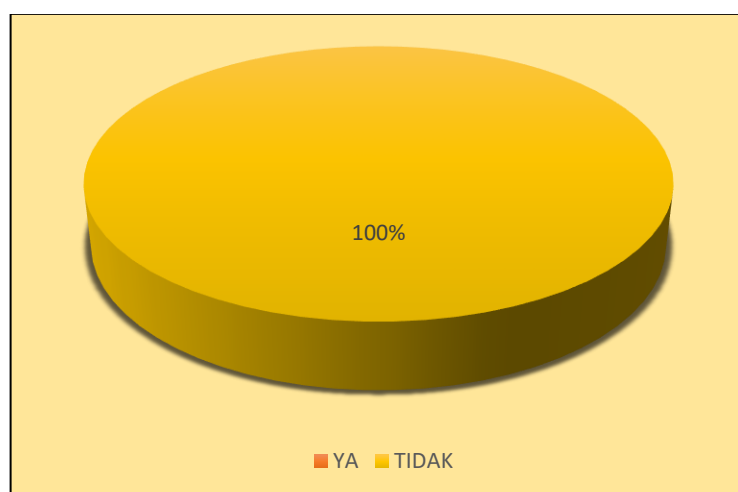
Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Membuka situs jejaring sosial (termasuk <i>chatting</i>)	100%
Mencari informasi mengenai barang atau jasa	50%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	0,00%
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>video game</i> atau <i>computer</i>	0,00%
Mengirim atau menerima <i>e-mail</i>	0,00%
Membaca atau mengunduh <i>online newspaper</i> , majalah, atau <i>ebook</i>	0,00%
<i>Virtual meeting</i>	0,00%
Mengunduh <i>software</i>	0,00%
Menggunakan layanan barang dan jasa	0,00%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Berdasarkan Tabel 4.39, penggunaan internet yang paling umum di Kabupaten Mahakam Ulu adalah membuka situs jejaring sosial (*chatting*). Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti *Facebook*, *Youtube*, *Myspace*, dan *Twitter*), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Pembatasan aktivitas terjadi dikarenakan terbatasnya akses internet di wilayah tersebut.



Gambar 4.249 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kabupaten Mahakam Ulu

Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan sektor publik harus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Ketersediaan informasi yang cukup dan mudah diakses merupakan hak publik. Namun, berdasarkan data yang diperoleh dari Gambar 4.249 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Mahakam Ulu tidak mencari informasi layanan pemerintah melalui internet.

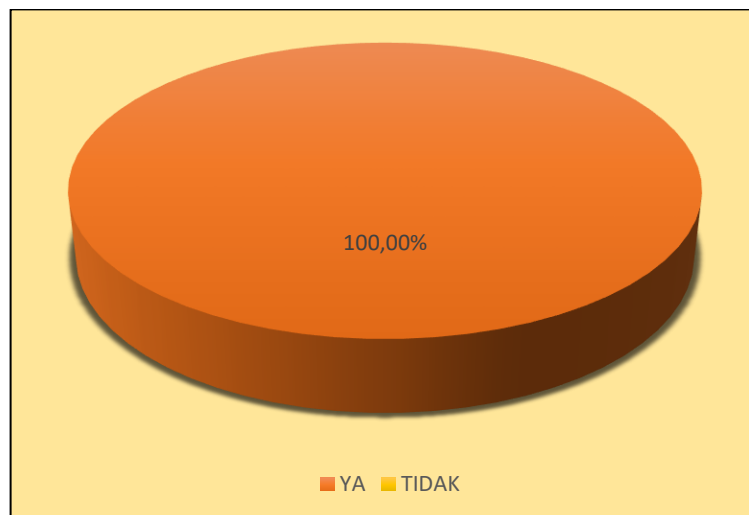


Gambar 4.250 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* di Kabupaten Mahakam Ulu

E-commerce atau perdagangan elektronik merujuk pada aktivitas jual beli barang atau jasa secara *online*. Saat ini, terdapat berbagai macam bentuk *e-commerce* yang mencakup penjualan alat elektronik, sepatu, pakaian, dan lain-lain. Mayoritas

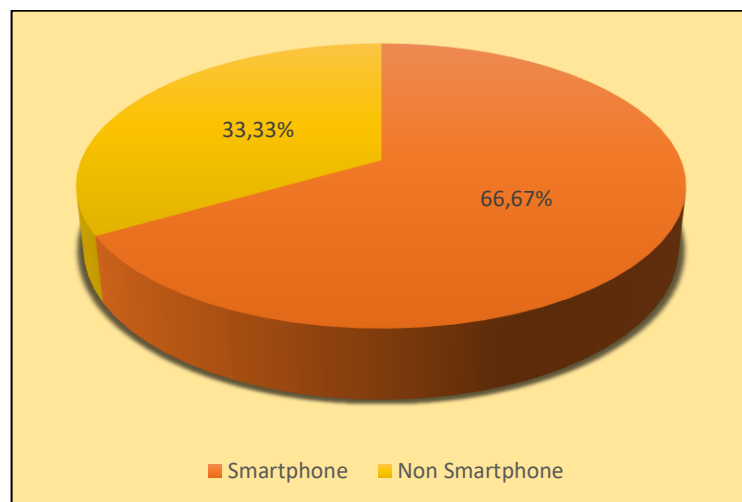
Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Mahakam Ulu tidak menggunakan *e-commerce* untuk berbelanja maupun usaha.

4.8.3.3 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga



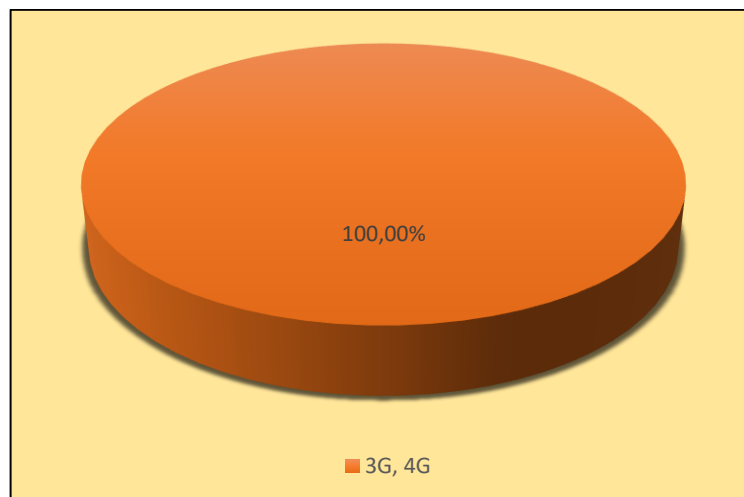
Gambar 4.251 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan Gambar 4.251 mayoritas individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu memiliki telepon genggam.



Gambar 4.252 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan Gambar 4.252 menunjukkan bahwa 66,67 persen Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Mahakam Ulu menggunakan *smartphone* dalam mengakses internet sedangkan memakai *non smartphone* sebesar 33,33 persen.



Gambar 4.253 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Kabupaten Mahakam Ulu

Jaringan 3G dan 4G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Mahakam Ulu. Standar komunikasi seluler 3G dan 4G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan kedua jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan, di mana 4G menawarkan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan 3G. 3G hanya mampu menghadirkan data dengan kecepatan hingga 3,1 Mbps, sementara 4G memiliki kecepatan yang lebih tinggi. Walaupun memiliki keterbatasan koneksi internet, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Mahakam Ulu saat ini telah menggunakan *smartphone* dengan jaringan 3G dan 4G.

Tabel 4.40 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu

Jenis Penggunaan Layanan (1)	Rata-Rata Pengeluaran/Bulan (2)
Layanan Data	Rp 100.000,-
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 50.000,-
Pasca Bayar	-

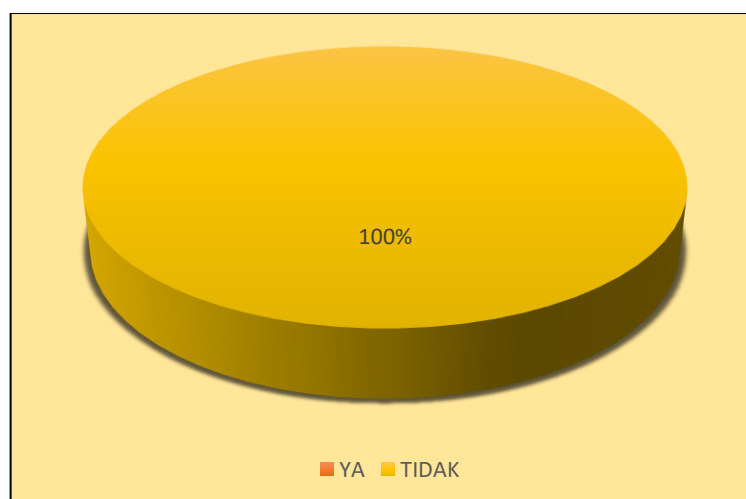
Berdasarkan Tabel 4.40, rata-rata penggunaan layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Mahakam Ulu adalah sebesar Rp 100.000,- per bulan, sedangkan penggunaan panggilan suara dan pesan di luar layanan data rata-rata sebesar Rp 50.000,- per bulan.

Tabel 4.41 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Menurut Aktivitas di Kabupaten Mahakam Ulu

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	100,00%
Layanan jasa <i>online</i>	0,00%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	0,00%
Pembayaran <i>online (fintech)</i>	0,00%
Jual/beli <i>online</i>	0,00%
Pemutar film/video/musik/ <i>podcast</i>	0,00%
Kamera	0,00%
<i>Game online/offline</i>	0,00%
Aplikasi <i>editing</i>	0,00%

Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang bisa dipegang, seperti berbelanja, bertransportasi, belajar, berinteraksi di media sosial, keuangan dan masih banyak lagi. Namun, Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Mahakam Ulu hanya menggunakan *smartphone* sebagai media akses untuk berkomunikasi melalui media sosial.

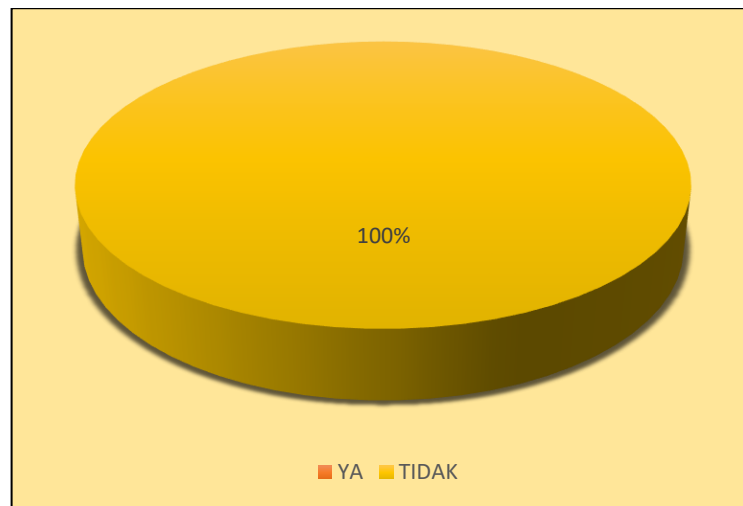
4.8.3.4 Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.254 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Kabupaten Mahakam Ulu

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap televisi. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh Individu dalam Rumah Tangga. Namun, dilihat pada Gambar 4.254 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Mahakam Ulu tidak mengakses televisi.

4.8.3.4 Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga



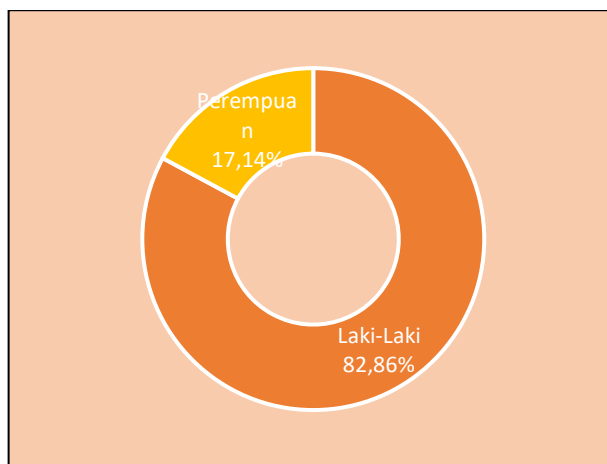
Gambar 4.255 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Kabupaten Mahakam Ulu

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil. Tidak ada Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Mahakam Ulu yang mengakses televisi, begitu pula dengan radio, yang dapat dilihat pada Gambar 4.255.

4.9 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Balikpapan

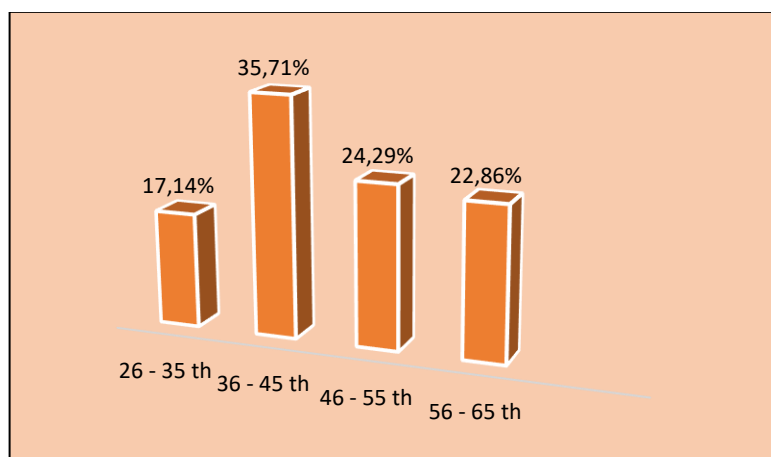
4.9.1 Profil Responden Kota Balikpapan

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, kelompok usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya



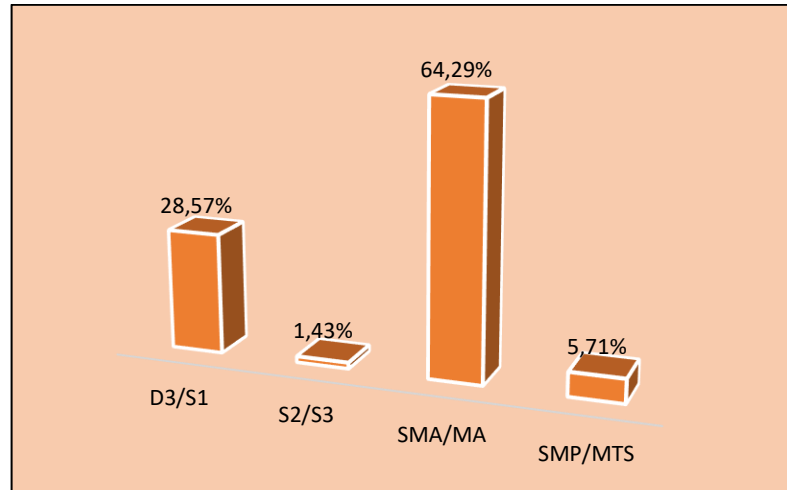
Gambar 4.256 Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.256, proporsi responden laki-laki dalam penelitian ini mencapai 82,85 persen, sementara responden perempuan hanya 17,14 persen. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas dari mereka yang mengisi survei adalah laki-laki.



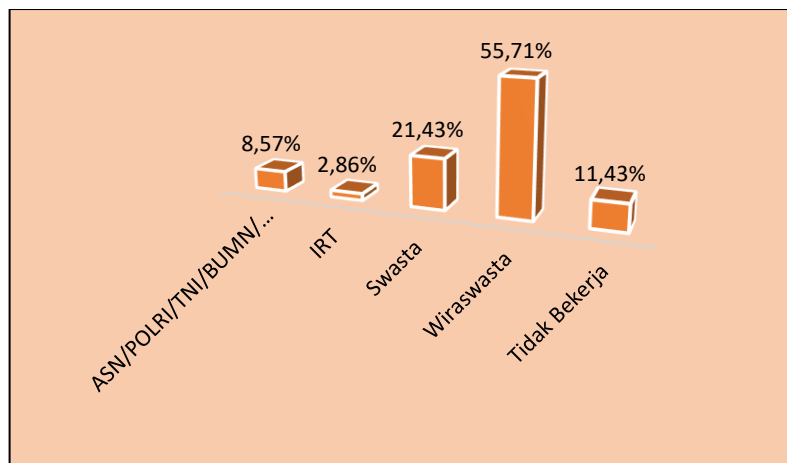
Gambar 4.257 Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.257, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi empat kelompok usia, yaitu 26-35 tahun, 36-45 tahun, 46-55 tahun, dan 56-65 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 36-45 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Kota Balikpapan, sementara persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 26-35 tahun.



Gambar 4.258 Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.258, mayoritas responden di Kota Balikpapan memiliki ijazah SMA/MA, mencapai 64,29 persen.



Gambar 4.259 Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Pekerjaan
 Terlihat pada Gambar 4.259, pekerjaan yang paling umum adalah wiraswasta, mencapai 55,71 persen.

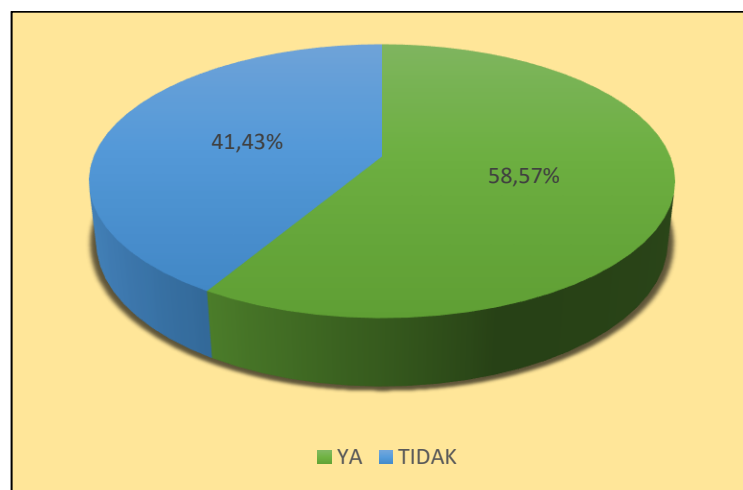
Tabel 4.42 Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
p < Rp 500.000,-	4,29%
Rp 500.000,- ≤ p < Rp 1.000.000,-	10,00%
Rp 1.000.000,- ≤ p < Rp 2.000.000,-	21,43%
Rp 2.000.000,- ≤ p < Rp 5.000.000,-	52,86%
p ≥ Rp 5.000.000,-	11,43%

Berdasarkan Tabel 4.42, sebagian besar responden, yaitu 52,86 persen, memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 2.000.000,- sampai Rp 5.000.000,-.

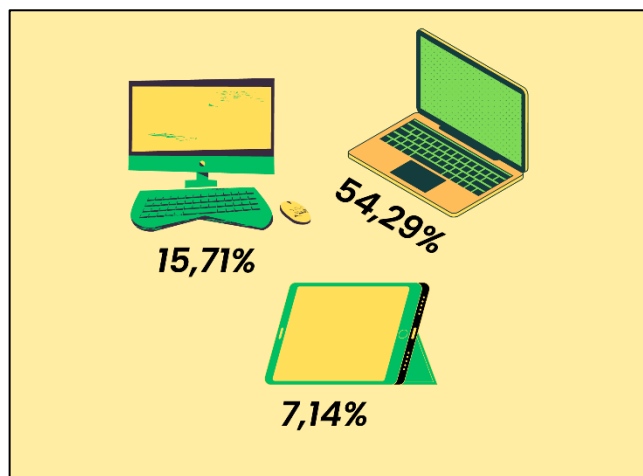
4.9.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bentuk kepemilikan komputer telah mengalami perkembangan pesat di berbagai bidang. Komputer telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kegiatan sehari-hari manusia, seperti dalam kegiatan belajar mengajar, pekerjaan, hiburan, bisnis, dan kegiatan lainnya. Fungsi dan kegunaan komputer tersebut membuatnya menjadi sebuah kebutuhan yang tidak tergantikan. Berikut adalah gambaran rumah tangga yang memiliki akses terhadap komputer di Kota Balikpapan.



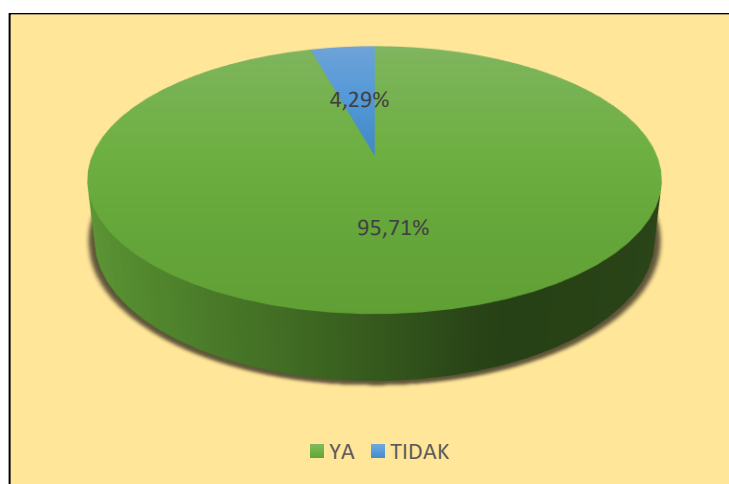
Gambar 4.260 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Balikpapan

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.159 dapat disimpulkan bahwa sekitar 58,57 persen rumah tangga di Kota Balikpapan telah memiliki akses terhadap komputer. Angka ini mengindikasikan bahwa sekitar 41,43 persen rumah tangga yang belum memiliki akses terhadap komputer.



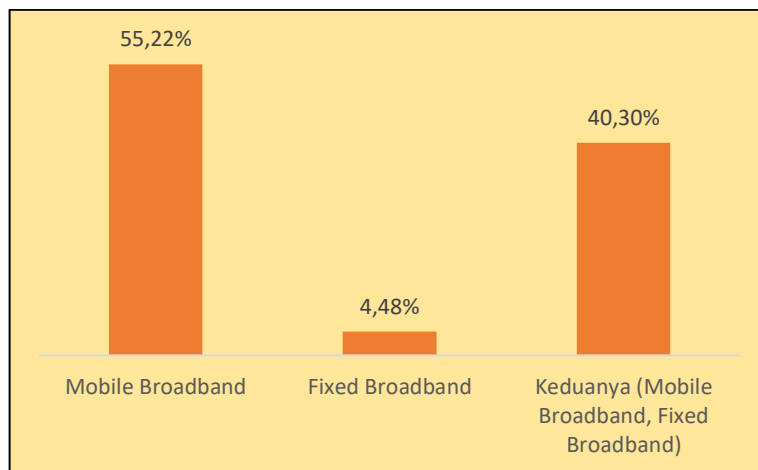
Gambar 4.261 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Balikpapan

Gambar 4.261 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kota Balikpapan. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 54,29 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 15,71 persen dan tablet sebesar 7,14 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kota Balikpapan.



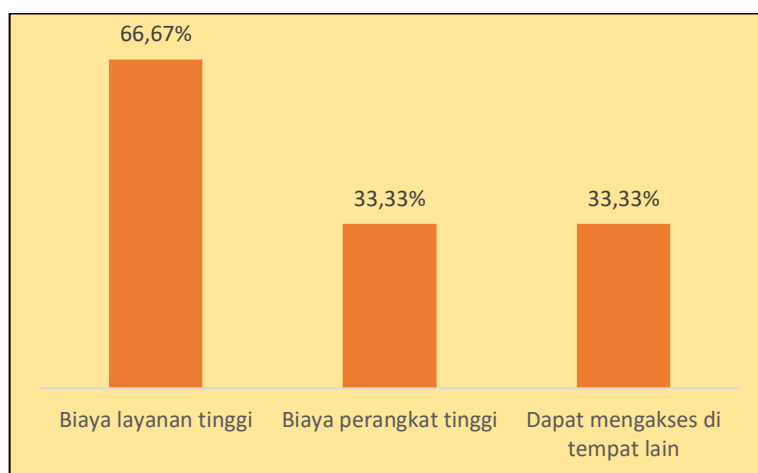
Gambar 4.262 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Balikpapan

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kota Balikpapan, sekitar 95,71 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.262. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar rumah tangga di Kota Balikpapan telah memiliki koneksi internet. Namun, sekitar 4,29 persen rumah tangga masih belum memiliki konektivitas internet.



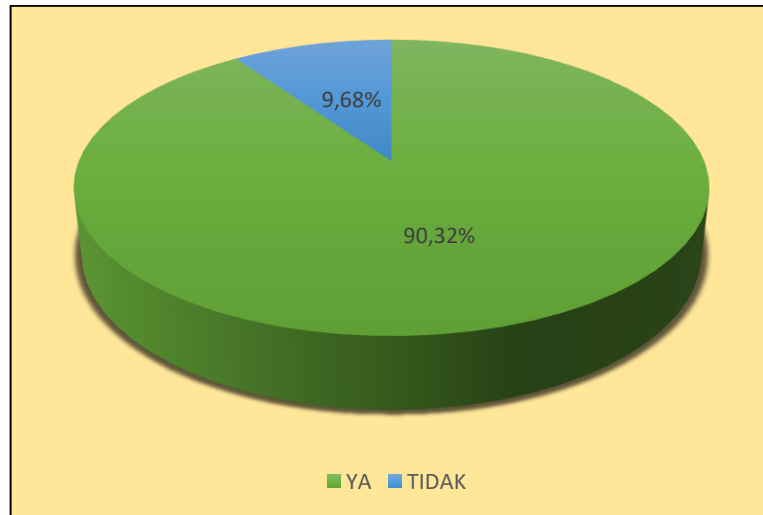
Gambar 4.263 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Kota Balikpapan

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.263, dapat disimpulkan bahwa 55,22 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 4,48 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*, dan sisanya 40,30 persen menggunakan kedua *broadband* tersebut.



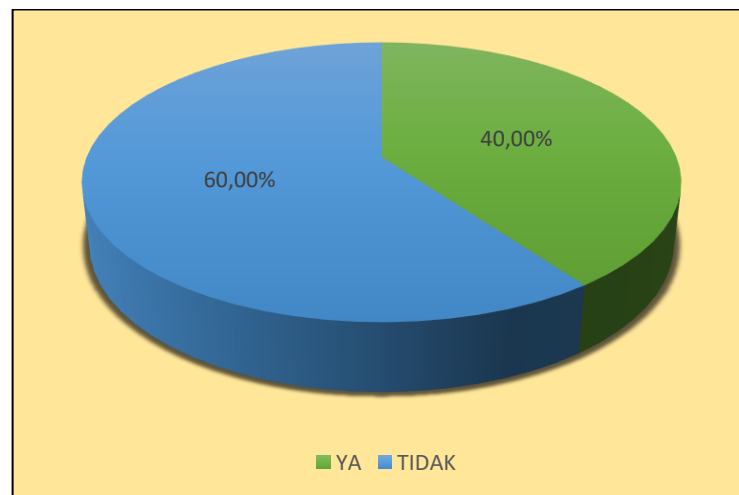
Gambar 4.264 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kota Balikpapan.

Dapat dilihat pada Gambar 4.264, terlihat bahwa sebanyak 66,67 persen rumah tangga yang tidak dapat mengakses internet dikarenakan biaya layanan yang tinggi.



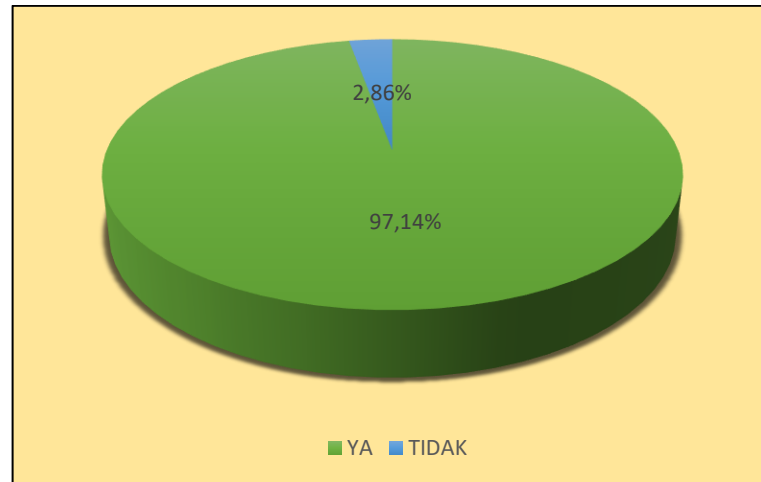
Gambar 4.265 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Balikpapan

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan Individu dalam Rumah Tangga untuk tujuan informasi dan lainnya. Terdapat sebesar 90,32 persen rumah tangga di Kota Balikpapan telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



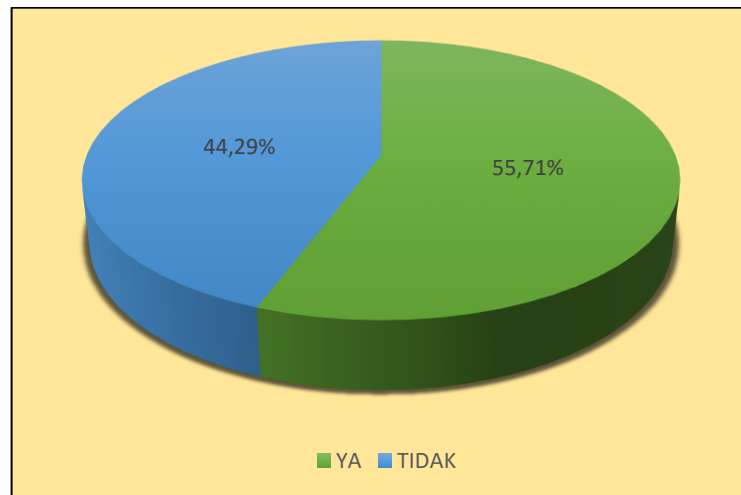
Gambar 4.266 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kota Balikpapan

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.266 di mana hanya sekitar 40,00 persen rumah tangga yang dilengkapi dengan sambungan telepon kabel.



Gambar 4.267 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kota Balikpapan

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat diminati oleh Individu dalam Rumah Tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta memiliki banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.267 sekitar 97,14 persen rumah tangga di Kota Balikpapan telah memiliki televisi sebagai salah satu perangkat TIK.



Gambar 4.268 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kota Balikpapan

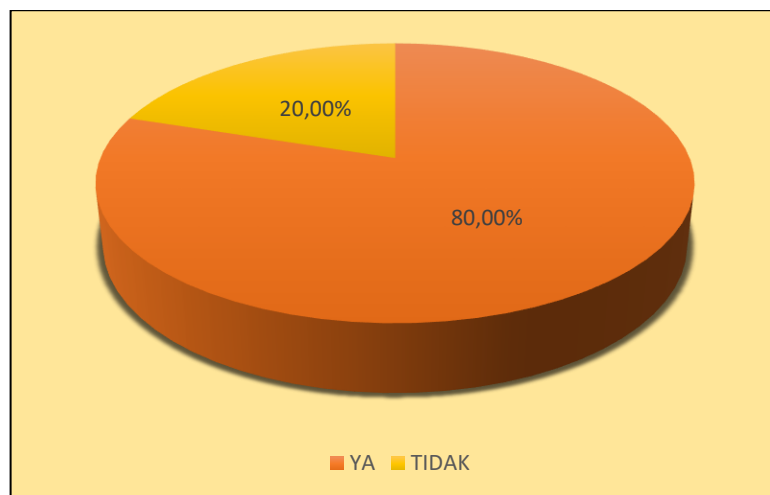
Selanjutnya, kita dapat melihat kepemilikan perangkat radio dalam rumah tangga di Kota Balikpapan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik mandiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Radio juga dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan hiburan. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.268 sekitar 55,71

persen rumah tangga di Kota Balikpapan masih menggunakan radio sebagai salah satu perangkat TIK, yang setara dengan hampir setengah dari total rumah tangga.

4.9.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga

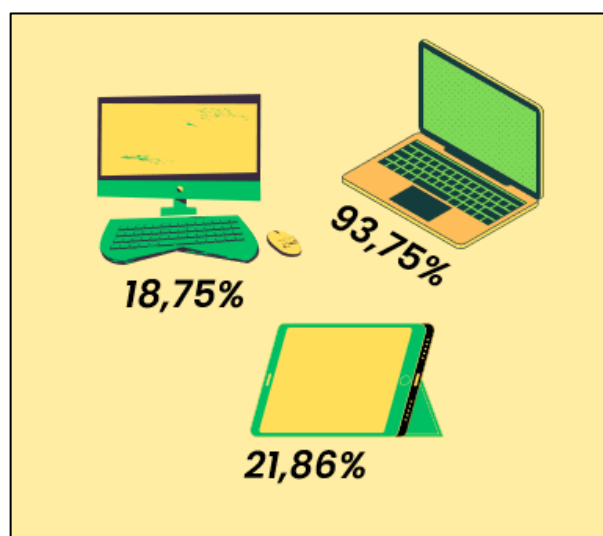
4.9.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas tentang kepemilikan dan akses TIK di dalam rumah tangga, kita akan fokus pada akses individu terhadap media TIK. Pertama, kita akan membahas akses terhadap komputer. Berikut adalah penjelasannya.



Gambar 4.269 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Balikpapan

Gambar 4.269 menggambarkan bahwa 80,00 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kota Balikpapan menggunakan komputer.



Gambar 4.270 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Balikpapan

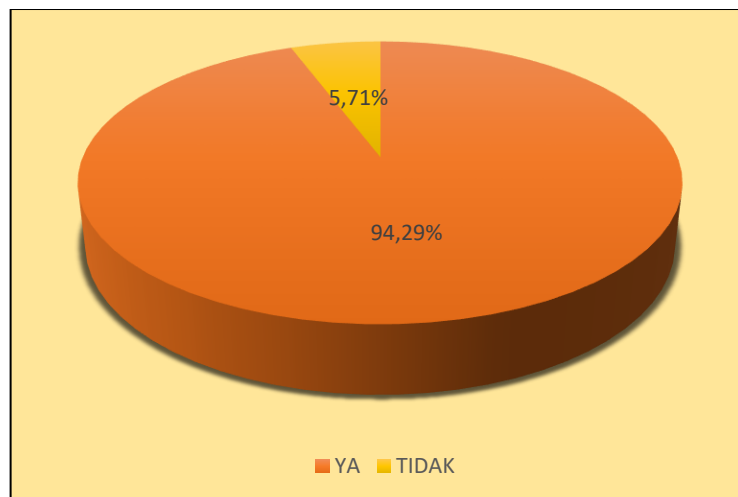
Gambar 4.270 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kota Balikpapan. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 93,75 persen, lalu *Personal Computer* (PC) sebesar 18,75 persen dan Tablet sebesar 21,86 persen.

Tabel 4.43 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Menurut Aktivitas di Kota Balikpapan

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Membuat dokumen, presentasi dan tabulasi	59,38%
Membuat program komputer (<i>coding</i>) dengan bahasa pemrograman tertentu	6,25%
Mengerjakan desain grafis	15,63%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	56,25%
Bermain <i>game</i>	21,88%
Mengakses internet	84,38%

Perangkat komputer memiliki fleksibilitas untuk digunakan sesuai kebutuhan pengguna. Dalam komputer, pengguna dapat melakukan berbagai aktivitas. Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 4.43 penggunaan komputer yang paling umum di Kota Balikpapan adalah untuk mengakses internet, diikuti oleh membuat dokumen, presentasi dan tabulasi. Sementara itu, penggunaan komputer yang paling sedikit adalah untuk membuat program komputer (*coding*) dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu, yang hanya mencapai 6,25 persen.

4.9.3.2 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.271 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Balikpapan

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*. Dapat dilihat dalam Gambar 4.271 bahwa 94,29 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kota Balikpapan telah memiliki akses internet. Sisanya, sekitar 5,71 persen tidak memiliki akses internet dengan alasan dapat mengaksesnya di tempat lain dan biaya layanan serta biaya perangkat yang tinggi.

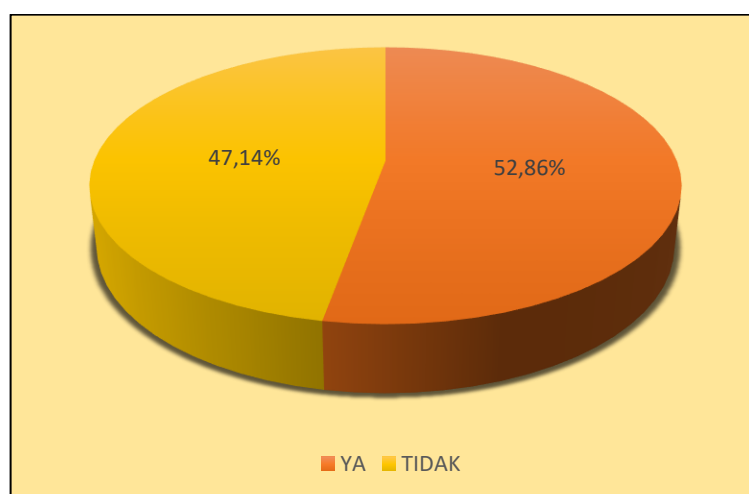
Tabel 4.44 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kota Balikpapan

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Membuka situs jejaring sosial (termasuk <i>chatting</i>)	89,39%
Mencari informasi mengenai barang atau jasa	63,64%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	59,09%
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>video game</i> atau computer	13,64%
Mengirim atau menerima <i>e-mail</i>	37,88%

Tabel 4.44 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kota Balikpapan (Lanjutan)

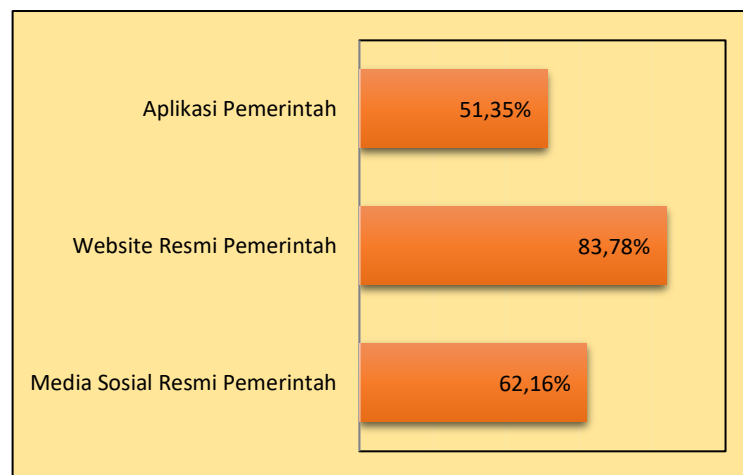
Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Membaca atau mengunduh <i>online newspaper</i> , majalah, atau <i>ebook</i>	42,42%
<i>Virtual meeting</i>	31,82%
Mengunduh <i>software</i>	22,73%
Menggunakan layanan barang dan jasa	25,76%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Berdasarkan Tabel 4.44, penggunaan internet yang paling umum di Kota Balikpapan adalah membuka situs jejaring sosial (*chatting*). Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti *Facebook*, *Youtube*, *Myspace*, dan *Twitter*), *wiki*, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Sementara itu, aktivitas bermain *game* atau mengunduh *video game* hanya dilakukan sebesar 13,64 persen Individu dalam Rumah Tangga

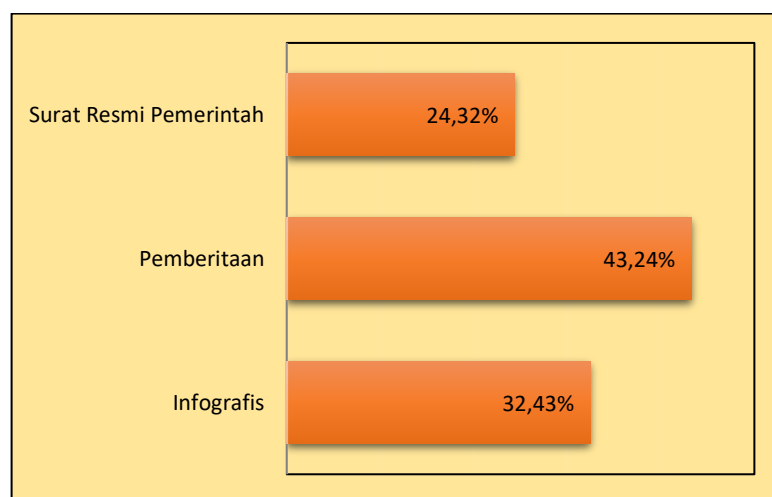


Gambar 4.272 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kota Balikpapan
 Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan sektor publik harus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan

akuntabilitas. Ketersediaan informasi yang cukup dan mudah diakses merupakan hak publik. Namun, berdasarkan data yang diperoleh dari Gambar 4.272 bahwa 52,86 persen Individu dalam Rumah Tangga Kota Balikpapan yang mencari informasi layanan pemerintah melalui internet. Sebanyak 47,14 persen Individu dalam Rumah Tangga masih minim pengetahuan tentang pemanfaatan internet dalam mencari informasi, terutama layanan pemerintah.

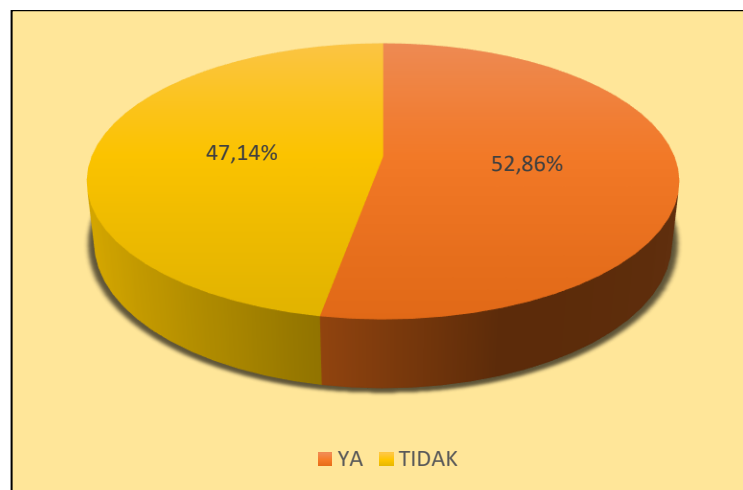


Gambar 4.273 Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Media Akses di Kota Balikpapan Menurut data yang ditampilkan dalam Gambar 4.273 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga memilih untuk menggunakan media sosial resmi pemerintah (62,16 persen), website resmi pemerintah (83,78 persen), dan aplikasi resmi pemerintah (51,35 persen) sebagai akses untuk mencari informasi tentang layanan pemerintah.



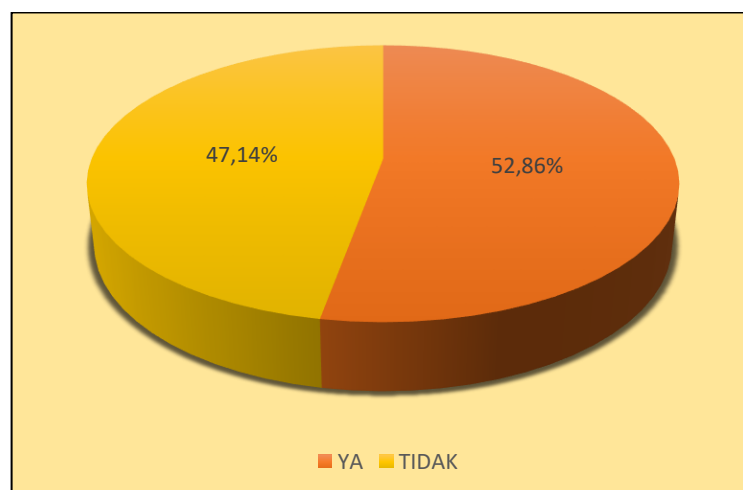
Gambar 4.274 Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Jenis Tampilan di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.274, sebesar 43,24 persen Individu dalam Rumah Tangga cenderung memilih teks pemberitaan sebagai jenis tampilan yang paling diminati.



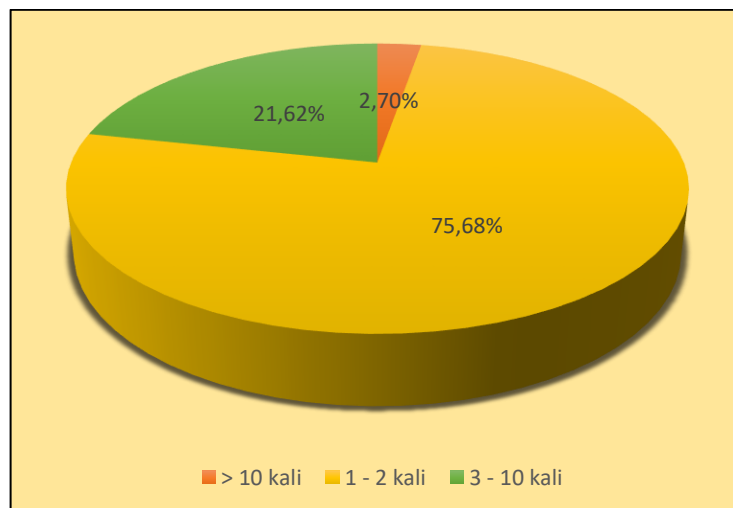
Gambar 4.275 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* di Kota Balikpapan

Gambar 4.275 menggambarkan bahwa sekitar 52,86 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *e-commerce* dalam penggunaan internet.



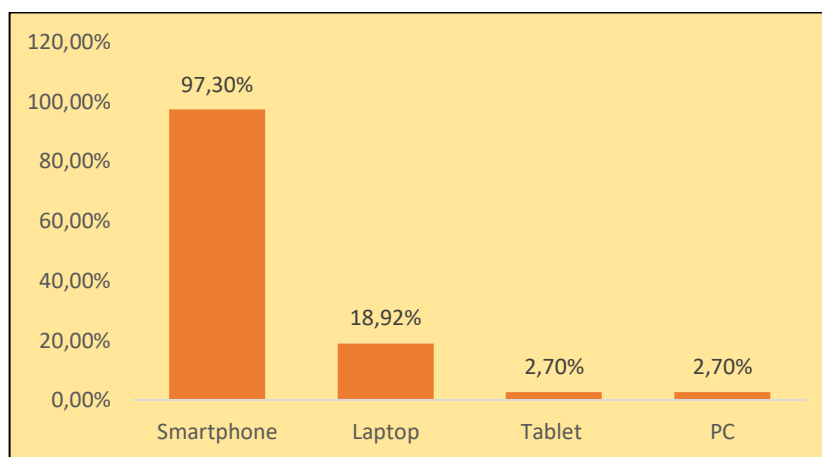
Gambar 4.276 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian di Kota Balikpapan

E-commerce atau perdagangan elektronik merujuk pada aktivitas jual beli barang atau jasa secara *online*. Saat ini, terdapat berbagai macam bentuk *e-commerce* yang mencakup penjualan alat elektronik, sepatu, pakaian, dan lain-lain. Terlihat pada Gambar 4.276, sebanyak 52,86 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kota Balikpapan memanfaatkan *e-commerce* untuk berbelanja, namun 47,14 persen masih melakukan pembelian secara langsung (*offline*).



Gambar 4.277 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Pembelian di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.277, 75,68 persen Individu dalam Rumah Tangga yang sering berbelanja *online* di Kota Balikpapan melakukannya sekitar 1-2 kali per bulan,



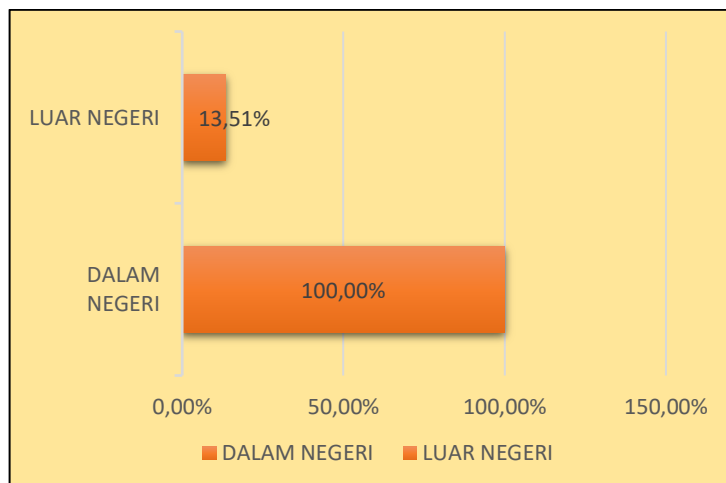
Gambar 4.278 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.278, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga yang sering berbelanja *online* di Kota Balikpapan menggunakan *smartphone* sebagai alat pendukung utama dalam aktivitas tersebut.

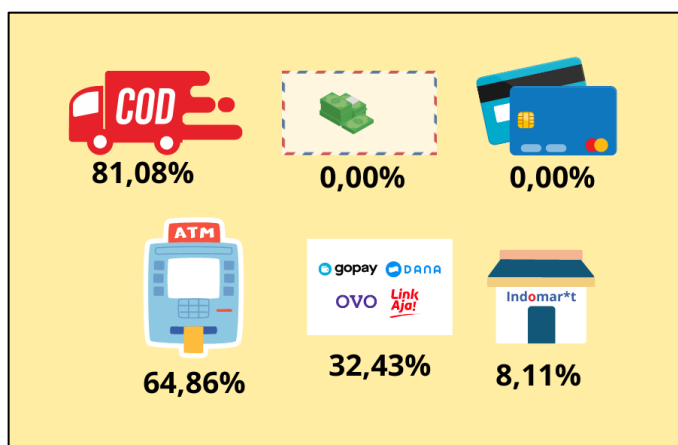
Tabel 4.45 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kota Balikpapan

Kelompok Barang/Jasa	Persentase
(1)	(2)
Pakaian	78,38%
Peralatan Rumah	59,46%
Film & Musik	5,41%
Makanan, Minuman, dan Bahan Makanan	54,05%
Kosmetik & Obat	27,03%
Elektronik	43,24%
Alat Kesehatan	5,41%
Mainan & Hobi	24,32%
Voucher (Pulsa, <i>Game</i> , Listrik)	21,62%
Alat TIK	32,43%
Buku	8,11%
Travel	13,51%
Properti	2,70%
Finansial	5,41%
Otomotif	10,81%
Layanan Jasa	18,92%
Top Up (Isi Ulang Uang Elektronik)	35,14%

Seseorang dapat memilih berbagai barang dan jasa dengan lebih mudah melalui belanja *online* sesuai dengan minatnya. Berdasarkan Tabel 4.45, data menunjukkan bahwa sebesar 78,38 persen Individu dalam Rumah Tangga Kota Balikpapan memiliki minat paling tinggi pada kategori produk dan jasa yaitu pakaian. Lalu peralatan rumah sebesar 59,46 persen merupakan kategori barang dan jasa terpopuler kedua. Kelompok produk dan jasa yang paling sedikit diminati adalah properti yaitu sebesar 2,70 persen. Hal ini dipengaruhi oleh biaya pengiriman yang mahal akibat berat barang, sehingga Individu dalam Rumah Tangga lebih memilih untuk membeli barang-barang tersebut secara *offline*.



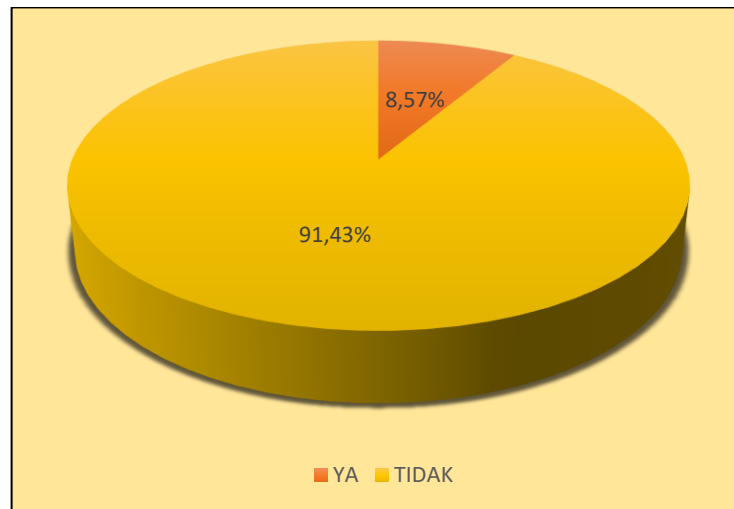
Gambar 4.279 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Asal Barang/Jasa di Kota Balikpapan. Seseorang dapat memesan produk barang dan jasa baik dari situs *e-commerce* internasional maupun lokal. Berdasarkan Gambar 4.279, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kota Balikpapan cenderung menyukai produk-produk buatan dalam negeri. Sementara itu, masih terdapat 13,51 persen Individu dalam Rumah Tangga yang memilih produk luar negeri.



Gambar 4.280 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Metode Pembayaran di Kota Balikpapan

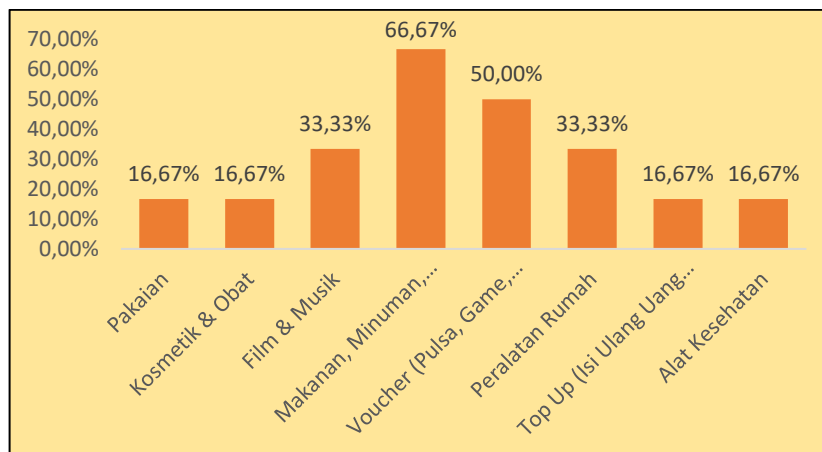
Tujuan utama dari *e-commerce* adalah untuk mempermudah proses jual beli antara penjual dan pembeli. Oleh karena itu, metode pembayaran yang digunakan haruslah memudahkan proses transaksi tersebut. Berdasarkan Gambar 4.280, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kota Balikpapan menggunakan metode pembayaran *Cash On Delivery* (COD) juga digunakan, di mana pembayaran

dilakukan secara tunai saat pesanan tiba di tempat tujuan, lalu metode pembayaran paling banyak selanjutnya adalah transfer bank (64,86 persen), baik melalui ATM, *Internet Banking*, maupun *Mobile Banking*. Selain itu, Selanjutnya, metode pembayaran uang elektronik juga digunakan oleh sebagian Individu dalam Rumah Tangga, mencapai 32,43 persen. Uang elektronik merupakan jenis pembayaran yang dilakukan secara elektronik dan disimpan dalam media tertentu seperti Gopay, Dana, Ovo, dan LinkAja!. Sementara itu, Individu dalam Rumah Tangga yang memilih membayar pesanan di toko ritel hanya sebesar 8,11 persen.



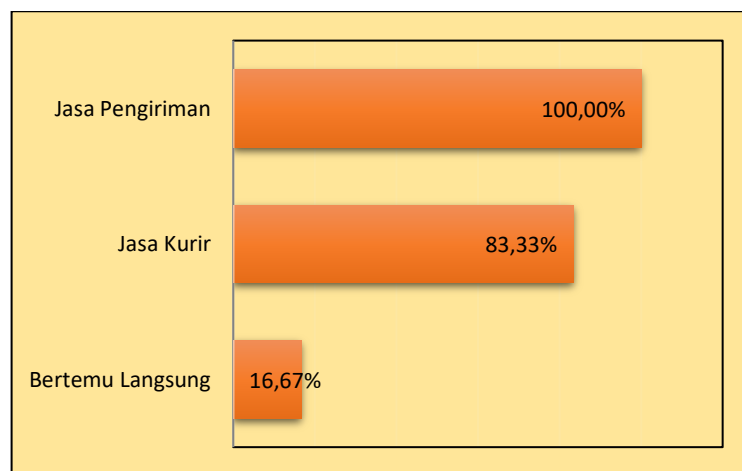
Gambar 4.281 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan di Kota Balikpapan

Bagi mereka yang berencana untuk memulai bisnis sendiri di masa depan, *e-commerce* diperkirakan akan membuka peluang ekonomi baru yang dapat meningkatkan lapangan kerja. Satu-satunya persyaratan penting untuk bisnis *online* adalah akses internet yang dapat menjaga konektivitas dengan situs web dan media *online* lainnya. Terlihat pada Gambar 4.281, hanya 8,57 persen individu di Kota Balikpapan menggunakan *e-commerce* untuk penjualan.



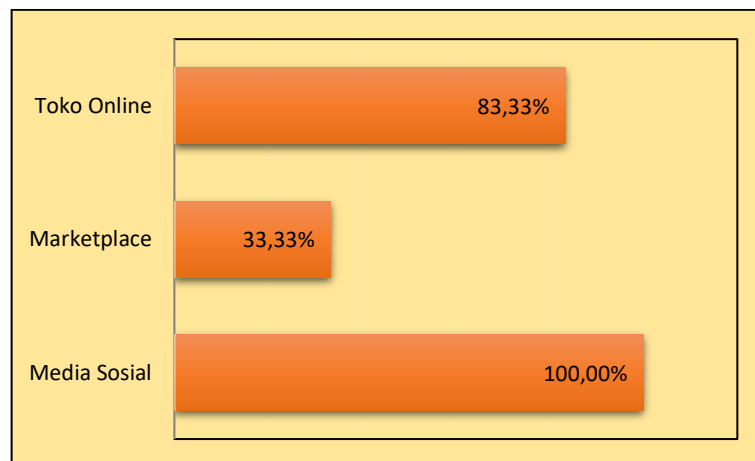
Gambar 4.282 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.282, kelompok barang dan jasa yang banyak dijual melalui *e-commerce* di Kota Balikpapan adalah makanan, yaitu sebesar 66,67 persen.



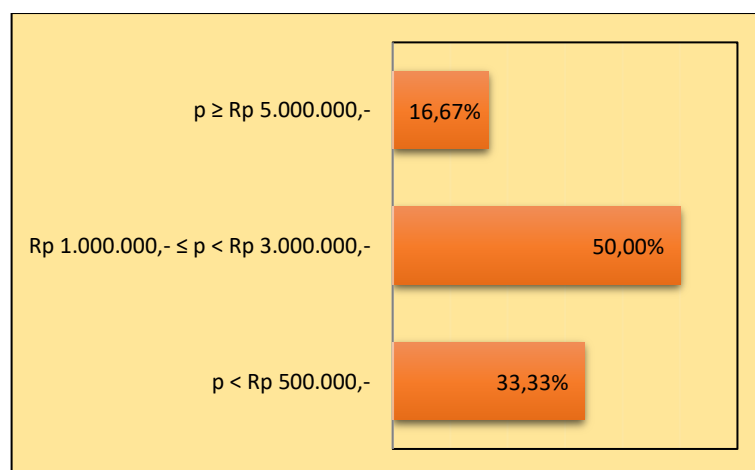
Gambar 4.283 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Media Pengiriman di Kota Balikpapan

Aspek yang paling penting dalam aktivitas *e-commerce* adalah pengiriman barang atau jasa kepada pembeli. Beberapa pilihan pengiriman yang tersedia termasuk pengiriman langsung dari penjual ke pembeli melalui jasa pengiriman seperti Kantor Pos, TIKI, dan lainnya, jasa kurir, pembeli mengambil pembelian di toko atau lokasi tertentu, serta metode pengiriman lainnya. Berdasarkan Gambar 4.173 sebanyak 100,00 persen usaha *e-commerce* di Kota Balikpapan memilih metode pengiriman melalui jasa pengiriman.



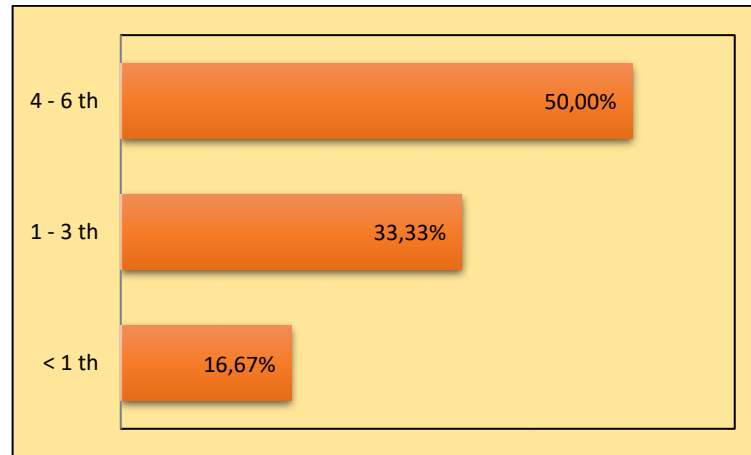
Gambar 4.284 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Media Penjualan di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.284, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kota Balikpapan menggunakan media sosial sebagai media penjualan *online*, seperti *Facebook*, *Instagram*, dan lainnya. Selanjutnya, Individu dalam Rumah Tangga menggunakan media toko *online* (83,33 persen). Sementara itu, hanya 33,00 persen Individu dalam Rumah Tangga usaha yang menggunakan *marketplace* sebagai kanal penjualan di Kota Balikpapan.



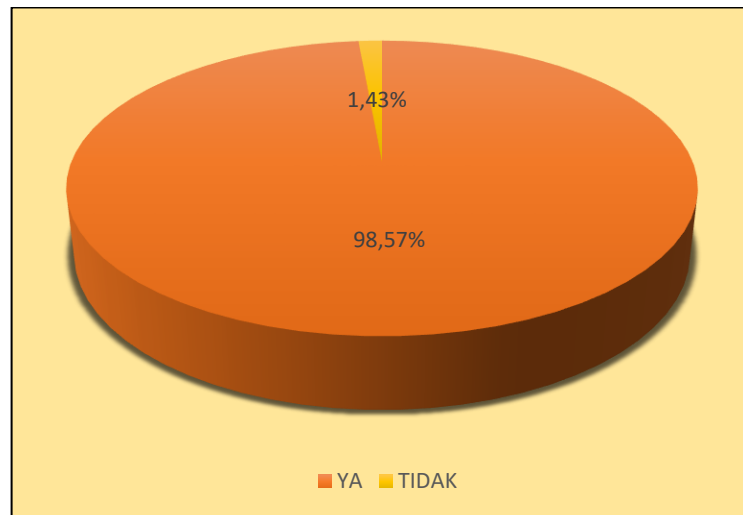
Gambar 4.285 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.285, kategori nilai pendapatan usaha, penjualan melalui *e-commerce* di Kota Balikpapan sebesar 50,00 persen menghasilkan pendapatan dalam kategori ($\text{Rp } 1.000.000,- \leq p < \text{Rp } 3.000.000,-$).

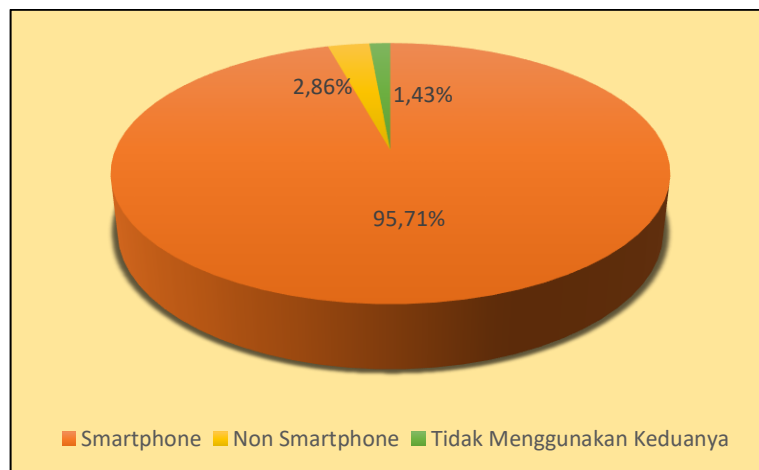


Gambar 4.286 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Lama Usaha di Kota Balikpapan
Selain itu, seperti yang terlihat pada Gambar 4.286 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga Kota Balikpapan menjalankan usaha dengan menggunakan *e-commerce* dalam kurun waktu 4 sampai 6 tahun.

4.9.3.3 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

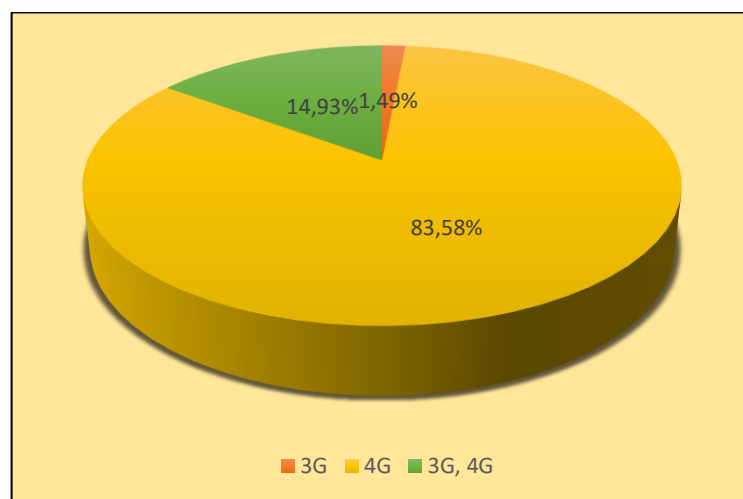


Gambar 4.287 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Balikpapan
Berdasarkan Gambar 4.287 terdapat 98,57 persen individu dalam Rumah tangga yang memiliki telepon genggam.



Gambar 4.288 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.288 sebanyak 95,71 persen Individu dalam Rumah Tangga Kota Balikpapan menggunakan *smartphone*, sedangkan memakai *non-smartphone* hanya 2,86 persen. Namun, sekitar 1,43 persen Individu dalam Rumah Tangga tidak memiliki kedua jenis perangkat tersebut.



Gambar 4.289 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Kota Balikpapan

Jaringan 3G dan 4G digunakan sebagai jaringan internet di Kota Balikpapan. Standar komunikasi seluler 3G dan 4G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan kedua jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan, di mana 4G menawarkan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan 3G. 3G hanya mampu menghadirkan data dengan kecepatan hingga 3,1 Mbps, sementara 4G memiliki kecepatan yang lebih tinggi. Terdapat sebesar 83,58 persen

Individu dalam Rumah Tangga Kota Balikpapan saat ini telah menggunakan *smartphone* dengan jaringan 4G.

Tabel 4.46 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kota Balikpapan

Jenis Penggunaan Layanan	Rata-Rata Pengeluaran/Bulan
(1)	(2)
Layanan Data	Rp 296.101,-
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 40.142,-
Pasca Bayar	Rp 149.125,-

Berdasarkan Tabel 4.46, rata-rata penggunaan layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kota Balikpapan adalah sebesar Rp 296.101,- per bulan, sedangkan penggunaan panggilan suara dan pesan di luar layanan data rata-rata sebesar Rp 40.142,- per bulan. Sebanyak 11,59 persen Individu dalam Rumah Tangga Kota Balikpapan menggunakan layanan pasca bayar, dengan rata-rata penggunaan sebesar Rp 149.125,- per bulan

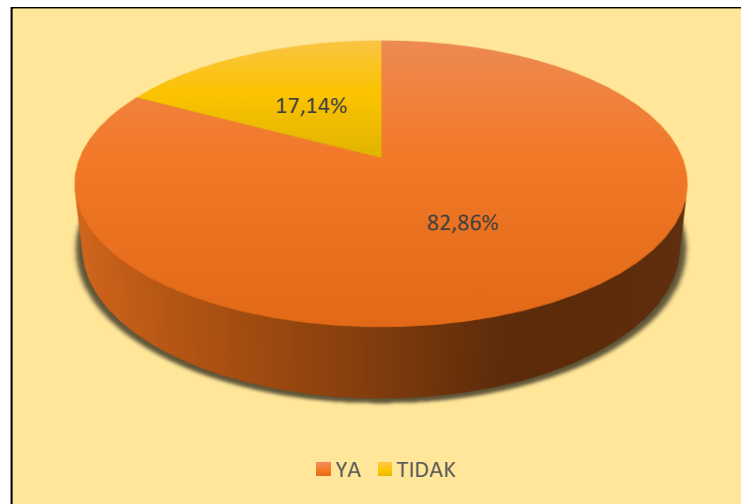
Tabel 4.47 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Menurut Aktivitas di Kota Balikpapan

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	81,16%
Layanan jasa <i>online</i>	40,58%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	43,48%
Pembayaran <i>online (fintech)</i>	33,33%
Jual/beli <i>online</i>	39,13%
Pemutar film/video/musik/ <i>podcast</i>	65,22%
Kamera	55,07%
<i>Game online/offline</i>	15,94%
Aplikasi <i>editing</i>	15,94%

Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang bisa dipegang, seperti berbelanja,

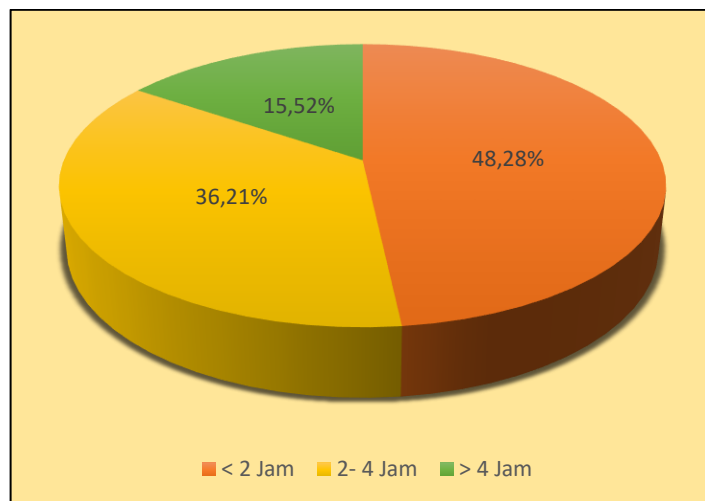
bertransportasi, belajar, berinteraksi di media sosial, keuangan dan masih banyak lagi. Dilihat pada Tabel 4.47 bahwa aktivitas yang paling banyak dilakukan dalam menggunakan *smartphone* oleh Individu dalam Rumah Tangga Kota Balikpapan yaitu mengakses media sosial (81,16 persen), diikuti pemutar film/video/musik/*podcast* (65,22 persen), dan kamera (55,07 persen). Tentu aktivitas yang dilakukan pada *smartphone* dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

4.9.3.4 Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga

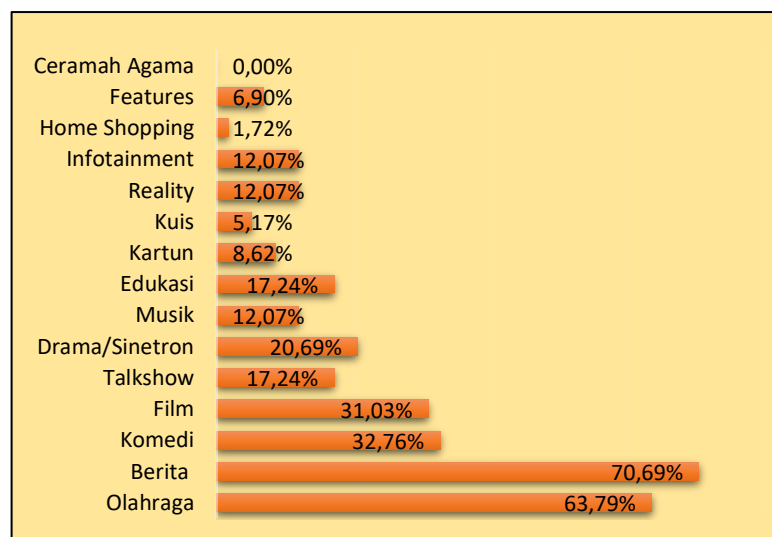


Gambar 4.290 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Kota Balikpapan

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap televisi. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh Individu dalam Rumah Tangga. Data dalam Gambar 4.290 menunjukkan bahwa 82,86 persen Individu dalam Rumah Tangga Kota Balikpapan yang memiliki akses terhadap televisi.

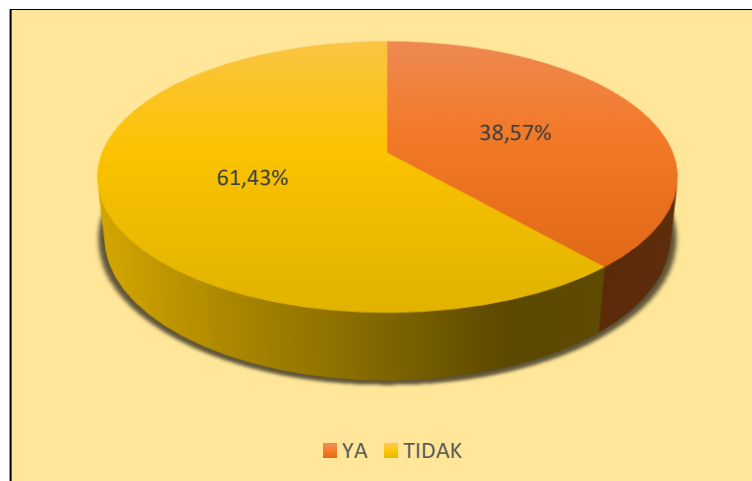


Gambar 4.291 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kota Balikpapan
Berdasarkan Gambar 4.291, sebesar 48,28 persen Individu dalam Rumah Tangga Kota Balikpapan hanya menonton televisi kurang dari dua jam sehari.



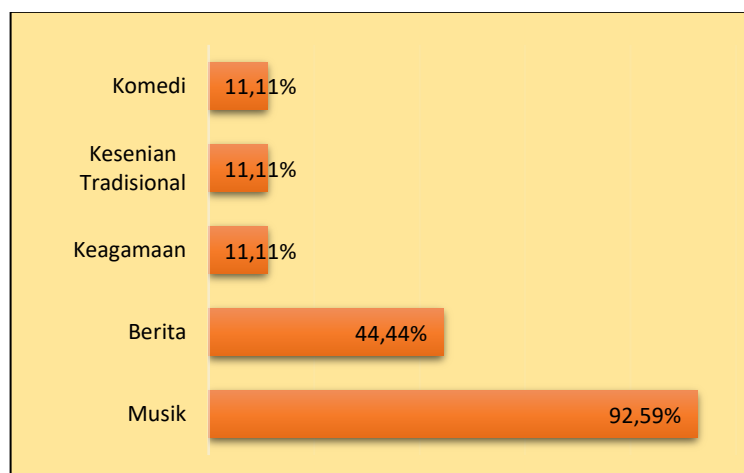
Gambar 4.292 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Menurut Program Televisi di Kota Balikpapan
Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.292, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kota Balikpapan adalah berita, mencapai 70,69 persen, diikuti oleh olahraga sebesar 63,79 persen, komedi sebesar 32,76 persen, film sebesar 31,03 persen, dan drama/sinetron sebesar 20,69 persen.

4.9.3.5 Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.293 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Kota Balikpapan

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil. Namun, berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.293, hanya 38,57 persen Individu dalam Rumah Tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya sebanyak 61,43 persen memilih untuk tidak mendengarkan radio.



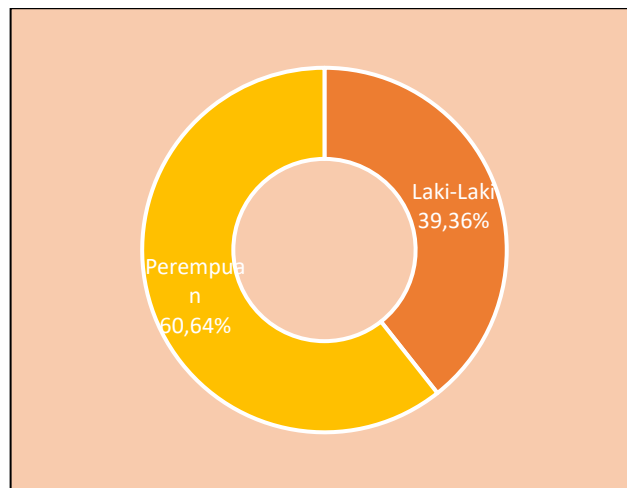
Gambar 4.294 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.294, program acara yang diminati oleh Individu dalam Rumah Tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik yaitu sebesar 92,59 persen.

4.10 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Samarinda

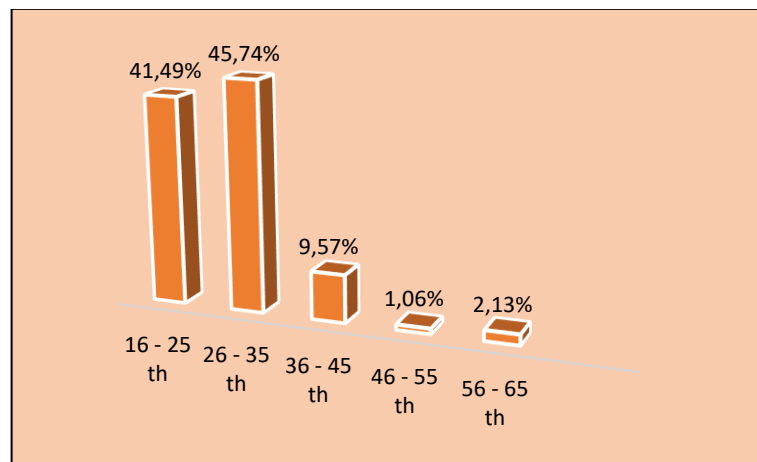
4.10.1 Profil Responden Kota Samarinda

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, kelompok usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya



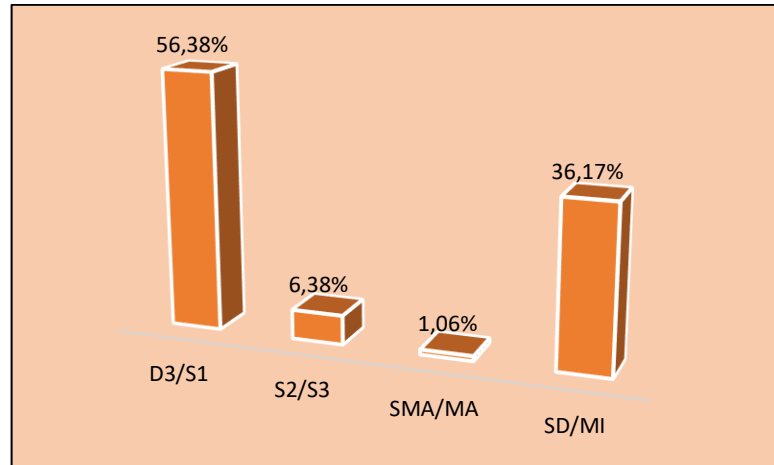
Gambar 4.295 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.295, proporsi responden perempuan dalam penelitian ini mencapai 60,64 persen, sementara responden laki-laki hanya 39,36 persen. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas dari mereka yang mengisi survei adalah perempuan.



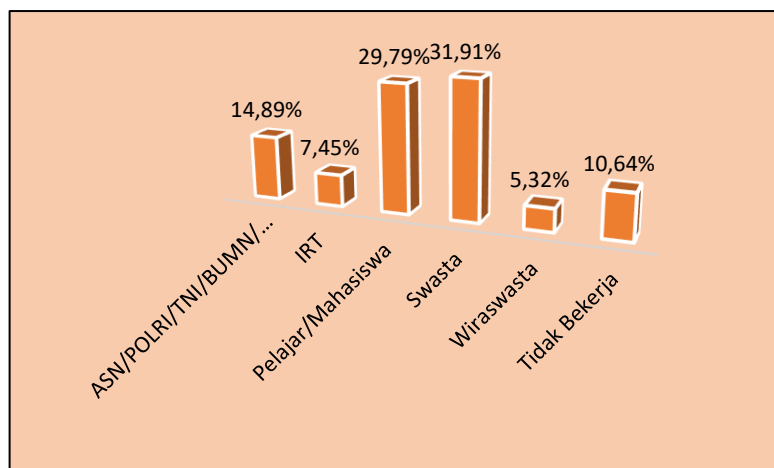
Gambar 4.296 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.296, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi lima kelompok usia, yaitu 16-25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun, 46-55 tahun, dan 56-65 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 26-35 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Kota Samarinda, sementara persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 46-55 tahun.



Gambar 4.297 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.297, mayoritas responden di Kota Samarinda memiliki ijazah D3/S1, mencapai 56,38 persen.



Gambar 4.298 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Pekerjaan Terlihat pada Gambar 4.184, pekerjaan yang paling umum adalah swasta, mencapai 31,91 persen.

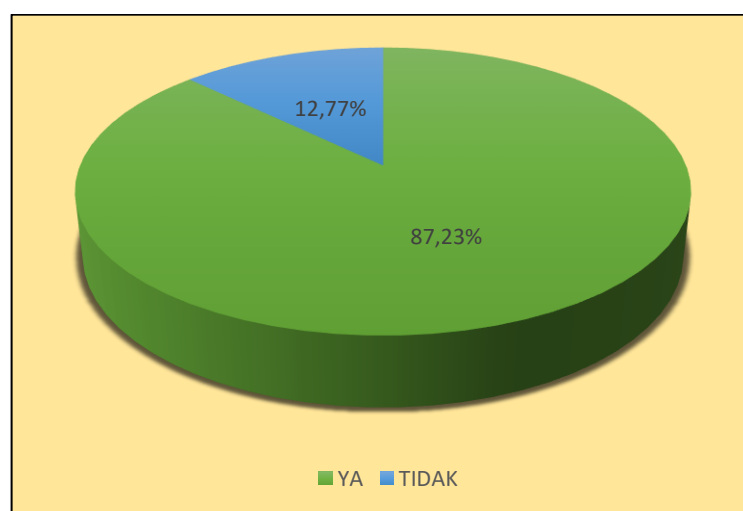
Tabel 4.48 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan
 Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
p < Rp 500.000,-	22,34%
Rp 500.000,- ≤ p < Rp 1.000.000,-	21,28%
Rp 1.000.000,- ≤ p < Rp 2.000.000,-	25,53%
Rp 2.000.000,- ≤ p < Rp 5.000.000,-	26,60%
p ≥ Rp 5.000.000,-	4,26%

Terlihat pada Tabel 4.48, sebesar 26,60 persen responden memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 2.000.000,- sampai Rp 5.000.000,-. Dan 25,53 persen memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 1.000.000,- sampai Rp 2.000.000,-.

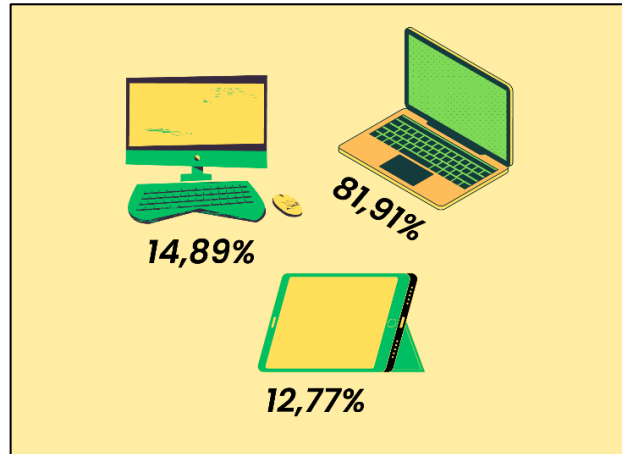
4.10.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bentuk kepemilikan komputer telah mengalami perkembangan pesat di berbagai bidang. Komputer telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kegiatan sehari-hari manusia, seperti dalam kegiatan belajar mengajar, pekerjaan, hiburan, bisnis, dan kegiatan lainnya. Fungsi dan kegunaan komputer tersebut membuatnya menjadi sebuah kebutuhan yang tidak tergantikan. Berikut adalah gambaran rumah tangga yang memiliki akses terhadap komputer di Kota Samarinda.



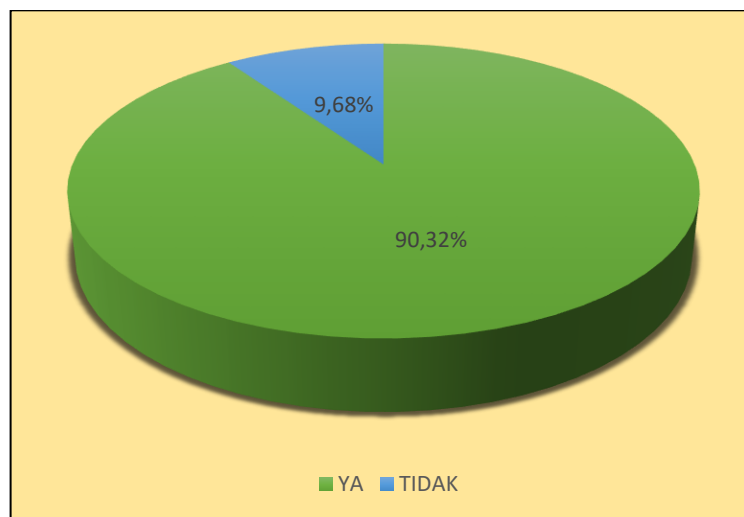
Gambar 4.299 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap
 Komputer di Kota Samarinda

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.299 dapat disimpulkan bahwa sekitar 87,23 persen rumah tangga di Kota Samarinda telah memiliki akses terhadap komputer. Angka ini mengindikasikan bahwa sekitar 12,77 persen rumah tangga yang belum memiliki akses terhadap komputer.



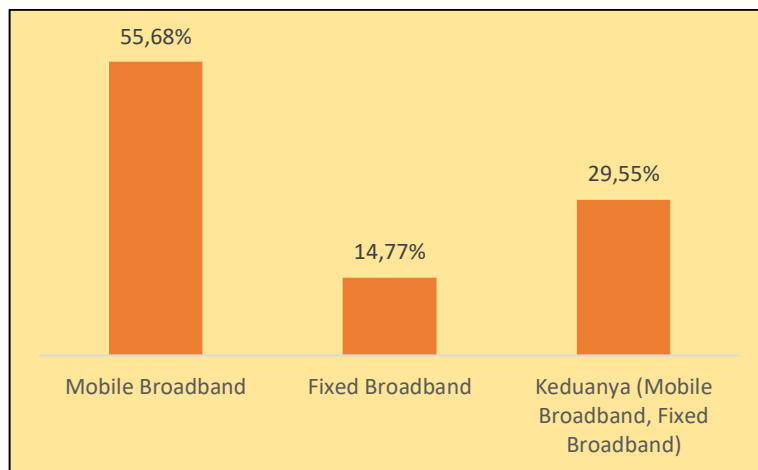
Gambar 4.300 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Samarinda

Gambar 4.300 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kota Samarinda. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 81,91 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 14,89 persen dan tablet sebesar 12,77 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kota Samarinda.



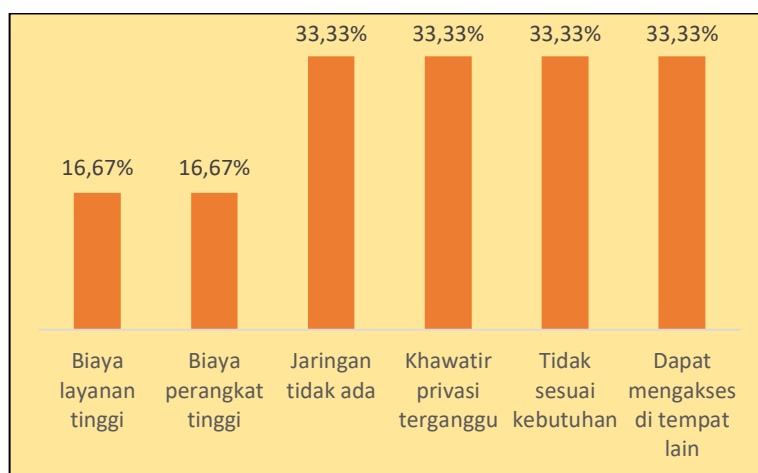
Gambar 4.301 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Samarinda

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kota Samarinda, sekitar 90,32 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.301 Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar rumah tangga di Kota Samarinda telah memiliki koneksi internet. Namun, sekitar 9,68 persen rumah tangga masih belum memiliki konektivitas internet.



Gambar 4.302 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Kota Samarinda

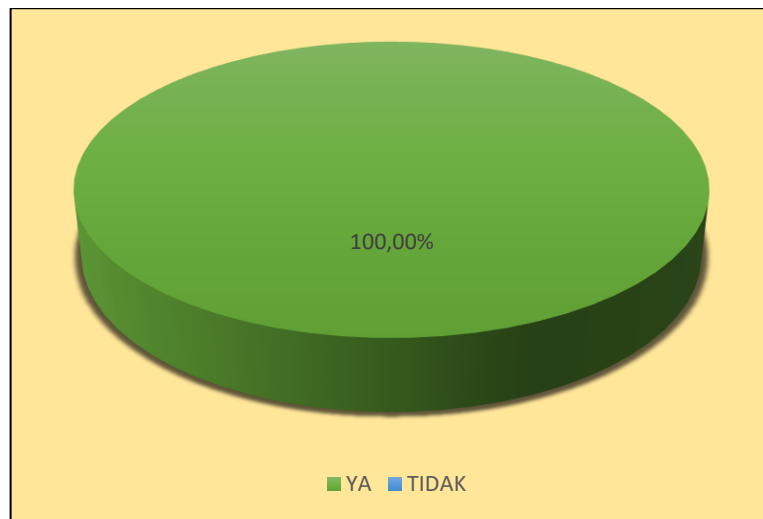
Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.302, dapat disimpulkan bahwa 55,68 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 14,77 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*, dan sisanya 29,55 persen menggunakan kedua *broadband* tersebut.



Gambar 4.303 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Kota Samarinda.

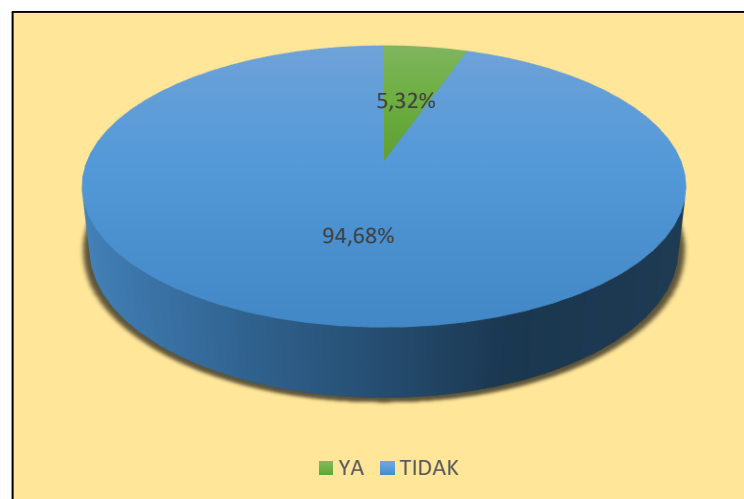
Dapat dilihat pada Gambar 4.303, terlihat bahwa jaringan tidak ada, khawatir privasi terganggu, tidak sesuai kebutuhan, dan dapat mengakses di tempat lain

merupakan alasan/kendala yang memiliki persentase terbesar oleh rumah tangga yang tidak mengakses internet.



Gambar 4.304 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Samarinda

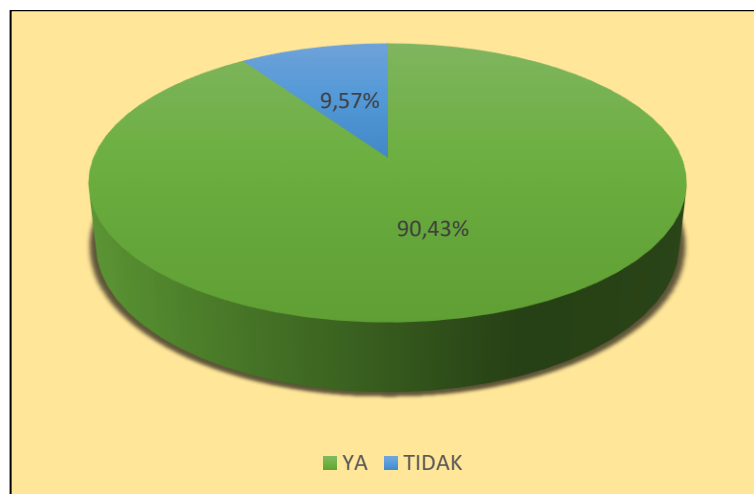
Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan Individu dalam Rumah Tangga untuk tujuan informasi dan lainnya. Mayoritas rumah tangga di Kota Samarinda telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



Gambar 4.305 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kota Samarinda

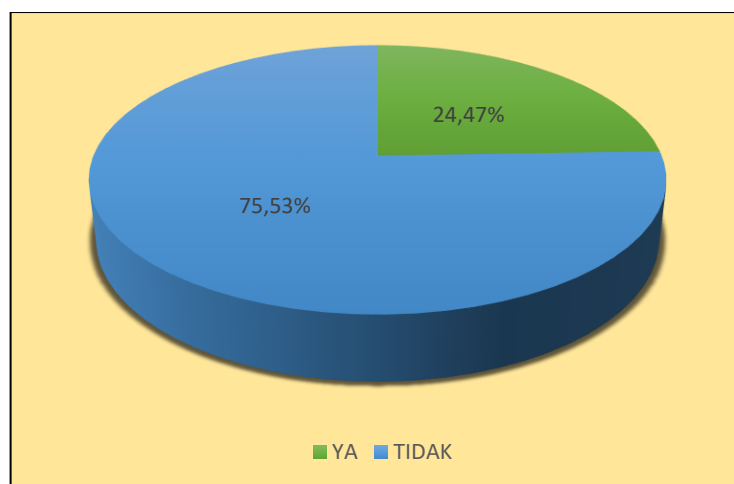
Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar

4.305 di mana hanya sekitar 5,32 persen rumah tangga yang dilengkapi dengan sambungan telepon kabel.



Gambar 4.306 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kota Samarinda

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat diminati oleh Individu dalam Rumah Tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta memiliki banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.306 sekitar 90,43 persen rumah tangga di Kota Samarinda telah memiliki televisi sebagai salah satu perangkat TIK.



Gambar 4.307 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kota Samarinda

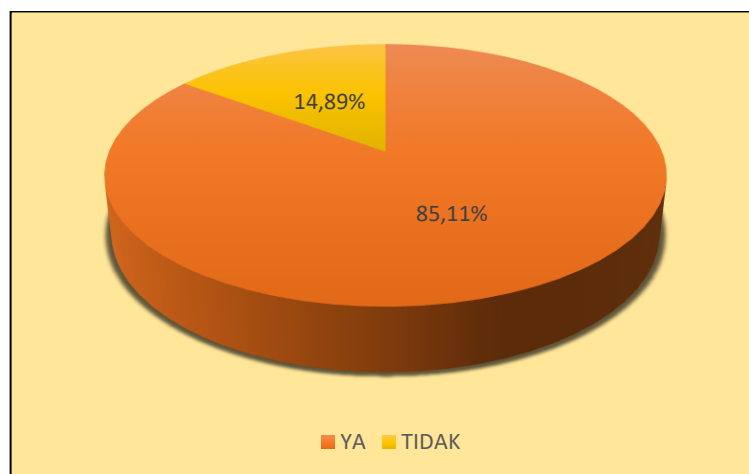
Selanjutnya, kita dapat melihat kepemilikan perangkat radio dalam rumah tangga di Kota Samarinda. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik mandiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Radio juga dapat digunakan sebagai sumber

pengetahuan dan hiburan. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.307 sekitar 24,47 persen rumah tangga di Kota Samarinda masih menggunakan radio sebagai salah satu perangkat TIK.

4.10.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga

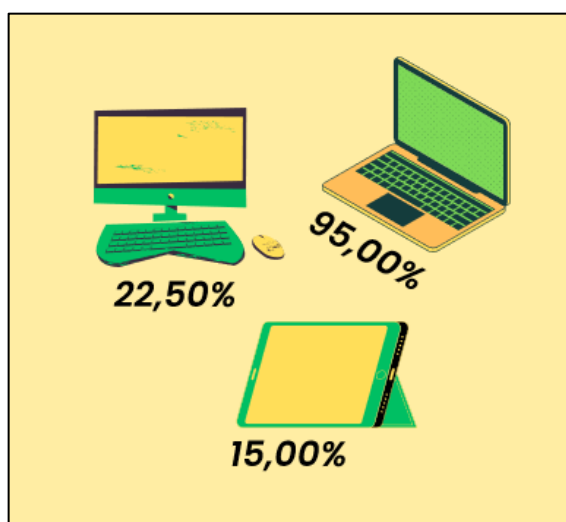
4.10.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas tentang kepemilikan dan akses TIK di dalam rumah tangga, kita akan fokus pada akses individu terhadap media TIK. Pertama, kita akan membahas akses terhadap komputer. Berikut adalah penjelasannya.



Gambar 4.308 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Samarinda

Gambar 4.308 menggambarkan bahwa 85,11 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kota Samarinda telah menggunakan komputer.



Gambar 4.309 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Samarinda

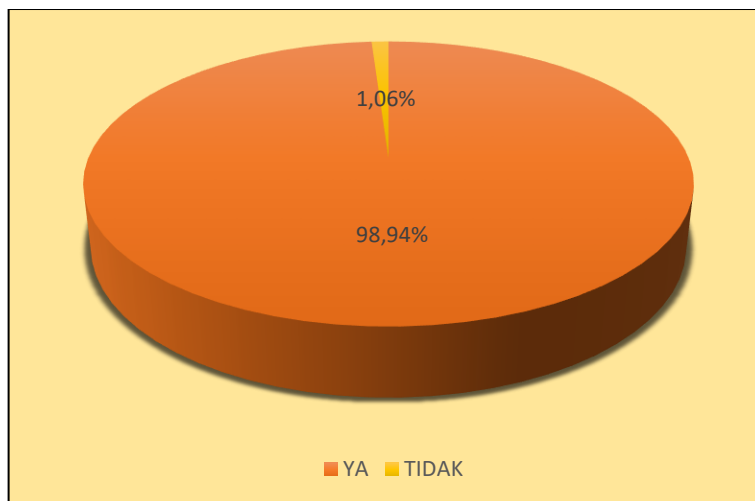
Gambar 4.309 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kota Samarinda. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 95,00 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 22,50 persen dan Tablet sebesar 15,00 persen.

Tabel 4.49 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Menurut Aktivitas di Kota Samarinda

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Membuat dokumen, presentasi dan tabulasi	87,50%
Membuat program komputer (<i>coding</i>) dengan bahasa pemrograman tertentu	17,50%
Mengerjakan desain grafis	31,25%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	63,75%
Bermain <i>game</i>	27,50%
Mengakses internet	78,75%

Perangkat komputer memiliki fleksibilitas untuk digunakan sesuai kebutuhan pengguna. Dalam komputer, pengguna dapat melakukan berbagai aktivitas. Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 4.49 penggunaan komputer yang paling umum di Kota Samarinda adalah untuk mengakses internet, diikuti oleh membuat dokumen, presentasi dan tabulasi. Sementara itu, penggunaan komputer yang paling sedikit adalah untuk membuat program komputer (*coding*) dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu, yang hanya mencapai 17,50 persen.

4.10.3.2 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.310 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Samarinda

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*. Dapat dilihat dalam Gambar 4.310 bahwa 98,94 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kota Samarinda telah memiliki akses internet. Sisanya, sekitar 1,06 persen tidak memiliki akses internet.

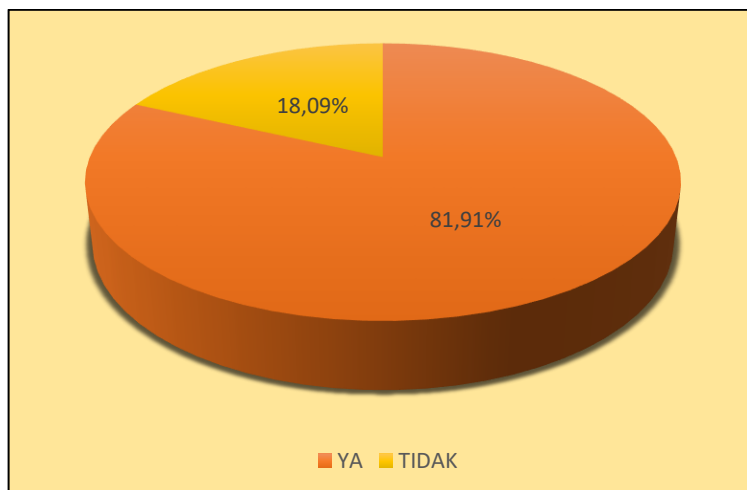
Tabel 4.50 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kota Samarinda

Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Membuka situs jejaring sosial (termasuk <i>chatting</i>)	82,80%
Mencari informasi mengenai barang atau jasa	76,34%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	78,49%

Tabel 4.50 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kota Samarinda (Lanjutan)

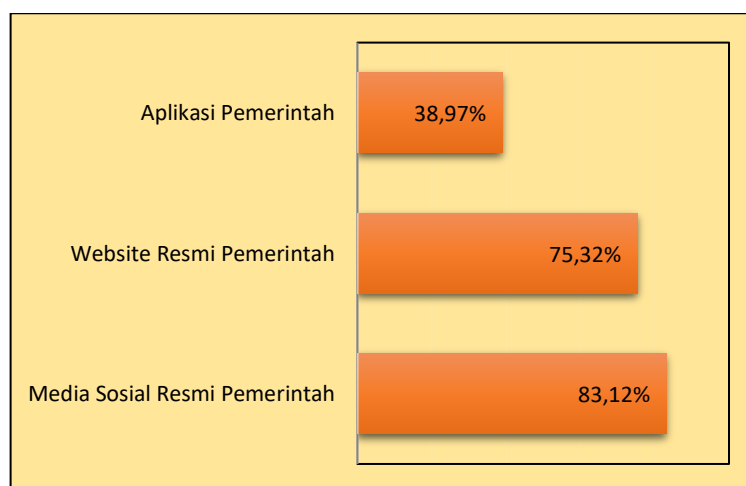
Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>video game</i> atau computer	39,78%
Mengirim atau menerima <i>e-mail</i>	76,34%
Membaca atau mengunduh <i>online newspaper</i> , majalah, atau <i>ebook</i>	52,69%
<i>Virtual meeting</i>	68,82%
Mengunduh <i>software</i>	51,61%
Menggunakan layanan barang dan jasa	54,84%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Berdasarkan Tabel 4.50, penggunaan internet yang paling umum di Kota Samarinda adalah membuka situs jejaring sosial (*chatting*). Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti *Facebook*, *Youtube*, *Myspace*, dan *Twitter*), *wiki*, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Sementara itu, aktivitas bermain *game* atau mengunduh *video game* hanya dilakukan sebesar 13,64 persen Individu dalam Rumah Tangga



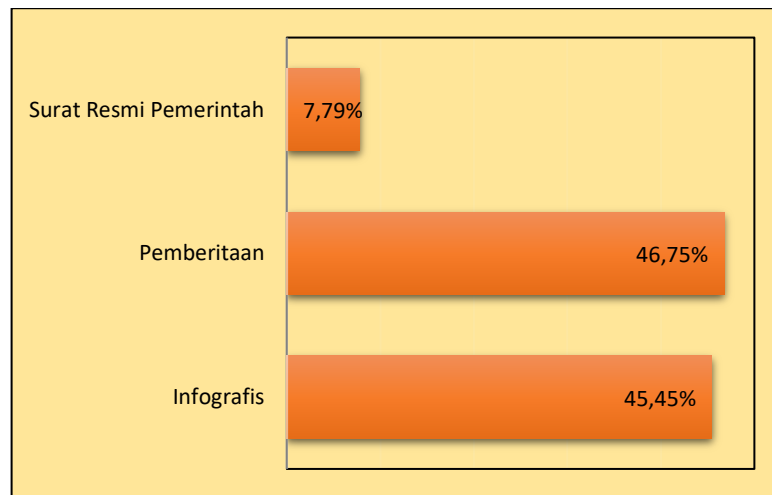
Gambar 4.311 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kota Samarinda

Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan sektor publik harus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Ketersediaan informasi yang cukup dan mudah diakses merupakan hak publik. Namun, berdasarkan data yang diperoleh dari Gambar 4.311 sebesar 81,91 persen Individu dalam Rumah Tangga Kota Samarinda yang mencari informasi layanan pemerintah melalui internet. Sebanyak 18,09 persen Individu dalam Rumah Tangga masih minim pengetahuan tentang pemanfaatan internet dalam mencari informasi, terutama layanan pemerintah.

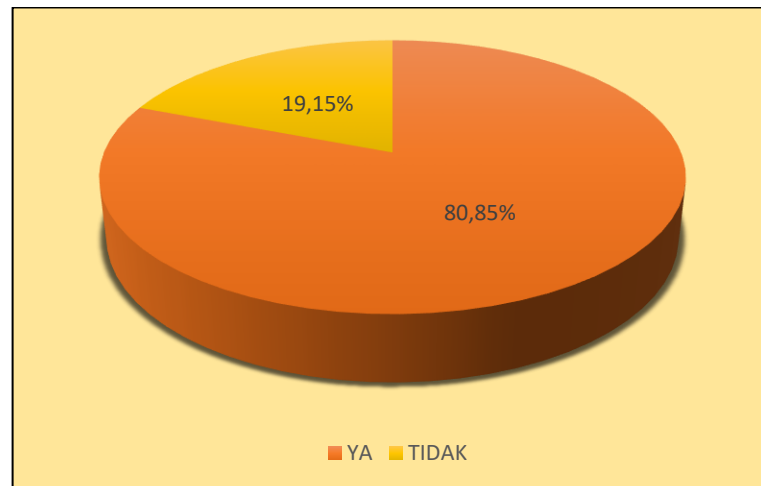


Gambar 4.312 Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Media Akses di Kota Samarinda Menurut data yang ditampilkan dalam Gambar 4.312 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga memilih untuk menggunakan media sosial resmi pemerintah (83,12

persen), website resmi pemerintah (75,32 persen), dan aplikasi resmi pemerintah (38,97 persen) sebagai akses untuk mencari informasi tentang layanan pemerintah.

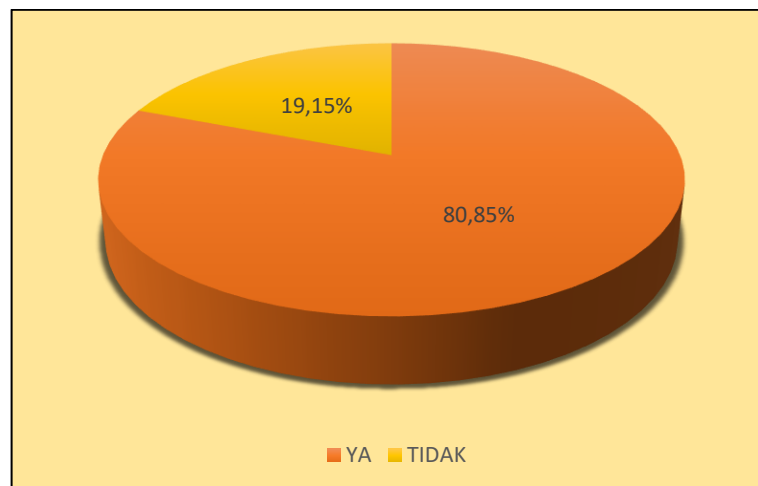


Gambar 4.313 Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Jenis Tampilan di Kota Samarinda Berdasarkan Gambar 4.313, sebesar 46,5 persen Individu dalam Rumah Tangga cenderung memilih teks pemberitaan sebagai jenis tampilan yang paling diminati.



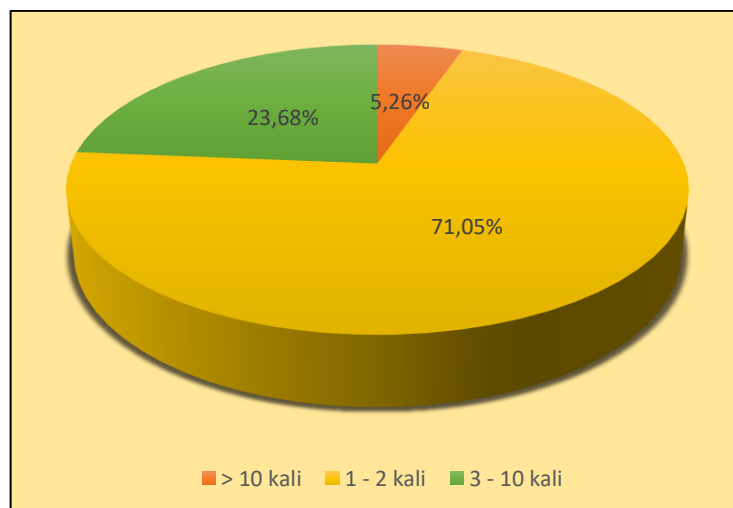
Gambar 4.314 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* di Kota Samarinda

Gambar 4.314 menggambarkan bahwa sekitar 80,85 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *e-commerce* dalam penggunaan internet.



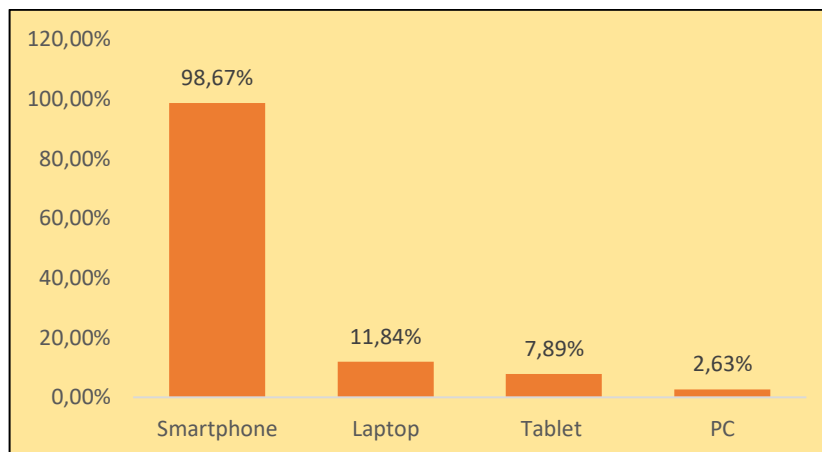
Gambar 4.315 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-Commerce* untuk Pembelian di Kota Samarinda

E-commerce atau perdagangan elektronik merujuk pada aktivitas jual beli barang atau jasa secara *online*. Saat ini, terdapat berbagai macam bentuk *e-commerce* yang mencakup penjualan alat elektronik, sepatu, pakaian, dan lain-lain. Berdasarkan Gambar 4.315, sebanyak 80,85 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kota Samarinda memanfaatkan *e-commerce* untuk berbelanja, namun 19,00 persen masih melakukan pembelian secara langsung (*offline*).



Gambar 4.316 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Pembelian di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.316, 71,05 persen Individu dalam Rumah Tangga yang sering berbelanja *online* di Kota Samarinda melakukannya sekitar 1-2 kali per bulan,



Gambar 4.317 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.317, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga yang sering berbelanja *online* di Kota Samarinda menggunakan *smartphone* sebagai alat pendukung utama dalam aktivitas tersebut.

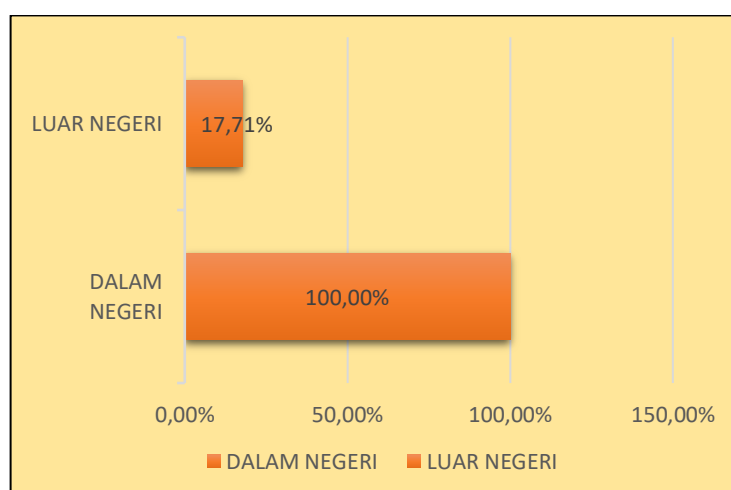
Tabel 4.51 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-Commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kota Samarinda

Kelompok Barang/Jasa	Persentase
(1)	(2)
Pakaian	78,95%
Peralatan Rumah	39,47%
Film & Musik	10,53%
Makanan, Minuman, dan Bahan Makanan	47,37%
Kosmetik & Obat	51,32%
Elektronik	60,53%
Alat Kesehatan	6,58%
Mainan & Hobi	21,05%
Voucher (Pulsa, <i>Game</i> , Listrik)	43,42%
Alat TIK	53,95%
Buku	17,11%
Travel	15,79%

Tabel 4.51 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-Commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kota Samarinda (Lanjutan)

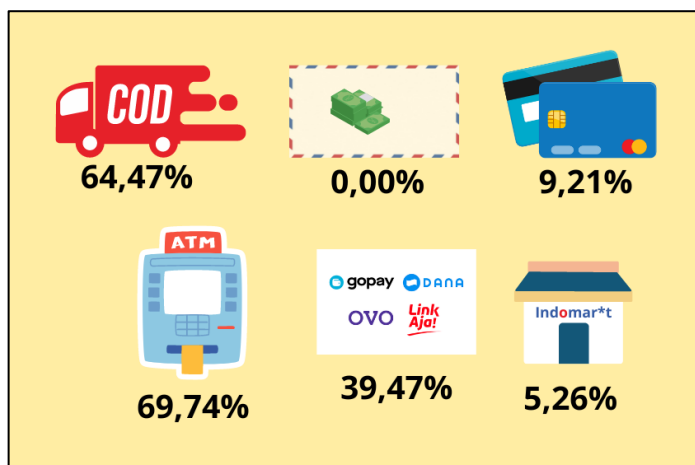
Kelompok Barang/Jasa	Persentase
(1)	(2)
Properti	6,58%
Finansial	2,63%
Otomotif	9,21%
Layanan Jasa	19,74%
Top Up (Isi Ulang Uang Elektronik)	46,05%

Seseorang dapat memilih berbagai barang dan jasa dengan lebih mudah melalui belanja *online* sesuai dengan minatnya. Berdasarkan Tabel 4.51, data menunjukkan bahwa sebesar 78,95 persen Individu dalam Rumah Tangga Kota Samarinda memiliki minat paling tinggi pada kategori produk dan jasa yaitu pakaian. Kategori barang dan jasa terpopuler kedua adalah elektronik yaitu sebesar 60,53 persen. Kelompok produk dan jasa yang paling sedikit diminati adalah finansial yaitu sebesar 2,63 persen.



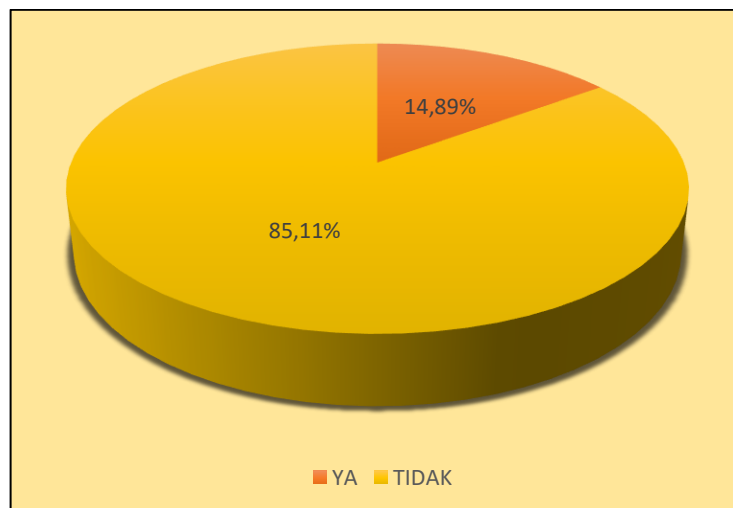
Gambar 4.318 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-Commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Asal Barang/Jasa di Kota Samarinda Seseorang dapat memesan produk barang dan jasa baik dari situs *e-commerce* internasional maupun lokal. Terlihat pada Gambar 4.318, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kota Samarinda cenderung menyukai produk-produk buatan

dalam negeri. Sementara itu, masih terdapat 17,71 persen Individu dalam Rumah Tangga yang memilih produk luar negeri.



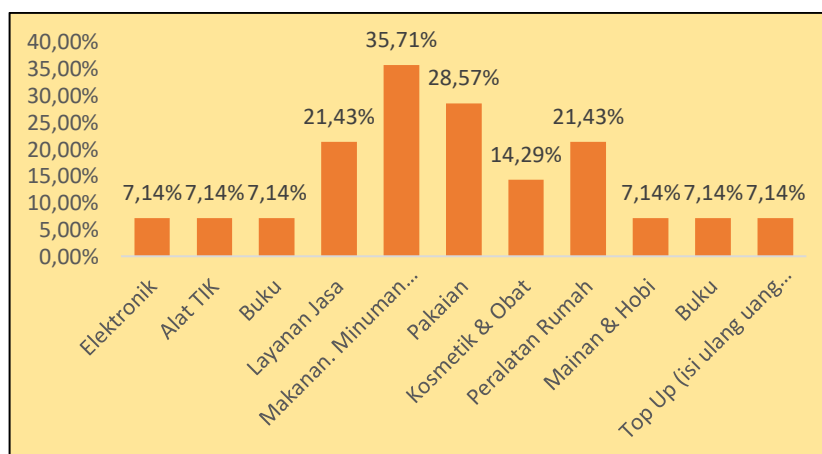
Gambar 4.319 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-Commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Metode Pembayaran di Kota Samarinda

Tujuan utama dari *e-commerce* adalah untuk mempermudah proses jual beli antara penjual dan pembeli. Oleh karena itu, metode pembayaran yang digunakan haruslah memudahkan proses transaksi tersebut. Terlihat pada Gambar 4.319, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kota Samarinda menggunakan transfer bank (69,74 persen) sebagai metode pembayaran untuk pesanan mereka, baik melalui ATM, *Internet Banking*, maupun *Mobile Banking*. Selain itu, metode pembayaran *Cash On Delivery* (COD) juga digunakan, di mana pembayaran dilakukan secara tunai saat pesanan tiba di tempat tujuan. Selanjutnya, metode pembayaran uang elektronik juga digunakan oleh sebagian Individu dalam Rumah Tangga, mencapai 39,47 persen. Uang elektronik merupakan jenis pembayaran yang dilakukan secara elektronik dan disimpan dalam media tertentu seperti Gopay, Dana, Ovo, dan LinkAja!. Metode pembayaran yang lain yaitu toko ritel dan kartu kredit masing-masing dengan persentase berturut-turut yaitu sebesar 5,26 persen dan 9,21 persen.



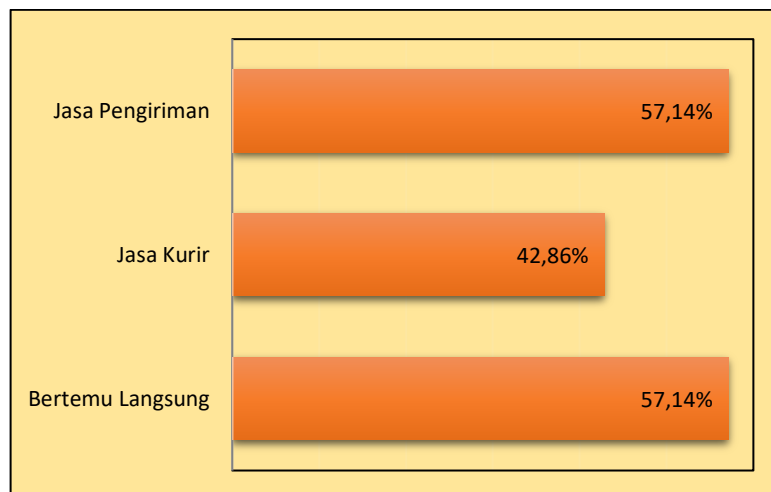
Gambar 4.320 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan di Kota Samarinda

Bagi mereka yang berencana untuk memulai bisnis sendiri di masa depan, *e-commerce* diperkirakan akan membuka peluang ekonomi baru yang dapat meningkatkan lapangan kerja. Satu-satunya persyaratan penting untuk bisnis *online* adalah akses internet yang dapat menjaga konektivitas dengan situs web dan media *online* lainnya. Terlihat pada Gambar 4.320, hanya 14,89 persen individu di Kota Samarinda menggunakan *e-commerce* untuk penjualan.



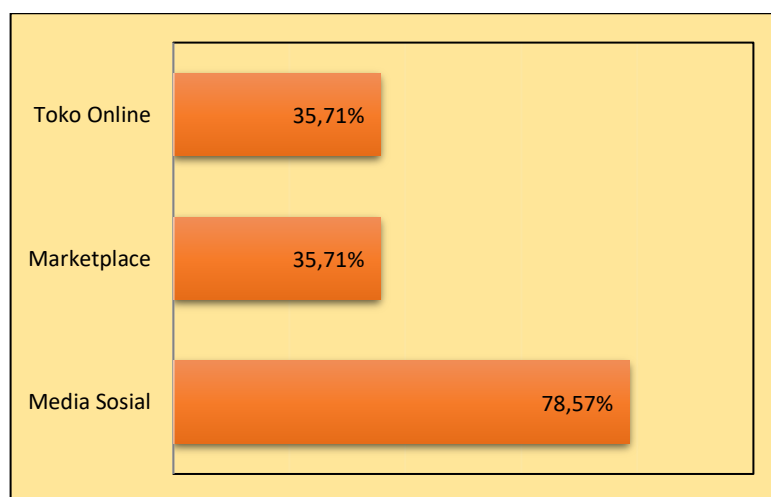
Gambar 4.321 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.321, kelompok barang dan jasa yang banyak dijual melalui *e-commerce* di Kota Samarinda adalah makanan, minuman, dan bahan makanan yaitu sebesar 35,71 persen.



Gambar 4.322 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-Commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Media Pengiriman di Kota Samarinda

Aspek yang paling penting dalam aktivitas *e-commerce* adalah pengiriman barang atau jasa kepada pembeli. Beberapa pilihan pengiriman yang tersedia termasuk pengiriman langsung dari penjual ke pembeli melalui jasa pengiriman seperti Kantor Pos, TIKI, dan lainnya, jasa kurir, pembeli mengambil pembelian di toko atau lokasi tertentu, serta metode pengiriman lainnya. Berdasarkan Gambar 4.322 sebesar 57,14 persen usaha *e-commerce* di Kota Samarinda memilih metode pengiriman melalui jasa pengiriman dan bertemu langsung.



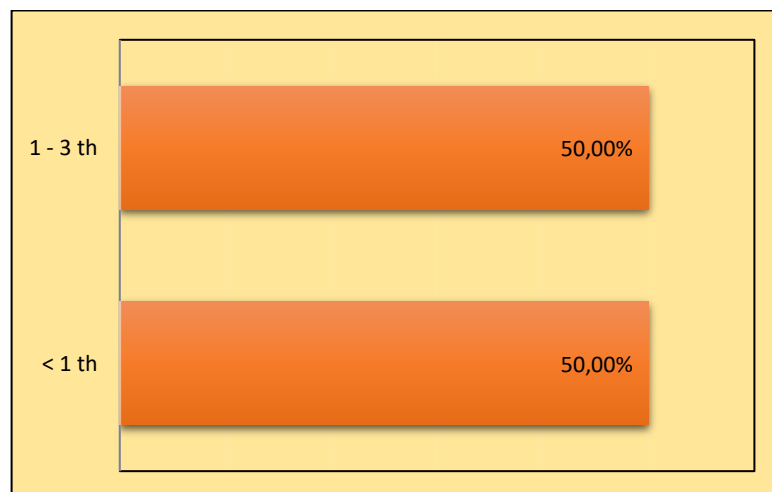
Gambar 4.323 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-Commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Media Penjualan di Kota Samarinda

Terlihat pada Gambar 4.323, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kota Samarinda menggunakan media sosial sebagai media penjualan *online*, seperti *Facebook*, *Instagram*, dan lainnya. Sementara itu, hanya sebesar 35,71 persen usaha yang menggunakan media toko *online* dan *marketplace* sebagai kanal penjualan di Kota Samarinda.



Gambar 4.324 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-Commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan di Kota Samarinda

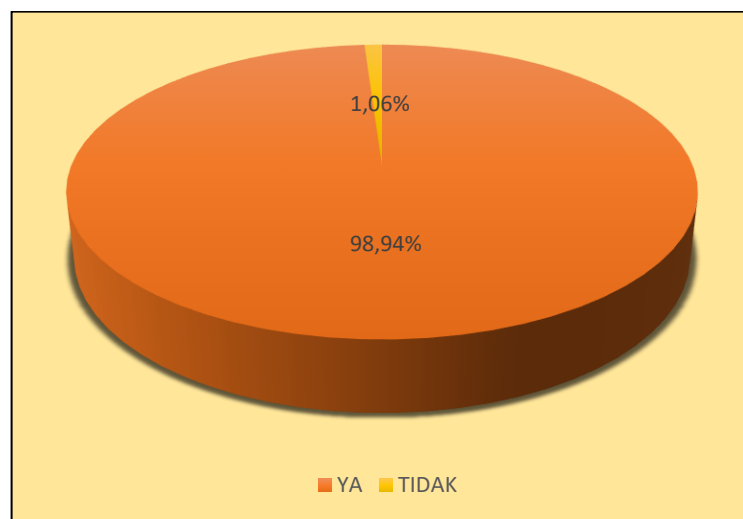
Berdasarkan Gambar 4.324, dari kategori nilai pendapatan usaha, penjualan melalui *e-commerce* di Kota Samarinda sebesar 35,71 persen menghasilkan pendapatan dalam kategori ($p < \text{Rp } 500.000$) dan kategori ($\text{Rp } 500.000,- \leq \text{Rp} < \text{Rp } 1.000.000$).



Gambar 4.325 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-Commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Lama Usaha di Kota Samarinda

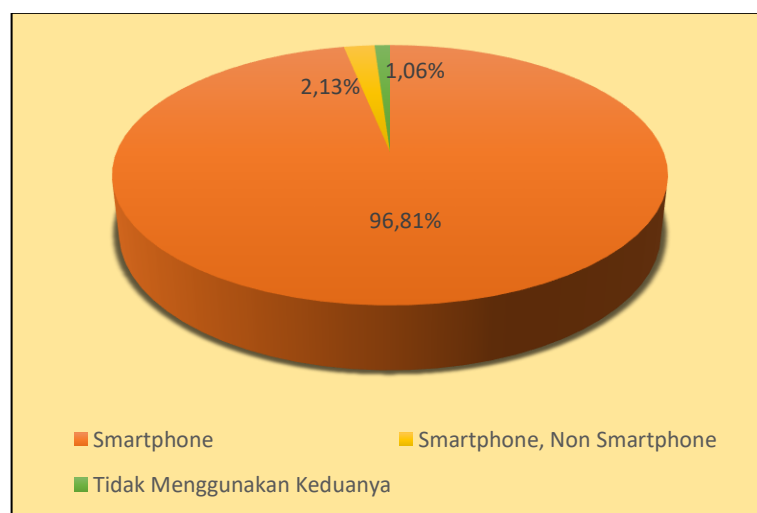
Selain itu, seperti yang terlihat pada Gambar 4.325 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga Kota Samarinda baru menjalankan usaha dengan menggunakan *e-commerce* kurang dari satu tahun dan dalam kurun waktu satu sampai tiga tahun.

4.10.3.3 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.326 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Samarinda

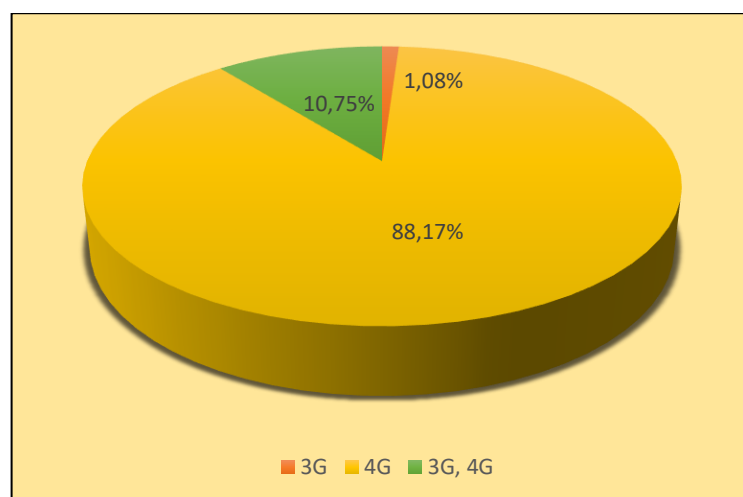
Berdasarkan Gambar 4.326 terdapat 98,94 persen individu dalam Rumah tangga yang memiliki telepon genggam



Gambar 4.327 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kota Samarinda

Sebanyak 96,81 persen Individu dalam Rumah Tangga Kota Samarinda menggunakan *smartphone*, sedangkan memakai dua perangkat secara bersamaan yaitu *smartphone* dan *non-smartphone* sebesar 2,13 persen. Namun, sekitar 1,06

persen Individu dalam Rumah Tangga tidak memiliki kedua jenis perangkat tersebut.



Gambar 4.328 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Kota Samarinda

Jaringan 3G dan 4G digunakan sebagai jaringan internet di Kota Samarinda. Standar komunikasi seluler 3G dan 4G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan kedua jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan, di mana 4G menawarkan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan 3G. 3G hanya mampu menghadirkan data dengan kecepatan hingga 3,1 Mbps, sementara 4G memiliki kecepatan yang lebih tinggi. Terdapat sebesar 88,17 persen Individu dalam Rumah Tangga Kota Samarinda saat ini telah menggunakan *smartphone* dengan jaringan 4G.

Tabel 4.52 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kota Samarinda

Jenis Penggunaan Layanan	Rata-Rata Pengeluaran/Bulan
(1)	(2)
Layanan Data	Rp 118.702,-
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 56.209,-
Pasca Bayar	Rp 201.111,-

Berdasarkan Tabel 4.52, rata-rata penggunaan layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kota Samarinda adalah sebesar Rp 118.702,- per bulan, sedangkan penggunaan panggilan suara dan pesan di luar layanan data rata-rata sebesar Rp

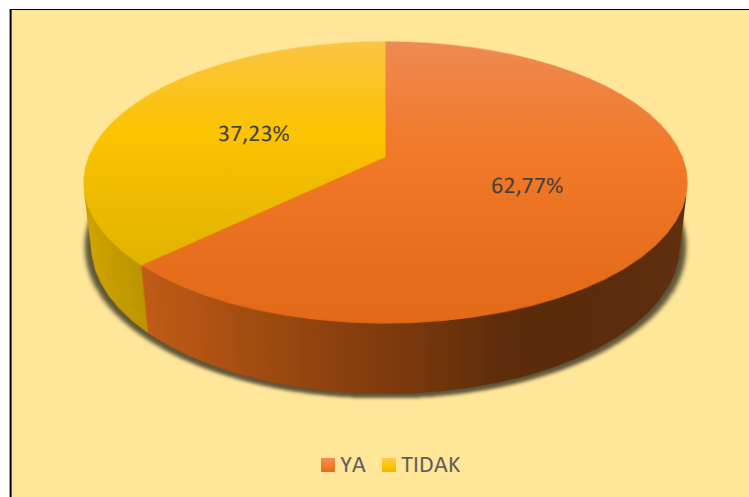
56.209,- per bulan. Sebanyak 9,68 persen Individu dalam Rumah Tangga Kota Samarinda menggunakan layanan pasca bayar, dengan rata-rata penggunaan sebesar Rp 201.111,- per bulan.

Tabel 4.53 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Menurut Aktivitas di Kota Samarinda

Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Media sosial	97,85%
Layanan jasa <i>online</i>	66,67%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	88,41%
Pembayaran <i>online (fintech)</i>	62,32%
Jual/beli <i>online</i>	63,77%
Pemutar film/video/musik/ <i>podcast</i>	95,65%
Kamera	79,71%
<i>Game online/offline</i>	59,42%
Aplikasi <i>editing</i>	49,28%

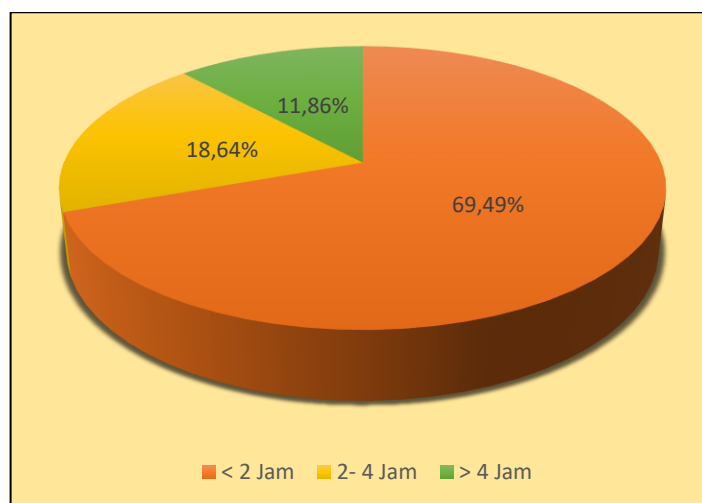
Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang bisa dipegang, seperti berbelanja, bertransportasi, belajar, berinteraksi di media sosial, keuangan dan masih banyak lagi. Dilihat pada Tabel 4.53 bahwa aktivitas yang paling banyak dilakukan dalam menggunakan *smartphone* oleh Individu dalam Rumah Tangga Kota Samarinda yaitu mengakses media sosial (97,85 persen), diikuti aktivitas memutar film/video/musik/*podcast* (95,65 persen), dan *mobile/internet banking* (88,41 persen). Tentu aktivitas yang dilakukan pada *smartphone* dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

4.10.3.4 Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga

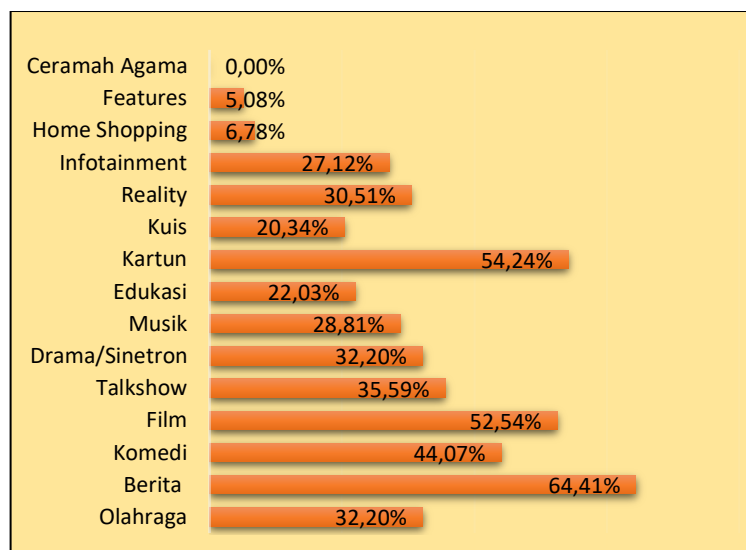


Gambar 4.329 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Kota Samarinda

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap televisi. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh Individu dalam Rumah Tangga. Data dalam Gambar 4.329 menunjukkan bahwa hanya 62,77 persen Individu dalam Rumah Tangga Kota Samarinda yang memiliki akses terhadap televisi.



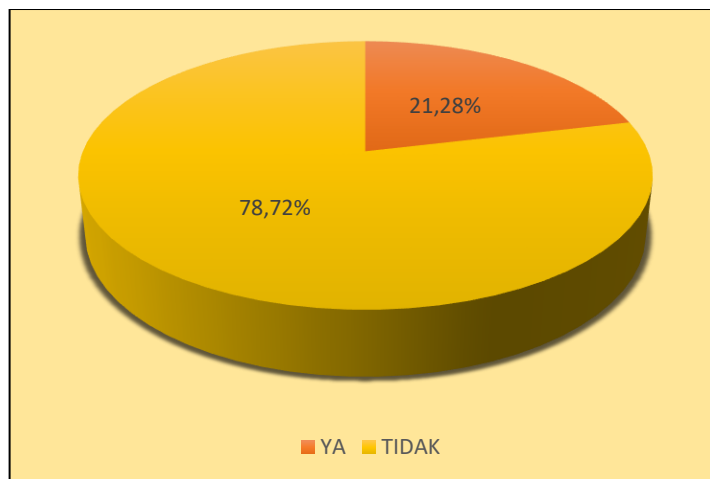
Gambar 4.330 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kota Samarinda
Berdasarkan Gambar 4.330, sebesar 69,49 persen Individu dalam Rumah Tangga Kota Samarinda hanya menonton televisi kurang dari dua jam sehari.



Gambar 4.331 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Menurut Program Televisi di Kota Samarinda

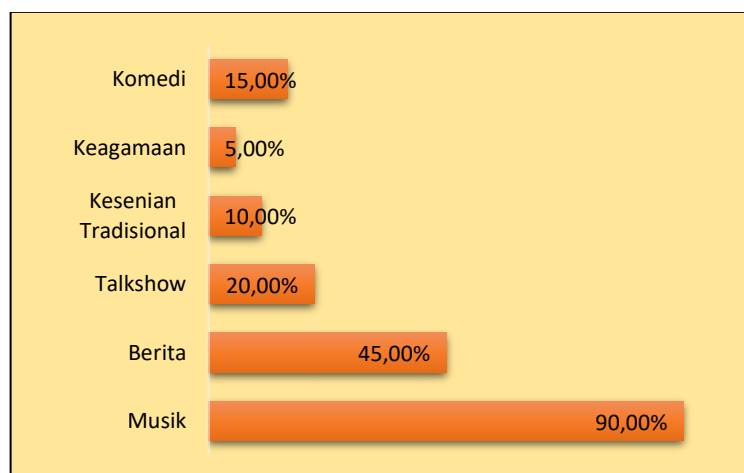
Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.331, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kota Samarinda adalah berita, mencapai 64,41 persen, diikuti oleh kartun sebesar 54,24 persen, film sebesar 52,54 persen, komedi sebesar 44,07 persen, dan *talkshow* sebesar 35,59 persen.

4.10.3.5 Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.332 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Kota Samarinda

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil. Namun, berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.332, hanya 21,28 persen Individu dalam Rumah Tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya sebanyak 78,72 persen memilih untuk tidak mendengarkan radio.



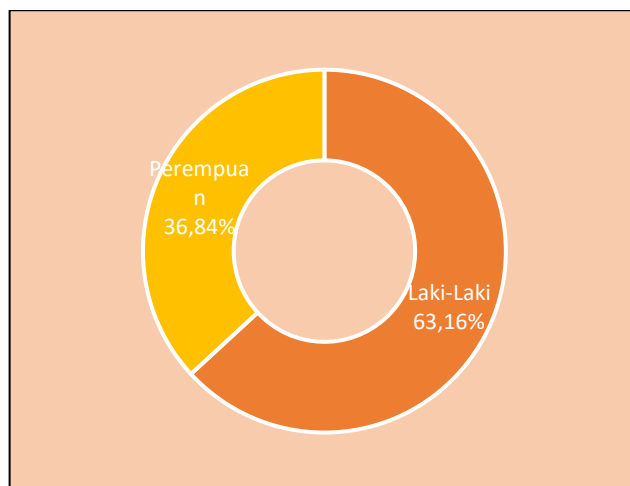
Gambar 4.333 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.333, program acara yang diminati oleh Individu dalam Rumah Tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik yaitu sebesar 90,00 persen.

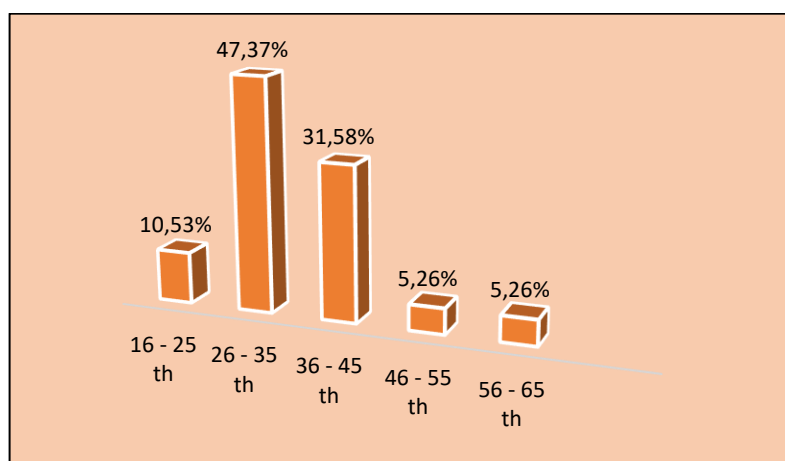
4.11 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Bontang

4.11.1 Profil Responden Kota Bontang

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, kelompok usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

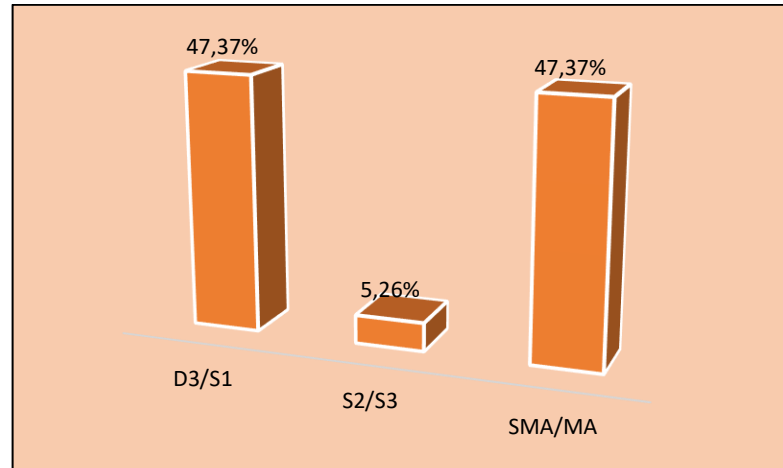


Gambar 4.334 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.334, proporsi responden laki-laki dalam penelitian ini mencapai 63,16 persen, sementara responden perempuan hanya 36,84 persen. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas dari mereka yang mengisi survei adalah perempuan.



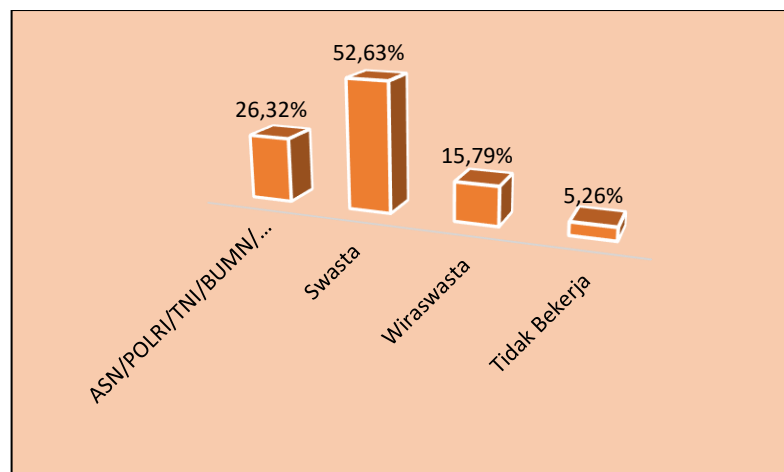
Gambar 4.335 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.335, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi lima kelompok usia, yaitu 16-25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun, 46-55 tahun, dan 56-65 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 26-35 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Kota Bontang, sementara persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 46-55 tahun dan kelompok usia 56-65 tahun.



Gambar 4.336 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.336, Mayoritas responden di Kota Bontang memiliki ijazah SMA/MA dan D3/S1, yang masing-masing mencapai 47,37 persen.



Gambar 4.337 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Pekerjaan
 Terlihat pada Gambar 4.337, pekerjaan yang paling umum adalah swasta, mencapai 52,63 persen.

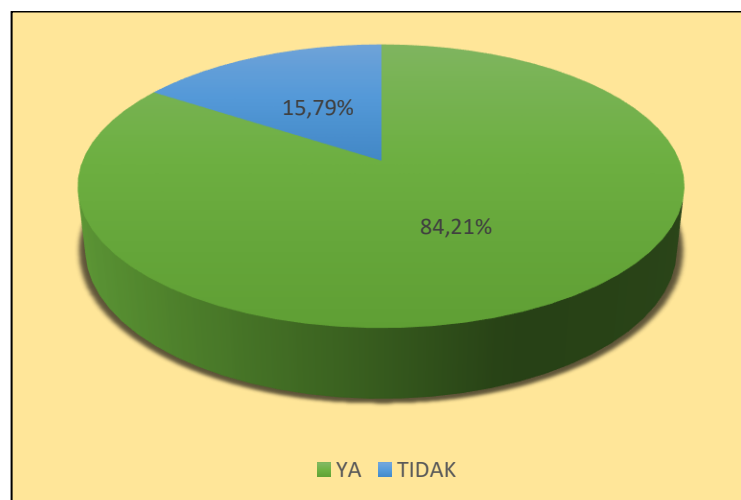
Tabel 4.54 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan
 Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
p < Rp 500.000,-	0,00%
Rp 500.000,- ≤ p < Rp 1.000.000,-	5,26%
Rp 1.000.000,- ≤ p < Rp 2.000.000,-	21,05%
Rp 2.000.000,- ≤ p < Rp 5.000.000,-	57,89%
p ≥ Rp 5.000.000,-	15,79%

Berdasarkan Tabel 4.54, terdapat sebesar 57,89 persen responden memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 2.000.000,- sampai Rp 5.000.000,-.

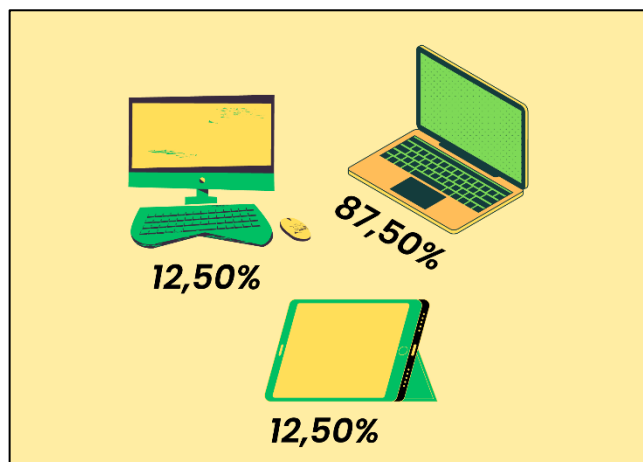
4.11.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bentuk kepemilikan komputer telah mengalami perkembangan pesat di berbagai bidang. Komputer telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kegiatan sehari-hari manusia, seperti dalam kegiatan belajar mengajar, pekerjaan, hiburan, bisnis, dan kegiatan lainnya. Fungsi dan kegunaan komputer tersebut membuatnya menjadi sebuah kebutuhan yang tidak tergantikan. Berikut adalah gambaran rumah tangga yang memiliki akses terhadap komputer di Kota Bontang:



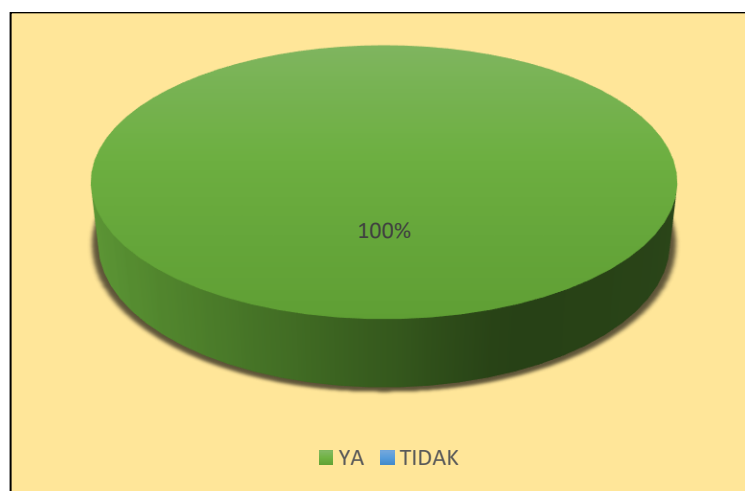
Gambar 4.338 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap
 Komputer di Kota Bontang

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.338 dapat disimpulkan bahwa sekitar 84,21 persen rumah tangga di Kota Bontang telah memiliki akses terhadap komputer. Angka ini mengindikasikan bahwa sekitar 15,79 persen rumah tangga yang belum memiliki akses terhadap komputer.



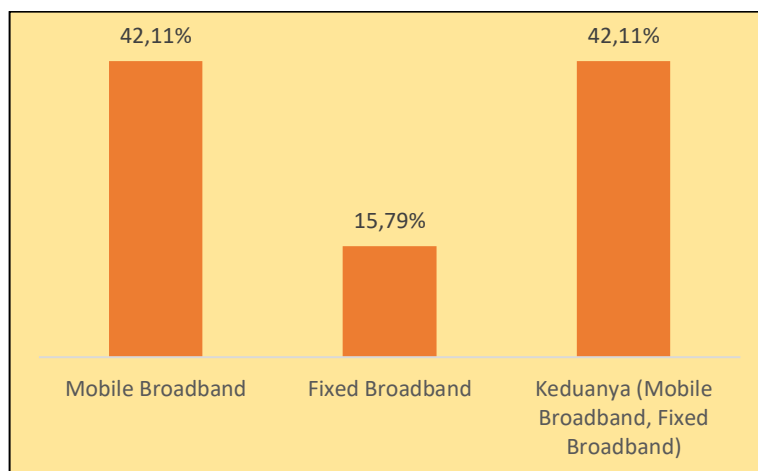
Gambar 4.339 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Bontang

Gambar 4.339 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kota Bontang. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 87,50 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) dan tablet masing-masing sebesar 12,50 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kota Bontang.



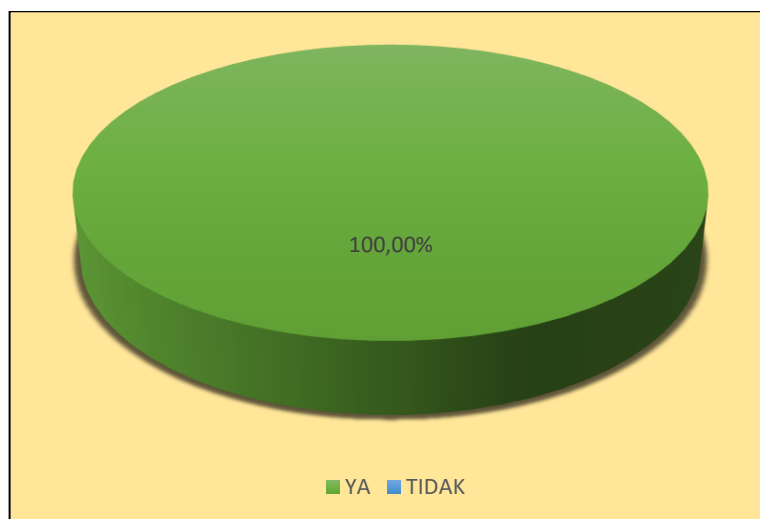
Gambar 4.340 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Bontang

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Mayoritas rumah tangga di Kota Bontang memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.340. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas rumah tangga di Kota Bontang telah memiliki koneksi internet.



Gambar 4.341 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Kota Bontang

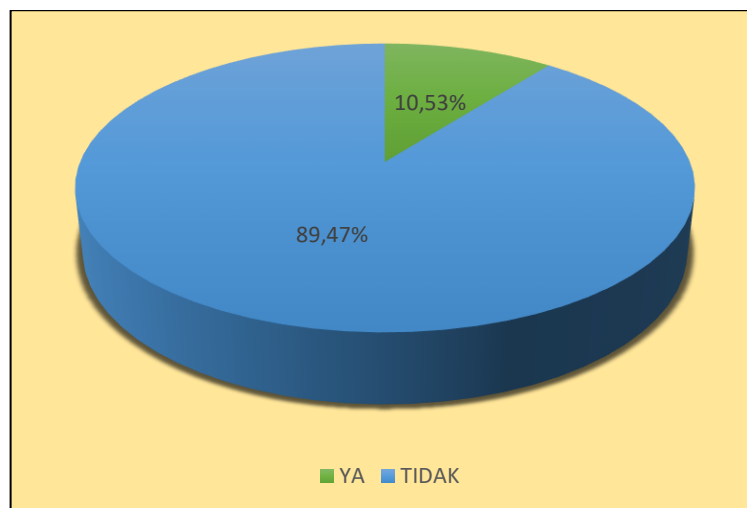
Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.341, dapat disimpulkan bahwa 42,11 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 15,79 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*, dan 42,11 persen menggunakan kedua *broadband* tersebut.



Gambar 4.342 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Bontang

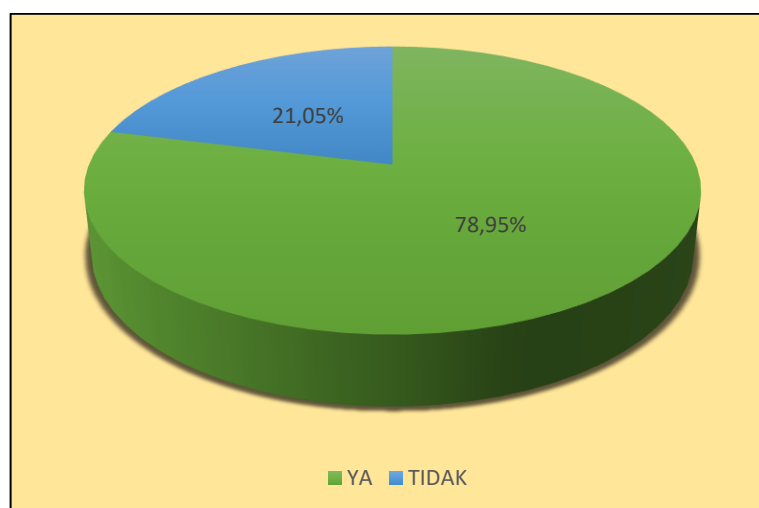
Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan Individu dalam Rumah Tangga untuk tujuan informasi dan lainnya.

Terlihat pada Gambar 4.342, mayoritas rumah tangga di Kota Bontang telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



Gambar 4.343 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kota Bontang

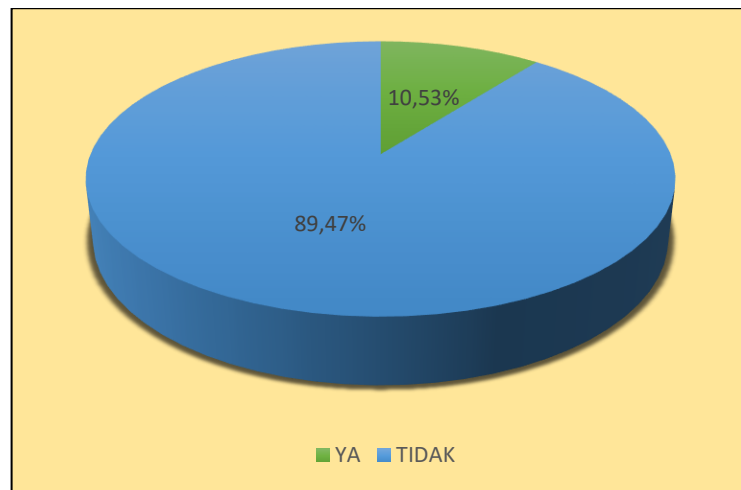
Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.343 di mana hanya sekitar 10,53 persen rumah tangga yang dilengkapi dengan sambungan telepon kabel.



Gambar 4.344 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kota Bontang

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat diminati oleh Individu dalam Rumah Tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta memiliki banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.344 sekitar 78,95 persen

rumah tangga di Kota Bontang telah memiliki televisi sebagai salah satu perangkat TIK.



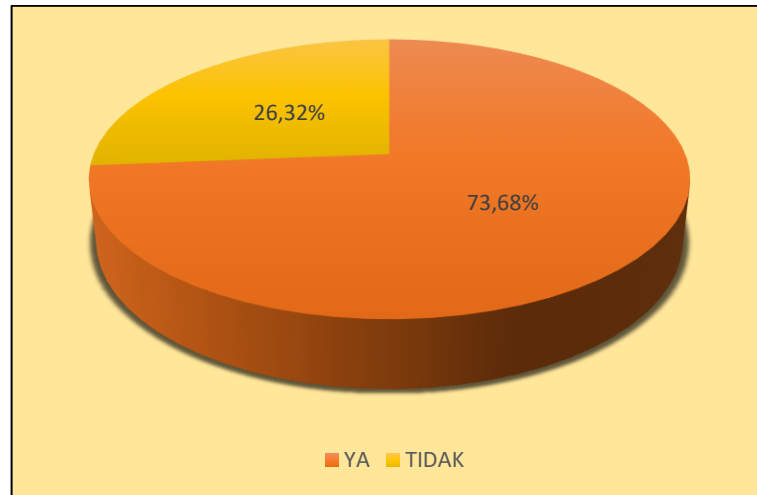
Gambar 4.345 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kota Bontang

Selanjutnya, kita dapat melihat kepemilikan perangkat radio dalam rumah tangga di Kota Bontang. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik mandiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Radio juga dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan hiburan. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.345 sekitar 10,53 persen rumah tangga di Kota Bontang masih menggunakan radio sebagai salah satu perangkat TIK.

4.11.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga

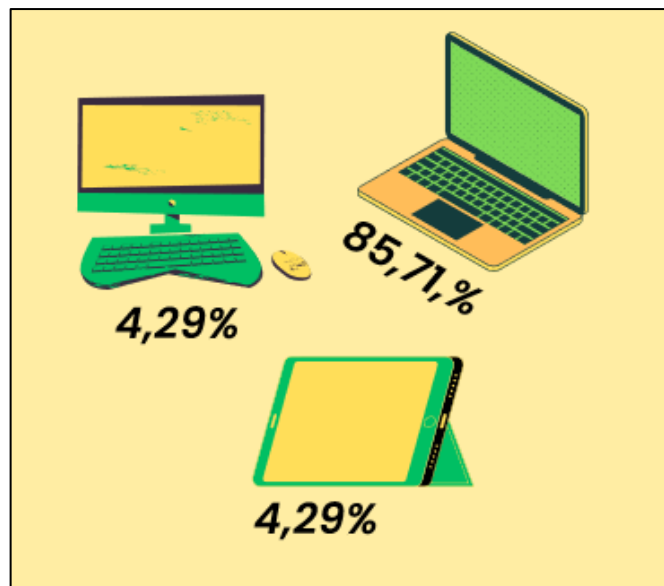
4.11.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas tentang kepemilikan dan akses TIK di dalam rumah tangga, kita akan fokus pada akses individu terhadap media TIK. Pertama, kita akan membahas akses terhadap komputer. Berikut adalah penjelasannya.



Gambar 4.346 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Bontang

Gambar 4.346 menggambarkan bahwa 73,86 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kota Bontang telah menggunakan komputer.



Gambar 4.347 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Bontang

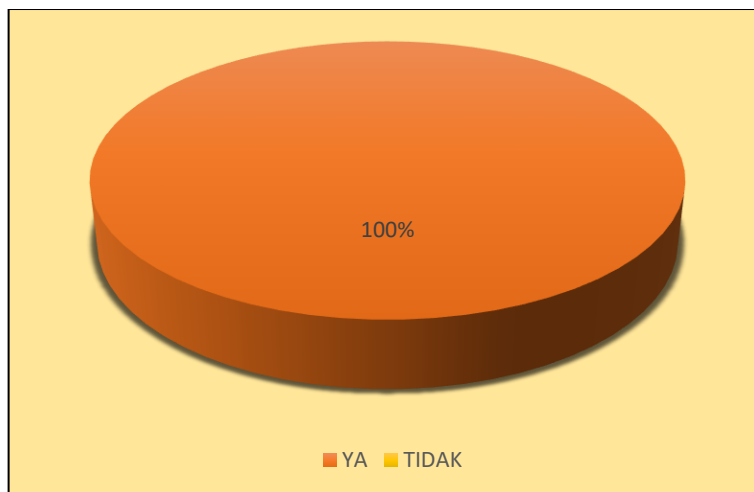
Gambar 4.347 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kota Bontang. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 85,71 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 14,29 persen dan Tablet sebesar 14,29 persen.

Tabel 4.55 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Menurut Aktivitas di Kota Bontang

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Membuat dokumen, presentasi dan tabulasi	64,29%
Membuat program komputer (<i>coding</i>) dengan bahasa pemrograman tertentu	7,14%
Mengerjakan desain grafis	21,43%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	50,00%
Bermain <i>game</i>	28,57%
Mengakses internet	92,86%

Perangkat komputer memiliki fleksibilitas untuk digunakan sesuai kebutuhan pengguna. Dalam komputer, pengguna dapat melakukan berbagai aktivitas. Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 4.55 penggunaan komputer yang paling umum di Kota Bontang adalah untuk mengakses internet, diikuti oleh membuat dokumen, presentasi dan tabulasi. Sementara itu, penggunaan komputer yang paling sedikit adalah untuk membuat program komputer (*coding*) dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu, yang hanya mencapai 7,14 persen. Penyebabnya karena ketidaksesuaian dengan kebutuhan pengguna dalam penggunaannya. Namun, perlu upaya untuk meningkatkan pemahaman Individu dalam Rumah Tangga tentang penggunaan komputer. Sebab, kemahiran dalam menggunakan fungsi komputer akan mempermudah pekerjaan dalam berbagai bidang.

4.11.3.2 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.348 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Bontang

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*. Dapat dilihat dalam Gambar 4.348 bahwa mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kota Bontang telah memiliki akses internet.

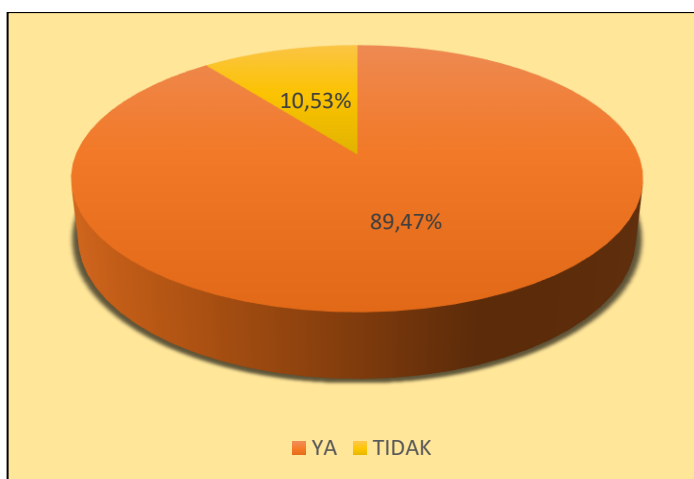
Tabel 4.56 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kota Bontang

Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Membuka situs jejaring sosial (termasuk <i>chatting</i>)	78,95%
Mencari informasi mengenai barang atau jasa	89,47%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	68,42%
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>video game</i> atau computer	36,84%
Mengirim atau menerima <i>e-mail</i>	57,89%
Membaca atau mengunduh <i>online newspaper</i> , majalah, atau <i>ebook</i>	36,84%

Tabel 4.56 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Kota Bontang

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
<i>Virtual meeting</i>	47,37%
Mengunduh <i>software</i>	42,11%
Menggunakan layanan barang dan jasa	52,63%

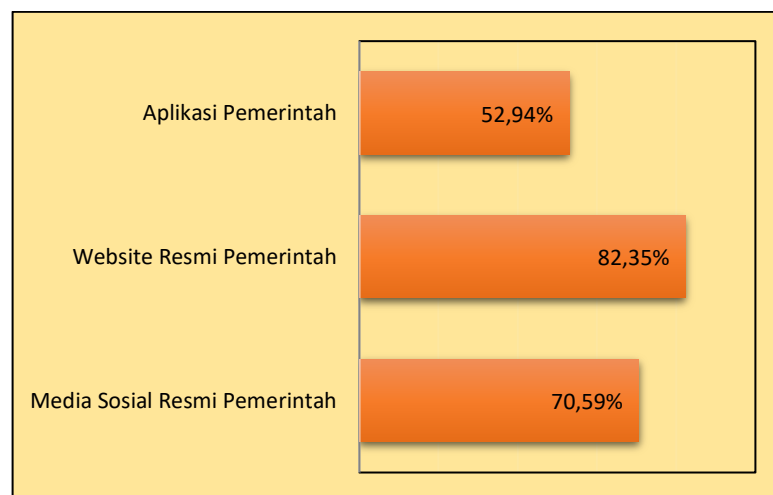
Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Berdasarkan Tabel 4.56, penggunaan internet yang paling umum di Kota Bontang adalah mencari informasi mengenai barang atau jasa, lalu selanjutnya membuka situs jejaring sosial (*chatting*). Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti *Facebook*, *Youtube*, *Myspace*, dan *Twitter*), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Sementara itu, aktivitas bermain *game* atau mengunduh *video game* dan mengirim atau menerima *e-mail* hanya dilakukan sebesar 36,84 persen Individu dalam Rumah Tangga



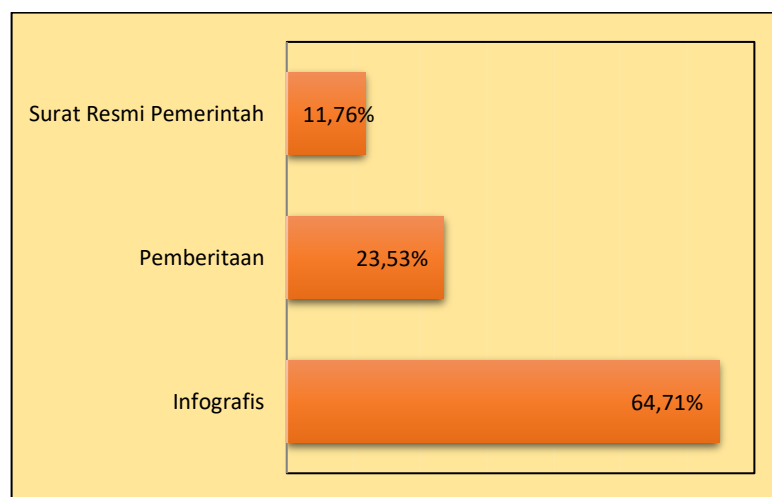
Gambar 4.349 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Kota Bontang

Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan sektor publik harus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Ketersediaan informasi yang cukup dan mudah diakses merupakan

hak publik. Namun, berdasarkan data yang diperoleh dari Gambar 4.349 sebesar 89,47 persen Individu dalam Rumah Tangga Kota Bontang yang mencari informasi layanan pemerintah melalui internet. Sebanyak 10,53 persen Individu dalam Rumah Tangga masih minim pengetahuan tentang pemanfaatan internet dalam mencari informasi, terutama layanan pemerintah.

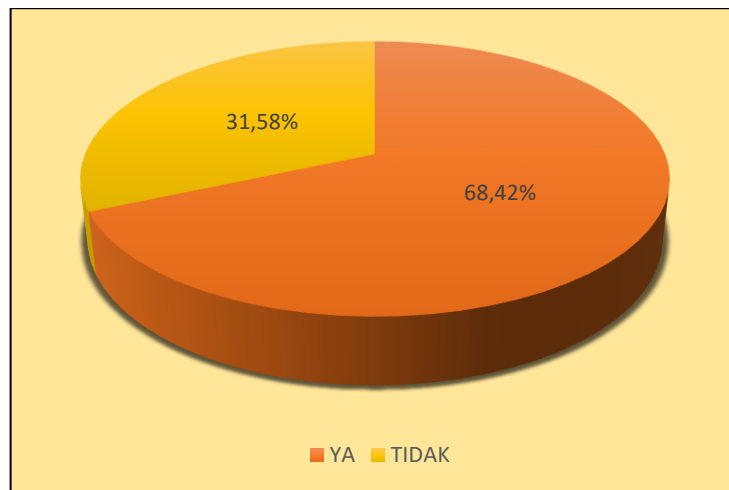


Gambar 4.350 Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Media Akses di Kota Bontang Menurut data yang ditampilkan dalam Gambar 4.350 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga memilih untuk menggunakan website resmi pemerintah (82,35 persen), media sosial resmi pemerintah (70,59 persen), dan aplikasi resmi pemerintah (52,94 persen) sebagai akses untuk mencari informasi tentang layanan pemerintah.



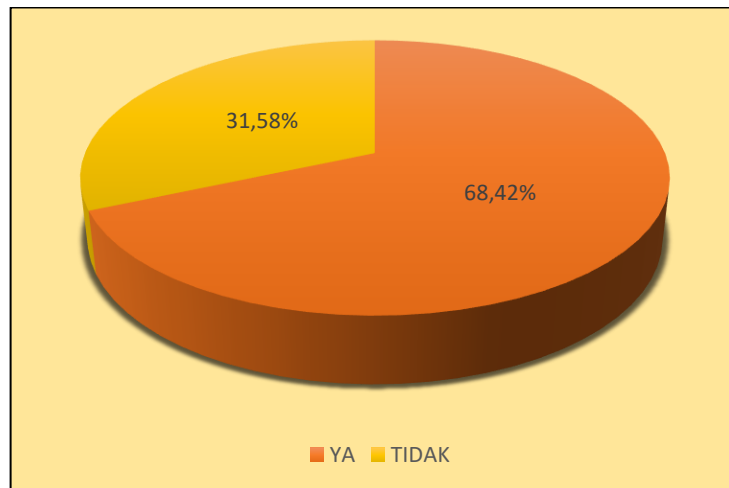
Gambar 4.351 Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Jenis Tampilan di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.351, sebesar 64,71 persen Individu dalam Rumah Tangga cenderung memilih infografis sebagai jenis tampilan yang paling diminati.



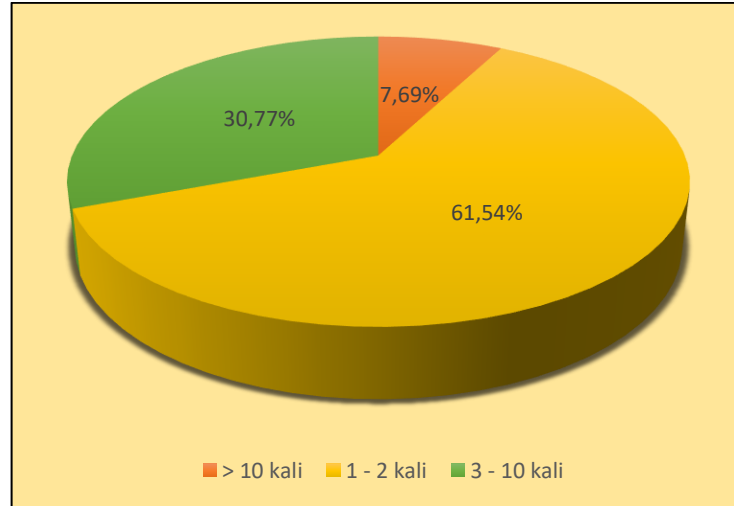
Gambar 4.352 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* di Kota Bontang

Gambar 4.352 menggambarkan bahwa sekitar 68,42 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *e-commerce* dalam penggunaan internet.



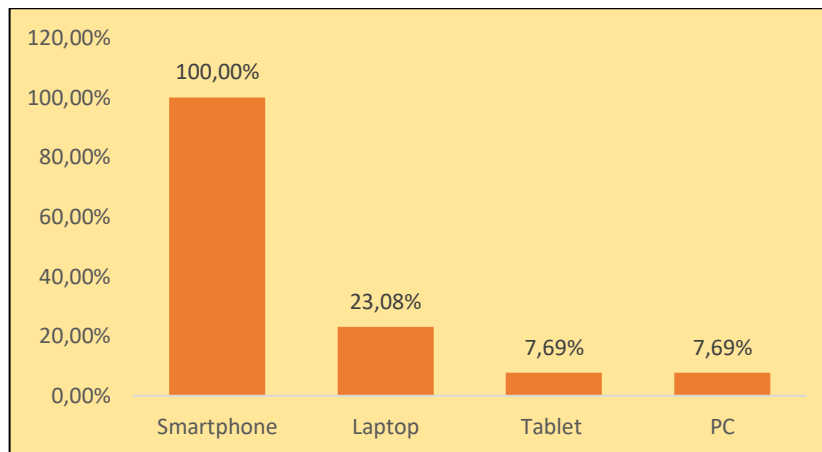
Gambar 4.353 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian di Kota Bontang

E-commerce atau perdagangan elektronik merujuk pada aktivitas jual beli barang atau jasa secara *online*. Saat ini, terdapat berbagai macam bentuk *e-commerce* yang mencakup penjualan alat elektronik, sepatu, pakaian, dan lain-lain. Berdasarkan Gambar 4.353, sebanyak 68,42 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kota Bontang memanfaatkan *e-commerce* untuk berbelanja, namun 31,58 persen masih melakukan pembelian secara langsung (*offline*).



Gambar 4.354 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Pembelian di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.354, 61,54 persen Individu dalam Rumah Tangga yang sering berbelanja *online* di Kota Bontang melakukannya sekitar 1-2 kali per bulan,



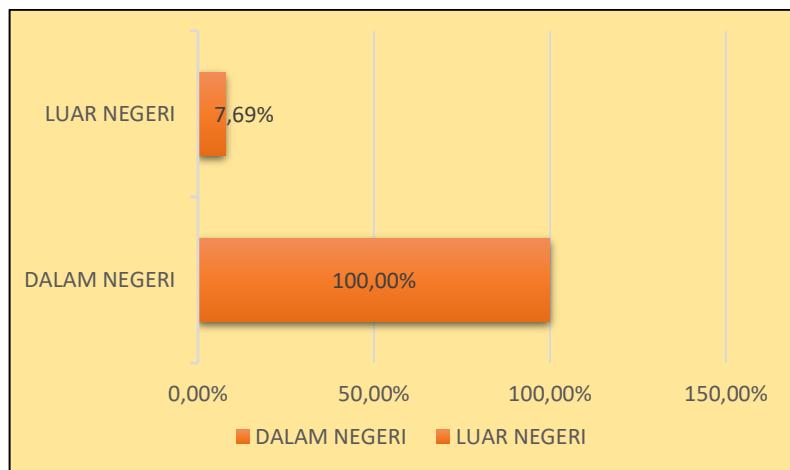
Gambar 4.355 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.355, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga yang sering berbelanja *online* di Kota Bontang menggunakan *smartphone* sebagai alat pendukung utama dalam aktivitas tersebut.

Tabel 4.57 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kota Bontang

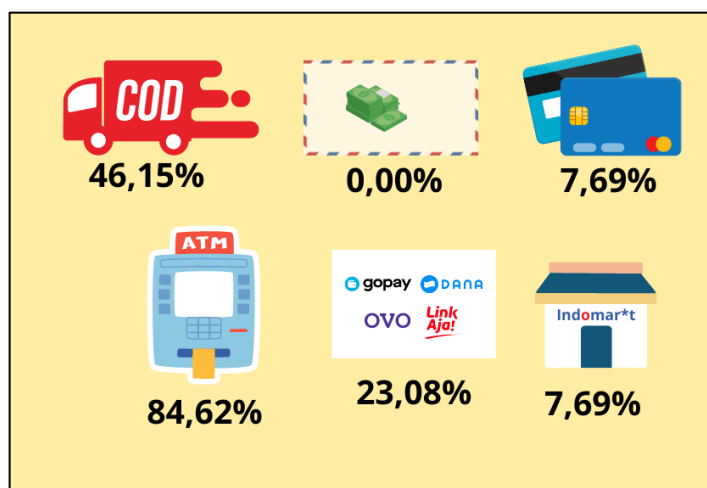
Kelompok Barang/Jasa	Persentase
(1)	(2)
Pakaian	69,23%
Peralatan Rumah	53,85%
Film & Musik	7,69%
Makanan, Minuman, dan Bahan Makanan	30,77%
Kosmetik & Obat	61,54%
Elektronik	61,54%
Alat Kesehatan	23,08%
Mainan & Hobi	23,08%
Voucher (Pulsa, <i>Game</i> , Listrik)	30,77%
Alat TIK	61,54%
Buku	23,08%
Travel	23,08%
Properti	15,38%
Finansial	0,00%
Otomotif	15,38%
Layanan Jasa	15,38%
Top Up (Isi Ulang Uang Elektronik)	46,15%

Seseorang dapat memilih berbagai barang dan jasa dengan lebih mudah melalui belanja *online* sesuai dengan minatnya. Berdasarkan Tabel 4.57, menunjukkan bahwa sebesar 69,23 persen Individu dalam Rumah Tangga Kota Bontang memiliki minat paling tinggi pada kategori produk dan jasa yaitu pakaian. Kategori barang dan jasa terpopuler kedua adalah elektronik, kosmetik dan obat, serta alat TIK dengan persentase masing-masing sebesar 61,54 persen. Kelompok produk dan jasa yang paling sedikit diminati adalah finansial.



Gambar 4.356 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Asal Barang/Jasa di Kota Bontang

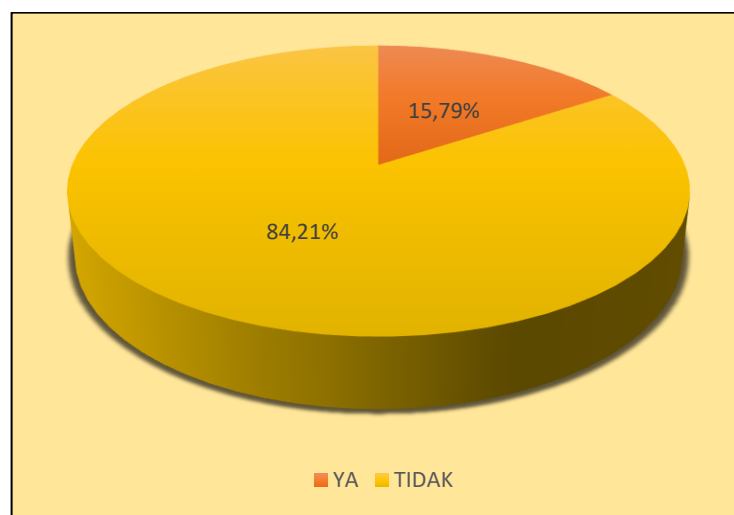
Seseorang dapat memesan produk barang dan jasa baik dari situs *e-commerce* internasional maupun lokal. Terlihat pada Gambar 4.356, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kota Bontang cenderung menyukai produk-produk buatan dalam negeri. Sementara itu, masih terdapat 7,69 persen Individu dalam Rumah Tangga yang memilih produk luar negeri.



Gambar 4.357 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Metode Pembayaran di Kota Bontang

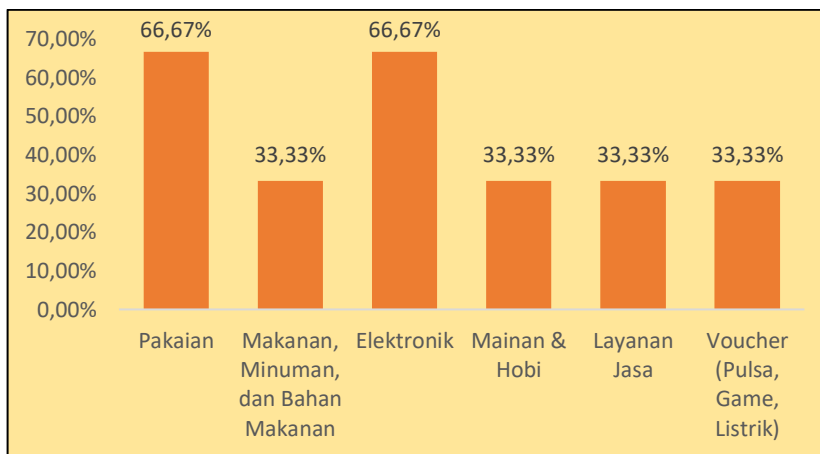
Tujuan utama dari *e-commerce* adalah untuk mempermudah proses jual beli antara penjual dan pembeli. Oleh karena itu, metode pembayaran yang digunakan haruslah memudahkan proses transaksi tersebut. Berdasarkan Gambar 4.357, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kota Bontang menggunakan transfer bank (84,62

persen) sebagai metode pembayaran untuk pesanan mereka, baik melalui ATM, *Internet Banking*, maupun *Mobile Banking*. Selain itu, metode pembayaran *Cash On Delivery* (COD) juga digunakan, di mana pembayaran dilakukan secara tunai saat pesanan tiba di tempat tujuan. Selanjutnya, metode pembayaran uang elektronik juga digunakan oleh sebagian Individu dalam Rumah Tangga, mencapai 23,08 persen. Uang elektronik merupakan jenis pembayaran yang dilakukan secara elektronik dan disimpan dalam media tertentu seperti Gopay, Dana, Ovo, dan LinkAja!. Metode pembayaran yang lain yaitu toko ritel dan kartu kredit masing-masing dengan persentase sebesar 7,69 persen.



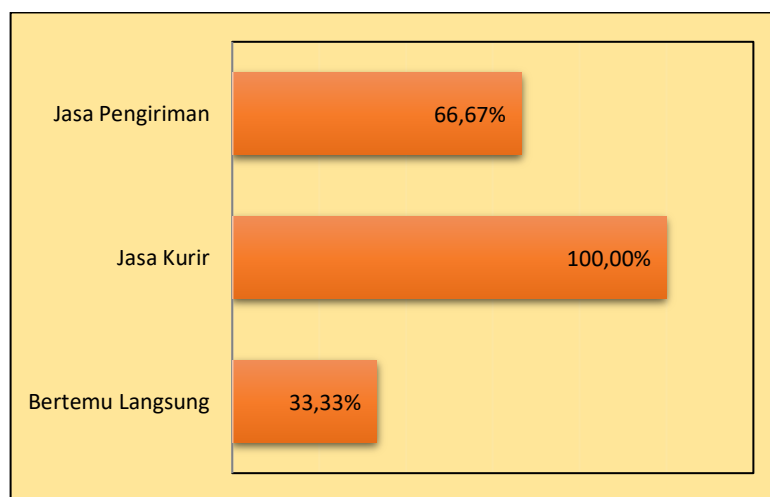
Gambar 4.358 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan di Kota Bontang

Bagi mereka yang berencana untuk memulai bisnis sendiri di masa depan, *e-commerce* diperkirakan akan membuka peluang ekonomi baru yang dapat meningkatkan lapangan kerja. Satu-satunya persyaratan penting untuk bisnis *online* adalah akses internet yang dapat menjaga konektivitas dengan situs web dan media *online* lainnya. Terlihat pada Gambar 4.358, hanya 15,79 persen individu di Kota Bontang menggunakan *e-commerce* untuk penjualan.



Gambar 4.359 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Kota Bontang

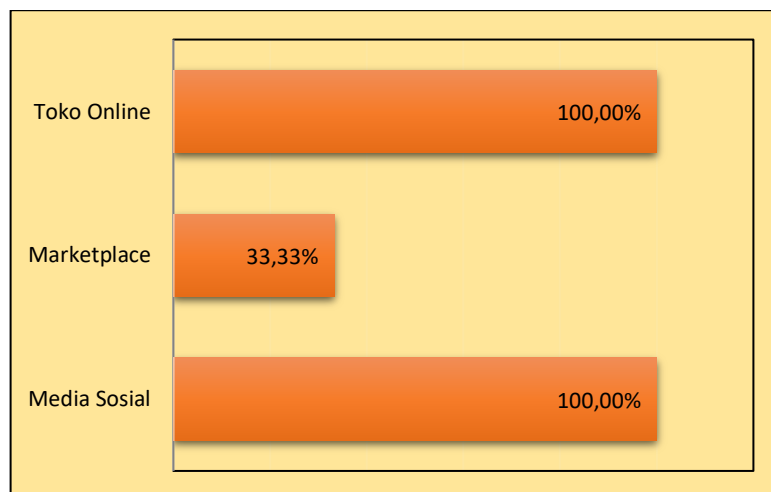
Berdasarkan Gambar 4.359, kelompok barang dan jasa yang banyak dijual melalui *e-commerce* di Kota Bontang adalah pakaian dan elektronik, dengan nilai masing-masing sebesar 66,67 persen



Gambar 4.360 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Media Pengiriman di Kota Bontang

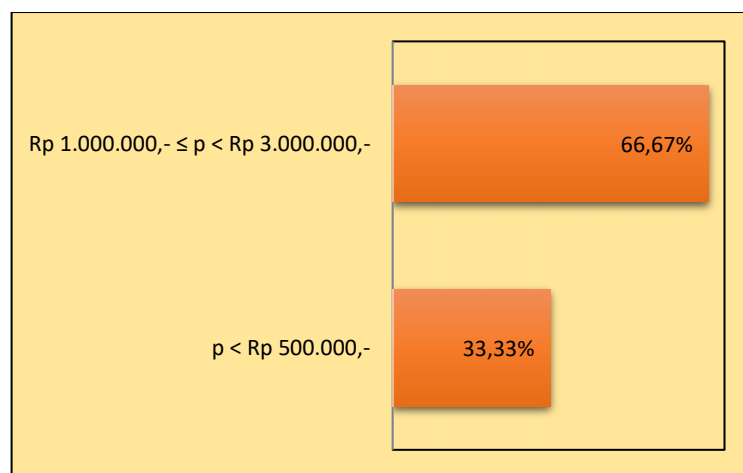
Aspek yang paling penting dalam aktivitas *e-commerce* adalah pengiriman barang atau jasa kepada pembeli. Beberapa pilihan pengiriman yang tersedia termasuk pengiriman langsung dari penjual ke pembeli melalui jasa pengiriman seperti Kantor Pos, TIKI, dan lainnya, jasa kurir, pembeli mengambil pembelian di toko atau lokasi tertentu, serta metode pengiriman lainnya. Berdasarkan Gambar 4.360

mayoritas usaha *e-commerce* di Kota Bontang memilih metode pengiriman melalui jasa kurir.

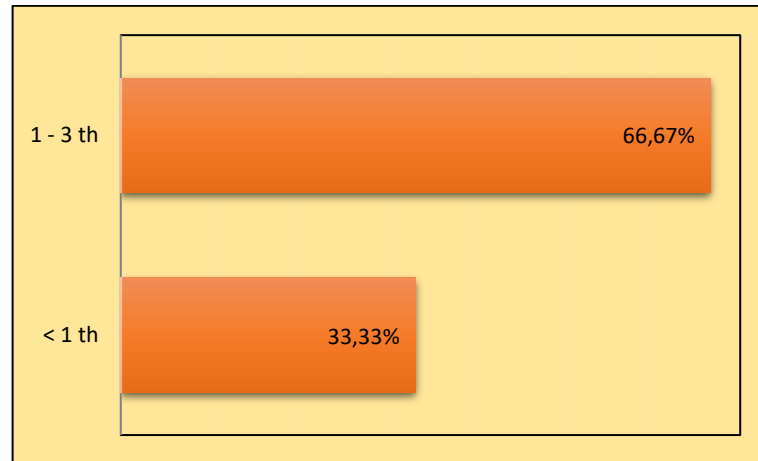


Gambar 4.361 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Media Penjualan di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.361, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga di Kota Bontang menggunakan media sosial dan toko *online* sebagai media penjualan. Sementara itu, hanya sebesar 33,33 persen usaha yang menggunakan *marketplace* sebagai kanal penjualan di Kota Bontang.

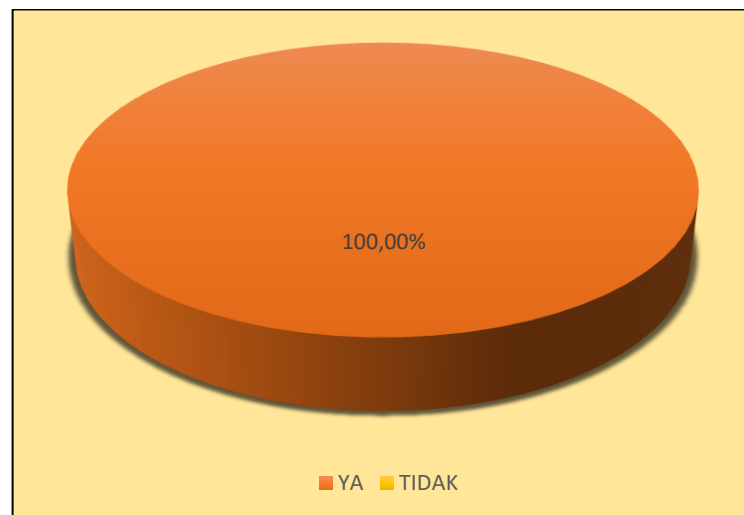


Gambar 4.362 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan di Kota Bontang
 Terlihat pada Gambar 4.362, berdasarkan kategori nilai pendapatan usaha, penjualan melalui *e-commerce* di Kota Bontang sebesar 35,71 persen menghasilkan pendapatan dalam kategori (Rp 1.000.000,- ≤ p < Rp 3.000.000).

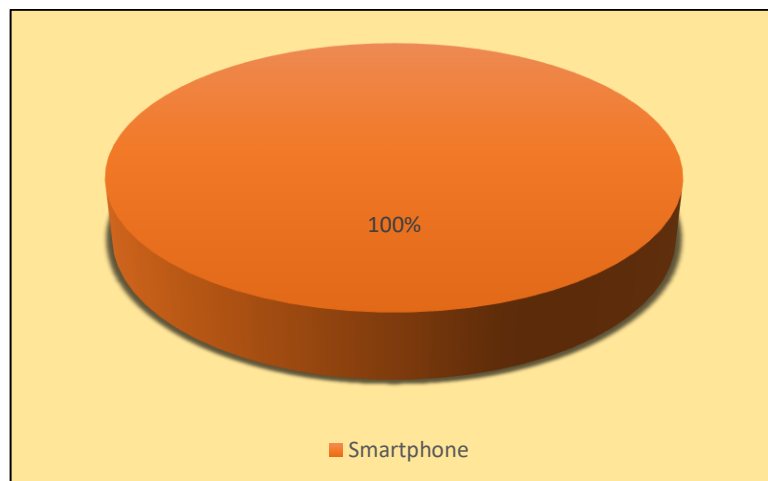


Gambar 4.363 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Lama Usaha di Kota Bontang
Selain itu, seperti yang terlihat pada Gambar 4.363 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga Kota Bontang baru menjalankan usaha dengan menggunakan *e-commerce* dalam kurun waktu satu sampai tiga tahun.

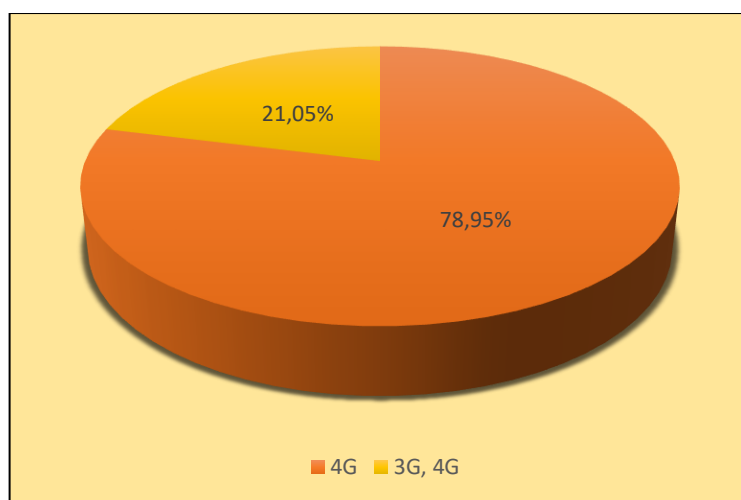
4.11.3.3 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.364 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Bontang
Berdasarkan Gambar 4.364, mayoritas individu dalam rumah tangga di Kota Bontang memiliki telepon genggam.



Gambar 4.365 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Kota Bontang
Berdasarkan Gambar 4.365 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga Kota Bontang menggunakan *smartphone*.



Gambar 4.366 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Kota Bontang
Jaringan 3G dan 4G digunakan sebagai jaringan internet di Kota Bontang. Standar komunikasi seluler 3G dan 4G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan kedua jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan, di mana 4G menawarkan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan 3G. 3G hanya mampu menghadirkan data dengan kecepatan hingga 3,1 Mbps, sementara 4G memiliki kecepatan yang lebih tinggi. Terdapat sebesar 78,95 persen Individu dalam Rumah Tangga Kota Bontang saat ini telah menggunakan *smartphone* dengan jaringan 4G.

Tabel 4.58 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kota Bontang

Jenis Penggunaan Layanan	Rata-Rata Pengeluaran/Bulan
(1)	(2)
Layanan Data	Rp 318.947,-
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 51.875,-
Pasca Bayar	Rp 203.000,-

Berdasarkan Tabel 4.58, rata-rata penggunaan layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kota Bontang adalah sebesar Rp 318.947,- per bulan, sedangkan penggunaan panggilan suara dan pesan di luar layanan data rata-rata sebesar Rp 51.875,- per bulan. Sebanyak 26,31 persen Individu dalam Rumah Tangga Kota Bontang menggunakan layanan pasca bayar, dengan rata-rata penggunaan sebesar Rp 203.000,- per bulan.

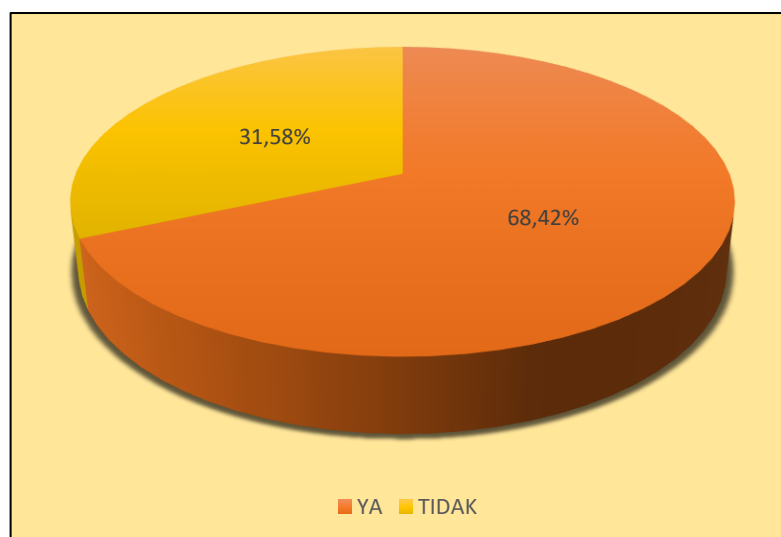
Tabel 4.59 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Menurut Aktivitas di Kota Bontang

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	94,74%
Layanan jasa <i>online</i>	57,89%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	63,16%
Pembayaran <i>online (fintech)</i>	52,63%
Jual/beli <i>online</i>	47,37%
Pemutar film/video/musik/ <i>podcast</i>	73,68%
Kamera	57,89%
<i>Game online/offline</i>	26,32%
Aplikasi <i>editing</i>	36,84%

Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang bisa dipegang, seperti berbelanja, bertransportasi, belajar, berinteraksi di media sosial, keuangan dan masih banyak lagi. Dilihat pada Tabel 4.59 bahwa aktivitas yang paling banyak dilakukan dalam

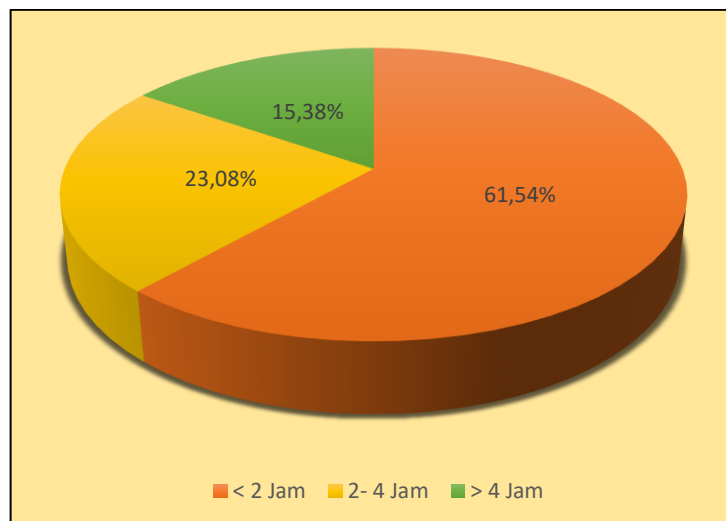
menggunakan *smartphone* oleh Individu dalam Rumah Tangga Kota Bontang yaitu mengakses media sosial (94,74 persen), diikuti aktivitas memutar film/video/musik/*podcast* (73,68 persen), dan *mobile/internet banking* (63,16 persen). Tentu aktivitas yang dilakukan pada *smartphone* dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

4.11.3.4 Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga



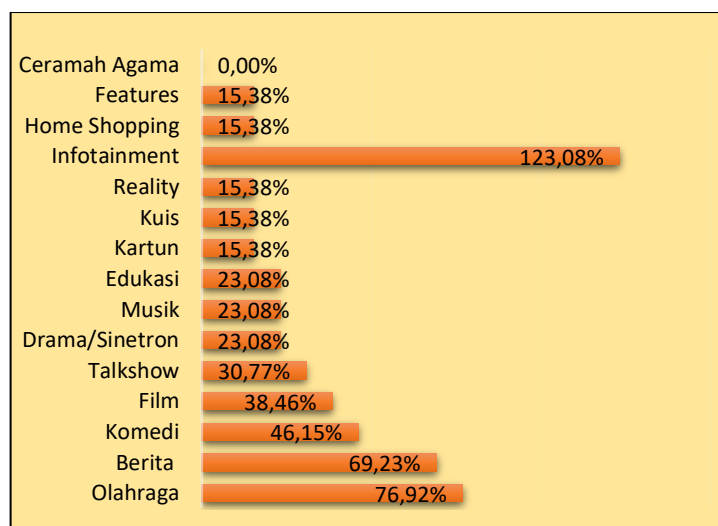
Gambar 4.367 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Kota Bontang

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap televisi. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh Individu dalam Rumah Tangga. Data dalam Gambar 4.367 menunjukkan bahwa hanya 68,42 persen Individu dalam Rumah Tangga Kota Bontang yang memiliki akses terhadap televisi.



Gambar 4.368 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kota Bontang

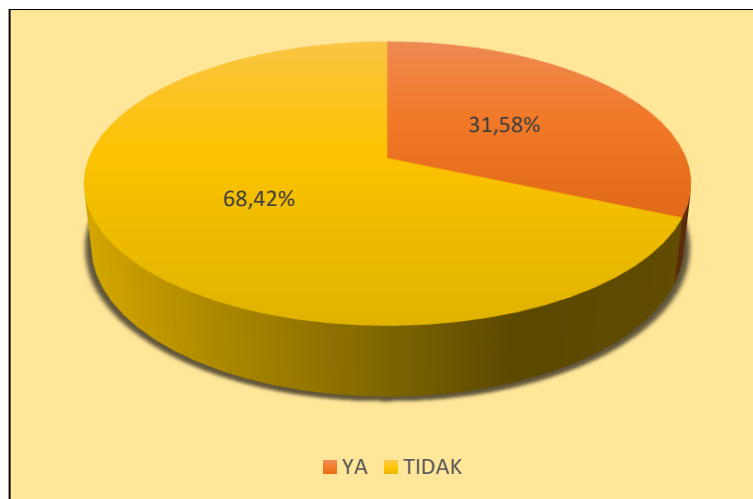
Berdasarkan Gambar 4.368, sebesar 61,54 persen Individu dalam Rumah Tangga Kota Bontang hanya menonton televisi kurang dari dua jam sehari.



Gambar 4.369 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Menurut Program Televisi di Kota Bontang

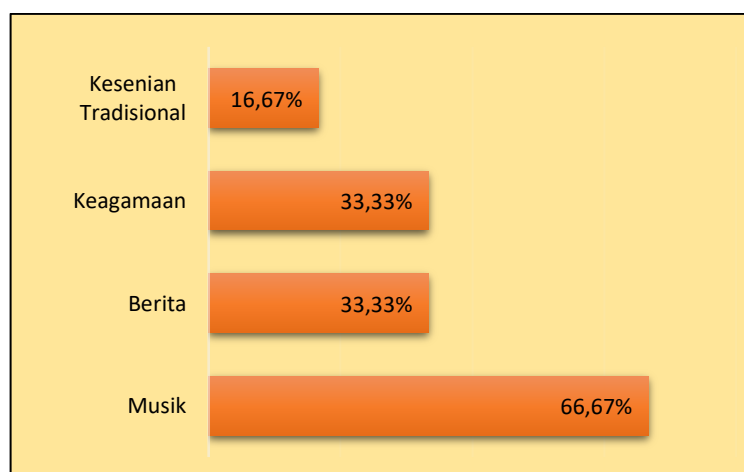
Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.369, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kota Bontang adalah olahraga, mencapai 76,92 persen, diikuti oleh berita sebesar 69,23 persen, komedi sebesar 46,15 persen, film sebesar 38,46 persen, dan *talkshow* sebesar 30,77 persen.

4.11.3.5 Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.370 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Kota Bontang

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil. Namun, berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.370, hanya 31,58 persen Individu dalam Rumah Tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya sebanyak 68,42 persen memilih untuk tidak mendengarkan radio.



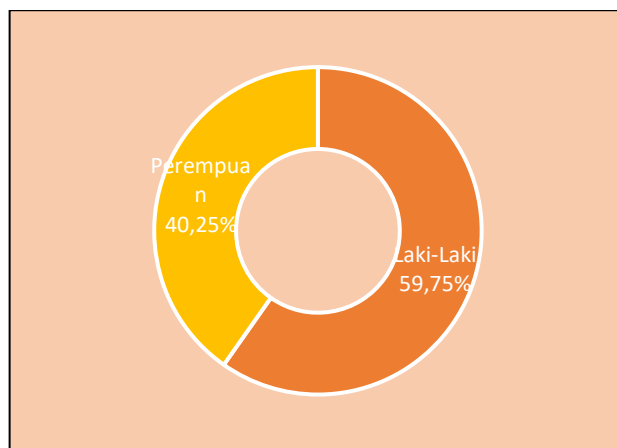
Gambar 4.371 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.371, program acara yang diminati oleh Individu dalam Rumah Tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik yaitu sebesar 66,67 persen.

4.12 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Provinsi Kalimantan Timur

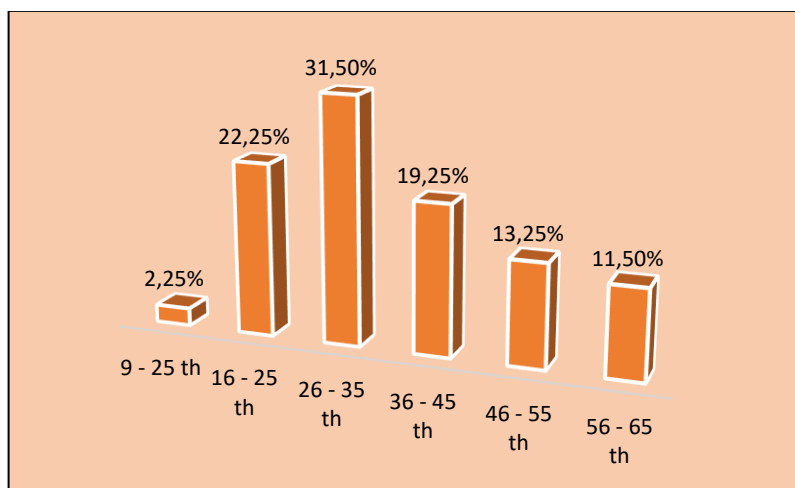
4.12.1 Profil Responden Provinsi Kalimantan Timur

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, kelompok usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya



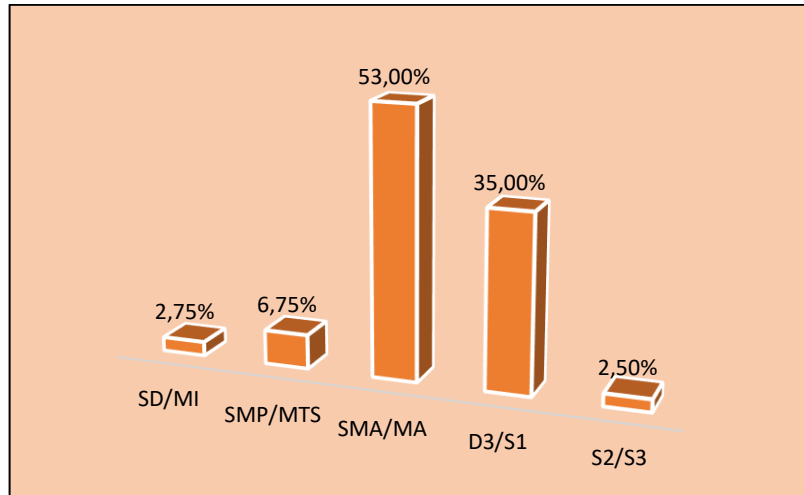
Gambar 4.372 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang tergambar dalam Gambar 4.372, proporsi responden laki-laki dalam penelitian ini mencapai 59,75 persen, sementara responden perempuan 40,25 persen. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas dari mereka yang mengisi survei adalah laki-laki.



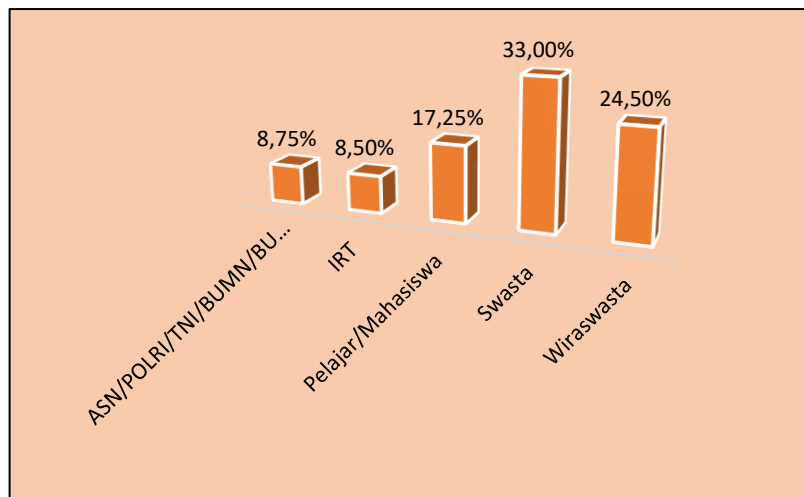
Gambar 4.373 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan Gambar 4.373, distribusi responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi enam kelompok usia, yaitu 9-15 tahun, 16-25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun, 46-55 tahun, dan 56-65 tahun. Terlihat bahwa kelompok usia 26-35 tahun memiliki jumlah responden paling banyak di Provinsi Kalimantan Timur, sementara persentase responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 9-15 tahun.



Gambar 4.374 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Berdasarkan Gambar 4.374, mayoritas responden di Provinsi Kalimantan Timur memiliki ijazah SMA/MA, mencapai 53,00 persen.



Gambar 4.375 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Pekerjaan

Dapat dilihat pada Gambar 4.375, pekerjaan yang paling umum adalah swasta, mencapai 33,00 persen, sementara pekerjaan yang paling sedikit adalah Ibu Rumah Tangga (IRT), hanya sebesar 8,50 persen.

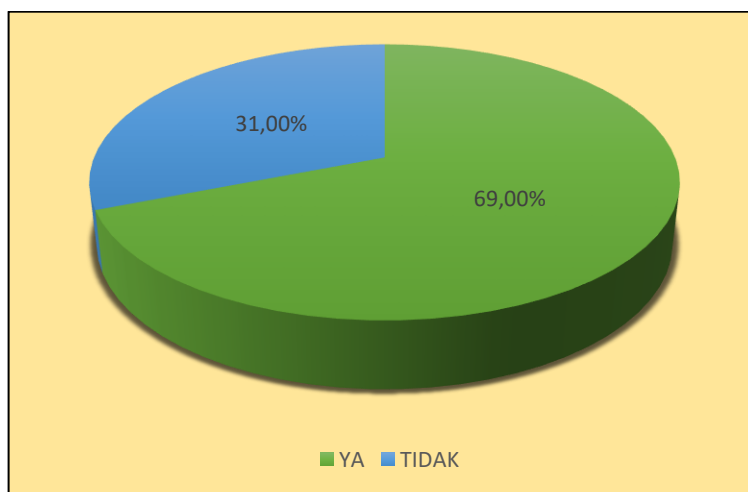
Tabel 4.60 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
p < Rp 500.000,-	13,25%
Rp 500.000,- ≤ p < Rp 1.000.000,-	14,25%
Rp 1.000.000,- ≤ p < Rp 2.000.000,-	29,75%
Rp 2.000.000,- ≤ p < Rp 5.000.000,-	35,25%
p ≥ Rp 5.000.000,-	7,50%

Berdasarkan Tabel 4.60, terdapat sebesar 35,25 persen responden, memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 2.000.000,- sampai Rp 5.000.000,-.

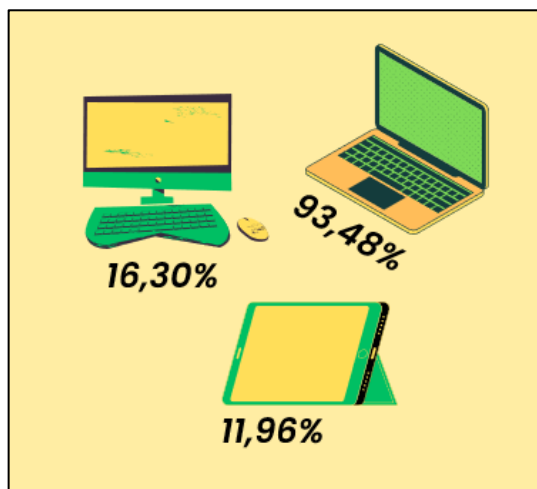
4.12.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bentuk kepemilikan komputer telah mengalami perkembangan pesat di berbagai bidang. Komputer telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kegiatan sehari-hari manusia, seperti dalam kegiatan belajar mengajar, pekerjaan, hiburan, bisnis, dan kegiatan lainnya. Fungsi dan kegunaan komputer tersebut membuatnya menjadi sebuah kebutuhan yang tidak tergantikan. Berikut adalah gambaran rumah tangga yang memiliki akses terhadap komputer di Provinsi Kalimantan Timur:



Gambar 4.376 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Provinsi Kalimantan Timur

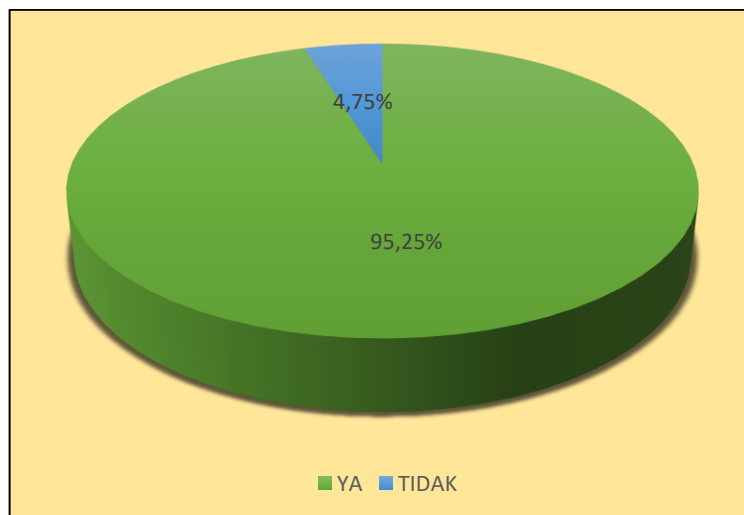
Dari data yang terdapat pada Gambar 4.376 dapat disimpulkan bahwa sekitar 69,00 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki akses terhadap komputer. Angka ini mengindikasikan bahwa hanya sekitar 31,00 persen rumah tangga yang belum memiliki akses terhadap komputer.



Gambar 4.377 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer

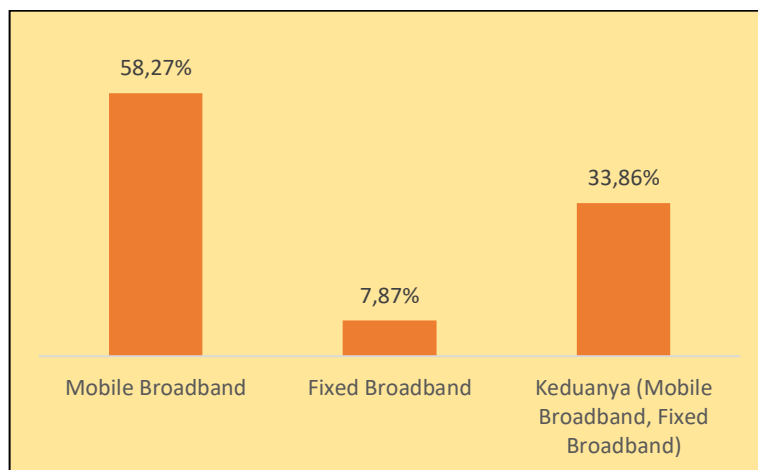
Berdasarkan Jenis Komputer di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.377 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 93,48 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 16,30 persen dan Tablet sebesar 11,96 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur.



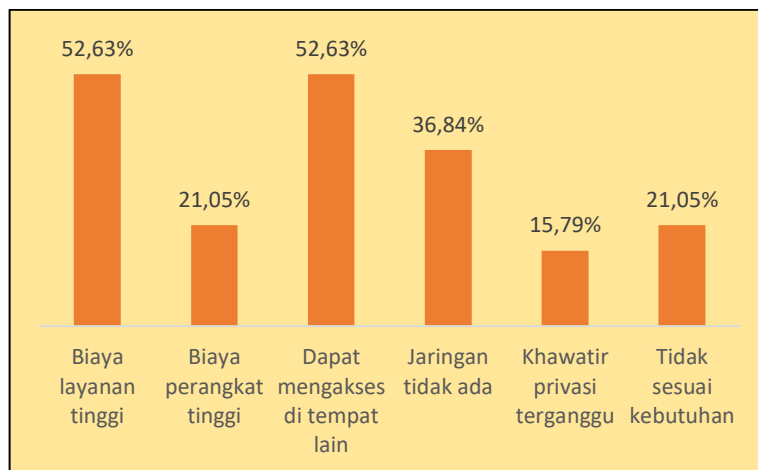
Gambar 4.378 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Provinsi Kalimantan Timur

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Provinsi Kalimantan Timur, sekitar 95,25 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.378 Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki koneksi internet. Namun, sekitar 4,75 persen rumah tangga masih belum memiliki konektivitas internet.



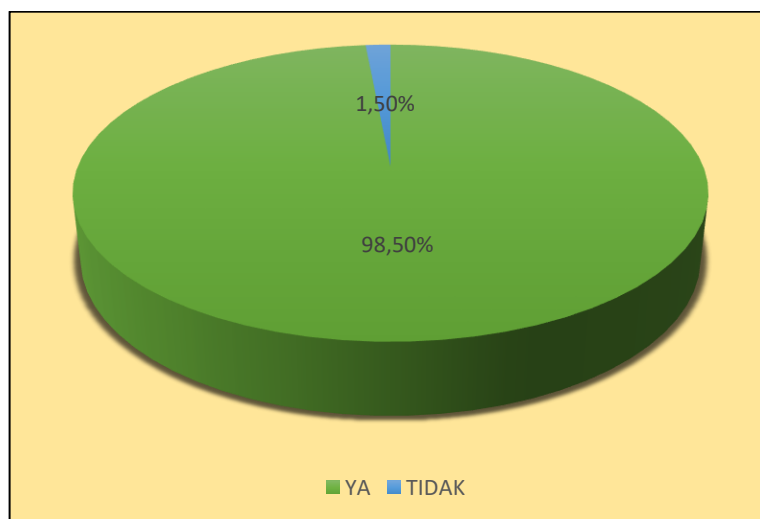
Gambar 4.379 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis *Broadband* yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.379, dapat disimpulkan bahwa 58,27 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 7,87 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*, dan sisanya 33,86 persen menggunakan kedua *broadband* tersebut.



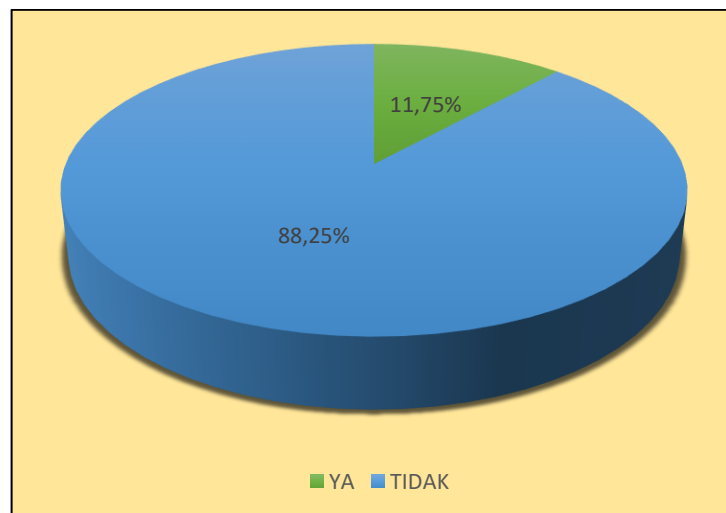
Gambar 4.380 Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mengakses Internet Berdasarkan Alasan/Kendala yang Dimiliki di Provinsi Kalimantan Timur.

Dapat dilihat pada Gambar 4.380, terlihat bahwa sebanyak 52,67 persen rumah tangga yang tidak dapat mengakses internet dikarenakan biaya layanan tinggi dan dapat mengaksesnya ditempat lain, 36,48 persen dikarenakan ketiadaan jaringan, 21,05 persen dikarenakan biaya perangkat tinggi dan tidak sesuai kebutuhan yang dimiliki, dan 15,79 persen dikarenakan khawatir privasi terganggu.



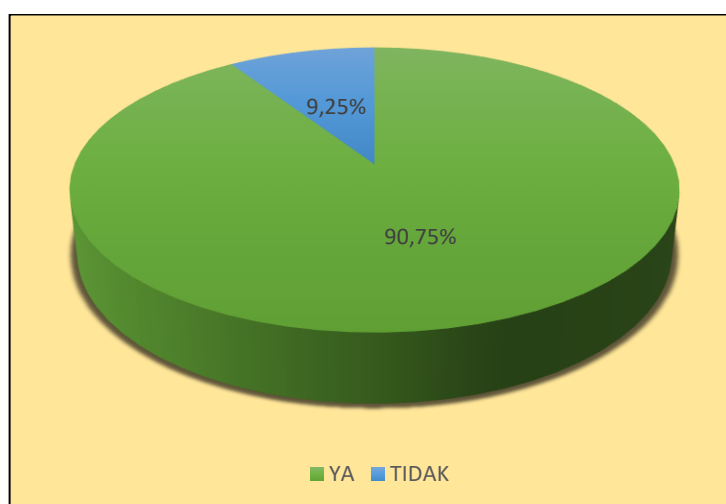
Gambar 4.381 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan Individu dalam Rumah Tangga untuk tujuan informasi dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.381, di Provinsi Kalimantan Timur, sekitar 98,50 persen rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



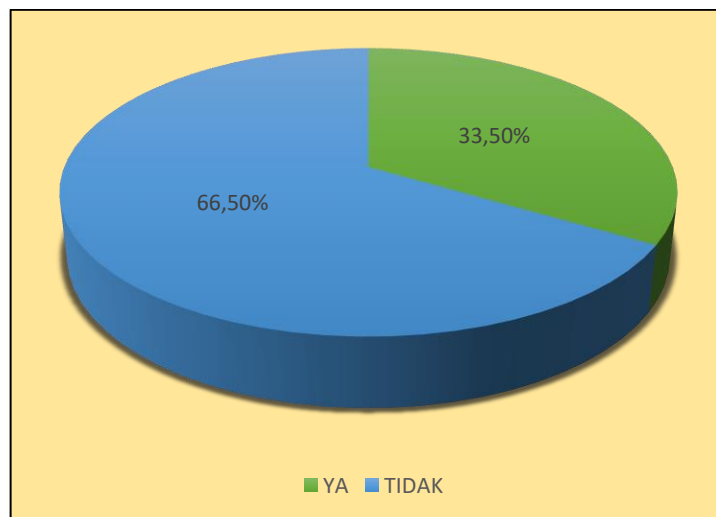
Gambar 4.382 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Provinsi Kalimantan Timur

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.382 di mana hanya sekitar 11,75 persen rumah tangga yang dilengkapi dengan sambungan telepon kabel.



Gambar 4.383 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Provinsi Kalimantan Timur

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat diminati oleh Individu dalam Rumah Tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta memiliki banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.383 sekitar 90,75 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki televisi sebagai salah satu perangkat TIK.



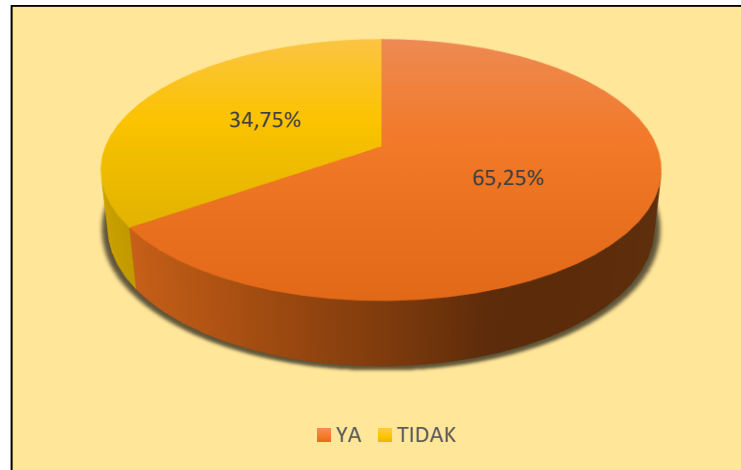
Gambar 4.384 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Provinsi Kalimantan Timur

Selanjutnya, kita dapat melihat kepemilikan perangkat radio dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik mandiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Radio juga dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan hiburan. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.384 sekitar 33,50 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur masih menggunakan radio sebagai salah satu perangkat TIK.

4.12.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK untuk Individu dalam Rumah Tangga

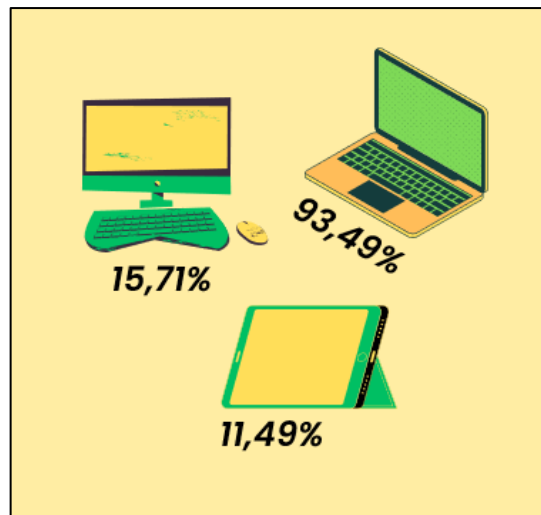
4.12.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas tentang kepemilikan dan akses TIK di dalam rumah tangga, kita akan fokus pada akses individu terhadap media TIK. Pertama, kita akan membahas akses terhadap komputer. Berikut adalah penjelasannya.



Gambar 4.385 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.385 menggambarkan bahwa 65,25 persen Individu dalam Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Timur menggunakan komputer.



Gambar 4.386 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Provinsi Kalimantan Timur

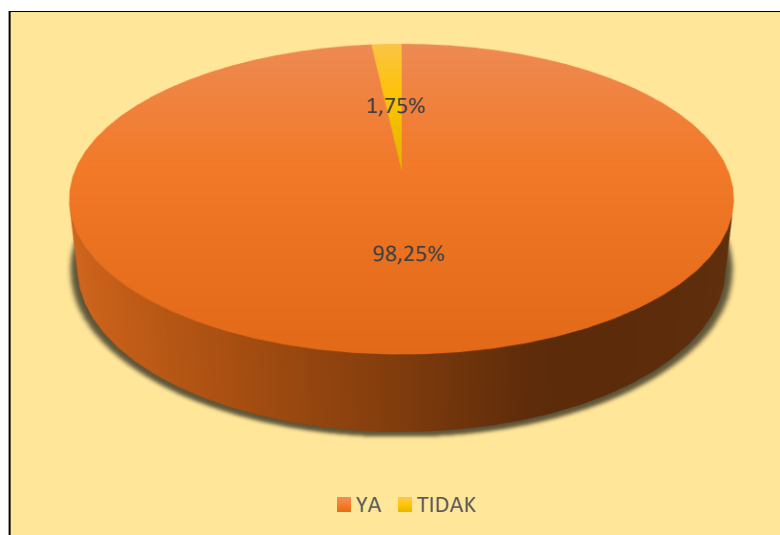
Gambar 4.386 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Provinsi Kalimantan Timur. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 93,49 persen, diikuti oleh *Personal Computer* (PC) sebesar 15,71 persen dan Tablet sebesar 11,49 persen.

Tabel 4.61 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Menurut Aktivitas di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Membuat dokumen, presentasi dan tabulasi	76,63%
Membuat program komputer (<i>coding</i>) dengan bahasa pemrograman tertentu	11,11%
Mengerjakan desain grafis	18,39%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	59,77%
Bermain <i>game</i>	27,20%
Mengakses internet	74,33%

Perangkat komputer memiliki fleksibilitas untuk digunakan sesuai kebutuhan pengguna. Dalam komputer, pengguna dapat melakukan berbagai aktivitas. Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 4.61 penggunaan komputer yang paling umum di Provinsi Kalimantan Timur adalah membuat dokumen presentasi, dan tabulasi, mengakses internet, serta mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/*music/podcast* Sementara itu, penggunaan komputer yang paling sedikit adalah untuk membuat program komputer (*coding*) dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu, yang hanya mencapai 11,11 persen.

4.12.3.2 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.387 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Provinsi Kalimantan Timur

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*. Dapat dilihat dalam Gambar 4.387 bahwa 98,25 persen Individu dalam Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki akses internet. Sisanya, sekitar 1,75 persen tidak memiliki akses internet.

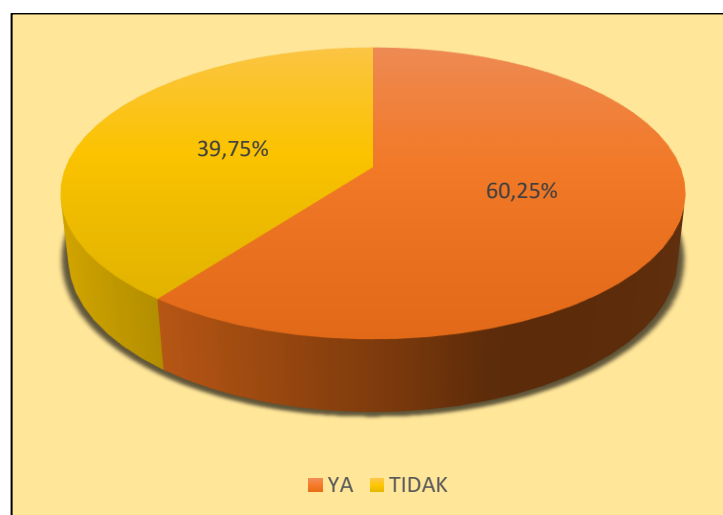
Tabel 4.62 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Membuka situs jejaring sosial (termasuk <i>chatting</i>)	88,04%
Mencari informasi mengenai barang atau jasa	67,18%
Mengunduh atau mengunggah film/gambar/musik, menonton TV/video, mendengarkan radio/ <i>music/podcast</i>	70,99%
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>video game</i> atau <i>computer</i>	32,32%
Mengirim atau menerima <i>e-mail</i>	45,80%

Tabel 4.62 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Internet Menurut Aktivitas di Provinsi Kalimantan Timur (Lanjutan)

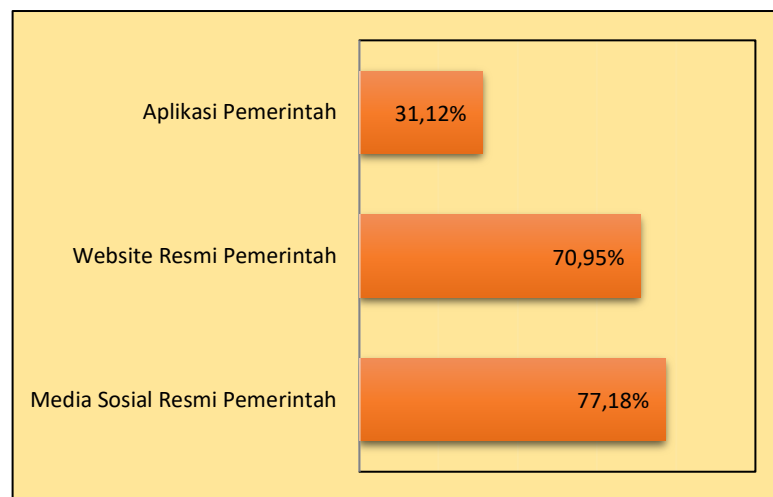
Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Membaca atau mengunduh <i>online newspaper</i> , majalah, atau <i>ebook</i>	38,93%
<i>Virtual meeting</i>	41,73%
Mengunduh <i>software</i>	30,79%
Menggunakan layanan barang dan jasa	38,68%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.62, penggunaan internet yang paling umum di Provinsi Kalimantan Timur adalah membuka situs jejaring sosial (*chatting*). Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti *Facebook*, *Youtube*, *Myspace*, dan *Twitter*), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi.



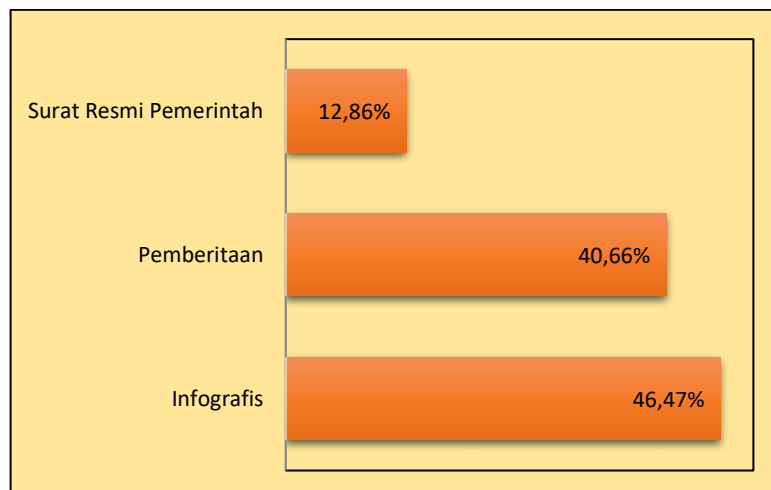
Gambar 4.388 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mencari Informasi Layanan Pemerintah Melalui Internet di Provinsi Kalimantan Timur
Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan sektor publik harus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan

akuntabilitas. Ketersediaan informasi yang cukup dan mudah diakses merupakan hak publik. Namun, berdasarkan data yang diperoleh dari Gambar 4.388 hanya 60,25 persen Individu dalam Rumah Tangga Provinsi Kalimantan Timur yang mencari informasi layanan pemerintah melalui internet. Sebanyak 39,75 persen Individu dalam Rumah Tangga masih minim pengetahuan tentang pemanfaatan internet dalam mencari informasi, terutama layanan pemerintah.



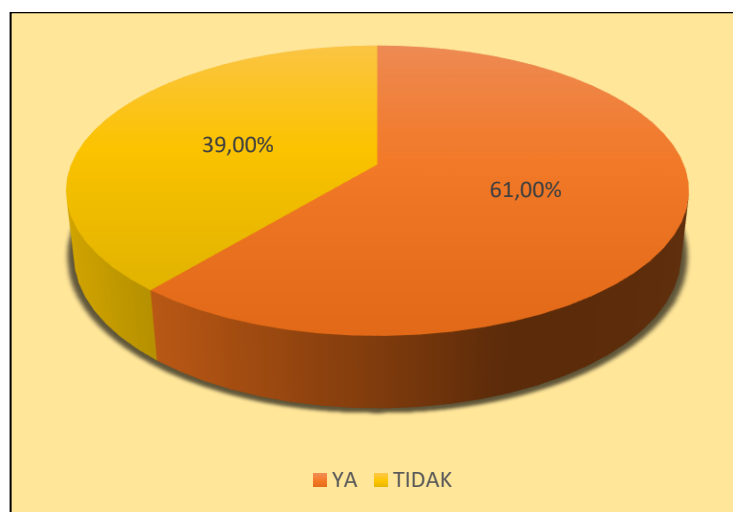
Gambar 4.389 Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Media Akses di Provinsi Kalimantan Timur

Menurut data yang ditampilkan dalam Gambar 4.389 mayoritas Individu dalam Rumah Tangga memilih untuk menggunakan media sosial resmi pemerintah (77,18 persen), website resmi pemerintah (70,95 persen), dan aplikasi resmi pemerintah (31,12 persen) sebagai akses untuk mencari informasi tentang layanan pemerintah.



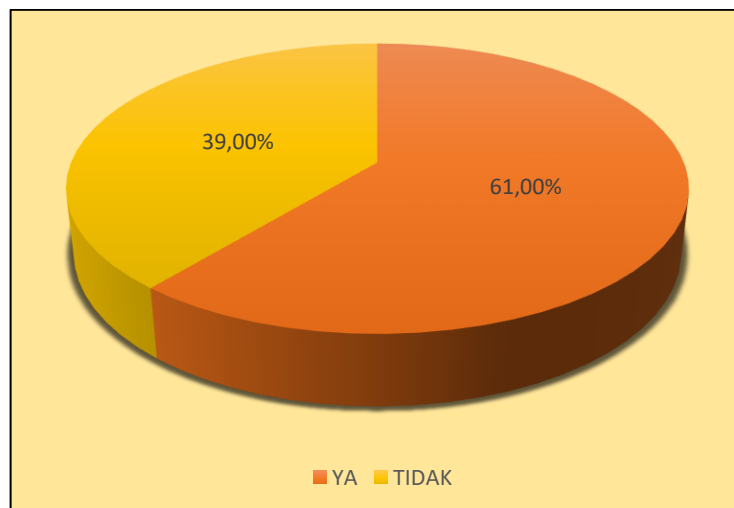
Gambar 4.390 Persentase Individu dalam Rumah Tangga dalam Mencari Informasi Layanan Pemerintah Berdasarkan Jenis Tampilan di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.390, sebesar 46,47 persen Individu dalam Rumah Tangga cenderung memilih infografis sebagai jenis tampilan yang paling diminati.



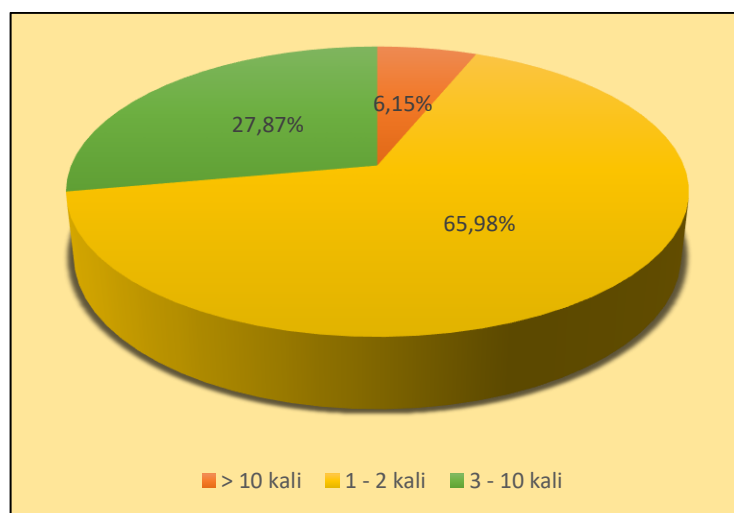
Gambar 4.391 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.391 menggambarkan bahwa sekitar 61,00 persen individu dalam rumah tangga menggunakan *e-commerce* dalam penggunaan internet.



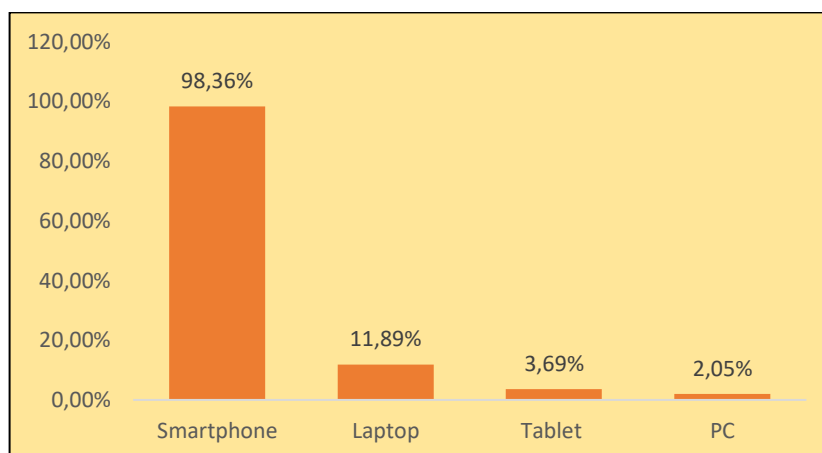
Gambar 4.392 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian di Provinsi Kalimantan Timur

E-commerce atau perdagangan elektronik merujuk pada aktivitas jual beli barang atau jasa secara *online*. Saat ini, terdapat berbagai macam bentuk *e-commerce* yang mencakup penjualan alat elektronik, sepatu, pakaian, dan lain-lain. Terlihat pada Gambar 4.392 sebanyak 61,00 persen Individu dalam Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Timur memanfaatkan *e-commerce* untuk berbelanja, namun 39,00 persen masih melakukan pembelian secara langsung (*offline*).



Gambar 4.393 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Rata-Rata Frekuensi Pembelian di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.393, 65,98 persen Individu dalam Rumah Tangga yang sering berbelanja *online* di Provinsi Kalimantan Timur melakukannya sekitar 1-2 kali per bulan,



Gambar 4.394 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.394, mayoritas Individu dalam Rumah Tangga yang sering berbelanja *online* di Provinsi Kalimantan Timur menggunakan *smartphone* sebagai alat pendukung utama dalam aktivitas tersebut.

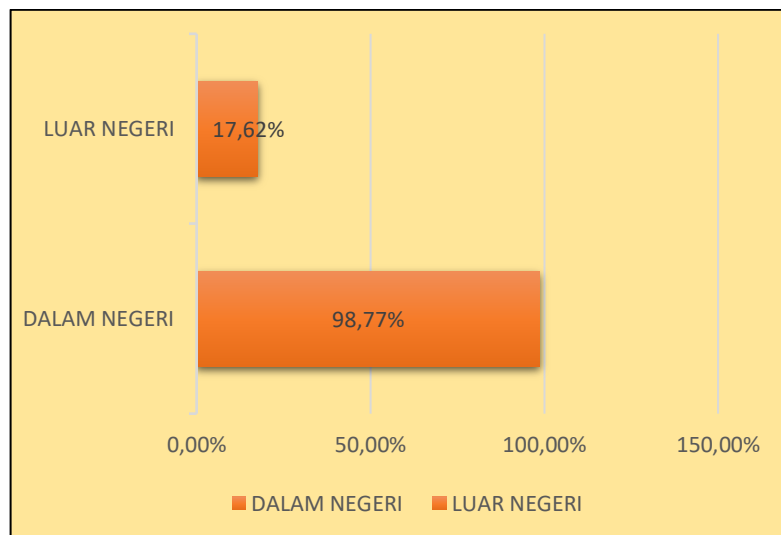
Tabel 4.63 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Provinsi Kalimantan Timur

Kelompok Barang/Jasa	Persentase
(1)	(2)
Pakaian	80,74%
Peralatan Rumah	44,26%
Film & Musik	8,61%
Makanan, Minuman, dan Bahan Makanan	41,80%
Kosmetik & Obat	47,13%
Elektronik	47,54%
Alat Kesehatan	11,48%
Mainan & Hobi	21,72%
Voucher (Pulsa, <i>Game</i> , Listrik)	34,43%

Tabel 4.63 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Provinsi Kalimantan Timur (Lanjutan)

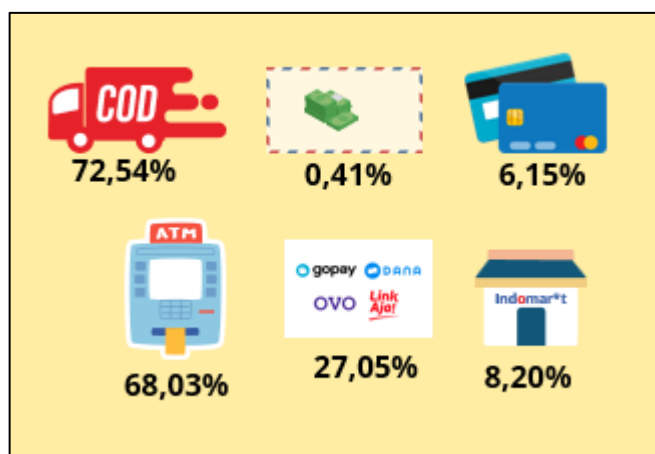
Kelompok Barang/Jasa	Persentase
(1)	(2)
Alat TIK	49,18%
Buku	14,34%
Travel	11,48%
Properti	6,97%
Finansial	4,10%
Otomotif	11,07%
Layanan Jasa	13,52%
Top Up (Isi Ulang Uang Elektronik)	32,38%

Seseorang dapat memilih berbagai barang dan jasa dengan lebih mudah melalui belanja *online* sesuai dengan minatnya. Pada Tabel 4.63 data menunjukkan bahwa sebesar 80,74 persen Individu dalam Rumah Tangga Provinsi Kalimantan Timur memiliki minat paling tinggi pada kategori produk dan jasa yaitu pakaian. Sementara itu, alat TIK sebesar 49,18 persen, dan merupakan kategori barang dan jasa terpopuler kedua. Kelompok produk dan jasa yang paling sedikit diminati adalah finansial, yaitu sebesar 4,10 persen.



Gambar 4.395 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Asal Barang/Jasa di Provinsi Kalimantan Timur

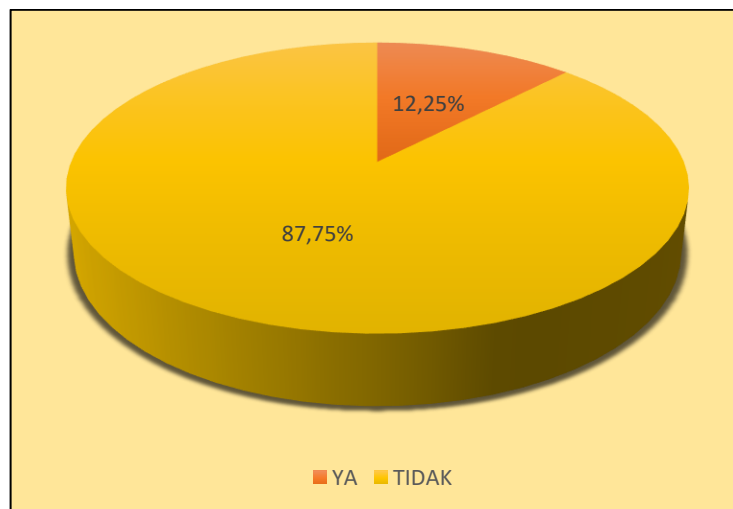
Seseorang dapat memesan produk barang dan jasa baik dari situs *e-commerce* internasional maupun lokal. Terlihat pada Gambar 4.395 sebesar 98,77 persen Individu dalam Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Timur cenderung menyukai produk-produk buatan dalam negeri. Sementara itu, masih terdapat 17,62 persen Individu dalam Rumah Tangga yang memilih produk luar negeri.



Gambar 4.396 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Pembelian Berdasarkan Metode Pembayaran di Provinsi Kalimantan Timur

Tujuan utama dari *e-commerce* adalah untuk mempermudah proses jual beli antara penjual dan pembeli. Oleh karena itu, metode pembayaran yang digunakan haruslah memudahkan proses transaksi tersebut. Terlihat pada Gambar 4.396, mayoritas

Individu dalam Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Timur menggunakan metode pembayaran *Cash On Delivery* (COD) juga digunakan, yaitu sebesar 72,54 persen di mana pembayaran dilakukan secara tunai saat pesanan tiba di tempat tujuan. Selanjutnya transfer bank (72,54 persen) sebagai metode pembayaran untuk pesanan mereka, baik melalui ATM, *Internet Banking*, maupun *Mobile Banking*.



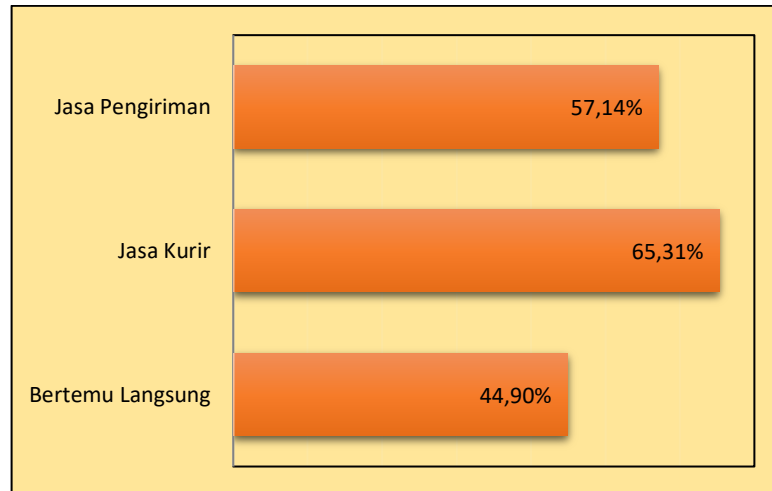
Gambar 4.397 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan di Provinsi Kalimantan Timur

Bagi mereka yang berencana untuk memulai bisnis sendiri di masa depan, *e-commerce* diperkirakan akan membuka peluang ekonomi baru yang dapat meningkatkan lapangan kerja. Satu-satunya persyaratan penting untuk bisnis *online* adalah akses internet yang dapat menjaga konektivitas dengan situs web dan media *online* lainnya. Terlihat pada Gambar 4.397, sebesar 12,25 persen individu di Provinsi Kalimantan Timur menggunakan *e-commerce* untuk penjualan.

Tabel 4.64 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Kelompok Barang/Jasa di Provinsi Kalimantan Timur

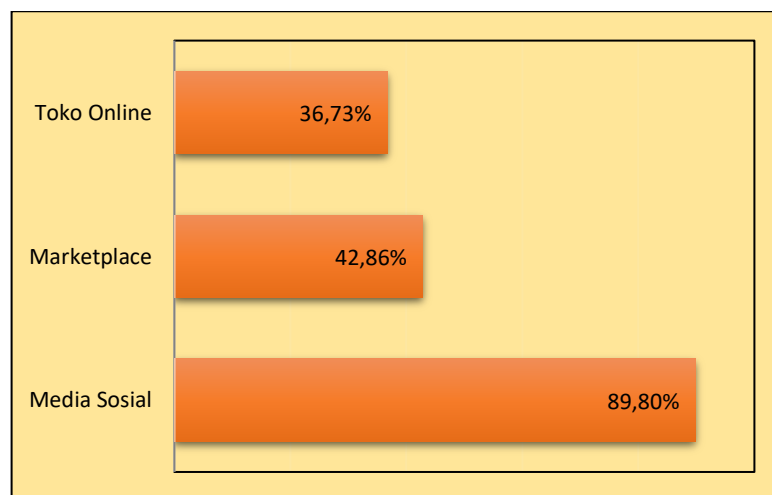
Kelompok Barang/Jasa	Persentase
(1)	(2)
Pakaian	44,90%
Peralatan Rumah	18,37%
Film & Musik	6,12%
Makanan, Minuman, dan Bahan Makanan	32,65%
Kosmetik & Obat	16,33%
Elektronik	30,61%
Alat Kesehatan	4,08%
Mainan & Hobi	10,20%
Voucher (Pulsa, <i>Game</i> , Listrik)	20,41%
Alat TIK	18,37%
Buku	6,12%
Travel	2,04%
Properti	4,08%
Finansial	2,04%
Otomotif	6,12%
Layanan Jasa	16,33%
Top Up (Isi Ulang Uang Elektronik)	16,33%

Berdasarkan Tabel 4.64 kelompok barang dan jasa yang banyak dijual melalui *e-commerce* di Provinsi Kalimantan Timur adalah pakaian mencapai 44,90 persen, diikuti oleh makanan, minuman, dan bahan makanan sebesar 32,65 persen.



Gambar 4.398 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Media Pengiriman di Provinsi Kalimantan Timur

Aspek yang paling penting dalam aktivitas *e-commerce* adalah pengiriman barang atau jasa kepada pembeli. Beberapa pilihan pengiriman yang tersedia termasuk pengiriman langsung dari penjual ke pembeli melalui jasa pengiriman seperti Kantor Pos, TIKI, dan lainnya, jasa kurir, pembeli mengambil pembelian di toko atau lokasi tertentu, serta metode pengiriman lainnya. Berdasarkan Gambar 4.398 sebanyak 65,31 persen usaha *e-commerce* di Provinsi Kalimantan Timur memilih metode pengiriman melalui jasa kurir.



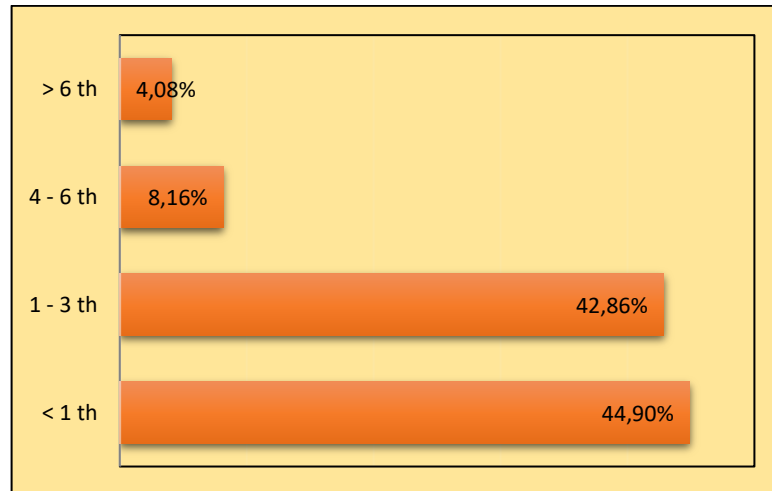
Gambar 4.399 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Media Penjualan di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.399, sebesar 89,80 persen Individu dalam Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Timur menggunakan media sosial sebagai media penjualan *online*, seperti Facebook, Instagram, dan lainnya. Selanjutnya, Individu dalam Rumah Tangga menggunakan marketplace (42,86 persen) yang merupakan *platform* di mana penjual dan pembeli dapat bertransaksi untuk jual beli produk tertentu. Sementara itu, hanya 36,73 persen usaha yang menggunakan media toko *online* sebagai kanal penjualan di Provinsi Kalimantan Timur.



Gambar 4.400 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan di Provinsi Kalimantan Timur

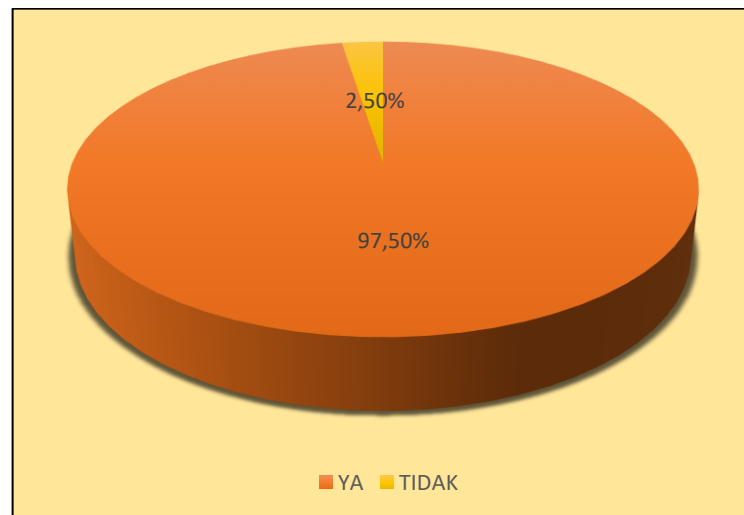
Berdasarkan Gambar 4.400 pada kategori nilai pendapatan usaha, penjualan melalui *e-commerce* di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 30,61 persen menghasilkan pendapatan dalam kategori ($p < \text{Rp } 500.000,-$) dan ($\text{Rp } 1.000.000,- \leq p < \text{Rp } 3.000.000,-$).



Gambar 4.401 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *E-commerce* untuk Penjualan Berdasarkan Lama Usaha di Provinsi Kalimantan Timur

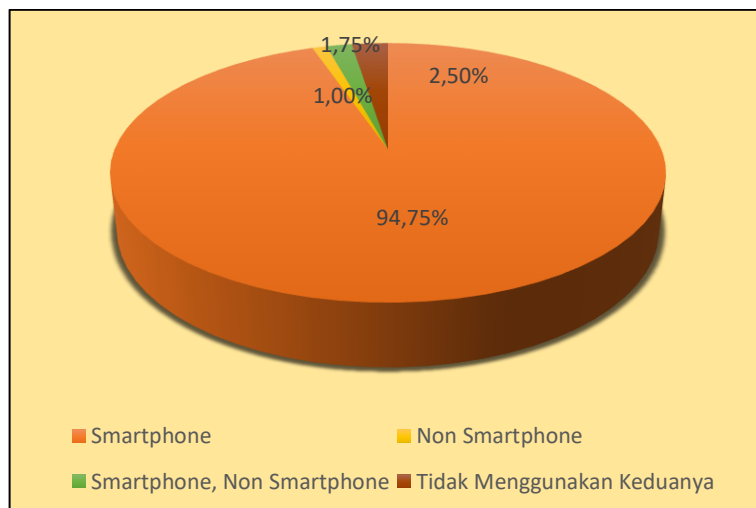
Selain itu, seperti yang terlihat pada Gambar 4.401 sebesar 44,90 persen Individu dalam Rumah Tangga Provinsi Kalimantan Timur baru menjalankan usaha dengan menggunakan *e-commerce* kurang dari satu tahun.

4.12.3.3 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

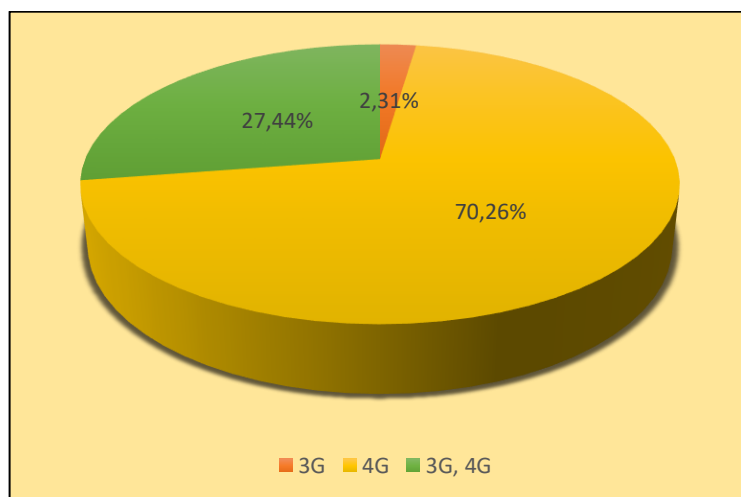


Gambar 4.402 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.402 terdapat 97,50 persen individu dalam Rumah tangga yang memiliki telepon genggam.



Gambar 4.403 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jenis Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur
 Berdasarkan Gambar 4.403 sebanyak 94,75 persen Individu dalam Rumah Tangga Provinsi Kalimantan Timur menggunakan *smartphone*, 1,00 persen menggunakan *non smartphone*. dan memakai dua perangkat secara bersamaan yaitu *smartphone* dan *non-smartphone* sebesar 1,75 persen. Namun, sekitar 2,50 persen Individu dalam Rumah Tangga tidak memiliki kedua jenis perangkat tersebut.



Gambar 4.404 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Jaringan yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur
 Jaringan 3G dan 4G digunakan sebagai jaringan internet di Provinsi Kalimantan Timur. Standar komunikasi seluler 3G dan 4G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan kedua jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan, di mana 4G menawarkan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan 3G. 3G hanya mampu menghadirkan data dengan kecepatan hingga

3,1 Mbps, sementara 4G memiliki kecepatan yang lebih tinggi. Terdapat sebesar 70,26 persen Individu dalam Rumah Tangga Provinsi Kalimantan Timur saat ini telah menggunakan *smartphone* dengan jaringan 4G.

Tabel 4.65 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Penggunaan Layanan	Rata-Rata Pengeluaran/Bulan
(1)	(2)
Layanan Data	Rp 163.594,-
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 15.761,-
Pasca Bayar	Rp 115.714,-

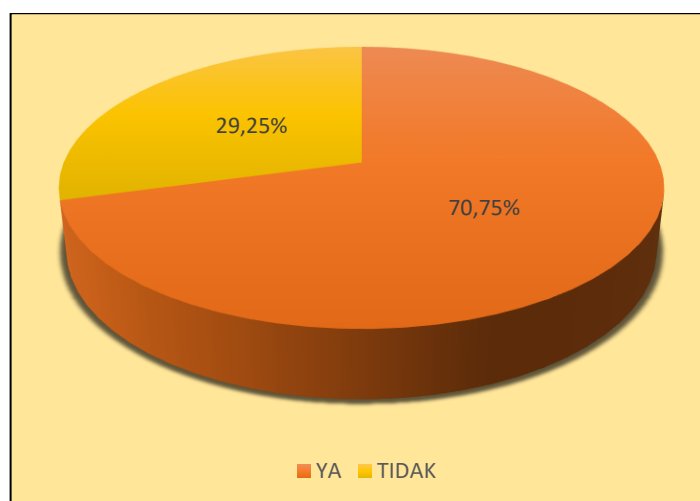
Berdasarkan Tabel 4.65, rata-rata penggunaan layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Provinsi Kalimantan Timur adalah sebesar Rp 163.594,- per bulan, sedangkan penggunaan panggilan suara dan pesan di luar layanan data rata-rata sebesar Rp 15.761,- per bulan. Sebanyak 8,97 persen Individu dalam Rumah Tangga Provinsi Kalimantan Timur menggunakan layanan pasca bayar, dengan rata-rata penggunaan sebesar Rp 115.714,- per bulan.

Tabel 4.66 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan *Smartphone* Menurut Aktivitas di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	93,52%
Layanan jasa <i>online</i>	44,30%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	52,85%
Pembayaran <i>online (fintech)</i>	37,56%
Jual/beli <i>online</i>	42,49%
Pemutar film/video/musik/ <i>podcast</i>	67,62%
Kamera	66,84%
<i>Game online/offline</i>	32,38%
Aplikasi <i>editing</i>	25,91%

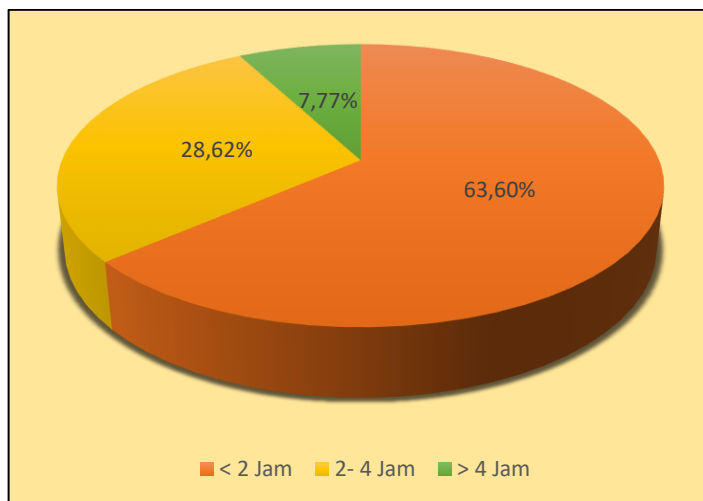
Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang bisa dipegang, seperti berbelanja, bertransportasi, belajar, berinteraksi di media sosial, keuangan dan masih banyak lagi. Dilihat pada Tabel 4.66 bahwa aktivitas yang paling banyak dilakukan dalam menggunakan *smartphone* oleh Individu dalam Rumah Tangga Provinsi Kalimantan Timur yaitu mengakses media sosial (93,52 persen), diikuti akses pemutar film/video/musik/*podcast* (67,62 persen), dan kamera (66,84 persen). Tentu aktivitas yang dilakukan pada *smartphone* dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

4.12.3.4 Penggunaan Televisi oleh Individu dalam Rumah Tangga



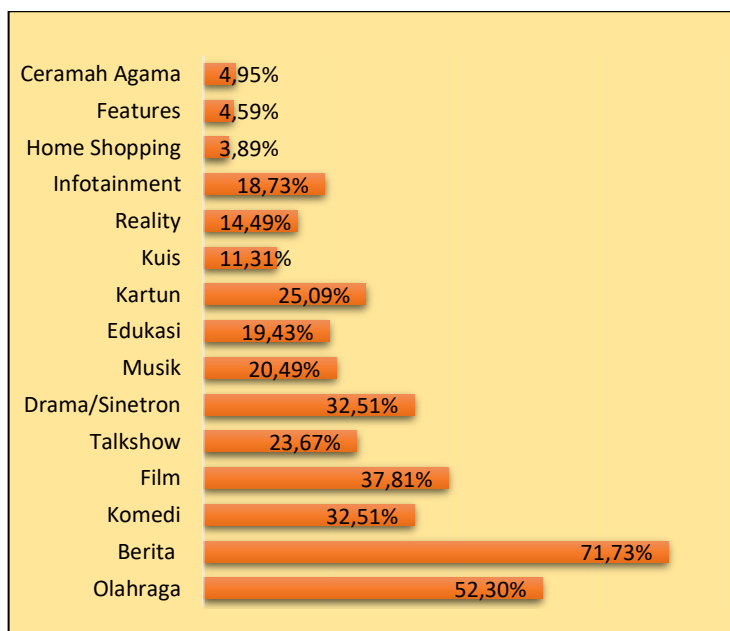
Gambar 4.405 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi di Provinsi Kalimantan Timur

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap televisi. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh Individu dalam Rumah Tangga. Data dalam Gambar 4.405 menunjukkan bahwa hanya 70,75 persen Individu dalam Rumah Tangga Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki akses terhadap televisi.



Gambar 4.406 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.406, sebesar 63,60 persen Individu dalam Rumah Tangga Provinsi Kalimantan Timur hanya menonton televisi kurang dari dua jam sehari.

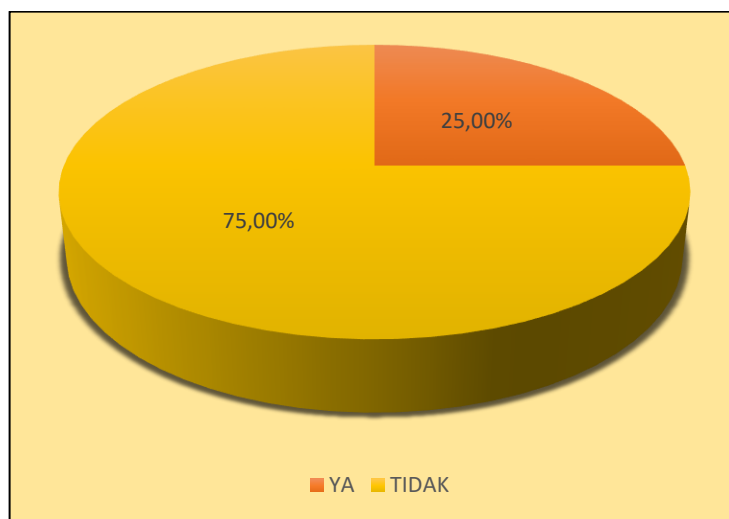


Gambar 4.407 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Televisi Menurut Program Televisi di Provinsi Kalimantan Timur

Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.407, acara televisi yang paling banyak

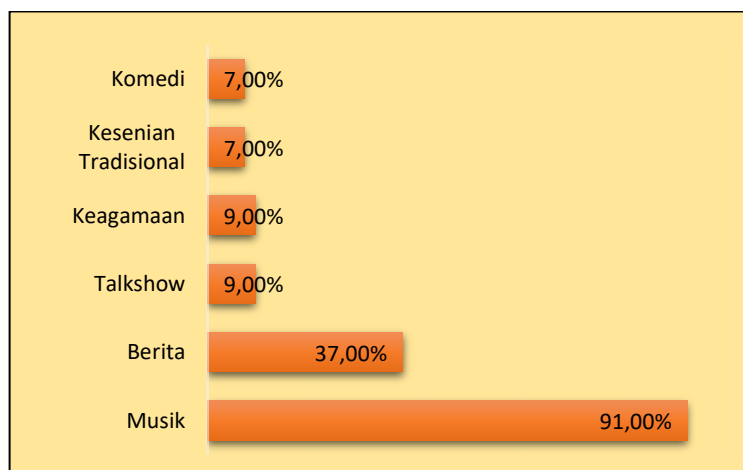
ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Provinsi Kalimantan Timur adalah berita, mencapai 71,73 persen, diikuti oleh olahraga sebesar 52,30 persen, lalu film sebesar 37,81 persen.

4.12.3.5 Penggunaan Radio oleh Individu dalam Rumah Tangga



Gambar 4.408 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio di Provinsi Kalimantan Timur

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil. Namun, berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.408, hanya 25,00 persen Individu dalam Rumah Tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya sebanyak 75,00 persen memilih untuk tidak mendengarkan radio.



Gambar 4.409 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.409, program acara yang diminati oleh Individu dalam Rumah Tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik yaitu sebesar 91,00 persen.



BAB V

PENUTUP



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, terdapat proporsi kepemilikan perangkat TIK dalam rumah tangga di seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Timur.

1. Sebanyak 69,00 persen rumah tangga memiliki komputer, dengan laptop sebagai jenis komputer yang paling umum dimiliki.
2. Selain itu, kepemilikan perangkat TIK lainnya juga cukup signifikan, di mana 98,50 persen rumah tangga memiliki telepon genggam, 11,75 persen memiliki telepon kabel, 90,75 persen memiliki televisi, dan 33,50 persen memiliki radio. Dalam kepemilikan telepon genggam, dapat dibedakan menjadi tiga kategori. Sekitar 94,75 persen rumah tangga memiliki *smartphone*, hanya sekitar 1,00 persen memiliki *non-smartphone*, dan 1,75 persen menggunakan keduanya.
3. Sebanyak 95,25 persen rumah tangga di Kalimantan Timur telah mengakses internet. Dari jumlah tersebut, 58,27 persen menggunakan *mobile broadband*, 7,87 persen menggunakan *fixed broadband*, dan sisanya sebesar 33,86 persen menggunakan kedua jenis *broadband* tersebut.

5.2 Saran dan Rekomendasi

Dalam upaya mengembangkan akses teknologi informasi dan komunikasi di Provinsi Kalimantan Timur, terdapat berbagai strategi yang perlu diterapkan. Berdasarkan hasil survei ini, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur dapat merumuskan rencana strategis yang tepat guna meningkatkan akses teknologi informasi dan komunikasi di setiap Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur.

Beberapa saran yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan akses teknologi informasi dan komunikasi di setiap Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur meliputi pengoptimalkan pemanfaatan teknologi satelit untuk meningkatkan akses internet di wilayah-wilayah terpencil atau sulit dijangkau oleh infrastruktur telekomunikasi kabel, peningkatan pelayanan publik melalui pengembangan

aplikasi dan sistem *online* yang memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi dan layanan publik, menggalakkan program literasi digital bagi masyarakat agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan efisien, serta meningkatkan kerjasama antara pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di setiap Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur.

Diharapkan saran-saran tersebut dapat menjadi acuan dalam merencanakan pengembangan akses teknologi informasi dan komunikasi di Kalimantan Timur. Semoga dengan adanya upaya pengembangan akses teknologi informasi dan komunikasi yang lebih baik, masyarakat Kalimantan Timur dapat mengakses dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan lebih mudah dan merata.

Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/HP di Rumah Tangga **PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

KEPEMILIKAN KOMPUTER OLEH RUMAH TANGGA *(Berdasarkan Hasil Survei)*

Jenis komputer dibagi menjadi tiga, yaitu

- Personal Computer (PC)
- Laptop
- Tablet

Lingkup Provinsi Kalimantan Timur

31,00%

TIDAK MEMILIKI
KOMPUTER

69,00%

MEMILIKI
KOMPUTER

Berdasarkan Kabupaten/Kota

Paser

MEMILIKI TIDAK MEMILIKI
74,19% **25,81%**

Kutai Barat

MEMILIKI TIDAK MEMILIKI
87,50% **12,50%**

Kutai Kartanegara

MEMILIKI TIDAK MEMILIKI
60,71% **39,29%**

Kutai Timur

MEMILIKI TIDAK MEMILIKI
92,68% **7,32%**

Berau

MEMILIKI TIDAK MEMILIKI
62,50% **37,50%**

Penajam Paser Utara

MEMILIKI TIDAK MEMILIKI
66,67% **33,33%**

Mahakam Ulu

MEMILIKI TIDAK MEMILIKI
66,67% **33,33%**

Balikpapan

MEMILIKI TIDAK MEMILIKI
58,57% **41,43%**

Samarinda

MEMILIKI TIDAK MEMILIKI
87,23% **12,77%**

Bontang

MEMILIKI TIDAK MEMILIKI
84,21% **15,79%**

Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/HP di Rumah Tangga **PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



AKSES INTERNET OLEH RUMAH TANGGA

(Berdasarkan Hasil Survei)

Lingkup Provinsi Kalimantan Timur

95,25%

MEMILIKI AKSES
INTERNET

4,75%

TIDAK MEMILIKI
AKSES INTERNET

Berdasarkan Kabupaten/Kota

Paser

MEMILIKI TIDAK MEMILIKI
90,32% **9,68%**

Kutai Barat

MEMILIKI TIDAK MEMILIKI
100,00% **0,00%**

Kutai Kartanegara

MEMILIKI TIDAK MEMILIKI
95,24% **4,76%**

Kutai Timur

MEMILIKI TIDAK MEMILIKI
97,56% **2,44%**

Berau

MEMILIKI TIDAK MEMILIKI
100,00% **0,00%**

Penajam Paser Utara

MEMILIKI TIDAK MEMILIKI
88,89% **11,11%**

Mahakam Ulu

MEMILIKI TIDAK MEMILIKI
100,00% **0,00%**

Balikpapan

MEMILIKI TIDAK MEMILIKI
95,71% **4,29%**

Samarinda

MEMILIKI TIDAK MEMILIKI
93,62% **6,38%**

Bontang

MEMILIKI TIDAK MEMILIKI
100,00% **0,00%**

Survei Pendataan Akses Internet, Komputer,
Telekomunikasi/HP di Rumah Tangga
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**KEPEMILIKAN PERANGKAT LAINNYA
OLEH RUMAH TANGGA**

(Berdasarkan Hasil Survei)

Lingkup Provinsi Kalimantan Timur

TELEPON GENGAM

MEMILIKI **TIDAK MEMILIKI**
98,50% **1,50%**

TELEPON KABEL

MEMILIKI **TIDAK MEMILIKI**
11,75% **88,25%**

TELEVISI

MEMILIKI **TIDAK MEMILIKI**
90,75% **9,25%**

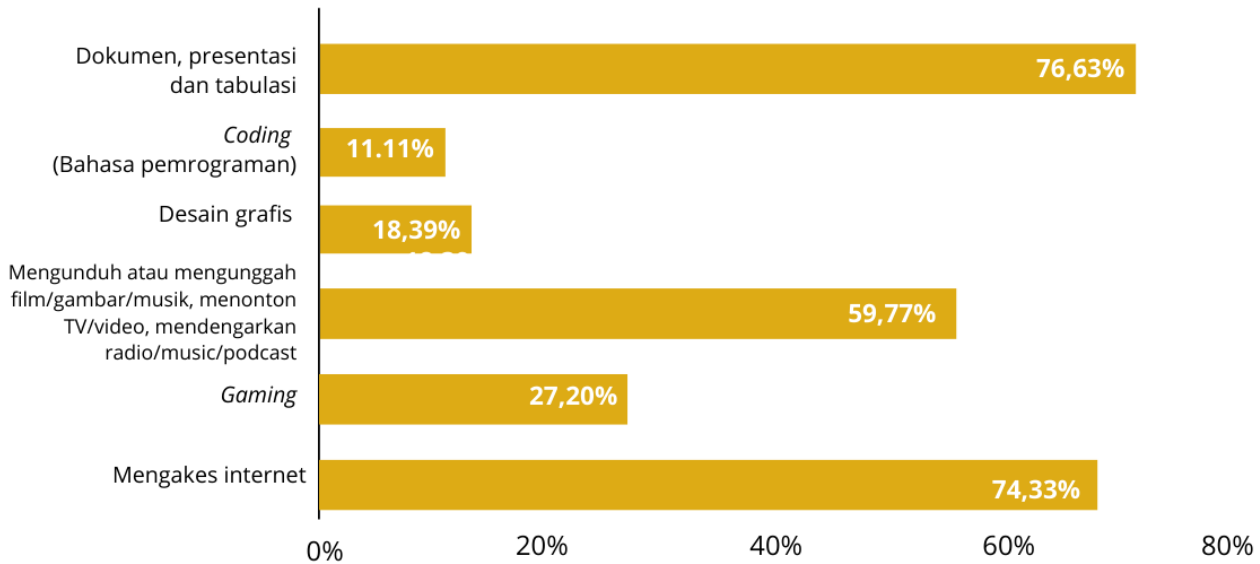
RADIO

MEMILIKI **TIDAK MEMILIKI**
33,50% **66,50%**

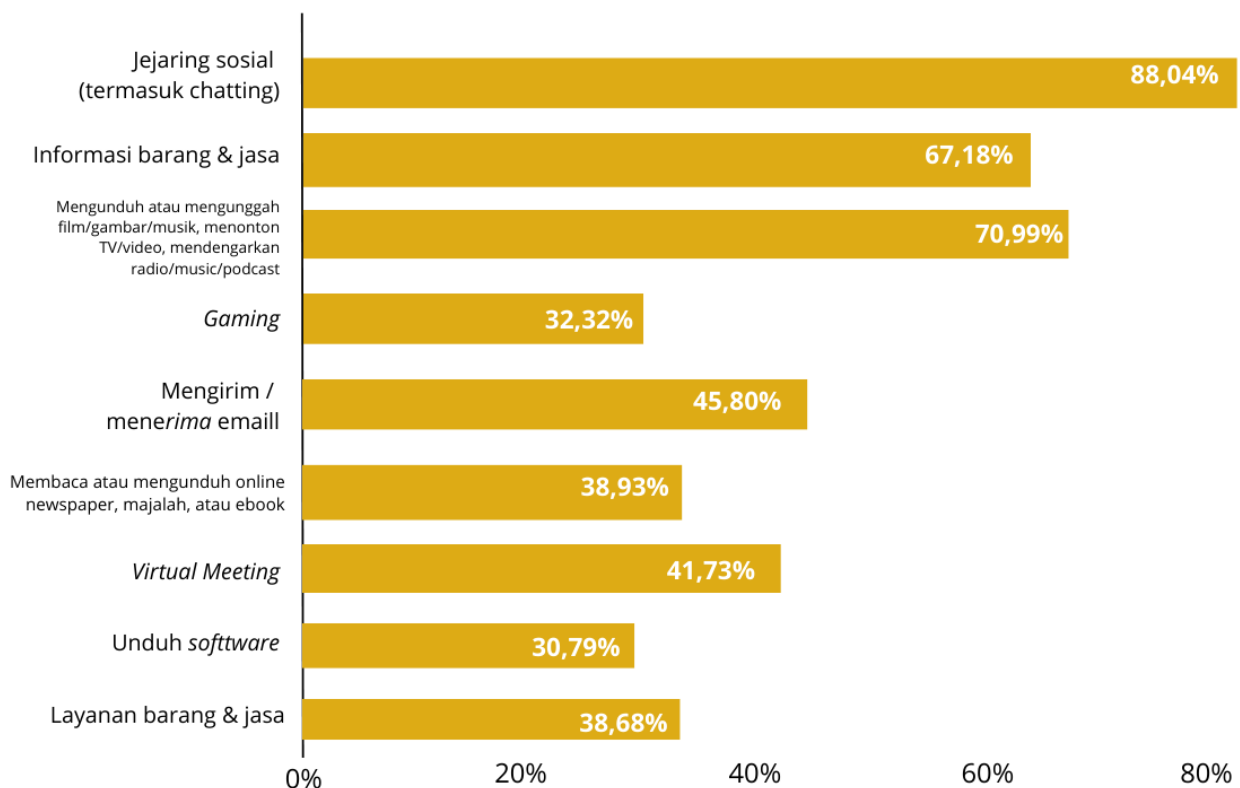
Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/HP di Rumah Tangga

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

POTRET PENGGUNAAN KOMPUTER



POTRET PENGGUNAAN INTERNET



Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/HP di Rumah Tangga **PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

KEPEMILIKAN TELEPON GENGAM BERDASARKAN JENIS TELEPON GENGAM

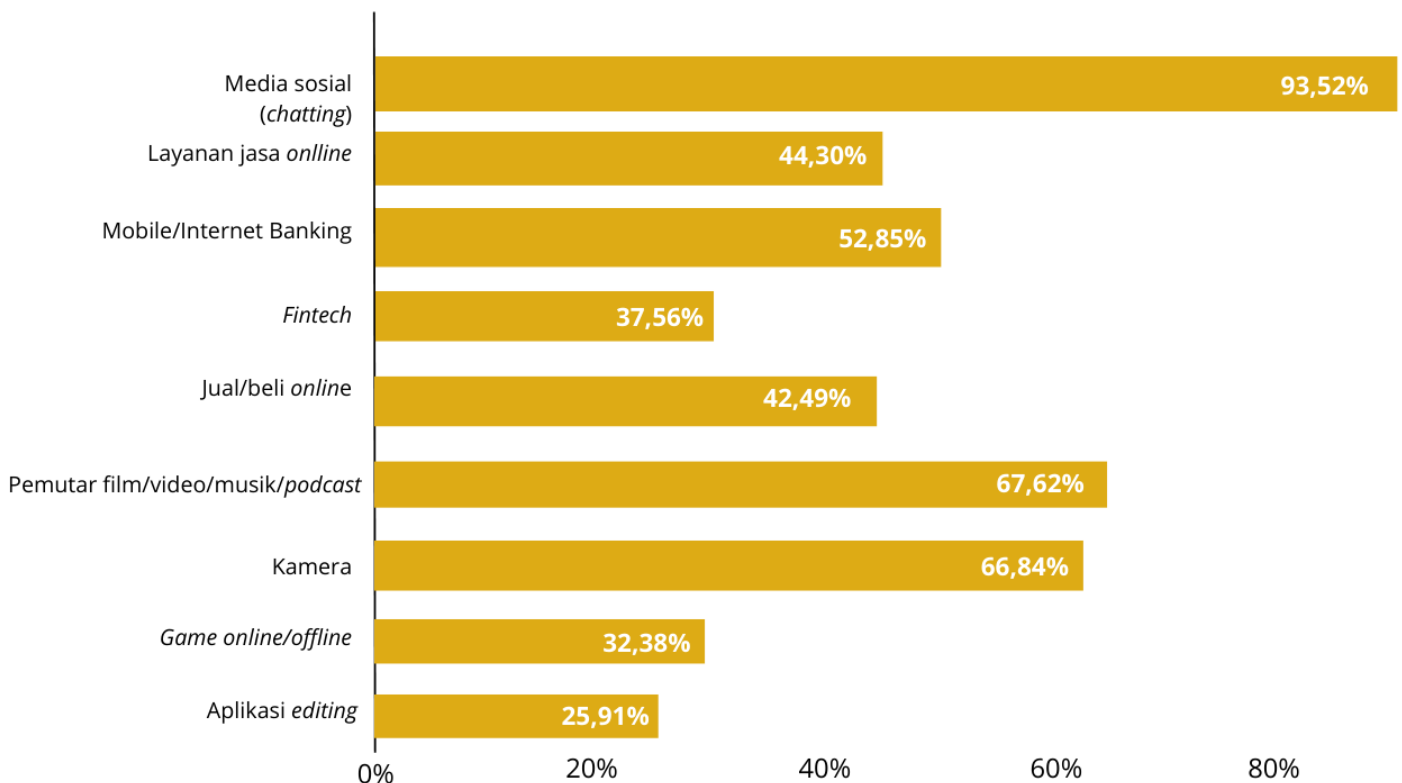
(Berdasarkan Hasil Survei)

SMARTPHONE 94,75%

NON SMARTPHONE 1,00%

**SMARTPHONE DAN
NON SMARTPHONE** 1,75%

POTRET PENGGUNAAN SMARTPHONE



LAMPIRAN



Lampiran 1. Dokumen Formulir Pemberitahuan Survei Statistik Sektorial (FS3)

Resume Rekomendasi

Judul	Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi-Hp Di Rumah Tangga Di Kalimantan Timur Tahun 2023
Instansi	Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur
Status Rekomendasi	LAYAK
Waktu Pengajuan : 2023-02-23 10:48:53	Waktu Validasi : 2023-03-03 07:03:54
Nomor Rekomendasi	V-23.6400.005 Surat Rekomendasi (rekomendasi/download/S1IBdXIZZWwRkudWVEFUNDE2dThuaXNHK2FPaiWqjSGa2Mmp5aE4xVU40WTduLZZKLUthIZ3SURKISZrRORV6anowHldYMXNVThWWWVh6bJ4MFJTGc9PQ==)
Catatan Hasil rekomendasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. (tambahkan catatan pemeriksaan mulai dari sini)..... 2. Pelaksanaan kegiatan statistik menuju pada Generic Statistical Business Process Model (GSBPM) yang berlaku secara internasional. <ul style="list-style-type: none"> o Penerapan GSBPM bertujuan agar data statistik yang dihasilkan berkualitas, tata kelola proses bisnis terdokumentasi, serta dapat menyediakan suatu kerangka penjaminan kualitas pada setiap tahap kegiatan. o Tahapan GSBPM meliputi tahapan identifikasi kebutuhan, perancangan, pembangunan, pengumpulan, pengolahan, analisis, diseminasi, dan evaluasi. Tahapan kegiatan tersebut dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan kegiatan statistik di instansi masing-masing. 3. Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip Satu Data Indonesia, harus disusun metadata statistik yang memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan statistik, variabel yang digunakan, dan indikator yang dihasilkan. <ul style="list-style-type: none"> o Panduan penyusunan metadata statistik menuju pada Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik. 4. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setelah survei selesai dilaksanakan maka hasil penyelenggaraan survei diserahkan ke BPS dalam bentuk softcopy publikasi dan metadata. <ul style="list-style-type: none"> o Pelaporan "metadata kegiatan statistik" menggunakan instrumen MS-Keg yang dapat diunduh pada "File Pendukung" menu "Rekomendasi Survei Saya" di Romantik Online. o Pada kondisi awal, MS-Keg telah diisi oleh BPS berdasarkan Isian Romantik Online. Selanjutnya metadata tersebut dapat dimutakhirkan sesuai dengan kondisi pelaksanaan kegiatan statistik. o Publikasi dan metadata yang telah dimutakhirkan dapat diunggah melalui menu "File Pendukung" pada Romantik Online.

BLOK 1

Rincian	Isian
1.1. Judul	Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi-Hp Di Rumah Tangga Di Kalimantan Timur Tahun 2023
1.2. Instansi Pemerintah Penyelenggara	Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur
1.3. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara	Jalan Basuki Rahmat No. 41 Bungal Pinang Luar Kec. Samarinda Kota
Provinsi	KALIMANTAN TIMUR
Kabupaten/Kota	KOTA SAMARINDA

BLOK 2

Rincian	Isian
2.1. Nama Penanggung Jawab di Instansi	H. M. Adrie Dirga Sagla, S.Sos., M.Si.
Jabatan	Kepala Bidang Statistik
Telepon	0541731963
Fax	0541731963
Email	statistik.diskominfo@kalimprov.go.id
2.2. Nama Manajer Survei	Untung Maryono, S.T., M.M.
Jabatan	Statistisi Ahli Muda
Alamat	Jalan Basuki Rahmat No. 41
Telepon	0541731963
Fax	0541731963
Email	statistik.diskominfo@kalimprov.go.id
2.3. Unit Kerja Walidata	Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur
Email	bidstatistik.diskominfo@kalim@gmail.com

BLOK 3

Rincian	Isian
---------	-------

Lampiran 1. Dokumen Formulir Pemberitahuan Survei Statistik Sektoral (FS3)
(Lanjutan)

Rincian		Isian
3.1.	Survei ini dilakukan	HANYA SEKALI
3.2.	Jika berulang, frekuensi penyelenggaraan	-
3.3.	Tipe Pengumpulan Data	CROSS SECTIONAL

BLOK 4

Rincian		Isian
4.1.	Tujuan Survei	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan informasi yang lengkap terkait akses internet, Komputer, Telekomunikasi di Rumah Tangga Memenuhi indikator SDGs Dinas Keminfo antara lain : <ol style="list-style-type: none"> Proporsi penduduk yang terlayani mobile broadband. Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam Proporsi individu yang menggunakan internet.
4.2.	Peubah (variabel) yang dikumpulkan pada survei ini dan metode enumerasi (referensi waktu)	<ul style="list-style-type: none"> Nama - Saat Mengisi Survei Jumlah Anggota Keluarga - Saat Mengisi Survei Alamat - Saat Mengisi Survei RT - Saat Mengisi Survei Kelurahan - Saat Mengisi Survei Kecamatan - Saat Mengisi Survei Jenis kelamin - Saat Mengisi Survei Status Perkawinan - Saat Mengisi Survei Nomor telepon/HP - Saat Mengisi Survei Pengeluaran/bulan (p) - Saat Mengisi Survei Umur - Saat Mengisi Survei Pendidikan Terakhir - Saat Mengisi Survei Ketersediaan akses terhadap komputer - Satu Tahun Terakhir Jenis komputer - Satu Tahun Terakhir Akses terhadap internet - Satu Tahun Terakhir Fasilitas layanan internet yang digunakan - Satu Tahun Terakhir Kendala tidak menggunakan layanan internet - Satu Tahun Terakhir Akses terhadap telepon genggam - Satu Tahun Terakhir Akses terhadap Televisi - Satu Tahun Terakhir Akses terhadap telepon kabel - Satu Tahun Terakhir Akses terhadap Radio - Satu Tahun Terakhir Aktivitas penggunaan komputer - Satu Tahun Terakhir Aktivitas penggunaan internet - Satu Tahun Terakhir Jenis komputer - Satu Tahun Terakhir Aktivitas pencarian informasi layanan pemerintah melalui internet - Satu Tahun Terakhir Media yang digunakan untuk melihat informasi layanan pemerintah - Satu Tahun Terakhir Jenis tampilan yang disukai untuk melihat informasi layanan pemerintah - Satu Tahun Terakhir Aktivitas e-commerce - Satu Tahun Terakhir Aktivitas e-commerce untuk pembelian online - Satu Tahun Terakhir Rata-rata frekuensi pembelian online - Satu Tahun Terakhir Perangkat yang digunakan untuk Aktivitas e-commerce untuk pembelian online - Satu Tahun Terakhir Lokasi penjual barang/ jasa pembelian online - Satu Tahun Terakhir Jenis barang/ jasa pembelian online - Satu Tahun Terakhir Metode pembayaran pembelian online - Satu Tahun Terakhir Aktivitas e-commerce untuk penjualan online - Satu Tahun Terakhir Jenis barang/ jasa penjualan online - Satu Tahun Terakhir Media pengiriman dalam penjualan online - Satu Tahun Terakhir Media penjualan yang digunakan dalam penjualan online - Satu Tahun Terakhir Rata-rata pendapatan usaha perbulan dalam penjualan online - Satu Tahun Terakhir Lama menjalankan usaha dalam penjualan online - Satu Tahun Terakhir Kepemilikan telepon genggam - Satu Tahun Terakhir Jenis telepon genggam - Satu Tahun Terakhir Rata-rata pengeluaran perbulan selama menggunakan telepon genggam - Satu Tahun Terakhir Jaringan yang digunakan jika menggunakan smartphone - Satu Tahun Terakhir Penggunaan smartphone - Satu Tahun Terakhir Aktivitas menonton Televisi - Satu Tahun Terakhir Durasi menonton Televisi slip hari - Satu Tahun Terakhir Jenis acara Televisi - Satu Tahun Terakhir Aktivitas mendengarkan radio - Satu Tahun Terakhir Jenis acara radio - Satu Tahun Terakhir

BLOK 5

Rincian		Isian
5.1.	Cara Pengumpulan Data	SEBAGIAN POPULASI (SAMPEL)
5.2.	Survei Dilakukan di	SEBAGIAN WILAYAH INDONESIA

Lampiran 1. Dokumen Formulir Pemberitahuan Survei Statistik Sektoral (FS3)
(Lanjutan)

Rincian	Isian
5.3. Bila dilakukan di sebagian wilayah Indonesia, Survei dilakukan di:	1. KALIMANTAN TIMUR = KABUPATEN BERAU = KABUPATEN KUTAI BARAT = KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA = KABUPATEN KUTAI TIMUR = KABUPATEN PASER = KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA = KABUPATEN MAHAKAM HULU = KOTA BALKAPAPAN = KOTA BONTANG = KOTA SAMARINDA
5.4. Metode Pengumpulan Data	1. WAWANCARA LANGSUNG 2. WAWANCARA MELALUI SARANA KOMUNIKASI
5.5. Metode Penelitian	SAMPEL NON PROBABILITAS
5.6. Metode untuk Sampel Non-Probabilitas	Purposive Sampling
5.7. Responden	Warga Provinsi Kalimantan Timur yang tersebar di 10 Kota/Kabupaten
5.8. Apakah melakukan Uji Coba (Pilot Study)	Tidak
5.9. Petugas Pengumpul Data	2. MITRAITENAGA KONTRAK
5.10. Persyaratan pendidikan terendah petugas pengumpul data	2. SMUSMK
5.11. Apakah melakukan pelatihan petugas	Ya Penjelasan: Pelatihan dilakukan secara online melalui media zoom meeting dengan durasi 2 jam. Materi pelatihan adalah pembahasan butir pertanyaan kuesioner, teknik wawancara dan aturan pemilihan sampel responden
5.12. Jumlah Petugas Supervisi/Penyelia/Pengawas	2 orang
Jumlah Petugas Pengumpul Data/Enumerator	12 orang

BLOK 6
Blok 6 dilewati

BLOK 7

Rincian	Isian
7.1. Metode Pengolahan Penyuntingan Editing	Ya
Metode Pengolahan Penyandian (Coding)	Ya
Metode Pengolahan Penyajian (Validasi)	Ya
7.2. Tingkat estimasi yang diharapkan	1. PROVINSI
7.3. Metode analisis hasil survei	Analisis Deskriptif
7.4. Produk Data Yang Tersedia Untuk Umum:	
Publikasi dalam Media Cetak	Ya
Publikasi dalam MEDIA Elektronik	Ya
Macro Data	Tidak
Micro Data/Raw Data	Tidak
Lainnya	Tidak
7.5. Waktu Pelaksanaan Survei:	
Perencanaan/Persiapan	23 Februari 2023 s.d. 16 Maret 2023
Pelaksanaan Lapangan	17 Maret 2023 s.d. 07 April 2023
Pengolahan	07 April 2023 s.d. 21 April 2023
Analisis	21 April 2023 s.d. 12 Mei 2023
Penyajian	12 Mei 2023 s.d. 25 Mei 2023
7.6. Waktu ketersediaan hasil survei untuk umum	26 Mei 2023

Lampiran 2. Kuesioner

KUESIONER

Survei ini dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur yang bertujuan untuk mengetahui “Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/Hp Di Rumah Tangga Dikalimantan Timur Tahun 2023”. Kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu dan Saudara(i) di 10 Kota/ Kabupaten Provinsi Kalimantan Timur untuk mengisi Kuesioner berikut dengan baik dan benar. Kerahasiaan identitas dan jawaban Bapak/Ibu dan Saudara(i) dilindungi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik Atas partisipasi Bapak/Ibu dan Saudara(i), diucapkan terima kasih.

A. PELAKSANAAN SURVEI (di isi petugas)	
1.	Nama Surveyor
2.	Tanggal Survei

B. INFORMASI UMUM RESPONDEN		
1.	Nama	
2.	Jumlah Anggota Keluarga	
3.	Alamat	
4.	RT	
5.	Kelurahan	
6.	Kecamatan	
7.	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-Laki <input type="checkbox"/> Perempuan
8.	Status Perkawinan	<input type="checkbox"/> Menikah <input type="checkbox"/> Belum Menikah <input type="checkbox"/> Cerai Hidup <input type="checkbox"/> Cerai Mati
9.	No. Telepon/HP	
10.	Pengeluaran/bulan (p)	<input type="checkbox"/> Rp < 0,5 jt <input type="checkbox"/> Rp 0,5 ≤ p < 1 jt <input type="checkbox"/> Rp 1 ≤ p < 2 jt <input type="checkbox"/> Rp 2 ≤ p < 5 jt <input type="checkbox"/> Rp ≥ 5 jt
11.	Umur	<input type="checkbox"/> 9 - 15 tahun <input type="checkbox"/> 16 - 25 tahun <input type="checkbox"/> 23 - 35 tahun <input type="checkbox"/> 36 - 45 tahun <input type="checkbox"/> 46 - 55 tahun <input type="checkbox"/> 56 - 65 tahun
12.	Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> Tidak Sekolah <input type="checkbox"/> SD/MI <input type="checkbox"/> SMP/MTS <input type="checkbox"/> SMA/MA <input type="checkbox"/> D3/S1 <input type="checkbox"/> S2/S3
13.	Pekerjaan	<input type="checkbox"/> Pelajar/ Mahasiswa <input type="checkbox"/> ASN/POLRI/TNI/BUMN/BUMD <input type="checkbox"/> Swasta <input type="checkbox"/> Wiraswasta <input type="checkbox"/> Ibu Rumah Tangga <input type="checkbox"/> Tidak Bekerja

C. AKSES RUMAH TANGGA TERHADAP PERANGKAT TIK		
1.	Selama tahun 2022, apakah rumah tangga Saudara/i memiliki akses terhadap komputer ?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK, (langsung ke pertanyaan C3)
2.	Jika YA, maka jenis komputer yang dimiliki adalah (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> Personal Computer (PC) <input type="checkbox"/> Laptop <input type="checkbox"/> Tablet

Lampiran 2. Kuesioner (Lanjutan)

3.	Selama tahun 2022, apakah rumah tangga Saudara/I memiliki akses terhadap internet ?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK, (langsung ke pertanyaan C5)
4.	Jika YA, maka akses internet yang digunakan adalah (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> Mobile Broadband <input type="checkbox"/> Fixed Broadband
5.	Jika TIDAK, alasan/kendala Saudara/I adalah (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> Biaya layanan tinggi <input type="checkbox"/> Biaya perangkat tinggi <input type="checkbox"/> Jaringan tidak ada <input type="checkbox"/> Khawatir privasi terganggu <input type="checkbox"/> Tidak sesuai kebutuhan <input type="checkbox"/> Dapat mengakses di tempat lain <input type="checkbox"/> Alasan Budaya <input type="checkbox"/> Alasan Kesehatan
6.	Selama tahun 2022, apakah rumah tangga Saudara/I memiliki akses terhadap telepon genggam ?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK
7.	Selama tahun 2022, apakah rumah tangga Saudara/I memiliki akses terhadap televisi ?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK
8.	Selama tahun 2022, apakah rumah tangga Saudara/I memiliki akses terhadap telepon kabel ?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK
9.	Selama tahun 2022, apakah rumah tangga Saudara/I memiliki akses terhadap radio ?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK

D. POLA PENGGUNAAN (PEANFAATAN) PERANGKAT TIK OLEH INDIVIDU

1.	Selama tahun 2022, apakah Saudara/I menggunakan komputer ?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK, (langsung ke pertanyaan D4)
2.	Jika YA, maka jenis komputer yang digunakan adalah (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> Personal Computer (PC) <input type="checkbox"/> Laptop <input type="checkbox"/> Tablet
3.	Selama tahun 2022, aktivitas yang Saudara/I lakukan menggunakan komputer adalah ? (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> Membuat dokumen, presentasi dan tabulasi <input type="checkbox"/> Membuat program komputer (coding) dengan bahasa pemrograman tertentu <input type="checkbox"/> Mengerjakan desain grafis <input type="checkbox"/> Menonton film/TV/video, mendengarkan radio/musik <input type="checkbox"/> Bermain game <input type="checkbox"/> Mengakses internet
4.	Selama tahun 2022, apakah Saudara/I menggunakan internet ?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK, (langsung ke pertanyaan D22)
5.	Jika saudara/i menggunakan internet, maka aktivitas yang Saudara/I lakukan adalah (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> Membuka situs jejaring sosial (termasuk chatting) <input type="checkbox"/> Mencari informasi mengenai barang atau jasa <input type="checkbox"/> Mengunduh atau mengunggah film/gambar/music, menonton TV/video, mendengarkan rado/music/podcast

Lampiran 2. Kuesioner (Lanjutan)

		<input type="checkbox"/> Bermain game atau mengunduh <i>video game</i> atau <i>computer game</i> <input type="checkbox"/> Mengirim atau menerima email <input type="checkbox"/> Membaca atau mengunduh <i>online newspaper</i> , majalah, atau <i>ebook</i> <input type="checkbox"/> <i>Virtual meeting</i> <input type="checkbox"/> Mengunduh <i>software</i> <input type="checkbox"/> Menggunakan layanan barang dan jasa
6.	Selama tahun 2022, apakah Saudara/I mencari informasi mengenai layanan pemerintah melalui internet ?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK, (<i>langsung ke pertanyaan D9</i>)
7.	Jika YA, media apa saja yang digunakan untuk melihat informasi layanan pemerintahan ? <i>(Jawaban boleh lebih dari satu)</i>	<input type="checkbox"/> Media sosial resmi pemerintah <input type="checkbox"/> Website resmi pemerintah <input type="checkbox"/> Aplikasi resmi pemerintah
8.	Dalam melihat informasi layanan pemerintahan melalui internet, jenis tampilan yang disukai berupa ?	<input type="checkbox"/> Infografis (gambar dan video) <input type="checkbox"/> Surat resmi pemerintah <input type="checkbox"/> Pemberitaan
9.	Jika Saudara/i menggunakan internet maka apakah Saudara/i menggunakannya untuk <i>e-commerce</i> ?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK, (<i>langsung ke pertanyaan D22</i>)
10.	Apakah Saudara/i melakukan aktivitas <i>e-commerce</i> untuk pembelian <i>online</i> ?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK, (<i>langsung ke pertanyaan D16</i>)
11.	Selam tahun 2022, jika Saudara/i melakukan aktivitas <i>e-commerce</i> untuk pembelian <i>online</i> , maka rata-rata frekuensi (perbulan) pembelian <i>online</i> Saudara/I adalah ?	<input type="checkbox"/> 1 – 2 kali <input type="checkbox"/> 3 – 10 kali <input type="checkbox"/> > 10 kali
12.	Perangkat yang Saudara/I gunakan dalam aktivitas <i>e-commerce</i> untuk pembelian <i>online</i> adalah ? <i>(Jawaban boleh lebih dari satu)</i>	<input type="checkbox"/> <i>Smartphone</i> <input type="checkbox"/> Tablet <input type="checkbox"/> Laptop <input type="checkbox"/> PC
13.	Lokasi penjual barang/jasa dalam pembelian <i>online</i> yang Saudara/I lakukan adalah ? <i>(Jawaban boleh lebih dari satu)</i>	<input type="checkbox"/> Dalam Negeri <input type="checkbox"/> Luar Negeri
14.	Selama tahun 2022, barang/jasa Saudara/I beli secara <i>online</i> adalah ? <i>(Jawaban boleh lebih dari satu)</i>	<input type="checkbox"/> Pakaian <input type="checkbox"/> Alat TIK <input type="checkbox"/> Peralatan Rumah <input type="checkbox"/> Buku <input type="checkbox"/> Film & Musik <input type="checkbox"/> Travel <input type="checkbox"/> Makanan, Minuman dan Bahan Makanan <input type="checkbox"/> Properti <input type="checkbox"/> Kosmetik & Obat <input type="checkbox"/> Finansial <input type="checkbox"/> Elektronik <input type="checkbox"/> Otomotif <input type="checkbox"/> Alat Kesehatan <input type="checkbox"/> Layanan Jasa <input type="checkbox"/> Mainan & Hobi


Lampiran 2. Kuesioner (Lanjutan)

		<input type="checkbox"/> <i>Voucher</i> (Pulsa, game, listrik)	<input type="checkbox"/> <i>Top Up</i> (Isi ulang uang Elektronik)
15.	Metode pembayaran yang Saudara/i gunakan dalam pembelian online adalah ? <i>(jawaban boleh lebih dari satu)</i>	<input type="checkbox"/> Kartu Kredit <input type="checkbox"/> Transfer Bank <input type="checkbox"/> Bayar Ditempat (COD)	<input type="checkbox"/> Wesel <input type="checkbox"/> Uang Elektronik <input type="checkbox"/> Toko ritel
16.	Apakah Saudara/i melakukan aktivitas e-commerce untuk penjualan online ?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK, <i>(langsung ke pertanyaan D22)</i>	
17.	Selama tahun 2022, barang/jasa Saudara/i jual secara online adalah ? <i>(jawaban boleh lebih dari satu)</i>	<input type="checkbox"/> Pakaian <input type="checkbox"/> Peralatan Rumah <input type="checkbox"/> Film & Musik <input type="checkbox"/> Makanan, Minuman dan Bahan Makanan <input type="checkbox"/> Kosmetik & Obat <input type="checkbox"/> Elektronik <input type="checkbox"/> Alat Kesehatan <input type="checkbox"/> Mainan & Hobi <input type="checkbox"/> <i>Voucher</i> (Pulsa, game, listrik)	<input type="checkbox"/> Alat TIK <input type="checkbox"/> Buku <input type="checkbox"/> Travel <input type="checkbox"/> Properti <input type="checkbox"/> Finansial <input type="checkbox"/> Otomotif <input type="checkbox"/> Layanan Jasa <input type="checkbox"/> <i>Top Up</i> (Isi ulang uang Elektronik)
18.	Media pengiriman yang Saudara/i gunakan dalam penjualan online adalah ? <i>(jawaban boleh lebih dari satu)</i>	<input type="checkbox"/> Jasa Pengiriman <input type="checkbox"/> Bertemu Langsung <input type="checkbox"/> Jasa Kurir	
19.	Media penjualan yang Saudara/i gunakan dalam penjualan online adalah ? <i>(jawaban boleh lebih dari satu)</i>	<input type="checkbox"/> Media Sosial <input type="checkbox"/> Toko Online <input type="checkbox"/> Marketplace	
20.	Selama tahun 2022, rata-rata pendapatan usaha (perbulan) dalam penjualan online adalah ?	<input type="checkbox"/> Rp < 0,5 jt <input type="checkbox"/> Rp 1 ≤ p < 3 jt <input type="checkbox"/> Rp ≥ 5 jt	<input type="checkbox"/> Rp 0,5 jt ≤ p < 1 jt <input type="checkbox"/> Rp 3jt ≤ p < 5 jt
21.	Sampai tahun 2022, lama menjalankan usaha penjualan online ?	<input type="checkbox"/> < 1 tahun <input type="checkbox"/> 1 – 3 tahun <input type="checkbox"/> 4 – 6 tahun <input type="checkbox"/> > 6 tahun	
22.	Apakah Saudara/i memiliki telepon genggam ?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK, <i>(langsung ke pertanyaan D27)</i>	
23.	Jika YA, maka jenis telepon genggam yang dimiliki adalah ? <i>(jawaban boleh lebih dari satu)</i>	<input type="checkbox"/> <i>Smartphone</i> <input type="checkbox"/> <i>Non Smartphone</i>	
24.	Selama tahun 2022, rata-rata pengeluaran per bulan selama menggunakan telepon genggam ?	<i>Smartphone</i> (penggunaan layanan data) sebesar Rp <i>Smartphone / Non Smartphone</i> (penggunaan panggilan Suara dan pesan diluar layanan data) sebesar Rp Pasca bayar sebesar Rp	
25.	Jika menggunakan <i>smartphone</i> , jaringan yang Saudara/i gunakan ? <i>(jawaban boleh lebih dari satu)</i>	<input type="checkbox"/> 3G <input type="checkbox"/> 4G	

Lampiran 2. Kuesioner (Lanjutan)

26.	Jika menggunakan <i>smartphone</i> , apa saja yang sering Saudara/I gunakan ? <i>(jawaban boleh lebih dari satu)</i>	<input type="checkbox"/> Media sosial <input type="checkbox"/> Layanan jasa <i>online</i> <input type="checkbox"/> <i>Mobile</i> /Internet Banking <input type="checkbox"/> Pembayaran <i>online</i> (fintech) <input type="checkbox"/> Jual/beli <i>online</i> <input type="checkbox"/> Pemutar <i>film/video/music/podcast</i> <input type="checkbox"/> Kamera <input type="checkbox"/> Game <i>online/offline</i> <input type="checkbox"/> Aplikasi <i>Editing</i>
27.	Apakah Saudara/I menonton televisi ?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK, <i>(langsung ke pertanyaan D30)</i>
28.	Berapa lama Saudara/I menonton acara televisi dalam 1 hari ?	<input type="checkbox"/> < 2 jam <input type="checkbox"/> 2 – 4 jam <input type="checkbox"/> > 4 jam
29.	Jika YA, maka jenis acara televisi yang Saudara/I tonton adalah ? <i>(jawaban boleh lebih dari satu)</i>	<input type="checkbox"/> Berita <input type="checkbox"/> Olahraga <input type="checkbox"/> Edukasi <input type="checkbox"/> <i>Talkshow</i> <input type="checkbox"/> Kartun <input type="checkbox"/> Drama/Sinetron <input type="checkbox"/> <i>Infotainment</i> <input type="checkbox"/> Komedi <input type="checkbox"/> <i>Features</i> <input type="checkbox"/> Film <input type="checkbox"/> Musik <input type="checkbox"/> Kuis <input type="checkbox"/> <i>Reality</i> <input type="checkbox"/> Ceramah Agama <input type="checkbox"/> <i>Home Shopping</i>
30.	Apakah Saudara/I mendengarkan radio ?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK, <i>(langsung ke pertanyaan D32)</i>
31.	Jika YA, maka jenis acara radio yang Saudara/I dengarkan adalah ? <i>(jawaban boleh lebih dari satu)</i>	<input type="checkbox"/> Musik <input type="checkbox"/> Komedi <input type="checkbox"/> Berita <input type="checkbox"/> Keagamaan <input type="checkbox"/> Kesenian Tradisional <input type="checkbox"/> <i>Talkshow</i>

Lampiran 3. Surat Pengantar Pelaksanaan Survei Lapangan

	PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA <i>Berani Untuk Kaltim Berdaulat</i> Jalan Basuki Rahmat No. 41 Telp. (0541) 731963, Fax. (0541) 731963, Samarinda 75117 Website: http://diskominfo.kaltimprov.go.id e-Mail: diskominfo@kaltimprov.go.id
	Samarinda, 13 Maret 2023
Nomor : 000-41/426/DIKOMINFU	Kepada Yth.
Lampiran : 2 (dua) lembar	Bapak/Ibu Responden
Perihal : Surat Pengantar Pelaksanaan Survey Lapangan	(Daftar Terlampir)
	Di – Tempat
<p>Sehubungan dengan adanya kegiatan “Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Layanan – Jasa Survey II (Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/HP Di Rumah Tangga Di Kalimantan Timur Tahun 2023)” yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur. Maka kami mengirimkan beberapa surveyor untuk bertugas menyebarkan beberapa kuesioner.</p> <p>Adapun lokasi survey terlampir bersama surat ini. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 14 (empat belas) hari sejak tanggal 15 - 28 Maret 2023.</p> <p>Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu dapat bekerjasama untuk mengisi kuesioner yang tersedia, terkait pelaksanaan survey di lapangan. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.</p>	
	<p>KEPALA BIDANG STATISTIK,</p>  H. M. Adrie Dirga Sagita, S.Sos., M.Si. NIP. 19761126 200003 1 003

Lampiran 3. Surat Pengantar Pelaksanaan Survei Lapangan (Lanjutan)

Lampiran Surat

Nomor :
Perihal : Surat Pengantar Pelaksanaan Survey Lapangan

Kepada Yang Terhormat Bapak/Ibu Responden yang bersangkutan di Kabupaten/Kota yang disebutkan di bawah ini:

**DAFTAR LOKASI DAN JUMLAH RESPONDEN
"BELANJA JASA KONSULTASI BERORIENTASI LAYANAN – JASA SURVEY II
(SURVEI PENDATAAN AKSES INTERNET, KOMPUTER, TELEKOMUNIKASI/HP DI RUMAH TANGGA DI
KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2023)"**

Kab./Kota	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Responden
Paser	72015	31
Kubar	36423	16
Kukar	194482	84
Kutim	95976	41
Berau	54906	24
Ppu	40799	18
Mahulu	6490	3
Bpp	162597	70
Smd	217320	94
Bontang	44291	19
Kaltim	925303	400

Total Responden	400
------------------------	------------

Lampiran 3. Surat Pengantar Pelaksanaan Survei Lapangan (Lanjutan)

Lampiran Surat

Nomor :

Perihal : Surat Pengantar Pelaksanaan Survey Lapangan

DAFTAR NAMA PETUGAS LAPANGAN / SURVEYOR

No.	Nama Surveyor
1	Natal Christian
2	Burdatul Laila
3	Febriana Syafitri
4	Radella Wulandari
5	Rival Rinaldi
6	Muhammad Hajar
7	M Fardian
8	Nabila Al Karima
9	Rama Septian
10	Nur Rizky

Lampiran 4. Dokumentasi Kota Samarinda

- Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda



- Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda



- Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota Samarinda



- Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota Samarinda



- Kecamatan Palaran, Kota Samarinda



- Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda



- Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda



- Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda



- Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda



- Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda



- Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda



- Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda



- Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda



- Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda

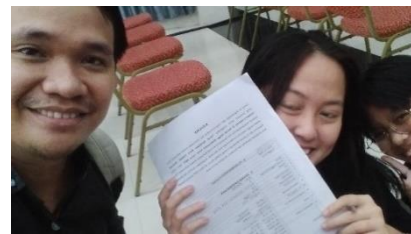


Lampiran 5. Dokumentasi Kabupaten Kutai Timur

- Kecamatan Kongbeng, Kabupaten Kutai Timur



- Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur



- Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur



- Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur

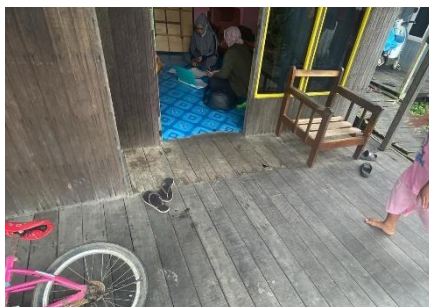


Lampiran 6. Dokumentasi Kabupaten Berau

- Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau



- Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau



- Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau

